



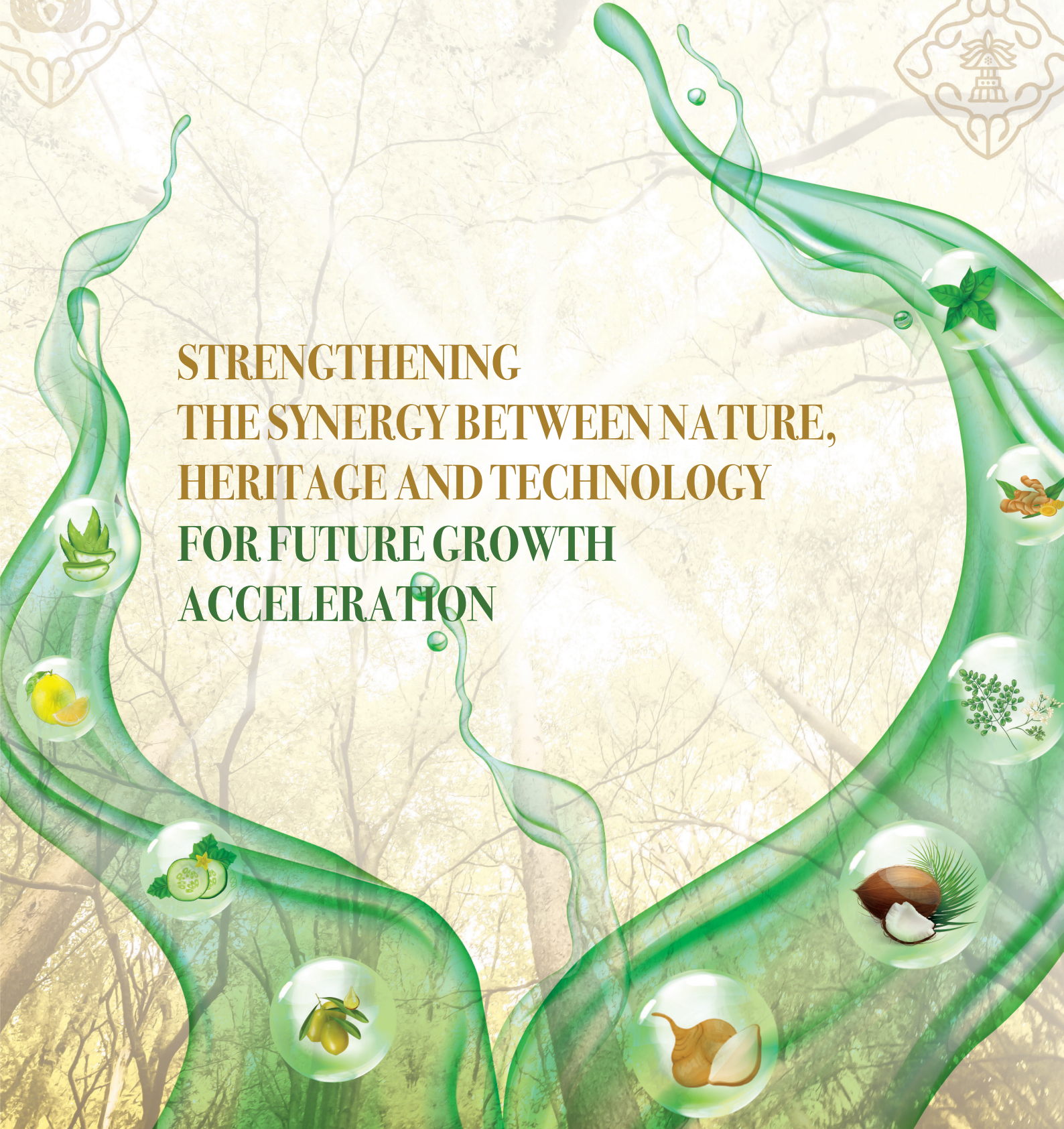
mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

**STRENGTHENING
THE SYNERGY BETWEEN NATURE,
HERITAGE AND TECHNOLOGY
FOR FUTURE GROWTH
ACCELERATION**





mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

Pendiri PT Mustika Ratu Tbk, Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo, seorang putri keraton, cucu dari Sri Susuhunan Paku Buwono X, Raja Keraton Surakarta Hadiningrat.

Founder of PT Mustika Ratu Tbk, Mrs. DR. BRA. Mooryati Soedibyo, a Royal princess and granddaughter of Sri Susuhunan Paku Buwono X, the King of Keraton Surakarta Hadiningrat.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan 2021 PT Mustika Ratu Tbk. Laporan ini memuat informasi penting terkait aktivitas operasional maupun keuangan Perseroan, termasuk pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2021 yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para investor ataupun pemegang saham dalam pengambilan keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan pengawasan Perseroan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Namun demikian, laporan ini tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya yang digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi tersebut akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Welcome to the 2021 Annual Report of PT Mustika Ratu Tbk. The report contains key information on the Company's operational activities and finances, including the implementation of Good Corporate Governance principles throughout 2021, which may serve as the basis of consideration for investors and shareholders in making decisions and giving advice concerning the supervision of the Company.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions regarding the current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. Nevertheless, the report shall not guarantee that all valid documents that support the assumptions will bring specific results as expected.

Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report

Laporan Tahunan PT Mustika Ratu Tbk ("Mustika Ratu") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini diterbitkan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan No. X.K.6 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Laporan Keberlanjutan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2021 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris dalam edisi cetak dan elektronik dengan menggunakan jenis dan ukuran teks yang efektif. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 ini dapat dilihat dan diunduh dari situs resmi Perusahaan di www.mustika-ratu.co.id.

Dalam Laporan Tahunan ini terdapat kata "Mustika Ratu", "Perusahaan", dan "Perseroan" yang merujuk PT Mustika Ratu Tbk secara umum untuk kemudahan penyebutan PT Mustika Ratu Tbk.

The Annual Report of PT Mustika Ratu Tbk ("Mustika Ratu") for the fiscal year ending on December 31, 2021, is issued based on the provisions of Regulation No. X.K.6 and Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies as well as Sustainability Report following Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies. The Annual Report and the Sustainability Report for 2021 fiscal year also include the Financial Statements of the Company which has been audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors pursuant to Law No. 40 of 2007.

According to the applicable rules, this report is presented bilingually in Indonesian and English languages as both printed and electronic releases by utilizing effective font types and sizes. This 2021 Annual Report and Sustainability Report can be viewed and downloaded on the Company's official site at www.mustika-ratu.co.id.

This Annual Report contains the word "Mustika Ratu" and "Company", which hereinafter is referred to as PT Mustika Ratu Tbk in general.



Penjelasan Tema

Theme Description



2021 Strengthening the Synergy between Nature, Heritage and Technology for Future Growth Acceleration

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) selama tahun 2021 banyak melakukan inovasi bisnis yang mencakup kategori holistik, diantaranya *health dan wellness*. Inovasi bisnis yang dilakukan merupakan respons atas perubahan pola hidup dan konsumsi masyarakat Indonesia di tahun 2021.

Produk kesehatan seperti Herbamuno+ dihadirkan ke tengah-tengah masyarakat Indonesia. Ini menjadi implementasi transformasi bisnis atas produk Perseroan sebagai bentuk adaptasi situasi akibat pandemi Covid-19 di Indonesia dan dunia. Transformasi ini juga bentuk upaya untuk memperbaiki dan memperkuat fundamental Perseroan.

Perseroan terus mendukung konsep Jamunomics, konsep pengembangan jamu modern secara *end to end* dari hulu ke hilir yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh aspek. Jamu, minuman tradisional yang terbuat dari rempah-rempah terbaik dan herbal pilihan Indonesia membantu memberikan perawatan kesehatan sejak dahulu hingga kini.

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) in 2021 carried out various business innovations in the holistic beauty category, which includes health and wellness. These business innovations responded to changes in the lifestyle and consumption habits of the Indonesian people in 2021.

The Company launched health products such as Herbamuno+ for the Indonesian people as part of the business transformation concerning the Company's products in order to adapt to the Covid-19 pandemic situation in Indonesia and the world. This transformation was also an effort to improve and strengthen the Company's foundations.

The Company continued to promote the Jamunomics concept, an end-to-end, upstream-to-downstream modern herbal medicine development concept that brings benefits to all aspects. A traditional drink made from the best Indonesian herbs and spices, jamu has been an everlasting health supplement until the modern day.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2020 Be Healthy Stay Healthy with Indonesian Natural Products

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) melakukan inovasi bisnis pada bidang usaha *holistic beauty, health* dan *wellness*. Aksi ini dilakukan seiring terjadinya perubahan pola hidup masyarakat Indonesia di tahun 2020. Perseroan juga melakukan transformasi bisnis untuk beradaptasi dengan situasi sejak terjadinya *pandemic* Covid-19, sehingga Perseroan kini juga memproduksi produk yang sebelumnya tidak diproduksi dan ditawarkan yaitu berupa produk kesehatan.

Transformasi ini dilakukan untuk memperbaiki dan memperkuat fundamental Perseroan. Perseroan juga tengah mendorong Konsep Jamunomics. Konsep ini merupakan ekosistem terintegrasi dengan berbagai pihak yang berkolaborasi dan saling memberi manfaat untuk menyokong pertumbuhan industri jamu / herbal Indonesia. Para pihak di antaranya (namun tidak terbatas) petani, UMKM, koperasi, peneliti dan pendidik, terapis, *make up artist*, barista, dll. Kegiatan ini dimaksudkan untuk tidak hanya sekedar berjualan dalam berbisnis, namun memperhatikan semua ekosistem yang ada dan berhubungan dengan bisnis perseroan.

PT Mustika Ratu Tbk launched innovations toward holistic beauty, health and wellness lines of business. This action followed the change in Indonesian people's lifestyle in 2020. The Company also carried out business transformations aimed at adapting to the situation since the Covid-19 pandemic, in which the Company currently produces and offers a new range of health care products.

This transformation serves to improve and strengthen the Company's foundation. Currently, the Company is also encouraging the concept of "Jamunomics". This concept is an integrated ecosystem with various parties that collaborate and provide mutual benefits to support the growth of the Indonesian herbal industry. The parties include (but are not limited to) farmers, MSMEs, cooperatives, researchers and educators, therapists, make-up artists, baristas, etc. This activity is intended not only to sell the products for a business but also to pay attention to all existing ecosystems related to the Company's business.



Daftar Isi

Table of Contents



- 1 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
- 1 Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report
- 2 Penjelasan Tema
Theme Description
- 3 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 6 Jejak Langkah
Milestones



Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 11 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts
- 12 Ikhtisar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Environmental, Social, and Governance Highlights
- 13 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 13 Grafik Ikhtisar Saham 2021
Chart of 2021 Share Performance
- 14 Aksi Korporasi
Corporation Action
- 14 Informasi Efek Lainnya
Information on Other Securities
- 15 Peristiwa Penting
Event Highlights



Laporan Manajemen

Management Reports

- 22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 32 Laporan Direksi
Board of Director Report

Profil Perusahaan

Company Profile

- 49 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 52 Alamat Perusahaan
Company Address
- 54 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company
- 56 Visi dan Misi Perseroan
Vision and Mission of the Company
- 56 Budaya
Culture
- 57 Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai Perusahaan
Dissemination and Internalization of Corporate Values
- 57 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar
Business Activities Based on the Articles of Association
- 58 Wilayah Operasional
Operational Area
- 60 Negara Tujuan Export
Export Destination Countries
- 62 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 64 Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 65 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 68 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of the Independent Commissioner
- 69 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 72 Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Shareholder and Share Ownership Percentage
- 74 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures
- 74 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 75 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 75 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
- 76 Penghargaan atau Sertifikasi
Awards or Certifications
- 78 Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 82 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 85 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 85 Kinerja Operasional
Operational Performance
- 96 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 99 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 100 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability Rate
- 100 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy
- 101 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Goods Investment
- 101 Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Realization
- 101 Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts After The Accountant Report Date
- 101 Prospek Usaha 2022
2022 Business Outlook
- 102 Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2021
Comparison Between Target and Realization in 2021
- 102 Proyeksi Tahun 2022
2022 Projection
- 102 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share
- 104 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 104 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program
- 104 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Conflict Of Interest Transactions
- 104 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes In Laws and Regulations With Significant Influence
- 105 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 110 Komitmen Penerapan GCG Di Perseroan
GCG Implementation Commitment Of The Company
- 111 Dasar Hukum Penerapan GCG di Perseroan
Legal Basis of GCG Implementation at the Company
- 111 Tujuan dan Maksud Penerapan GCG di Perseroan
Purpose and Objectives of GCG Implementation at the Company
- 112 Struktur GCG di Perseroan
GCG Structure at the Company
- 112 Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham
Shareholders and General Meeting of Shareholders
- 114 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 121 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 123 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 126 Direksi
Board of Directors
- 132 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 135 Komite Audit
Audit Committee
- 138 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
- 140 Internal Audit
Internal Audit
- 143 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 146 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 148 Perkara Penting
Legal Cases
- 149 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 149 Kode Etik
Code Of Conduct
- 150 Kebijakan Pemberian Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Policy on Performance-Based Long-Term Compensation For Management and/or Employees
- 150 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy
- 150 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) di Perseroan
Whistleblowing System at the Company
- 152 Budaya Perusahaan
Company Culture
- 152 Uraian Mengenai Penerapan Kebijakan Anti Korupsi dan Kebijakan Anti Gratifikasi
Implementation of Anti-Corruption Policy and Anti-Gratuity Policy
- 152 Pedoman Atas Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guidelines For Public Companies

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



- 160 Melestarikan Keberlanjutan Dengan Sinergi
Fostering Sustainability Through Synergy
- 161 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 161 Kebijakan Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Policy
- 162 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Performance Highlights On Sustainability Aspects
- 165 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 166 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
Whistleblowing System
- 170 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 170 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 171 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 174 Rantai Pasok Perusahaan
Company Supply Chain
- 175 Keterlibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Engagement
- 178 Aspek Sosial
Social Aspect
- 179 Aspek Ketenagakerjaan
Labor Aspect
- 185 Hubungan Industrial
Industrial Relations
- 186 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources Development Strategy
- 188 Aspek Kemasyarakatan
Community Aspect
- 191 Biaya Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Tahun 2021
Social and Environmental Responsibility Cost in 2021
- 192 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility on Sustainable Products/ Services Development

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Mustika Ratu Tbk.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Mustika Ratu Tbk 2021 Annual and Sustainability Report.

Laporan Keuangan

Financial Statement





Jejak Langkah

Milestones

1975

Berawal dari usaha kecil (UMKM) pengolahan jamu dan kosmetik yang dilakukan Ibu Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 mendapat banyak tanggapan positif dari kerabat dan teman-temannya. / Starting as a small enterprise that manufactures herbal medicine and cosmetics founded by Mrs. Mooryati Soedibyo in 1975. It received positive responses from her relatives and friends.



1981

PT Mustika Ratu mulai mendapatkan permintaan pasar yang berlimpah dan mendirikan pabrik pertamanya pada 8 April 1981 di Ciracas, Jakarta Timur. / Mustika Ratu received abundant orders from the market and established its first factory on April 8, 1981 in Ciracas, East Jakarta.



1996

Berbagai sertifikat penanda kualitas diperoleh Mustika Ratu pada tahun ini, yaitu ISO 14001 dan ISO 9002. / Mustika Ratu obtained various quality certificates this year, namely the ISO 14001 and ISO 9002.



1978

PT Mustika Ratu mulai beroperasi pada 14 Maret 1978 dan mendapatkan reputasi yang baik sebagai pengembang produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional. / PT Mustika Ratu started its operations on March 14, 1978, and earned a good reputation as a pioneer of cosmetics products and traditional herbal medicine.



1995

Mustika Ratu *go public* dengan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. / Mustika Ratu went public by conducting an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.





2019

Production efficiency

- Trading term renegotiation
- Business process and technology upgrade
- "Bench strength" upgrade (talents hiring)



2021

Mustika Ratu melakukan transformasi pada: / Mustika Ratu carried out transformation in:

- Collaboration with Expert and Association in Health Sector
- Transformation by developing two divisions Beauty & Personal Care and Healthcare & Jamu
- Business Expansion through PT Mustika Ratu Entertainment (Event Organizer and Talent Management), Yayasan Puteri Indonesia dan MClub



2018

Mustika Ratu mulai memperluas distribusi produk dan *franchise* spa sampai ke negara-negara Asia Tenggara & *Middle East*. / Mustika Ratu start expanding product distribution and spa franchise to countries in Southeast Asia and the Middle East.



2020

Mustika Ratu melakukan transformasi pada: / Mustika Ratu carried out transformation in:

- Products
- People
- Performance



NEW
LOOK | **PIONEER**
SKIN CARE
BENGGKOANG
DI INDONESIA

Seketika

Cerah & Glowing

Seketika

Jadi Amazing

**New Improved
Active Ingredients**



**Bengkoang
Licorice
Extract
Vit.C**

Tea Tree
Oil

Niacinamide

Centella
Asiatica

Chamomile
Extract

Rosehip
Oil

#INSTABRIGHTGLOW



Kilas Kinerja

Performance Highlights

01



Mawar De Jongh
Artis & Penyanyi



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Penjualan Bersih / Net Sales	326.795	318.408	305.225
Laba Kotor / Gross Profit	196.791	204.459	184.419
Laba Usaha / Operational Profit	15.731	12.733	9.088
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	7.589	6.179	2.430
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	358	(6.767)	132
Laba (Rugi) yang diatribusikan ke Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali / Profit (Loss) Attributable to the Parent Company or Non-Controlling Interests	358	(6.767)	132
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	777	(7.264)	668
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan ke Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to the Parent Company or Non-Controlling Interests	777	(7.264)	668
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428	428	428
Laba (Rugi) Usaha per Saham* / Operational Profit (Loss) per Share*	36,75	29,75	21,23
Laba (Rugi) Bersih per Saham* / Profit (Loss) per Share*	0,84	(15,81)	0,31
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	243.716	236.775	269.776
Aset Lancar / Current Assets	459.339	432.576	412.708
Aset / Assets	578.261	559.796	532.763
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	215.623	195.801	142.932
Liabilitas / Liabilities	235.065	217.377	164.121
Ekuitas / Equity	343.196	342.419	368.642

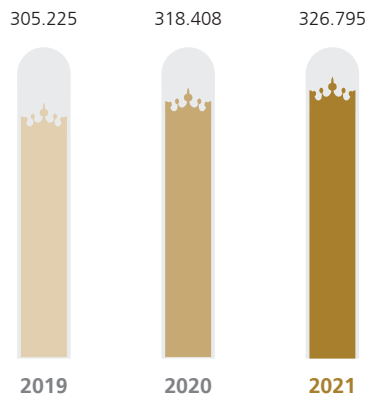
*dalam Rupiah penuh / in full Rupiah

Rasio / Ratio	2021	2020	2019
Laba Kotor/Penjualan Bersih / Gross Profit to Net Sales	60,2%	64,2%	60,4%
Laba (Rugi) Usaha /Penjualan Bersih / Operational Profit (Loss) to Net Sales	4,8%	4,0%	3,0%
Laba (Rugi) Bersih /Penjualan Bersih / Net Operational Profit (Loss) to Net Sales	0,11%	-2,13%	0,04%
Laba (Rugi) Bersih/Total Aset / Return on Assets	0,06%	-1,21%	0,02%
Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas / Return on Equity	0,10%	-1,98%	0,04%
Ekuitas/Jumlah Aset / Equity to Assets	59,4%	61,2%	69,2%
Aset Lancar/Kewajiban Lancar / Current Ratio	213%	220,9%	288,7%
Kewajiban/Ekuitas / Debt to Equity	68,5%	63,5%	44,5%
Kewajiban/Jumlah Aktiva / Debt to Assets	40,7%	38,8%	30,8%

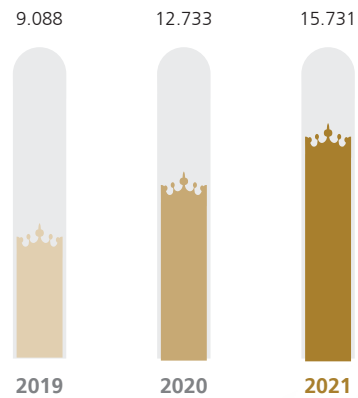
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

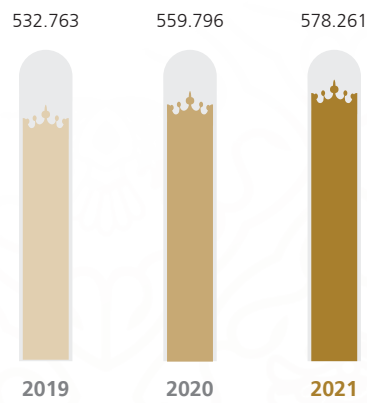
Penjualan Bersih
Net Sales



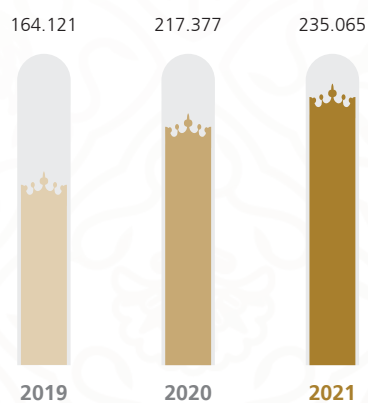
Laba Usaha
Operational Profit



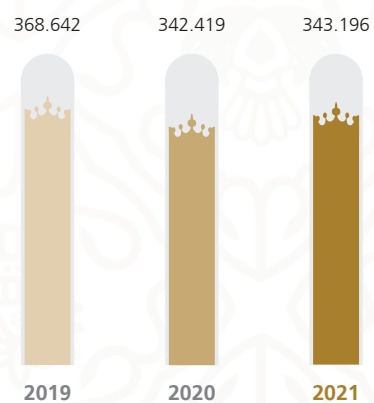
Jumlah Aset
Total Assets



Liabilitas
Liabilities



Ekuitas
Equity





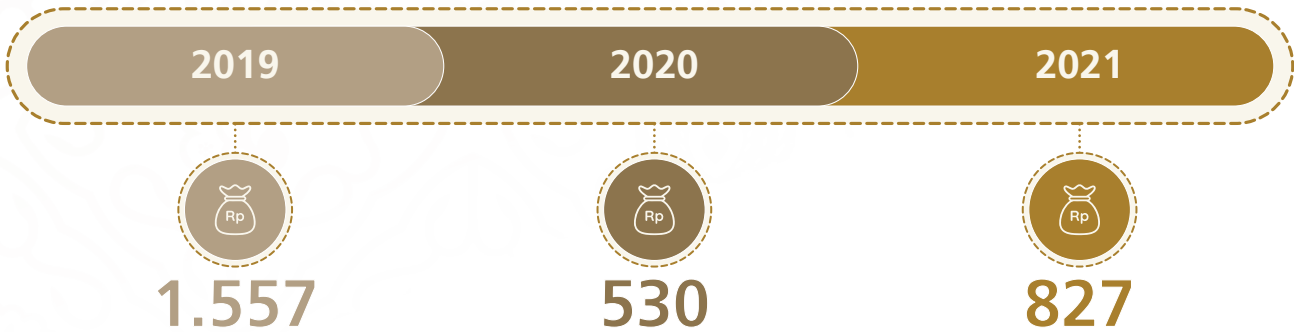
Ikhtisar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Environmental, Social, and Governance Highlights

Uraian / Description	2021	2020	2019	YoY (2021-2020)
Pembiayaan dan anggaran TJSL (dalam jutaan Rupiah)* / TJSL financing and budget (in millions of Rupiah)*	827	530	1.557	56%
Konsumsi Energi (dalam kWh) / Energy Consumption (in kWh)	1.210.208,4	1.434.465,2	425.287,6	-15%
Konsumsi Air (dalam satuan M3) / Water Consumption (in m3)	27.099	25.756	24.996	5%

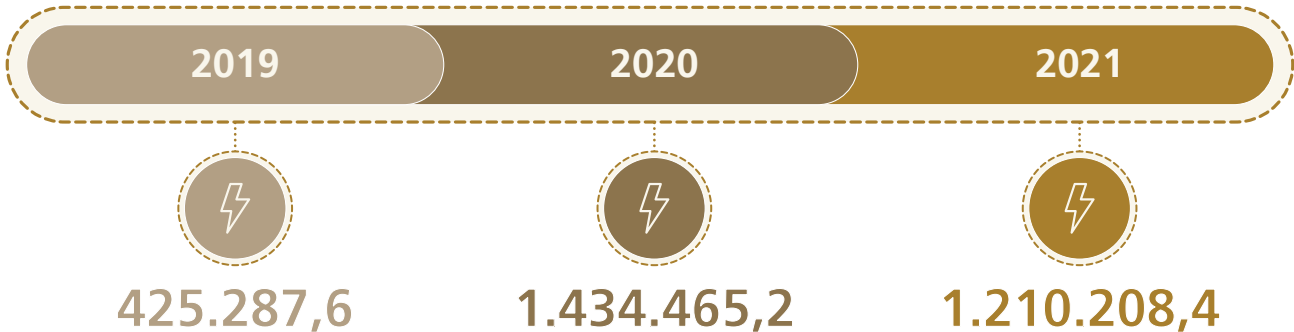
*TJSL menggunakan produk gratis nilai *equivalent* dengan harga jual / TJSL used free products at a value equivalent to selling price

Pembiayaan dan Anggaran TJSL (dalam jutaan Rupiah)* TJSL financing and budget (in millions of Rupiah)*

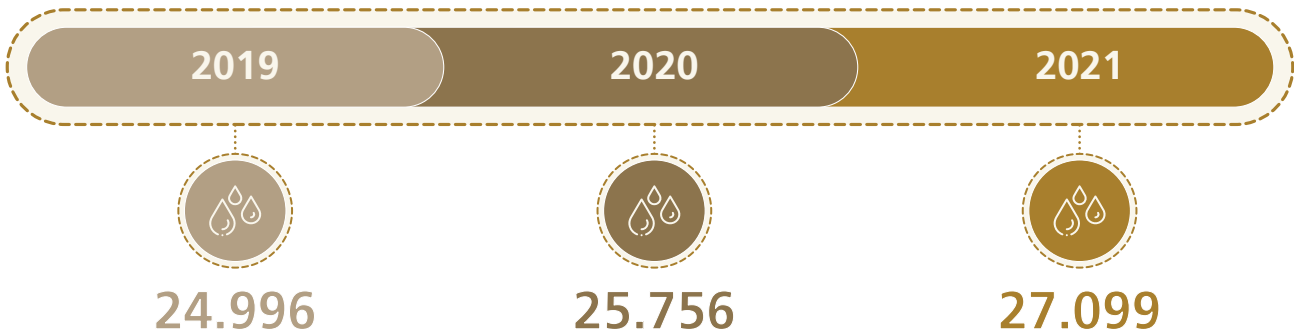


*TJSL menggunakan produk gratis nilai *equivalent* dengan harga jual / TJSL used free products at a value equivalent to selling price

Konsumsi Energi (dalam kWh) Energy Consumption (in kWh)



Konsumsi Air (dalam satuan m³) Water Consumption (in m³)



Ikhtisar Saham

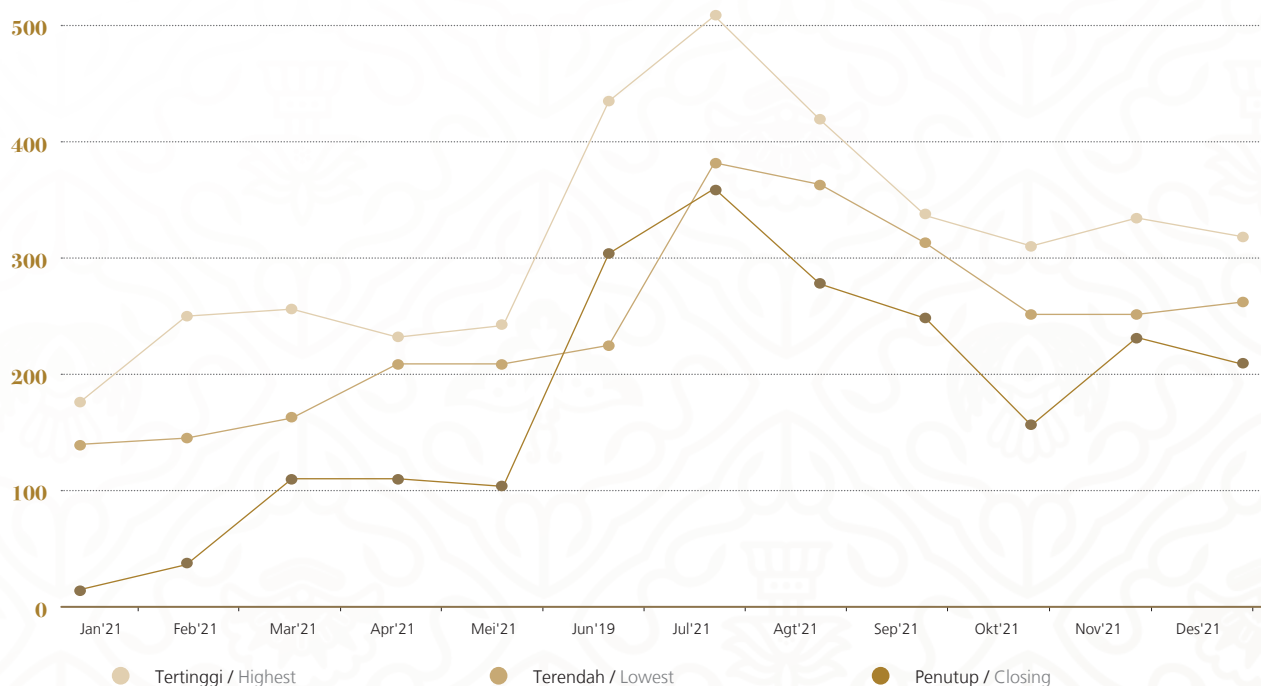
Share Highlights

Harga per Saham Price per Share

2020				
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi / Highest	167	160	178	180
Terendah / Lowest	107	119	120	122
Penutup / Closing	129	128	125	169
Volume Perdagangan / Trading Volume	2.841.700	13.944.300	11.259.200	13.550.400
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) / Market Capitalization (Millions of Rupiah)	175.052	163.924	180.188	191.316
2021				
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi / Highest	254	432	505	332
Terendah / Lowest	148	200	278	232
Penutup / Closing	216	334	300	276
Volume Perdagangan / Trading Volume	156,229,000	115.433.400	127,805,200	120,242,600
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) / Market Capitalization (Millions of Rupiah)	233,260	326,136	422,008	346,680

Grafik Ikhtisar Saham 2021

Chart of 2021 Share Performance





Aksi Korporasi *Corporation Action*

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat aksi korporasi di Perseroan seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal.

In 2021, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, and changes in par value of shares.

Informasi Efek Lainnya *Information on Other Securities*

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi mengenai obligasi sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

Throughout 2021 there were no information on bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities outstanding in the last 2 (two) fiscal years.



r a t u m a s



MEMBANTU MENGHILANGKAN RASA GATAL AKIBAT MASALAH KULIT ✓

MEMBANTU MENCERAHKAN KULIT DI AREA KETIAK, LUTUT MAUPUN SIKU ✓

MEMBANTU MENGANGKAT SEL KULIT MATI DAN MENGATASI KULIT KERING ✓

#SensasiLulurBeneran

Peristiwa Penting

Event Highlights

15 Februari / February



Perjanjian penelitian uji klinik dengan UKK PPM Lab Terpadu FKUI pada tanggal 15 Februari 2021 / Agreement on clinical trial research with UKK PPM Integrated Lab FKUI on February 15, 2021.

24 Maret / March



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Mustika Ratu Tbk dengan PT Pegadaian Persero untuk pemanfaatan produk dan jasa layanan pada tanggal 24 Maret 2021. / The signing of a Memorandum of Understanding between PT Mustika Ratu Tbk and PT Pegadaian Persero for the use of products and services on March 24, 2021.

23 April / April



Perjanjian Kerjasama PT Mustika Ratu Tbk dengan Kompas TV pada tanggal 23 April 2021. / Cooperation Agreement between PT Mustika Ratu Tbk and Kompas TV on April 23, 2021.

29 Mei dan 15 Juni / 29 May and 15 June



Meluncurkan inovasi untuk produk Jejamu seperti Kopi Kamu dan Lychee Mangnolic (Leci Telang) pada tanggal 29 Mei 2021 dan 15 Juni 2021. / Launching innovations for Jejamu products, such as Kopi Kamu and Lychee Mangnolic (Lychee Telang) on May 29, 2021, and June 15, 2021.



21 Juni / June



sinarmas

PT Mustika Ratu Tbk bekerja sama dengan PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN) untuk perluasan distribusi produk *Healthcare* dan *Jamu* secara resmi diluncurkan pada tanggal 21 Juni 2021 di Jakarta secara virtual. SDN merupakan perusahaan distribusi nasional yang memiliki 35 cabang dan 80 sub-distributor di seluruh Indonesia yang memiliki total 330.000 titik distribusi. / PT Mustika Ratu Tbk collaborated with PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN) for the expansion of the distribution of *Healthcare* and *Jamu* products with an official virtual launch on June 21, 2021 in Jakarta. SDN is a national distribution company with 35 branches and 80 sub-distributors all over Indonesia with a total of 330,000 distribution points.

28 Juli / July



Perjanjian penelitian uji klinik dengan RSDC Wisma Atlet untuk produk *Herbamuno+* masuk dalam 14 penelitian herbal yang mendapatkan pendampingan Badan POM untuk *adjuvant* obat Covid-19 pada tanggal 28 Juli 2021. / Agreement on clinical trial research with RSDC Wisma Atlet for *Herbamuno+* product was included in 14 herbal medicine research that obtained assistance from BPOM to become *adjuvant* for Covid-19 medication on July 28, 2021.

17 Agustus / August



PT Mustika Ratu Tbk dipercaya menjadi *Official Makeup* dan *Hairdo* Paskibraka Nasional tanggal 17 Agustus 2021. / PT Mustika Ratu Tbk was trusted to provide the *Official Makeup* and *Hairdo* of the National Paskibraka on August 17, 2021.

26 Agustus / August



Perjanjian Kerjasama PT Mustika Ratu Tbk dan PT Indofarma, Tbk pada tanggal 26 Agustus 2021. / Cooperation Agreement between PT Mustika Ratu Tbk and PT Indofarma, Tbk on August 26, 2021.

27 Agustus / August



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Agustus 2021. / The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 27, 2021.

27 Agustus / August



Perseroan mengadakan *Public Expose* pada tanggal 27 Agustus 2021. / The Company held a Public Expose on August 27, 2021.

17 September / September



PT Mustika Ratu Tbk meluncurkan Varian Baru dari *Beauty Queen* yaitu *Luxury Metallic Matte Lip Cream Lure Edition* yang tersedia sebanyak 6 warna dan berfungsi untuk melembapkan serta menutrisi kulit bibir. / PT Mustika Ratu Tbk launched a new variant of *Beauty Queen*, namely *Luxury Metallic Matte Lip Cream Lure Edition* which is available in 6 colors and gives moisture and nutrition for the lips.

24 September / September



Perjanjian Kerjasama dengan Garuda Indonesia pada tanggal 24 September 2021. / Cooperation Agreement with Garuda Indonesia on September 24, 2021.



4 November / November



PT Mustika Ratu Tbk melakukan Penambahan Entitas Anak yaitu PT Mustika Ratu Entertainment pada tanggal 4 November 2021. Entitas anak ini berfokus dalam memberikan layanan seperti Manajemen Talenta, Konten Digital, Ajang Pencarian Talenta dan Konsultan Manajemen Pertunjukan. / PT Mustika Ratu Tbk established a new Subsidiary, PT Mustika Ratu Entertainment, on November 4, 2021. This subsidiary focuses on services such as talent management, digital content, talent search, and show management consultant.

9 November / November



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Mustika Ratu Tbk dengan Pemerintah Trenggalek pada tanggal 9 November 2021. Tentang pengembangan potensi pasar serta peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan dan pengembangan UMKM Kabupaten Trenggalek merupakan Kabupaten yang konsisten dalam mendorong perkembangan usaha kecil mikro dan menengah terbukti dengan diraihnya penghargaan Natamukti kategori Nindya di tahun 2021. / The signing of a Memorandum of Understanding between PT Mustika Ratu Tbk and the Trenggalek Government on November 9, 2021, on market potential development and economic improvement through empowerment and development of MSMEs. Trenggalek Regency has been consistently supporting the development of micro and small enterprises as proven from the receipt of Natamukti award of Nindya category in 2021.

17 - 19 November / 17 - 19 November



Date: 17th - 19th November 2021
Venue: The Landmark Event Centre, Lagos, Nigeria

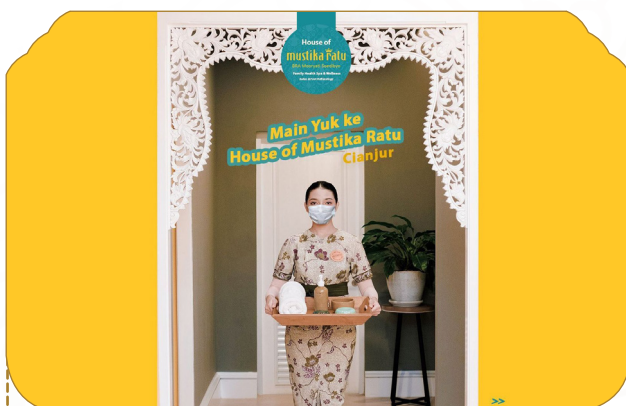
PT Mustika Ratu Tbk berhasil menembus sekaligus memperluas pasar ekspor ke Nigeria dengan berpartisipasi dalam acara *Africa Fashion Week Nigeria* pada tanggal 17 - 19 November 2021. / PT Mustika Ratu Tbk penetrated and expanded its export market to Nigeria through its participation in *Africa Fashion Week Nigeria* on November 17-19, 2021.

18 November / November



PT Mustika Ratu Tbk menjadi *Official Makeup dan Hijabdo Partner Embracing Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW) 2021* pada tanggal 18 November 2021. Gerakan ini merupakan inisiatif dari Kementerian Perdagangan, Kadin dan dunia usaha untuk mendukung program Pemerintah dalam menjadikan Indonesia sebagai *Global Halal Hub* di tahun 2024. / PT Mustika Ratu Tbk became the *Official Makeup and Hijabdo Partner Embracing Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW) 2021* on November 18, 2021. This movement was an initiative of the Ministry of Trade, Chamber of Commerce and the business community to support the Government's program to establish Indonesia as the *Global Halal Hub* by 2024.

29 November / November



PT Mustika Ratu Tbk berhasil melakukan ekspansi franchise dengan dibukanya *House of Mustika Ratu Spa Cianjur, Family Health Spa & Wellness* terbesar dan pertama di Indoensia pada tanggal 29 November 2021. / PT Mustika Ratu Tbk expanded its franchise by opening the *House of Mustika Ratu Spa Cianjur, the first and largest Family Health Spa & Wellness* in Indonesia on November 29, 2021.

29 Desember / December



PT Mustika Ratu Tbk meluncurkan *The New Brightening Bengkoang Series* di *E-commerce Exclusive Shopee* pada tanggal 29 Desember 2021. / PT Mustika Ratu Tbk launched *The New Brightening Bengkoang Series* on *Exclusive Shopee E-commerce* on December 29, 2021.



HERBAMUNO 

Merupakan memelihara daya tahan tubuh & membantu meredakan gejala masuk angin seperti badan meriang, pusing, perut kembung dan membantu meredakan batuk.

mustika ratu
BRA Mooryati Soedibyo

HERBAMUNO 

Merupakan memelihara daya tahan tubuh & membantu meredakan gejala masuk angin seperti badan meriang, pusing, perut kembung dan membantu meredakan batuk.

mustika ratu
BRA Mooryati Soedibyo

4 TABLET BALUT SELAPUT

 **100% HERBAL**

 **BODY PROTECTION**

 **RESEP EMPU JAMU MOORYATI SOEDIBYO**

HERBAMUNO



Manfaatnya Lebih Dari Sekedar Vitamin



MEREDAKAN GEJALA MASUK ANGIN (BADAN MERIANG, PUSING, PERUT KEMBUNG)



SUPLEMEN JAGA IMUN TUBUH TETAP PRIMA



MEREDAKAN BATUK ANTIOKSIDAN



Jahe Emprit



Akar Manis



Daun
Jambu Mete



Sambiloto



Meniran



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Penjualan bersih pada tahun 2021 senilai Rp326,8 miliar meningkat sebesar Rp8,4 miliar atau 2,63% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp318,4 miliar, disebabkan oleh kategori *Personal Care* yang menyumbang kontribusi tertinggi terhadap pendapatan MRAT sebesar 73,2%. Pencapaian tersebut kemudian diikuti dengan kategori jamu, produk kesehatan dan kosmetik yang totalnya sebesar 26,8%.

Net sales in 2021 amounted to Rp326.8 billion, an increase of Rp8.4 billion or 2.63% compared to 2020 at Rp318.4 billion. This was attributable to the personal care category which made the largest contribution to MRAT's revenues by 73.2%, followed by the herbal medicine, healthcare products, and cosmetics category by 26.8%.



Ir. Djoko Ramiadji, MSc
Presiden Komisaris
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi karunia-Nya kepada PT Mustika Ratu Tbk sehingga dapat menghadapi semua tantangan selama tahun 2021 dengan baik dan dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik.

All praise to the Almighty God for His blessings that encouraged PT Mustika Ratu Tbk to overcome the challenges in 2021 and record better performance.

Dinamika pergerakan ekonomi dan sosial di tahun 2021 akibat dampak pandemi Covid-19 belum sepenuhnya mereda, dikarenakan munculnya kasus pertama penyebaran Covid-19 dengan varian Delta yang dikonfirmasi masuk ke Indonesia pada bulan Juli, yang kemudian disusul dengan varian Omicron di penghujung tahun ini. Namun demikian, berkat 43 tahun pengalaman Perseroan di Indonesia, kedekatan Perseroan dengan pasar, kesiapan digital dan para karyawan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan lebih mampu bersaing untuk masa depan. Terlebih, Perseroan akan terus berinovasi dan meluncurkan produk-produk yang bermanfaat sesuai kebutuhan pasar, menambah relasi dengan mitra perusahaan guna menunjang kolaborasi dan menstimulus kinerja dengan memberikan pelatihan bagi sumber daya manusia di Perseroan. Hal ini juga mendorong Perseroan untuk menerapkan berbagai langkah kebijakan dan strategi guna memastikan keberlanjutan bisnis yang dijalankan sekaligus menjaga performa agar tetap berada pada kestabilan yang baik.

The economic and social dynamics in 2021 resulting from the Covid-19 pandemic have not been fully resolved, with the spread of the Delta Covid-19 a variant to Indonesia in July, followed by the Omicron variant towards the end of the year. Nevertheless, by leveraging on its 43 years of experience in Indonesia, market proximity, digital readiness, and employees, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to compete in the future. Moreover, the Company will continue to innovate and launch beneficial products to meet the market needs, establish new relations with business partners to support collaboration, and provide performance stimulus through human resources training at the Company. It also encouraged the Company to implement various policies and strategies to sustain business continuity and stable performance.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2021. Di sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris secara proaktif menjamin kecukupan pengawasan terhadap penerapan langkah strategis penjagaan pada kualitas kinerja yang dihasilkan, implementasi tata kelola perusahaan, serta pandangan terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

Gubernur Bank Indonesia menyatakan bahwa ekonomi dunia berhasil tumbuh selama tahun 2021 sebesar 5,7%. Begitu pun dengan domestik, menurut Bank Indonesia secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi 2021 tumbuh sebesar 3,69% (yoy), meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy).

Menteri Perindustrian menyatakan bahwa pertumbuhan sektor industri manufaktur pada Triwulan III-2021 kembali turun ke angka 4,12%. Walaupun turun, sektor industri manufaktur berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), secara keseluruhan mencatatkan pertumbuhan 3,39% secara *year-on-year* (yoy) pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sempat tertekan hingga minus 2,52%. Sepanjang tahun 2021, investasi sektor manufaktur Indonesia menembus Rp325,4 triliun naik dari tahun 2020 yang jumlahnya Rp272,9 triliun. Penurunan pada Triwulan III disebabkan oleh eskalasi pandemi yang meningkat akibat varian Delta Covid-19 pada Juli-Agustus 2021 yang menyebabkan Pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dan PPKM Level 1-4 yang sempat membuat operasional dan mobilitas kegiatan industri terhambat. Dinamika serupa juga terjadi pada *Purchasing Manager Index* (PMI) Manufaktur Indonesia, angka PMI di sepanjang tahun 2021 secara umum berada pada level ekspansif, namun pada bulan Juli dan Agustus mengalami penurunan akibat pembatasan aktivitas di masa PPKM Darurat dan PPKM Level 4.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, kami selaku Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan serangkaian pemantauan termasuk pengamatan dan penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan sesuai fungsi dan tugas Komisaris. Berdasarkan penilaian kami, selama tahun 2021 Perseroan telah memberikan performa yang cukup baik. Terbukti dengan keberhasilan Direksi dalam membukukan Penjualan bersih pada tahun 2021 senilai Rp326,8 miliar meningkat sebesar Rp8,4 miliar atau 2,64% dibandingkan

As part of our supervisory duties and function, hereby we deliver the 2021 Annual Report of the Board of Commissioners. Throughout the year, the Board of Commissioners proactively maintained adequate supervision on the strategic measures to protect performance quality, good corporate governance implementation, and opinion on business outlook prepared by the Board of Directors.

The Governor of Bank Indonesia stated that the global economy grew 5.7% in 2021. Likewise, Bank Indonesia estimated the overall domestic economic growth in 2021 at 3.69% (yoy), an improvement from the contraction of 2.07% (yoy) in the previous year.

The Minister of Industry stated that the growth of the manufacturing industry sector in Q3/2021 fell to 4.12%. Despite the decline, Statistics Indonesia (SI) recorded the growth of the manufacturing industry as a whole at 3.39% year-on-year (yoy) in 2021 compared to the contraction of minus 2.52% in 2020. In 2021, investment in Indonesia's manufacturing sector reached Rp325.4 trillion, an increase from 2020 at Rp272.9 trillion. The decline in Q3 was caused by the escalating situation of the pandemic due to the outbreak of Delta Covid-19 variant between July-August 2021. This forced the Government to put in place the public activities restriction policy (PPKM) at emergency and 1st to 4th level, which hampered operations and mobility in industrial activities. Similar dynamics occurred in the Purchasing Manager Index (PMI) of Indonesian Manufacture, which was generally at an expansive level throughout 2021, but declined in July and August due to activity restrictions during Emergency PPKM and Level 4 PPKM.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2021, the Board of Commissioners of the Company has carried out a series of monitoring, including observations and assessments of the performance of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the functions and duties of the Board of Commissioners. Based on our assessment, in 2021 the Company has delivered a good performance. It is evident in the success of the Board of Directors in recording net sales in 2021 of Rp326,8 billion, which increased by Rp8,4 billion or 2.64% compared to



dengan tahun 2020 sebesar Rp318,4 miliar. Peningkatan penjualan bersih selama tahun 2021 disebabkan oleh kategori *Personal Care* yang menyumbang kontribusi tertinggi terhadap pendapatan MRAT sebesar 73,2%. Pencapaian tersebut kemudian diikuti dengan kategori jamu, produk kesehatan dan kosmetik yang mana total ketiganya sebesar 26,8%. Pada tahun 2021, penjualan khusus kategori jamu persentase meningkat sebesar 11,2% dari tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Plt.) Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) Kementerian Perindustrian pada November 2021, bahwa pertumbuhan industri kosmetik, termasuk farmasi dan obat tradisional ditargetkan akan naik sebesar 10% pada tahun 2021. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 9,39%. Guna menyesuaikan prioritas Perseroan dengan peluang yang baru di masa pandemi, Perseroan juga melakukan pembagian dua segmen divisi yaitu *Beauty & Personal Care* dan *Health Care & Jamu*. Di sisi lain, penjualan produk-produk baru *New Product Development* ("NPD") berhasil menambah peningkatan penjualan di akhir tahun 2021 dengan meluncurkan rangkaian inovasi produk.

Tak hanya itu, Perseroan juga memperluas jaringan distribusi dan melakukan ekspansi bisnis dengan sejumlah pihak di bidang kesehatan dan penjualan B2B. Fokus pada digitalisasi kembali menjadi strategi penting yang dilakukan oleh Perseroan dalam hal penjualan dengan memanfaatkan *e-commerce*, *omnichannel* dan platform lainnya yang dapat menunjang performa penjualan produk.

Bukan tanpa alasan, kemajuan pesat di bidang teknologi digital mendorong berbagai transaksi *online*. Data Bank Indonesia menunjukkan transaksi *e-commerce* di Indonesia pada tahun 2021 mencapai Rp 401 triliun dan diperkirakan naik 31% menjadi Rp 526 triliun pada tahun 2022. Hal ini sejalan dengan peningkatan pencapaian transaksi *e-commerce* Perseroan tahun 2021, secara keseluruhan meningkat sebesar 50% dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan ini terutama berasal dari kategori jamu dan minuman kesehatan yang menyumbang kategori tertinggi di *e-commerce* MRAT sebesar 67% diikuti oleh produk kesehatan dengan peningkatan sebesar 65%, kategori *personal care* sebesar 60%, dan kategori kosmetik sebesar 25%.

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan program berkelanjutan kepada Distributor serta dalam rangka menjaga hubungan yang baik dengan Pedagang Besar. Selama tahun 2021, Perseroan pun sukses memperkenalkan produk unggulan ke

2020 at Rp318.4 billion. The increasing net sales in 2021 was attributable to the 73.2% contribution of the Personal Care category to MRAT's revenues. It was supported by the significant increase in the sales of cosmetics category at 3.3%. This was followed by the herbal medicine, healthcare, and cosmetics category with a total contribution of 26.8%. In 2021, the percentage of sales for the herbal medicine category increased 11.2% from the previous year. This was in line with the November 2021 statement of the Acting Director General of Small, Medium, and Multifarious Industry of the Ministry of Industry that the growth of the cosmetics industry, including pharmaceuticals and traditional medicine, was targeted to grow by 10% in 2021, a higher figure compared to the previous year of 9.39%. To align the Company's priorities with new opportunities during the pandemic, the Company also divided the business into two segments, namely Beauty & Personal Care and Health Care & Herbal Medicine. On the other hand, the sales of New Product Development ("NPD") managed to increase sales at the end of 2021 through the launch of a series of product innovations.

Moreover, the Company also expanded its distribution network and business through collaboration with numerous parties in the health sector and B2B sales. Focusing on digitalization remained an important strategy for the Company's sales by utilizing *e-commerce*, *omnichannels*, and other platforms that can support product sales performance.

This was closely connected to the rapid advancement of digital technology that boosted online transactions. Bank Indonesia reported that *e-commerce* transactions in Indonesia in 2021 reached Rp401 trillion and is expected to rise 31% to Rp526 trillion in 2022. This was in line with the Company's achievement in *e-commerce* transactions in 2021, which increased by 50% overall compared to the previous year. Such increase mainly came from the herbal medicine and healthy drinks category which provided the largest contribution to MRAT's *e-commerce* transactions by 67%, followed by healthcare products with an increase of 65%, personal care category at 60%, and cosmetics category by 25%.

Additionally, the Company also provides continuous programs for Distributors to foster good relations with Wholesalers. In 2021, the Company also introduced its flagship products overseas through participation and support

mananegara melalui partisipasi dan dukungan ke berbagai *event* internasional serta menjalin hubungan yang baik dengan *partner* baru di beberapa negara tujuan. Sejauh ini produk Mustika Ratu sudah hadir di 29 Negara. Selain itu, aksi kolaborasi dengan berbagai mitra perusahaan yang digencarkan oleh Perseroan turut mendapat perhatian publik dalam berbagai bentuk seperti dukungan produk kesehatan sehingga mampu meningkatkan *awareness* publik. Semakin bangga dengan kinerja Direksi melalui partisipasinya di dunia hiburan tanah air dengan penambahan entitas anak yaitu PT Mustika Ratu Entertainment dan ekspansi pembukaan *franchise* Taman Sari Royal Heritage terbesar dengan luas terbesar di Indonesia.

Dewan Komisaris secara konsisten memantau kinerja Perseroan serta melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Direksi untuk membahas masalah-masalah penting di Mustika Ratu *Group*, terutama terkait upaya memitigasi risiko dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19. Dewan Komisaris, senantiasa memberikan nasihat kepada Manajemen untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal dalam setiap aktivitas Perseroan, termasuk konsistensi pelaksanaan rencana kerja 2021, rencana pengembangan Perseroan dan pelaksanaan kebijakan strategi Perusahaan.

Beberapa aspek yang menjadi titik fokus Perseroan selama tahun 2021 yaitu aspek *sales* dan distribusi, inovasi produk, pemasaran, teknologi informasi, sumber daya manusia serta kinerja anak perusahaan. Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik di tengah kondisi pandemi Covid-19. Perseroan berupaya semaksimal mungkin memberdayakan *Team Research and Development* (RnD) untuk melakukan berbagai inovasi seiring dengan kebutuhan konsumen yang semakin dinamis.

Apresiasi patut diberikan kepada segenap jajaran Direksi Perseroan serta seluruh karyawan atas jerih payah yang dilakukan dalam mempertahankan keberlangsungan Perseroan di tengah kondisi yang dipenuhi dengan berbagai tantangan seperti saat ini. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa upaya-upaya strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 dapat menjadi pijakan yang kuat bagi kebangkitan dan kemajuan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021 Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat dan bijak untuk melanjutkan kebijakan efisiensi operasional dan finansial dalam menghadapi kondisi finansial nasional yang belum sepenuhnya pulih seperti sedia kala.

in various international events as well as establishing good relationships with new partners in several destination countries. To date, Mustika Ratu products are available in 29 countries. The intensive collaboration with various corporate partners also received public attention in various forms, such as support through healthcare products that was able to raise public awareness. We take pride in the Board of Directors' performance in which the Company entered the national entertainment industry with the addition of the subsidiary, PT Mustika Ratu Entertainment, and carried out expansion through the opening of Taman Sari Royal Heritage franchise, the largest of its kind in Indonesia.

The Board of Commissioners consistently monitored the Company's performance and communicated intensively with the Board of Directors to discuss important issues in the Mustika Ratu Group, especially related to efforts to mitigate the Covid-19 pandemic impacts. The Board of Commissioners provided advice to the Management to improve the quality of internal control in every activity of the Company, including the consistency of the implementation of the Company's 2021 work plan, development plan, and strategic policies.

Several aspects of focus during 2021 were sales and distribution, product innovation, marketing, information technology, human resources, and subsidiary performance. The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has carried out duties properly in the midst of the Covid-19 pandemic. The Company optimized its Research and Development (RnD) Team to carry out various innovations to meet the increasingly dynamic consumer needs.

We appreciate the Board of Directors and all employees of the Company for their hard work in sustaining the Company's business continuity amid today's challenging conditions. The Board of Commissioners believes that the strategic efforts carried out by the Company throughout 2021 will become a strong foundation for the revival and progress of the Company in the years to come.

The Board of Commissioners views that throughout 2021 the Board of Directors has taken strategic steps that are appropriate and wise to implement operational and financial efficiency policies in the face of national financial conditions that were still recovering.



Untuk aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan merupakan 1 di antara 60 perusahaan di Indonesia serta 1 di antara 4637 perusahaan di dunia yang tergabung dalam *Women's Empowerment Principles* (WEPs). WEPs merupakan sekumpulan prinsip yang menawarkan panduan untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita di tempat kerja, *marketplace*, dan komunitas yang didirikan oleh UN *Global Compact* dan UN *Women*. Direksi Perseroan telah berupaya untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan menciptakan suasana kerja yang kondusif demi peningkatan loyalitas dan produktivitas kerja seluruh karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan langkah bijak yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2021 telah disesuaikan dengan kondisi yang saat ini sedang terjadi namun tetap diimplementasikan selaras dengan visi, misi, dan tujuan-tujuan yang dipegang oleh Perseroan. Dengan adanya kebijakan strategis yang telah diambil dan dijalankan oleh Direksi beserta seluruh jajaran karyawan, Perseroan mampu bertahan menjaga keberlanjutan bisnisnya dan mampu melewati tantangan di tahun 2021 akibat pandemi Covid-19 yang masih menyelimuti kondisi ekonomi bisnis dunia. Dewan Komisaris berharap strategi dan kebijakan strategis yang telah diterapkan tersebut dapat mendukung Direksi dan Perseroan menyempurnakan kinerja yang belum optimal di tahun 2021 dan mendorong peningkatan kualitas kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

Hal ini dapat dilihat dari kinerja Perseroan yang konsisten bertumbuh sejak kuartal ke-I hingga kuartal ke-IV di sepanjang tahun 2021. Rangkaian inovasi produk yang diimplementasi Perseroan sepanjang tahun 2021 juga berhasil menjaga kinerja penjualan di sepanjang 2021. Keberhasilan kinerja Perseroan sepanjang tahun buku ini juga dinilai Dewan Komisaris karena inovasi yang dilakukan mampu menjawab kebutuhan pasar, salah satunya melalui dukungan Pemerintah melalui program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia dan Global Halal Hub pada tahun 2024. Menurut pernyataan Kementerian Perindustrian, kosmetik termasuk ke dalam beberapa sektor unggulan yang dapat menjadi kekuatan produk Halal Indonesia. Berdasarkan data *State of the Global Islamic Economy Report 2020-2021*, Indonesia menempati peringkat ke-5 di dunia pada indikator sektor *modest fashion muslim*, dan didominasi oleh sektor UMKM. Sementara pada indikator sektor halal *pharmaceutical and cosmetics*, Indonesia berhasil naik 19 peringkat sehingga saat ini menjadi peringkat ke-6 dunia.

In terms of Human Resources (HR) management, the Company is 1 among 60 Indonesian companies and 1 among 4637 global companies participating in the *Women's Empowerment Principles* (WEPs). WEPs is a set of principles that guide the promotion of gender equality and women empowerment in the workplace, marketplace, and community, an initiative set out by UN *Global Compact* and UN *Women*. The Company's Board of Directors made efforts to carry out employee competency development programs on an ongoing basis and create a favorable working atmosphere to increase the loyalty and work productivity of all employees of the Company and its subsidiaries.

SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers that the appropriate strategies and measures taken by the Board of Directors in 2021 were well-adjusted to the current conditions while remaining in accordance with the Company's vision, mission, and goals. With the strategic policies implemented by the Board of Directors and all employees, the Company was able to maintain its business sustainability and overcome the challenges posed by the Covid-19 pandemic to the global business economy. The Board of Commissioners expects these strategic policies to support the Board of Directors and the Company to improve any suboptimal performance in 2021 and drive performance quality in the following years.

This is evident in the consistent growth of the Company's performance from the first quarter to the fourth quarter of 2021. A series of product innovations launched by the Company throughout 2021 was able to maintain sales performance during the year. The Board of Commissioners regards that the Company's achievement in the fiscal year was attributable to innovations that suit the market needs, among others through the Government's support for the Proudly Made in Indonesia National Movement and Global Halal Hub for 2024. According to the Ministry of Industry, the cosmetics sector is one of the leading sectors of Indonesia's halal products. According to data in the 2020-2021 *State of the Global Islamic Economy Report*, Indonesia ranked 5th globally in the muslim modest fashion sector, which was dominated by MSMEs. Meanwhile, in the halal pharmaceuticals and cosmetics, Indonesia moved up 19 levels and currently ranked 6th in the world.

Sejak tahun 2010, Perseroan terus konsisten menghadirkan produk baik kosmetika dan jamu halal yang aman dan siap digunakan dalam Halal *Life Style*.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berlanjut hingga mencapai 4,4% pada tahun 2022. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi *The Federal Reserve* (The Fed) sebagai *respons* tekanan inflasi di Amerika Serikat yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Delta dan Omicron. Meskipun demikian, penanggulangan pandemi Covid-19 yang semakin gencar digalakkan oleh Pemerintah seperti vaksin dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) semakin membuahkan hasil positif yang terlihat dari semakin membaiknya kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini pun didukung dengan pernyataan Gubernur Bank Indonesia (BI) yang memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, dari 3,2-4,0% pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi.

Berdasarkan riset Statista, potensi pasar *Beauty & Personal Care* di Indonesia akan tumbuh sebesar 6,5% per tahun hingga tahun 2025 mendatang. Dengan demikian, memungkinkan Perseroan untuk berfokus pada pengembangan terhadap produk *Beauty & Personal Care*. Begitupun dengan prospek usaha untuk produk *Health Care & Jamu* yang masih menjadi kebutuhan prioritas masyarakat seiring dengan kondisi pandemi yang menciptakan kebiasaan baru (*back to nature*) akan kesehatan diri bagi konsumen. Kesehatan diri maupun anggota keluarga.

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk muslim di Indonesia sebanyak 237,53 juta jiwa per 31 Desember 2021. Jumlah itu setara dengan 86,9% dari populasi tanah air yang mencapai 273,32 juta orang. Dengan kapasitas produk-produk Mustika Ratu yang hadir dari pabrik yang sudah tersertifikasi halal, produk Mustika Ratu siap untuk digunakan dalam Halal *Life Style* serta memastikan kebutuhan dari kosmetika dan jamu halal dapat terpenuhi mengikuti kebutuhan masyarakat muslim yang mana Pemerintah mendukung Indonesia menjadi Global Halal Hub di tahun 2024.

Since 2010, the Company has been consistently offering safe and ready-to-use halal products, including cosmetics and herbal medicine, to support the halal lifestyle.

OPINION ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

Bank Indonesia predicts global economic growth to reach 4.4% in 2022. Uncertainties in the global financial market persisted with the acceleration of the Federal Reserve's (The Fed) normalization policy in response to rising inflation in the United States following supply chain disruptions, increasing demand, and the massive spread of the Delta and Omicron variants of Covid-19. However, the government's efforts to overcome the Covid-19 pandemic, such as through vaccination and public activity restrictions (PPKM), have yielded positive results as seen in the improving economic conditions of Indonesia. This was also confirmed by the statement of the Governor of Bank Indonesia (BI) which estimated that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, compared to 3.2-4.0% in 2021, driven by steady improvements in the global economy which had an impact on strong export performance and rising domestic demand from increased consumption and investment.

According to research by Statista, the Beauty & Personal Care market potential in Indonesia will grow 6.5% per annum until 2025. This allows the Company to focus on improving and developing Beauty & Personal Care products. A similar business prospect is anticipated for the Health Care & Jamu products, which remain a priority for the people amid the pandemic that created a back to nature trend for the personal and family health of consumers.

According to the Ministry of Domestic Affairs, Indonesia's muslim population amounted to 237.53 million people as of December 31, 2021 or equivalent to 86.9% of the total population of 273.32 million people. With the potential of Mustika Ratu products which are manufactured in halal-certified factory, Mustika Ratu products are ready to be used in the halal lifestyle and meet the demand for halal cosmetics and herbal medicine from the muslim community. Furthermore, the Government supported Indonesia to become the Global Halal Hub by 2024.



Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 mendatang, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan masih memiliki prospek usaha yang cerah. Perseroan diharapkan dapat mengoptimalkan peluang bisnis yang ada dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menjaga kelangsungan usaha di masa depan. Hal ini tercermin melalui partisipasi Perseroan dengan memperkenalkan *brand Beauty Queen by Mustika Ratu* kepada deretan *make-up artist* ternama dan dipercaya pada rangkaian acara tahunan seperti Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus serta berperan penting dalam *event* bergengsi lainnya. Penambahan entitas anak yang berfokus pada dunia hiburan tanah air ini mampu mengoptimalkan forum komunikasi dan konten digital secara menyeluruh di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Beragam layanan dan kolaborasi *event* yang dijalankan di tahun 2021 seperti rangkaian acara Puteri Indonesia 2022. Di mana Mustika Ratu Entertainment menjadi wadah yang digunakan untuk mengembangkan talent-talent muda dari seluruh Indonesia dalam rangkaian acara Puteri Indonesia 2022. Entitas anak ini pun diharapkan menjadi peluang bisnis yang menjanjikan di tahun 2022. Tak hanya berjaya di dalam negeri, Perseroan pun menorehkan sejumlah pencapaian di mancanegara melalui kinerja anak perusahaan.

Dewan Komisaris telah mengkaji prospek usaha Perseroan untuk tahun 2022 yang disusun oleh Direksi dan menilai bahwa target-target yang ditetapkan merupakan target yang realistik dan memungkinkan untuk dicapai. Direksi telah menerapkan strategi dan kebijakan terhadap kondisi lingkungan usaha yang dipercaya akan semakin pulih dari dampak pandemi Covid-19. Strategi dan kebijakan konsolidasi usaha yang diterapkan selama pandemi ini membuat Perseroan optimis penjualan Perseroan pada tahun mendatang akan melonjak. Keyakinan ini ditopang oleh kondisi perekonomian dan daya beli masyarakat yang diprediksi akan membaik serta permintaan pasar yang meningkat. Untuk itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan siap memberikan *support* untuk tercapainya target-target tersebut.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite *Supervisory Board* dan Komite Audit dalam mengawasi pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan secara rutin dengan Direksi untuk menyampaikan pertimbangan dan masukan terkait berbagai kebijakan serta upaya-upaya memperkuat fundamental Perseroan.

With the improvement of economic growth in 2022, the Board of Commissioners believes that the Company has bright business prospects. The Company is expected to optimize existing business opportunities in order to realize sustainable business growth and maintain business continuity in the future. This is reflected through the introduction of the brand *Beauty Queen by Mustika Ratu* to well-known and trusted make-up artists in a series of annual events, such as the Independence Day Celebration on August 17, and taking important roles in other prestigious events. The addition of a subsidiary that focuses on the national entertainment industry optimized digital content and communication forum in 2021 compared to the previous year. Various services and event collaborations in 2021 include the Puteri Indonesia 2022 series of events. This subsidiary is also expected to provide promising business opportunities in 2022. Mustika Ratu Entertainment aimed at developing young talents from all over Indonesia at the 2022 Puteri Indonesia event. Beyond domestic success, the Company also made various achievements abroad through the performance of its subsidiaries.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects for 2022 prepared by the Board of Directors and assessed that the targets are realistic and achievable. The Board of Directors has carried out strategies and policies that take account of a business environment that is expected to recover from the impacts of the Covid-19 pandemic. The strategies and policies of business consolidation during the pandemic motivated the optimism of a surge in the Company's sales next year. This confidence is supported by the prediction of improved economic conditions and people's purchasing power as well as increased market demand. For this reason, the Board of Commissioners is ready to provide full support to achieve these targets.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY DUTIES

In 2021, the Board of Commissioners was assisted by the Supervisory Board Committee and the Audit Committee in supervising the management by the Company's Board of Directors. The Board of Commissioners also held regular meetings with the Board of Directors to deliver considerations and input related to various policies and efforts to strengthen the Company's fundamentals.

Komite *Supervisory Board* telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan baik. Komite Audit juga telah melaksanakan tugas dengan baik di tahun 2021 dengan memberikan masukan dan rekomendasi untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite juga melibatkan tim manajemen dalam diskusi untuk memastikan bahwa proses keuangan telah dilakukan dengan benar.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) secara tepat, efektif serta baik dan sesuai dalam langkahnya menjalankan kegiatan bisnis dan organisasi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan di sepanjang tahun 2021. Perseroan juga selalu berupaya mengedepankan prinsip-prinsip dasar GCG dan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG serta memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan dan anak perusahaan Perseroan. Dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG, diharapkan Perseroan akan mampu meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris telah menerima laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagai bagian dari struktur tata kelola, Dewan Komisaris turut berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG melalui pelaksanaan peran dan fungsinya dalam aspek pengawasan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Dewan Komisaris dibantu dan didukung oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai komite-komite pendukung tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga mampu menunjang Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan optimal dan tercapainya penerapan GCG dengan baik.

The Supervisory Board Committee has properly carried out the nomination and remuneration function required by the Financial Services Authority (OJK). The Audit Committee has also carried out its duties well in 2021 by providing input and recommendations to support the duty implementation of the Board of Commissioners. The committee also involved the management team in discussions to ensure appropriate financial processes.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners observed that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) practices appropriately, effectively, and properly in carrying out business and organizational activities of the Company and its subsidiaries throughout 2021. The Company always strives to prioritize the basic principles of GCG and consistently improves the quality of GCG implementation and complies with all laws and regulations applicable to the Company and its subsidiaries. By upholding GCG principles, the Company is expected to increase value for the shareholders and improve the trust and support of stakeholders.

The Board of Commissioners has received the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono with the opinion of fairly presented in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, following the Indonesian Financial Accounting Standards.

As part of the governance structure, the Board of Commissioners also focus on implementing GCG principles through its supervisory roles and functions. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted and supported by the Audit Committee. Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the supporting committee had carried out its duties well and was able to support the Board of Commissioners in carrying out the supervisory functions optimally and implementing GCG properly.



Selain itu, PT Mustika Ratu Tbk juga telah mengimplementasikan manajemen risiko dengan sangat baik, di mana komite-komite dibawah Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas praktik manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan risiko keuangan dan risiko investasi. Manajemen risiko keuangan dan investasi secara berkesinambungan dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian, baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Di masa-masa mendatang, Dewan Komisaris terus bergerak memastikan penerapan GCG akan selalu terlaksana dengan baik di seluruh lini bisnis usaha Perseroan melalui optimalisasi fungsi pengawasan yang dilakukan. Dukungan kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan pun senantiasa diberikan agar mampu bersama mewujudkan implementasi GCG melalui masukan dan arahan yang sesuai. Upaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG ini akan senantiasa terus dilakukan oleh seluruh pihak guna menghasilkan kinerja yang lebih baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DI PERSEROAN

Sebagai bentuk komitmen PT Mustika Ratu Tbk dalam menghadirkan kinerja yang baik dan berintegritas dengan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, Perseroan telah sejak lama mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), di mana setiap orang dimungkinkan untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta kesalahan/kelalaian lainnya yang dilakukan oleh personil Perseroan.

Pelaporan tersebut dapat dikirimkan melalui email yang telah ditentukan oleh Perseroan dan Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Perseroan juga memastikan bahwa pelaporan tersebut akan ditelaah dan ditindaklanjuti.

Di sepanjang tahun 2021, penerapan *Whistleblowing System* telah dilakukan dengan baik, dan hal tersebut tercermin dengan tidak adanya laporan atas pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris di Perseroan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mata acara kedua tentang Perubahan dan/atau Penetapan Susunan Pengurus Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021,

Furthermore, PT Mustika Ratu Tbk also implemented risk management properly, in which committees under the Board of Commissioners have reviewed risk management practices, especially those related to financial risk and investment risk. Financial and investment risk management is carried out on an ongoing basis to minimize the possibility of losses, both in the Company and its subsidiaries.

In the future, the Board of Commissioners will continue to ensure the proper implementation of GCG in all business lines of the Company by optimizing its supervisory function. Support will always be provided to the Board of Directors and all employees of the Company to realize GCG implementation through appropriate input and direction. Efforts for a continuous improvement of GCG implementation will be maintained by all parties in order to produce better performance.

OPINION ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The commitment of PT Mustika Ratu Tbk to delivering excellent performance and integrity with a healthy, safe, and comfortable work environment is manifested in the implementation of a Whistleblowing System that allows every person to report suspected frauds, violations of law and ethics, as well as other faults/negligence committed by the Company's personnel.

The report can be delivered via the e-mail address provided by the Company. The Company keeps the whistleblower's identity confidential, protects to the whistleblower, and ensures that the report will be reviewed and followed up.

Throughout 2021, the Whistleblowing System has run properly as reflected on the absence of reports received by the Company.

MEMBER COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there were changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through the second agenda regarding the Change and/or Determination of Company Management Composition on August 27, 2021, approved

telah disetujui komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

the Board of Commissioners composition as of December 31, 2021, as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris / President Commissioner	Ir. Djoko Ramiadji, MSc
Komisaris / Commissioner	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Prof. DR. FG. Winarno

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris turut bertanggung jawab dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam melaksanakan perannya mengelola Perseroan. Pemberian nasihat dilakukan dengan cara formal yaitu melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu jika memang diperlukan dan Rapat dengan *Supervisory Board Committee* yang dilakukan secara rutin 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan dan anak perusahaan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan selama ini sehingga Perseroan dapat meraih kinerja yang baik pada tahun 2021.

Pada kesempatan ini, kami turut sampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, loyalitas, dan dukungan tanpa henti sehingga Perseroan mampu terus bergerak maju di tengah situasi yang penuh dengan tantangan dan terus berupaya menciptakan progresivitas yang lebih baik di masa mendatang. Dengan terus memberikan kerja keras dan kerja cerdas serta didukung oleh sinergi yang baik di antara semua karyawan Perseroan, kami yakin Perseroan akan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dengan lebih baik serta mewujudkan visi dan misi yang dicita-citakan bersama.

FREQUENCY AND MECHANISM OF ADVICE PROVISION

In accordance with their functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is responsible for supervising and guiding the Board of Directors in performing their management role for the Company. Advice is delivered formally through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are held regularly 1 (one) time every 4 (four) months or at any time if necessary and meetings with the Supervisory Board Committee which is held regularly 1 (one) time every 1 (one) month.

CLOSING

To conclude this report, the Board of Commissioners greatly appreciates the Board of Directors and employees of the Company and its subsidiaries for their dedication and hard work thus far which led the Company to achieve good performance in 2021.

We are also thankful to the Shareholders and all Stakeholders for their trust, loyalty, and continuous support that have driven the Company to move forward through a challenging situation and to strive for better progressivity in the future. By continuing to work hard and work smart, supported by excellent synergy among all the Company's employees, we believe the Company will be able to reach higher performance quality and realize the shared vision and mission.

Jakarta, Mei 2022 / Jakarta, May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Ir. Djoko Ramiadji, MSc
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Saat ini, Perseroan telah mengeksport produk *personal care* dan jamu ke sejumlah negara, di antaranya Malaysia, Hongkong, Taiwan, Amerika Serikat, Kanada, Eropa dan negara-negara lainnya, dengan penambahan negara tujuan pada tahun 2021 ke Rusia dan Asia Tengah seperti Kazakhstan, Tajikistan, Armenia, Belarus, Jepang, Yaman dan Bahrain.

Currently, the Company has exported personal care and herbal medicine products to several countries, including Malaysia, Hongkong, Taiwan, the United States, Canada, Europe, and other countries. The destination countries in 2021 increased with the addition of Russia and Central Asia, such as Kazakhstan, Tajikistan, Armenia, Belarus, Japan, Yemen dan Bahrain.



Ir. Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga PT Mustika Ratu Tbk mampu menghadapi tahun 2021 yang penuh tantangan sekaligus peluang. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mencatatkan beberapa pencapaian yang didapatkan melalui strategi-strategi bisnis yang telah dirancang oleh manajemen bersama seluruh karyawan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk Perseroan tetap *survive* di masa yang penuh tantangan dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini kami selaku Direksi PT Mustika Ratu Tbk, akan menyampaikan laporan Direksi terkait strategi dan kebijakan strategis Perseroan, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan prioritas, proses yang dilakukan Direksi dalam memastikan implementasi strategi Perseroan, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target yang diharapkan, kendala yang dihadapi Perseroan, hingga isu-isu keberlanjutan yang dihadapi oleh Perseroan.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pemulihan ekonomi global pada 2021 diwarnai situasi yang berbeda antara *Advanced Economies* (AEs) dengan tingkat vaksinasi yang tinggi dan kemampuan stimulus perekonomian yang besar, dibandingkan negara *Emerging*

All praise to the Almighty God for His blessings that enabled PT Mustika Ratu Tbk to address the challenges and opportunities in 2021. Throughout the year, the Company recorded several achievements through business strategies designed by the management and employees of the Company. It aims to help the Company survive this challenging period and deliver benefits for the stakeholders.

On this occasion, the Board of Directors of PT Mustika Ratu Tbk will deliver our report on the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors' role in formulating priority strategies and policies, the process to ensure its implementation, the comparison between results and targets, challenges, as well as sustainability issues faced by the Company.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

The global economic recovery in 2021 was marked by different conditions between the Advanced Economies (AEs) with high vaccination rates and large economic stimulus capabilities and the Emerging Market and Developing Economies

Market and Developing Economies (EMDEs) yang kekurangan *supply* vaksin. Keadaan ini menimbulkan ketidakpastian pasar keuangan global karena risiko penyebaran Covid-19 berbagai varian tinggi, antisipasi pasar terhadap kebijakan stimulus (*Tapering*) *The Fed*, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi. Pandemi menimbulkan sejumlah permasalahan yang harus terus diwaspadai dan diantisipasi.

Dilansir dari Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, dari sisi pengeluaran, seluruh komponen kembali bertumbuh positif. Perdagangan internasional pun terus mencatatkan kinerja impresif, ditopang pemulihan permintaan global dan meningkatnya harga komoditas. Pada Triwulan IV-2021, kinerja ekspor meningkat sebesar 29,83% (yoy), sementara impor tumbuh sebesar 29,60% (yoy). Salah satunya pada negara kawasan Eropa, menurut prakiraan Komisi Eropa (EC), PDB di kawasan Eropa akan naik 5% di 2021 yang didukung oleh perbaikan beberapa indikator.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (y-on-y). Adapun pernyataan dari Kementerian Ekonomi menyebutkan bahwa berbagai sektor mengalami peningkatan salah satunya sektor jasa kesehatan yang mengalami pertumbuhan paling tinggi di Triwulan III-2021, yakni sebesar 14,06% (yoy). Bukan tanpa alasan, sektor jasa kesehatan ini pun dipengaruhi oleh peningkatan permintaan domestik terhadap produk dan alat kesehatan seperti masker, sabun, *hand sanitizer*, disinfektan serta peningkatan produksi obat-obatan tradisional, multivitamin dan suplemen makanan. Seiring dengan kesadaran masyarakat untuk senantiasa menjaga kesehatan dan konsumsi minuman herbal (*back to nature*), permintaan akan obat-obatan tradisional dan suplemen makanan tetap kuat.

Berdasarkan Siaran Pers Kementerian Keuangan Republik Indonesia (RI), kinerja ekonomi Indonesia pada Triwulan IV 2021 mampu tumbuh sebesar 5,02% (yoy), meski dinyatakan ekonomi akan sepenuhnya pulih, luka memar korporasi dari pandemi Covid-19 tersebut masih perlu waktu untuk sembuh. Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan juga berdampak pada luka memar terhadap kondisi korporasi dan menimbulkan risiko pada ketahanan sistem keuangan.

(EMDEs) which lacked vaccine supply. This situation created uncertainties in the global financial market due to the high risk of Covid-19 infection, market anticipation of the Fed's stimulus (*Tapering*) policy, as well as concerns over prolonged inflation due to supply chain disruptions and energy scarcity. The pandemic raised several issues that must be considered and anticipated.

Based on a press release from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, all expenditure components have returned to positive growth. International trade also recorded impressive performance, supported by the recovery in global demand and rising commodity prices. In Q4/2021, export performance rose 29.83% (yoy), while imports grew by 29.60% (yoy). In European countries, according to the European Commission (EC) forecast, the GDP in the European region increased by 5% in 2021, supported by improvements in several indicators.

According to the Statistics Indonesia, the national economy in 2021 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp16,970.8 trillion while GDP per capita reached Rp62.2 million or US\$4,349.5. Indonesia's economy in Q4/2021 grew by 5.02% (y-on-y) compared to Q4/2020. The Ministry of Economy stated that various sectors saw an increase, among others the health service sector which experienced the highest growth in Q3/2021 by 14.06% (yoy). The health services sector was naturally affected by rising domestic demand for medical products and devices, such as masks, soap, hand sanitizers, disinfectants, as well as increased production of traditional medicines, multivitamins, and food supplements. Following the rise in public awareness of healthcare and consumption of herbal drinks (*back to nature*), the demand for traditional medicines and food supplements remained strong.

Based on a press release from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Indonesia's economic performance in Q4/2021 grew by 5.02% (yoy). Despite the outlook of a full economic recovery, corporate losses from the Covid-19 pandemic still needs time to recover. The prolonged Covid-19 pandemic also affected corporate conditions and posed risks to the resilience of the financial system. Restrictions on public mobility have led to slowing business activities, resulting in



Pembatasan mobilitas masyarakat telah menyebabkan menurunnya aktivitas dunia usaha, sehingga berdampak pada merosotnya tingkat penjualan, likuiditas, profitabilitas, dan permodalan korporasi. Tingkat keberhutangan (*leverage*) meningkat sejak pandemi Covid-19. Bahkan, jumlah kegagalan korporasi melonjak hampir menyamai tingkat kegagalan pada krisis keuangan global. Tentu saja, tidak semua perusahaan mengalami luka memar yang sama, tergantung pada dampak pembatasan mobilitas terhadap sektor ekonomi masing-masing. Permasalahan luka memar korporasi dan dampaknya pada lembaga dan stabilitas sistem keuangan ini tetap saja perlu diwaspadai dengan masih berlanjutnya pandemi Covid-19.

Sepanjang tahun 2021 Indonesia mengalami berbagai dinamika dan tantangan dalam penanganan pandemi Covid-19. Kondisi pasar konsumen dan konsumsi di tahun 2021 belum menguat untuk banyak kategori produk dikarenakan merebaknya varian-varian baru Covid-19 yang membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah. Juru Bicara Covid-19 dari Kementerian Kesehatan mengatakan bahwa hingga saat ini Pemerintah dan masyarakat telah melewati beberapa gelombang pandemi Covid-19 mulai dari gelombang varian Alpha pada 2020, Delta di 2021 dan penyebaran varian Omicron pada Januari 2022. Gelombang kedua kasus Covid-19 terjadi di Indonesia pada Bulan Juni - Juli 2021 akibat varian Delta. Kasus tertinggi terjadi pada 15 Juli 2021 dengan penambahan 56.757 kasus. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, kasus aktif sempat mencapai puncaknya pada puncak lonjakan kedua (Juli 2021) hingga sebesar 18,84%. Sementara persentase kesembuhan, sempat menyentuh angka terendah yaitu 79,28%. Kejadian ini menjadi "rem mendadak" bisnis di kuartal ke-tiga 2021 pada saat bisnis mulai bergerak di bulan Mei-Juni. Lonjakan kasus Covid-19 tidak terbendung setelah libur Lebaran. Pemerintah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat secara ketat untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Kebijakan PPKM darurat tidak dapat dihindari agar rumah sakit tidak lumpuh karena kelebihan kapasitas.

Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) Kementerian Perindustrian (Kemenperin), menargetkan pertumbuhan industri kosmetik, termasuk farmasi dan obat tradisional, sebesar 10% pada 2021. Angka itu lebih tinggi dibanding tahun lalu sebesar 9,39%. Hal ini disebabkan selama pandemi Covid-19 animo masyarakat untuk mengonsumsi jamu dan obat herbal

plummeting sales, liquidity, profitability, and corporate capital. The leverage level has increased since the Covid-19 pandemic. In fact, the number of corporate failures soared and almost matched the failure rate in a global financial crisis. Although not all companies suffer the same losses, which depend on the impact of mobility restrictions on their respective sectors of the economy, the problem of corporate losses and their impact on the institution and financial system shall be taken into account amid the ongoing Covid-19 pandemic.

Throughout 2021, Indonesia experienced various dynamics and challenges in handling the Covid-19 pandemic. The consumer and consumption market conditions in 2021 were suboptimal for many product categories due to the outbreak of new Covid-19 variants that limited people's activities outside their homes. The Covid-19 Spokesperson from the Ministry of Health stated that until now, the Government and the people have gone through several waves of the Covid-19 pandemic, starting from the Alpha variant wave in 2020, Delta in 2021, and Omicron in January 2022. The second wave of Covid-19 occurred in Indonesia in June - July 2021 due to the Delta variant. The highest cases occurred on July 15, 2021 with the addition of 56,757 new cases. According to the spokesperson for the Covid-19 Task Force, active cases had reached their peak during the second wave (July 2021) at 18.84%, while the recovery percentage dropped to the lowest figure at 79.28%. This incident was a "sudden brake" for business activities in Q3/2021 after businesses began to restart in May-June. The surge in Covid-19 cases was unstoppable after the Eid holiday. The government implemented strict public activities restrictions (PPKM) to prevent the spread of the Covid-19 virus. Emergency PPKM policy was unavoidable to prevent overcapacity in hospitals.

The Acting Director General of Small, Medium, and Multifarious Industries (IKMA) of the Ministry of Industry (Kemenperin) targeted the growth of the cosmetic industry, including pharmaceuticals and traditional medicines, at 10% in 2021. This figure was higher than the previous year's 9.39%. This was due to increasing public interest in jamu and herbal medicines consumption during the Covid-19 pandemic.

semakin tinggi. Masyarakat semakin sadar untuk menjalani pola hidup yang sehat, di antaranya dengan mengonsumsi obat dan suplemen yang dapat meningkatkan imunitas, terutama produk herbal. Hal ini terlihat dalam pendapatan Perseroan untuk jamu meningkat sebesar 11% dibandingkan tahun lalu. Selain itu, alasan utama memilih produk herbal adalah karena tidak adanya efek samping dengan menggunakan bahan baku alami. Produk yang paling banyak dicari masyarakat adalah produk berbahan dasar rempah seperti temulawak, jahe emprit, akar manis, sereh, kunyit dan bahan alami lainnya.

Kemajuan pesat di bidang teknologi digital mendorong berbagai transaksi online termasuk di Perseroan. Laporan Bank Indonesia menunjukkan transaksi *e-commerce* di Indonesia pada tahun 2021 mencapai Rp 401 triliun dan diperkirakan naik 31% menjadi Rp 526 triliun pada tahun 2022.

Sehingga transaksi uang elektronik tumbuh 49% mencapai Rp 305 triliun pada tahun 2021 dan diproyeksikan meningkat 17% menjadi Rp 357,7 triliun tahun 2022. Sedangkan transaksi nilai digital banking meningkat 45,6% menjadi Rp39.841 triliun pada tahun 2021 dan diperkirakan tumbuh 24,8% pada tahun 2022.

Selain memberikan dampak dalam sisi ekonomi, Covid-19 juga memberikan dampak psikologis yang kuat bagi masyarakat. Ketakutan akan intaian virus merupakan sebuah peluang baru bagi *Wellness Industry* dengan mengintegrasikan industri jamu dan herbal dalam sebuah paket wisata yang menarik. Konsep ini tentunya dapat meningkatkan kembali kepercayaan wisatawan dan pariwisata nasional untuk memanjakan diri dengan cara yang berbeda. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) pun telah menyusun protokol *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) dalam mendukung *Wellness Industry* ini.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Di tengah situasi yang penuh tantangan, pada tahun 2021 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp326,8 miliar meningkat sebesar Rp8,4 miliar atau 2,64% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp318,4 miliar. Di tengah pergerakan kondisi perekonomian yang masih labil, Direksi berusaha *agile* menyesuaikan prioritas Perseroan memanfaatkan peluang di tahun kedua pandemi ini. Perseroan berusaha memaksimalkan peluang di dua segmen

People were increasingly aware of following a healthy lifestyle, including consuming medicines and supplements that can increase immunity, especially herbal products. This was evident in the 11% increase in the Company's revenues from herbal products compared to the previous year. In addition, herbal products were preferred due to the lack of side effects of using natural raw materials. The products with the most demand were those made from spices, such as curcuma, *Zingiberis officinalis Rhizoma*, licorice, lemongrass, turmeric, and other natural ingredients.

Rapid advancement of digital technology has increased online transactions, including for the Company. Bank Indonesia reported that *e-commerce* transactions in Indonesia in 2021 reached Rp401 trillion and is expected to rise 31% to Rp526 trillion in 2022.

Consequently, electronic cash transactions grew 49% to Rp305 trillion in 2021 and is projected to rise 17% to Rp357.7 trillion in 2022. Meanwhile, digital banking transactions increased 45.6% to Rp39,841 trillion in 2021 and is expected to grow 24.8% in 2022.

In addition to its economic impact, the Covid-19 also caused a significant psychological impact on society. The fear of contracting the virus created a new opportunity for the *Wellness Industry* by integrating the jamu and herbal industry in attractive tour packages. This concept could certainly increase the confidence of tourists and national tourism in a different style of leisure. The Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) has also prepared a *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) protocol to support the *Wellness Industry*.

CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

During a challenging situation, in 2021 the Company recorded net sales of Rp326.8 billion, which increased by Rp8.4 billion or 2.64% compared to 2020 at Rp318.4 billion. To face the volatile economic conditions, the Board of Directors demonstrated agility in adjusting the Company's priorities to take advantage of opportunities in the second year of this pandemic. The Company strived to maximize opportunities in two segments, namely Beauty & Personal Care (Beauty



Beauty & Personal Care (*Beauty Queen, Zaitun series, Bask, Puteri*) dan *Health Care & Jamu* (*Herbamuno+, Jejamu, Jamu RTD, Hand Sanitizer Gel dan Spray*). Suatu kebanggaan di tahun yang sulit ini, me-rejuvenate **Brightening Bengkoang Series** dengan komplet skincare package yang terdiri dari 5 *Stock Keeping Unit* (SKU) untuk perawatan wajah dan 1 SKU untuk tubuh. Adapun bahan-bahan aktif yang digunakan seperti Niacinamide, Vitamin A, vitamin C, vitamin E dan antioksidan yang kemasannya dan formulanya di-upgrade sesuai dengan permintaan pasar sebagai produk perawatan wajah dan kulit yang memberikan manfaat *instant brightening & glowing*. Berdasarkan uji internal perpaduan formula, **Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow** ini dapat membuat kulit cerah dan *glowing* sejak satu kali pemakaian. Penambahan bahan-bahan alami adalah Niacinamide yang berfungsi membantu kulit wajah tampak lebih cerah dan menyamarkan bekas jerawat. Terdapat pula *rose hip oil* yang berfungsi membantu menjaga kelembaban kulit, *centella asiatica* atau dikenal cica yang berfungsi membantu mencegah tanda penuaan pada kulit sehingga pori-pori dan garis halus tersamarkan. Selain itu juga mengandung *tea tree oil* yang berfungsi sebagai natural antibacterial agent, dan *chamomile* yang berfungsi membantu menenangkan kulit. Perpaduan ini terbukti efektif mencerahkan 8 (delapan) kali lebih kuat dibanding *series* sebelumnya. Kontribusi terbesar penjualan dari domestik senilai Rp316 miliar, semakin kuat dibandingkan tahun 2020 yang tercatat senilai Rp294 miliar, berasal dari *Personal Care, Jamu dan minuman kesehatan serta kosmetik*. Selain itu, turut didukung oleh pertumbuhan penjualan melalui *e-commerce, omni.channel dan B2B*.

Saat ini, Perseroan telah mengeksport produk *personal care* dan jamu ke sejumlah negara, di antaranya Malaysia, Hongkong, Taiwan, Amerika Serikat, Kanada, Eropa dan negara-negara lainnya, dengan penambahan negara tujuan pada tahun 2021 ke Rusia dan Asia Tengah seperti Kazakhstan, Tajikistan, Armenia, Belarus, Jepang, Yaman dan Bahrain. Selama tahun 2021, Departemen Ekspor telah melakukan promosi ke berbagai negara dengan total sebanyak 15 *exhibition* baik secara *offline dan online* yang tersebar di *Europe, US, Middle East, Africa, South America dan South East Asia*. *Exhibition* yang dilangsungkan pada tahun 2021 seperti *Promotion in Kazakhstan, World Tea Expo Las Vegas, Nevada, Austin Texas, PVA Expo Praha, Tuttofood, Milano, Qatar Hospitality Expo, Africa Fashion Week Nigeria* serta juga hadir di *World Expo Dubai*. Kami berharap ekspor

Queen, Zaitun series, Bask, Puteri) and *Health Care & Jamu* (*Herbamuno+, Jejamu, Jamu RTD, Hand Sanitizer Gel and Spray*). In this difficult year, the Company rejuvenated the **Brightening Bengkoang series** as a complete skincare package consisting of 5 stock keeping units (SKU) for facial care and 1 SKU for body care. The active ingredients include Niacinamide, vitamin A, vitamin C, vitamin E, and antioxidants. This was carried out by repackaging and upgrading the formula to meet the market demand for facial and skincare products with instant brightening & glowing benefits. Based on our internal trials, the **Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow** formulation makes the skin brighter and glowing since the first use. The addition of Niacinamide as a natural ingredient helps brighten the facial skin and reduce acne scars, rose hip oil keeps the skin moist, centella asiatica or cica prevents signs of aging on the skin by disguising the appearance of pores and creases, tea tree oil acts as a natural antibacterial agent, and chamomile helps soothe the skin. This combination was proven to be 8 times more effective for skin brightening compared to the previous series. The largest contribution came from domestic sales at Rp316 billion, higher than 2020 at Rp294 billion, came from personal care, herbal medicine and drinks, as well as cosmetics. This was also supported by sales growth through e-commerce, omnichannels, and B2B.

Currently, the Company exports personal care and herbal products to several countries, including Malaysia, Hong Kong, Taiwan, the United States, Canada, Europe, and other countries, with the addition of destination countries in 2021 to Russia and Central Asia, such as Kazakhstan, Tajikistan, Armenia, Belarus, Japan, Yemen, and Bahrain. In 2021, the Export Department launched promotions in various countries with a total of 15 offline and online exhibitions spread across Europe, the US, the Middle East, Africa, South America, and Southeast Asia. Exhibitions held in 2021 include Promotion in Kazakhstan, World Tea Expo Las Vegas, Nevada, Austin Texas, PVA Expo Prague, Tuttofood, Milano, Qatar Hospitality Expo, Africa Fashion Week Nigeria, as well as World Expo Dubai. We hope that the export of Mustika Ratu products will bring good financial impacts for the Company in the long

produk Mustika Ratu memberikan dampak finansial yang baik bagi Perseroan dalam jangka panjang, walau saat ini semua *exporter* menghadapi kenaikan biaya logistik karena kelangkaan *container*.

Kami menyadari persaingan akan semakin ketat di industri kosmetika, apalagi dengan banyaknya merek artisan baru yang muncul menjamur. Perseroan terus berupaya memanfaatkan *Team Research and Development* berinovasi untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen.

Dalam upayanya untuk mencapai target, Direksi mengimplementasikan sejumlah strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Di antaranya adalah prioritisasi produksi dan penjualan pada produk-produk *fast moving* yang sesuai dengan masa pandemi, memaksimalkan digitalisasi, pengoptimalan aset dan memperluas jaringan distribusi termasuk *medical channel* dan penjualan B2B. Tak hanya itu, untuk menjaga kerja sama yang baik dan memotivasi Distributor memaksimalkan penjualan, *team Sales* memberikan program **"SUPER DEAL"** dengan memberikan *incentive* kepada Distributor yang mencapai target penjualan. Di tahun 2021, untuk meningkatkan kerja sama dengan para pelanggan terutama Pedagang Besar/ Grosir, Perseroan pun meluncurkan program **"Ikat Emas & Loyalty"**.

Selain itu, Perseroan juga membangun kerja sama serta relasi melalui partisipasi dan dukungan di berbagai *event* seperti *Embracing Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW)*, menjadi *Official Makeup & Hairdo* Paskibraka Nasional pada Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus dan membuka *booth* penjualan Herbamuno+ di sentra vaksinasi yang tersebar di Indonesia. Herbamuno+ pun telah masuk ke dalam daftar 14 penelitian herbal yang mendapat pendampingan BPOM sebagai *adjuvant* pengobatan Covid-19.

term, although all exporters are currently facing increased logistics costs due to the scarcity of containers.

We realize that competition will be tougher in the cosmetics industry, especially with the growth of many new artisan brands. The Company continued to optimize innovations by the Research and Development Team to meet consumer demands and needs.

In the efforts to achieve the target, the Board of Directors implemented a series of strategies and strategic policies of the Company. Among them are prioritizing production and sales of fast-moving products that are suitable for the pandemic period, maximizing digitalization, optimizing assets, and expanding distribution networks, which include medical channels and B2B sales. Furthermore, to maintain good cooperation and motivate Distributors to maximize sales, the Sales team launched the **"SUPER DEAL"** program by providing incentives to Distributors that achieve sales targets. In 2021, to improve cooperation with customers, especially Wholesalers, the Company also launched the **"Ikat Emas & Loyalty"** program.

In addition, the Company also built cooperation and relations through participation and support in various events, such as *Embracing Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW)*, becoming the *Official Makeup & Hairdo* of the National Paskibraka for the Independence Day Celebration on August 17, and opening Herbamuno+ sales booth at vaccination centers throughout Indonesia. Herbamuno+ has also been included in the list of 14 herbal studies that received assistance from BPOM as an *adjuvant* for Covid-19 treatment.





Semua kegiatan “*Below The Line*” (BTL) ini dimaksudkan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap *brand* Mustika Ratu sambil menjaring konsumen baru.

Untuk strategi pemasaran Perseroan memperkuat penjualan melalui jaringan *e-commerce* KOL, memaksimalkan *Key Opinion Leaders* (KOL) dan *digital marketing* secara intensif serta melakukan dan berpartisipasi di banyak *online events* dan webinar dengan melibatkan **Lembaga Pendidikan & Pelatihan Mooryati Soedibyo (LPPMS)**. Tak lupa, Direksi pun telah mempersiapkan potensi bisnis lainnya dengan merambah dunia hiburan tanah air melalui penambahan entitas anak yaitu **PT Mustika Ratu Entertainment** yang berfokus pada *production house*, *event organizer* dan pengembangan *talent* secara menyeluruh, melakukan ekspansi *outlet Spa & Wellness* serta *Jejamu F&B* dengan membuka *franchies* **House of Mustika Ratu Cianjur, Family Health Spa & Wellness** di Cianjur. Perseroan tetap merekrut sumber daya manusia yang lebih kompeten untuk memperkuat operasional dan manajemen Perseroan menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. *Normal attrition* diatur dengan baik di mana karyawan yang tidak berprestasi tidak diperpanjang kontraknya.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan inovasi produk kosmetika yaitu **Beauty Queen Luxury Metallic Matte Lip Cream Lure Edition** dan paket **Beauty Queen Bold & Nourishing Lipstick Vivid Edition** yang bermanfaat melembapkan dan menutrisi kulit bibir sehingga membuat penampilan semakin *stand out*. Di samping itu, Perseroan juga meluncurkan produk *personal care* **Bengkoang #InstaBrightGlowing Series** yang dapat membuat wajah lebih *glowing* sejak *skincare*-an pertama. Juga inovasi untuk produk *Jejamu* by Mustika Ratu seperti **Kopi Kamu** dan **Lychee Magnolic (Leci Telang)** yang berhasil memadukan cita rasa jamu dengan tren kekinian sehingga terlihat lebih modern.

PT Mustika Ratu Tbk semakin gencar mengembangkan bisnis jamunya baik di dalam negeri maupun mancanegara. Perseroan optimis akan strategi bisnis ini karena sejatinya Indonesia memiliki kekayaan hayati yang melimpah terbukti Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia *biodiversity* dengan memiliki lebih dari 40.000 spesies yang 30.000 tanaman di antaranya memiliki khasiat obat.

All these “*Below the Line*” (BTL) activities are aimed at increasing public awareness of the Mustika Ratu brand while attracting new consumers.

In terms of marketing strategy, the Company strengthened sales through *e-commerce* KOL, maximizing *Key Opinion Leaders* (KOL) and *digital marketing* intensively, as well as organizing and participating in many *online events* and webinars involving the **Mooryati Soedibyo Education & Training Institute (LPPMS)**. The Board of Directors also prepared other business potentials by exploring the national entertainment industry through the addition of a subsidiary, **PT Mustika Ratu Entertainment**, which focuses on *production houses*, *event organizers*, and overall *talent development*, expanding *Spa & Wellness* and *Jejamu F&B* outlets by opening **House of Mustika Ratu Cianjur, Family Health Spa & Wellness** franchise in Cianjur. The Company continued to recruit competent human resources to strengthen its operations and management to face increasingly competitive challenges. *Normal attrition* is well regulated, in which contracts are not extended for employees who do not perform well.

Throughout 2021, the Company made innovations in cosmetic products, namely **Beauty Queen Luxury Metallic Matte Lip Cream Lure Edition** and **Beauty Queen Bold & Nourishing Lipstick Vivid Edition** packages which are useful for moisturizing and nourishing skin on the lips for an outstanding appearance. In addition, the Company also launched **Bengkoang InstaBrightGlowing Series** personal care products which give a glowing face effect since the first use of the *skincare*. Innovations were also made for *Jejamu* by Mustika Ratu products, such as **Kopi Kamu** and **Lychee Magnolic (Lychee Telang)**, which successfully combine the taste of herbal medicine with modern trends.

PT Mustika Ratu Tbk intensively developed its herbal medicine business both domestically and abroad. The Company is confident in this business strategy supported by the abundance of Indonesian biodiversity, which ranks second globally with 30,000 medicinal plants out of 40,000 plant species.

Perseroan juga menjalin kemitraan atau kerja sama dengan banyak pihak di antaranya membuka cabang *Jejamu by Mustika Ratu* di Trenggalek, Grand Indonesia dan Sheraton Mustika Yogyakarta selain *kitchen* utama di Ciracas. Hal ini diharapkan dapat membuat kafe jamu sebagai alternatif tren baru di tengah menjamurnya kedai kopi di seluruh Indonesia, sehingga “ngejamu” bisa berdampingan dan menjamur bersama “ngopi”. Bisnis produk herbal juga mengalami peningkatan yang didukung dengan akselerasi platform digital yang semakin mempermudah masyarakat mendapatkan barang yang diinginkan melalui metode belanja secara daring yang juga dapat menjadi peluang jamu modern menyasar generasi Z dan milenial. Perseroan juga berperan aktif di inisiatif Bangsa Buatan Indonesia, *Indonesia Spice Up The World*, Halal Hub yang berpotensi membuka peluang bisnis baru.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi merumuskan *Annual Business Plan* dan rencana-rencana aksi prioritas bersama dengan para Kepala Divisi Usaha dan *Department Head* berdasarkan analisa pasar, *megatrend* perilaku konsumen dan kemampuan Perseroan yang kemudian dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan nasihat menjadi kebijakan strategis Perseroan. Kebijakan ini secara berkala di-review untuk diperbaiki dan disesuaikan dengan perubahan pasar yang dinamis.

Proses yang dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Perseroan

Dalam memastikan strategi serta kebijakan strategis Perseroan diimplementasikan secara maksimal, Direksi Perseroan senantiasa melakukan rapat dengan unit-unit bisnis, meminta laporan pertanggungjawaban dan memanfaatkan teknologi untuk *Key Performance Index (KPI) progress tracking*. Direksi juga tidak sungkan untuk turun langsung dalam memantau proses implementasi strategi Perseroan sehingga hasil yang didapatkan bisa dirasakan secara maksimal oleh Perseroan maupun pemangku kepentingan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan. Di awal tahun 2021, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan mencapai Rp325 miliar.

The Company also established partnerships or collaborations with numerous parties, among others by opening *Jejamu by Mustika Ratu* branch in Trenggalek, Grand Indonesia, and Sheraton Mustika Yogyakarta, in addition to the main *kitchen* in Ciracas. This jamu café initiative aims at creating an alternative trend amid the omnipresence of coffee shops throughout Indonesia, making a cup of jamu as popular as a cup of coffee in our daily lives. The herbal product business also saw a rising trend, accelerated by digital platforms that facilitate people to get the goods they want through online shopping, presenting the opportunity for modern herbal medicine to target generation Z and millennials. The Company also participated in the Proudly Made in Indonesia, *Indonesia Spice Up the World*, and Halal Hub initiatives to expand more business opportunities.

Role of the Board of Directors in the Formulation of Corporate Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors formulated the *Annual Business Plan* and priority action plans together with the Heads of Business Divisions and Departments based on market analysis, consumer behavior megatrends, and the Company's capabilities, which are then consulted with the Board of Commissioners to obtain input and advice to be established as strategic policies. Such policy is regularly reviewed to be improved and adapted to dynamic market changes.

Corporate Strategy Implementation Process by the Board of Directors

To ensure optimal implementation of the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors held meetings with business units, requested accountability reports, and adopted technology for *Key Performance Index (KPI) progress tracking*. The Board of Directors also directly monitors the implementation process of corporate strategies for maximum results for the Company and stakeholders.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS

The Company's performance to reach the predetermined targets for 2021 is presented in the financial statements which have been audited by a Public Accounting Firm appointed by the Company. At the beginning of 2021, the Company targeted sales growth to reach Rp325 billion.



Selanjutnya, berdasarkan realisasi pencapaian kinerja pada akhir tahun 2021, Perseroan berhasil meraih pencapaian di atas target yakni sebesar Rp26,8 miliar. Pencapaian ini didukung dengan kenaikan penjualan di sektor *Personal Care*, jamu dan minuman kesehatan serta kosmetik yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2021, pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dengan masuknya varian Delta dan Omicron ke Indonesia membuat *demand* konsumen untuk beberapa kategori produk Perseroan belum pulih. Selain itu penundaan pembayaran dari banyak distributor dan *Modern Trade* menekan *cash flow* Perseroan cukup berat. Perseroan mengeluarkan terobosan berupa inovasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar saat pandemi, memaksimalkan komunikasi melalui digital dan *online* webinar untuk meningkatkan *awareness* masyarakat menjaga kesehatan dengan produk-produk berbahan alami Indonesia dan terus berkolaborasi dengan para pihak agar *demand* terhadap produk-produk Perseroan terjaga, bahkan berpeluang tumbuh. Direksi senantiasa berupaya menjaga hubungan baik dengan *Suppliers*, *Distributor*, *Modern Trade* dan *partner* lainnya serta menjaga level *inventory* yang sehat untuk menjaga Perseroan bisa *survive* melalui masa sulit di 2021.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Laporan *World Economic Outlook* (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun -0,5 *percentage points* dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8% di 2023. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan justru berada dalam tren meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022. Data ini pun didukung dengan laporan *Global Economic Prospects* dari Bank Dunia yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,2% pada tahun 2022.

Sementara itu, industri kecantikan dan kesehatan Indonesia diyakini mengalami pertumbuhan di tahun 2022. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh *statista.com*, diestimasi industri kecantikan dan perawatan pribadi setiap tahunnya akan bertumbuh sekitar 5,34% (CAGR 2022-2026). Berdasarkan pernyataan dari Fungsional Analisis Kebijakan Muda Kemenperin, Indonesia akan menjadi pasar kosmetik terbesar ke-5 di dunia. Hal ini turut didukung oleh adanya peningkatan

Furthermore, based on the performance realization at the end of 2021, the Company exceeded the target by Rp26.8 billion. This achievement was supported by increasing sales in the personal care, herbal medicine and drinks, as well as cosmetics category from the previous year.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY AND THE SOLUTIONS

Throughout 2021, the protracted Covid-19 pandemic with the emergence of Delta and Omicron variants in Indonesia halted the recovery of consumer demand for several categories of the Company's products. In addition, payment delays from many distributors and *Modern Trade* put heavy pressure on the Company's cash flows. The Company made a breakthrough in the form of product innovation tailored to market needs during the pandemic, maximizing communication through digital and online webinars to increase public awareness of healthcare using products made from Indonesian natural ingredients, and fostering collaboration with numerous parties to maintain demand for the Company's products and exploring growth opportunities. The Board of Directors always strived to maintain good relations with *Suppliers*, *Distributors*, *Modern Trade*, and other partners as well as a healthy inventory level to help the Company survive difficult times in 2021.

BUSINESS OUTLOOK

The January 2022 edition of the *World Economic Outlook* (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF) predicted a moderate global economic growth at 4.4% in 2022, a decrease of -0.5 percentage points compared to WEO in October 2021 and 3.8% in 2023. Indonesia's economic growth anticipates an upward trend in the range of 4.7-5.5% in 2022. This data is supported by the *Global Economic Prospects* report of the World Bank, which states that Indonesia's economic growth is estimated to reach 5.2% in 2022.

Meanwhile, growth is expected in the Indonesian beauty and health industry in 2022. Based on research conducted by *statista.com*, the beauty and personal care industry is estimated to grow 5.34% annually (CAGR 2022-2026). The Ministry of Industry's Junior Policy Analyst stated that Indonesia will become the 5th largest cosmetic market in the world. This is also supported by the progressing recovery of SMEs and the optimism of the service industry players in

pemulihan UKM dan tingkat optimistis para pelaku industri jasa sektor UKM. PT Mustika Ratu Tbk optimistis penjualan Perseroan pada 2022 akan melonjak melebihi pertumbuhan rata-rata ekonomi dan industri. Keyakinan tersebut ditopang oleh kondisi perekonomian dan daya beli masyarakat yang membaik serta kesiapan Perseroan memaksimalkan peluang yang ada.

Tahun 2022 merupakan peluang bagi Perseroan untuk membuat lompatan-lompatan besar. Sejalan dengan pernyataan dari Menteri Perindustrian (Menperin) bahwa pertumbuhan industri pada tahun 2022 akan mampu menyentuh di angka 5%-5,5%, data *research* yang kami peroleh menunjukkan tren produk kecantikan di tahun 2022 yang akan meningkat untuk *serum cushion*, *moisturizer*, *sunscreen*, *serum concealer*, produk-produk yang menggunakan bahan natural, produk-produk *non-transfer* (*foundation*, *lipstik*, *powder*), serta produk-produk yang dapat memberikan efek *brightening*. Riset *Inventure-Alvara* Januari 2022, mencatat bahwa sebanyak 39,6% konsumen mencari produk kecantikan yang memberikan efek *glowing*, sebanyak 21,7% mencari efek *brightening*, sebanyak 19,6% mencari efek *anti-acne*, dan sebanyak 19,1% mencari efek *anti-aging*.

Perseroan berharap tahun 2022 *offline retail* semakin fleksibel terbuka, tidak banyak pembatasan dan memberikan peluang positif bagi penjualan Perseroan. Untuk *Decoratives*, Perseroan memiliki *brand Beauty Queen by Mustika Ratu* yang sudah dipercaya sebagai *official Make Up* dan *Hijabdo Partner Embracing Jakarta Muslim Fashion Week (JMFV)* dan *Jakarta Fashion Week (JFW)*, *official Makeup* dan *Hairdo* Paskibraka Nasional, *Cosmetic Day* dan *event* ternama lainnya termasuk terpilih menjadi *top brand* tahunan Bangsa Buatan Indonesia yang akan berkolaborasi dengan banyak perusahaan lain, BUMN dan para *designer*, dan *make-up artist* di berbagai provinsi. Selain itu, Perseroan tetap dipercaya menjadi *official make up* di beberapa stasiun TV ternama, selain digunakan dan diendorse oleh para *make-up artist* ternama. Perseroan juga akan lebih memaksimalkan peluang bisnis *Personal Care* terutama *Zaitun series complete range*, *Brightening Bengkoang Series*, *Instabright Glow* memaksimalkan *Hair Care* karena konsumen semakin menyukai *hair solution* berbahan herbal melindungi rambut yang sering dicat *hair color* berbahan kimia serta Jamu yakni suplemen imun tubuh **Herbamuno+**, *jamu tea* (*slimming tea*, *lokol tea*, *sleepwell*, *detox* dan teh lainnya dengan rempah-rempah Indonesia), *jamu praktis* masa kini *ready-to-drink*, *jamu*, *wedang* (*powdered jamu*) dan *jamu pria* **Pasak Buwono Ceng**.

the SME sector. PT Mustika Ratu Tbk is confident that the Company's sales in 2022 will soar beyond the average growth of the economy and industry. This confidence is supported by improving economic conditions and people's purchasing power as well as the Company's readiness to maximize existing opportunities.

2022 is an opportunity for the Company to make big leaps. In line with the Minister of Industry's statement that industrial growth in 2022 will reach 5%-5.5%, data from our research shows the trend of beauty products in 2022 will increase for serum cushion, moisturizer, sunscreen, serum concealer, natural ingredients products, non-transfer products (foundation, lipstick, powder), and products with brightening effect. Inventure-Alvara's January 2022 research noted that 39.6% of consumers seek beauty products that give a glowing effect, 21.7% brightening effect, 19.6% an anti-acne effect, and 19.1% anti-aging effect.

The Company hopes that in 2022 offline retail will be more flexible without many restrictions and provide positive opportunities for the Company's sales. For *Decoratives*, the Company has the **Beauty Queen by Mustika Ratu** brand which has been trusted as the official Make Up and Hijabdo Partner for Embracing Jakarta Muslim Fashion Week (JMFV) and Jakarta Fashion Week (JFW), official Makeup and Hairdo for the National Paskibraka, Cosmetic Day, and other renowned events. The Company was also chosen as the annual top brand of Proudly Made in Indonesia that will collaborate with many other companies, state-owned enterprises, designers, and make-up artists in various provinces. In addition, the Company was trusted to provide the official make-up for several well-known TV stations, in addition to being selected and endorsed by leading make-up artists. The Company will also maximize the Personal Care business opportunities, especially the **Zaitun series complete range**, **Brightening Bengkoang Series**, **Instabright Glow**, and *Hair Care* since consumers are increasingly preferring hair solutions made from herbal ingredients to protect hair that is often dyed with chemical hair colors. Moreover, the Company will also maximize *Jamu*, through **Herbamuno+** as immune system supplement, herbal tea (slimming tea, lokol tea, sleepwell, detox, and other teas from Indonesian spices), ready-to-drink herbal medicine, *jamu*, *wedang* (powdered *jamu*) and *jamu* for men's health, **Pasak Buwono Ceng**.



Untuk mempersiapkan diri bersaing di era digital saat ini selain mempertahankan kualitas produk yang baik juga memerlukan perbaikan model komunikasi agar masyarakat lebih dapat memahami dan berminat dengan produk-produk Mustika Ratu. Strategi pemasaran kami antara lain bekerja sama dengan Puteri Indonesia dan *Brand Ambassador Celebrity*, seperti Maria Eva de Jongh, aktris muda berbakat yang membintangi sejumlah layar lebar. Aktris cantik ini juga merambah karier di dunia musik dengan merilis *single "Heartbeat"* (2018), *"Egoku"* (2019), dan *"Sedang Sayang-Sayangnya"* (2020). Maria de Jongh menjadi sosok inspirasi generasi muda Indonesia yang percaya diri, aktif, dan produktif. *Brand Ambassador celebrity, KOL* dan komunitas *digital army*, memperkuat ketersediaan dan *visibility* produk di toko-toko, memperbanyak kolaborasi *beauty, fashion and youth events*, meningkatkan komunikasi dalam memacu penggunaan produk multifungsi, bekerja sama dengan platform *telemedicine*, informasi produk dapat dilihat di *mustikaratuonline.com*, berpartner dengan *omnichannel/eB2B* seperti GudangAda, Ula dan lain-lain untuk meningkatkan *active outlet* memanfaatkan teknologi digital selain berkolaborasi dengan IdEA (asosiasi *e-Commerce*). Dengan kombinasi semua inisiatif ini, Direksi yakin penjualan Mustika Ratu di 2022 akan naik signifikan.

Kunci sukses dalam bisnis kecantikan dan kesehatan juga ditunjang oleh keterbukaan informasi terhadap konsumen mengenai bahan yang digunakan. PT Mustika Ratu Tbk berkomitmen tinggi menjunjung keterbukaan informasi produk kepada para konsumennya.

Untuk memperkuat kanal distribusi produk-produk Perseroan, Direksi juga berencana terus memperkuat *go-to-market strategy* produk-produk dalam kategori *Holistic Beauty (personal care, decoratives)* dan kategori *Health & Wellness* (suplemen dan minuman jamu/ herbal dan produk-produk keperluan *Spa* dan *horeca*) ke semua *channel outlet* yang sesuai. *Distributor network* dan *terms of payment* akan diperbaiki untuk meningkatkan *collection rate* dengan organisasi *team Sales* yang efektif dan efisien. Peluang ekspor ke lebih banyak negara tujuan terus diupayakan termasuk memaksimalkan inisiatif Indonesia *Spice Up The World*, ekspansi *outlet* Jejamu berpartner dengan instansi dan para mitra usaha, mengembangkan potensi bisnis pelatihan di LPPMS berkolaborasi dengan *online training provider* dan memaksimalkan Mustika Ratu Entertainment sebagai *start up Talent management dan Media & Content* termasuk bekerja sama dengan *content creator independent* dan kanal *entertainment*.

To prepare for competition in the current digital era, apart from maintaining good product quality, the Company also needs to improve its communication model so that people can better understand and find interest in Mustika Ratu's products. Our marketing strategies include collaborating with Puteri Indonesia and Celebrity Brand Ambassadors, such as Maria Eva de Jongh, a talented young artist who have starred in several box office films. She also entered the music industry by releasing singles, "Heartbeat" (2018), "Egoku" (2019), and "Sedang Sayang-Sayangnya" (2020). Maria de Jongh became an inspiration for Indonesian youth to be more confident, active, and productive. In addition to celebrity Brand Ambassadors, we were also collaborating with KOL and the digital army community, KOL, and the digital army community, increasing product availability and visibility in stores, increasing collaboration for beauty, fashion and youth events, increasing communication to spur the use of multifunctional products, cooperating with telemedicine platforms, providing product information on *mustikaratuonline.com*, partnering with *omnichannel/eB2B* such as GudangAda, Ula, etc., to increase active outlets, utilizing digital technology, in addition to collaborating with IdEA (e-commerce association). Through the combination of all these initiatives, the Board of Directors believes that Mustika Ratu's sales in 2022 will increase significantly.

The key to success in the beauty and health business is also supported by the disclosure of information to consumers regarding the ingredients being used. PT Mustika Ratu Tbk is highly committed to upholding the disclosure of product information to its consumers.

To strengthen the distribution channels for the Company's products, the Board of Directors also plans to develop the *go-to-market strategy* for products in the *Holistic Beauty* category (personal care, decoratives) and *Health & Wellness* category (supplements and herbal/herbal drinks and products for *Spa* and *horeca*) to all appropriate outlet channels. The *distributor network* and *terms of payment* will be improved to increase the *collection rate* with an effective and efficient sales team organization. Export opportunities to more destination countries are continuously pursued, including maximizing the Indonesia *Spice Up the World* initiative, expanding *Jejamu outlets* in partnership with agencies and business partners, developing training business potential at LPPMS in collaboration with *online training providers*, and maximizing Mustika Ratu Entertainment as a talent management and *Media & Content* start-up, including working with independent content creators and entertainment channels.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) merupakan komitmen yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan tercapainya korporasi yang sehat dan bersih melalui penerapan prinsip-prinsip GCG. Perseroan yakin dengan menjalankan operasional bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat meminimalisir risiko yang berpotensi merugikan sepanjang proses operasional bisnis. Penerapan seluruh aspek GCG juga membantu Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bekerja sama untuk mengevaluasi dan mengantisipasi kondisi yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dari sejak awal didirikan hingga akhir tahun 2021, Perseroan selalu mengupayakan pertumbuhan yang didukung dengan nilai-nilai keberlanjutan yaitu memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas. Budaya korporasi Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan, yakni **ASHIAP for Growth** (*Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability, Passion for Winning*). Perseroan senantiasa menjalankan nilai-nilai dan kode etik Perseroan yang selalu menjadi pedoman Insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan.

Dalam menjalankan bisnisnya di berbagai lokasi, Perseroan menghadapi potensi permasalahan sosial di suatu daerah. Potensi permasalahan tersebut telah diantisipasi Perseroan melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, program kemitraan, berbasis hasil studi pemetaan sosial (*social mapping*) di masing-masing area Perseroan dan unit bisnis.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is a strong commitment of the Company in running its business. The Company ensures the achievement of a healthy and clean corporation through the implementation of GCG principles. We believe that carrying out business operations based on GCG principles will minimize risks that may cause detrimental effects to the business operations. The implementation of all GCG aspects also helps the Company to run a sustainable business. The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to evaluate and anticipate conditions that may affect the Company's performance.

POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN SUSTAINABILITY STRATEGY IMPLEMENTATION

From its establishment until the end of 2021, the Company strives to support its growth with sustainability values, namely giving benefits by delivering the best performance, respecting all stakeholders, being professional, and building human resources with integrity. These sustainability values built the foundation of the Company's corporate culture, called **ASHIAP for Growth** (*Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability, Passion for Winning*). The Company always implements these values and code of conduct as the guidelines for the Company's personnel in interacting with stakeholders. To ensure that its business run in accordance with the values, culture, and code of conduct, the Company carries out internalization through various activities on an ongoing basis.

While running business in various locations, the Company faces the potential of social problems in the local area. The Company anticipates these potential issues through various community development and empowerment programs, partnership programs, based on the results of social mapping studies in each area and business unit of the Company.



Atasi kulit kering

dengan kelembapan alami dari

Minyak Zaitun



PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2021 di antaranya mampu mencapai penjualan sebesar Rp326 miliar meningkat 2,63% dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini menjadi pencapaian spesial khususnya di tahun 2021 di mana kondisi perekonomian Indonesia belum sepenuhnya pulih.

Sementara di bidang lingkungan, pada tahun 2021 Perseroan mengonsumsi listrik sebesar 1.210.208,4 kWh, berhasil menghemat 224.256,8 kWh atau 15,6% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1.434.465,2 kWh. Dengan adanya pengurangan di bidang energi, Perseroan telah berhasil mengurangi emisi karbon hasil dari pembakaran energi yang tidak ramah lingkungan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring*, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis infrastruktur telekomunikasi yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Throughout 2021, the Company carried out the best efforts to realize the predetermined targets. The Company's targets and achievements in 2021 include sales that reach Rp326 billion, an increase by 2.63% compared to 2020. This was a remarkable achievement amid the suboptimal conditions of the Indonesian economy in 2021.

In the environmental scope, in 2021 the Company's electricity consumption amounted to 1,210,208.4 kWh, which saved 224,256.8 kWh or 15.6% compared to 2020 at 1,434,465.2 kWh. With such energy reduction, the Company succeeded in reducing carbon emissions from energy combustion that is not environmentally friendly.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

To achieve sustainability targets, the Company is aware of the importance of risk management, including financial risk, environmental risk, and social risk. The Company carries out periodic identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication on the risks of business operations of the telecommunications infrastructure that may hamper the achievement of the Company's targets. In addition, the Company also considers operational risks in the social and environmental scopes that may harm business sustainability and the Company's reputation.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi di Perseroan sehingga komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Direksi / President Director	Ir. Bingar Egidius Situmorang
Direksi / Director	Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)
Direksi / Director	Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin

PENUTUP

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tak terhingga kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Saya mohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan dapat melanjutkan kinerja terbaik untuk membawa Perseroan ke posisi dan prestasi yang lebih baik dan terdepan di masa yang akan datang.

Direksi akan senantiasa tanggap dalam mencari dan memanfaatkan semua peluang untuk mendorong pertumbuhan bisnis PT Mustika Ratu Tbk yang berkesinambungan.

MEMBER COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, there was no change in the member composition of the Board of Directors of the Company, so that the Board of Directors member composition as of December 31, 2021, is as follows:

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, and Stakeholders for their support, trust, and cooperation thus far. This gratitude also extends to all management and personnel for their dedicated work in carrying out their respective duties and responsibilities. I am hopeful of continuous support for the management and employees to deliver our best performance to advance the Company towards a leading position and achievement in the future.

The Board of Directors will remain agile in seeking and seizing opportunities for continuous business growth of PT Mustika Ratu Tbk.

Jakarta, Mei 2022 / Jakarta, May 2022

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ir. Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur
President Director



JEJAMU
by mustika Ratu

JEJAMU
by mustika Ratu

JEJAMU
by mustika Ratu

Profil Perusahaan

Company Profile

03

JAMU

Go Global!

Love Nature
Love Yourself





mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

"Trahing kusumo rembesing madu, Turuning sinatryo, Tedak ing wong amoro topo, Mustikaning ratu, Mangayu hayuning bawono"



Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perseroan / Company Name	PT Mustika Ratu Tbk
Alamat / Address	Kantor Pusat / Head Office Graha Mustika Ratu Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 Telepon / Telephone : (62-21) 830 6754 Situs Resmi / Official Website: www.mustika-ratu.co.id Surel / Email: corsec@mustika-ratu.co.id
Kegiatan Usaha / Business Activities	Produksi dan perdagangan kosmetik, perawatan tubuh & jamu tradisional berbasis teknologi dan kegiatan usaha lain yang berkaitan. / <i>Trading and production of cosmetics, body care products, and traditional herbal medicine based on technology and other related business activities.</i>
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	14 Maret 1978 / <i>March 14, 1978</i>
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp100.000.000.000
Modal Disetor / Paid-Up Capital	Rp53.500.000.000
Pemegang Saham / Shareholders	1. PT Mustika Ratu Investama 71,26% 2. Faadhil Irshad Nasution 5% 3. Publik / Public 23,74%
Total Aset / Total Assets	Rp578.260.975.588
Jumlah Karyawan / Total Employees	1.410 orang / employees





Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

1. Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978 yang dibuat dihadapan Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban, S.H., notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. Y.A.5/188/15, Tanggal 22 Desember 1978. / Deed of Establishment No. 35 dated March 14, 1978, made before Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban, S.H., a notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978.
2. Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum saham perdana No. 114 tanggal 22 Februari 1995, yang dibuat di hadapan Sutjipto, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. C2-4894.HT.01.04.TH.95 tanggal 25 April 1995. / Deed of amendment to articles of association for initial public offering No. 114 dated February 22, 1995, made before Sutjipto, Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C2-4894.HT.01.04.TH.95 dated April 25, 1995.
3. Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas No.117 tanggal 18 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-09469.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009. / Deed of amendment to the articles of association for adjustment to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies No. 117 dated December 18, 2008, made before Sutjipto, S.H. based in South Jakarta, received the approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-09469.AH.01.02 of 2009 dated March 27, 2009.
4. Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan bidang usaha No. 180 tanggal 14 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Otty Hari Chandra Ubayani, SH yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0014390.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017. / Deed of amendment to the articles of association for the addition of a line of business No. 180 dated June 14, 2017, made before Otty Hari Chandra Ubayani, SH, based in South Jakarta, received the approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0014390.AH.01.02 of 2017 dated July 13, 2017.
5. Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengenai jumlah minimal anggota Direksi Perseroan No. 35 tanggal 12 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Otty Hari Chandra Ubayani, SH yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0002080.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Januari 2020. / Deed of amendment to the articles of association to adjust to the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the minimum number of members of the Company's Board of Directors No. 35 dated December 12, 2019, made before Otty Hari Chandra Ubayani, SH, based in South Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0002080.AH.01.02. Tahun 2020 dated January 10, 2020.
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam rangka perihal penetapan susunan Direksi dan Dewan Komisaris No. 136 tanggal 27 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0450272 tanggal 21 September 2021. / Deed of the statement of meeting resolution for the determination of Board of Directors and Board of Commissioners composition No. 136 dated August 27, 2021, made before Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, received the approval from the Minister of Law and Human Rights through Letter of Receipt of Company Data Change Notice No. AHU-AH.01.03-0450272 dated September 21, 2021.
7. Akta perubahan anggaran dasar terakhir dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta Penambahan Bidang Usaha Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Akta No. 137 tanggal 27 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0051180.AH.01.12.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021. / Deed of the latest amendment to the articles of association for adjustment to the Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Addition of Line of Business Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. Deed No. 137 dated August 27, 2021, made before Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, received the approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0051180.AH.01.12. of 2021 dated September 21, 2021.

mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

Asli Nikmatnya...



Wedang Kunir Asam

Membantu Sirkulasi darah, melancarkan datang bulan serta membantu meredakan nyeri haid

Wedang Jahe Merah

Membantu meredakan mual, batuk dan salesma

Wedang Temulawak

Membantu memelihara kesehatan fungsi hati

Wedang Beras Kencur

Membantu meredakan batuk berdahak pegal - pegal karena lelah beraktifitas dan menyegarkan badan



WEDANG BY MUSTIKA RATU



@MUSTIKARATUIND



@WEDANGBYMUSTIKARATU



Alamat Perusahaan

Company Address



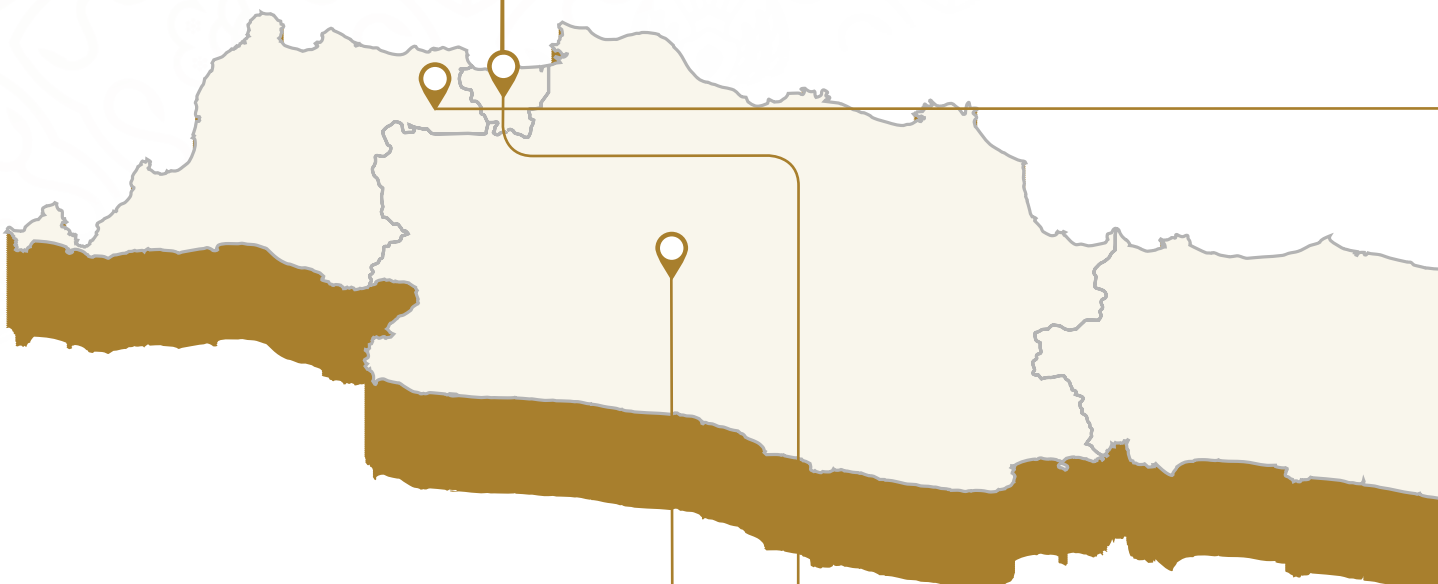
Kantor Pusat Head Office

Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870
Telepon / Telephone: (62-21) 830 6754
Situs Resmi / Official Website: www.mustika-ratu.co.id
Surel / Email: corsec@mustika-ratu.co.id



Pabrik Factory

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur 13740
Telepon / Telephone: (62-21) 8711291
Faksimili / Fax: (62-21) 8700987



Kantor Cabang Anak Perusahaan Subsidiaries Branch Offices

PT MRBI Bandung
Jl. Geger Kalong Girang 25 Blok F5 Bandung
Telepon / Telephone: (022) 2011578
Faksimili / Fax: (022) 2012295



Kantor Cabang Anak Perusahaan Subsidiaries Branch Offices

PT MRBI Jakarta
Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur
Telepon / Telephone: (021) 8711291
Faksimili / Fax: (021) 8700987



Kantor Cabang Anak Perusahaan Subsidiaries Branch Offices

PT MRBI Semarang

Jl. Setia Budi 140 Semarang
Telepon / Telephone: (024) 7479604
Faksimili / Fax: (024) 7475832



Kantor Cabang Anak Perusahaan Subsidiaries Branch Offices

PT MRBI Surabaya

Komplek Tritan Point, Jl. Ketajen Desa Wedi Blok A5
Gedangan Sidoarjo, Jawa Timur
Telepon / Telephone: (031) 99604740
Faksimili / Fax: (031) 99604740



Kantor Cabang Anak Perusahaan Subsidiaries Branch Offices

PT MRBI Tangerang

Komplek Ruko Mahkota Mas Blok E No. 24
Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Ilustrasi / Illustration:
Peta Wilayah Pulau Jawa, Indonesia
Java Island Region Map, Indonesia



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri dengan nama Mustika Ratu yang filosofi sangat mendalam yaitu tentang asal mula terciptanya nama dari kearifan budaya lokal, *trahing kusumo rembesing madu, turuning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono*, yang berarti perjuangan kesatriaan melalui keprihatinan sehingga terciptalah sesuatu yang bernilai yaitu nama Mustika Ratu, untuk melanjutkan nilai-nilai filosofi yang dibagikan kepada masyarakat luas dan dibawa sesuai perkembangan teknologi dan kemajuan zaman.

Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1978 dan terus berkembang sebagai perusahaan yang memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang diterima secara universal sebagai produk yang berbasis kebudayaan, alami dan modern.

Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk semula merupakan industri rumahan yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perusahaan besar yang didirikan di Jakarta dan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air. Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin

Established on March 14, 1978, PT Mustika Ratu Tbk (the Company) is a well-known cosmetics and modern traditional herbal medicine company in Indonesia. The Company stands by the name of Mustika Ratu, of which origin has a profound philosophy derived from local cultural wisdom, "*trahing kusumo rembesing madu, turuning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono*", with the meaning of a chivalrous fight through compassion that creates something valuable, which is the name Mustika Ratu, to continue the teachings of philosophical values to a broader community while adopting technological developments and the progress of the times.

The Company's business activities began in 1978 and continue to develop as a company with an excellent reputation and expertise in the health and beauty care industry, universally accepted as a cultural, natural, and modern product.

The long history of PT Mustika Ratu Tbk initially began as a home industry founded by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo in 1975, from the garage of Mrs. BRA Mooryati Soedibyo's residence. The business increasingly grew into a large company established in Jakarta at Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, under the name of PT Mustika Ratu based on the Deed of Establishment No. 35 dated March 14, 1978. By implementing a solid strategy and targeted performance, the Company has now developed and is known as a leading cosmetics and traditional herbal medicine company in the country. To meet the ever-increasing market demand, on April 8, 1981, the Company officially began the operations



meningkat, pada tanggal 8 April 1981 Perseroan secara resmi telah mengoperasikan pabriknya yang berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur. Dengan didirikannya pabrik jamu dan kosmetik "terbesar pertama di Indonesia, Perseroan secara konsisten memperkuat reputasi dan keahliannya dalam menciptakan inovasi dan memproduksi produk kecantikan, perawatan tubuh, jamu dan obat tradisional.

Dalam rangka memperkokoh struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai perusahaan kosmetik dan jamu alami berteknologi tinggi terbaik di Indonesia, pada tahun 1995 Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham tercatat MRAT.

Untuk terus menjaga standar mutu dan kualitas produk yang baik, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9002 dan ISO 14001. Kemudian pada tahun 2015 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015) tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang berlaku sejak tanggal 10 Maret 2020 hingga 05 Februari 2023. Perseroan juga telah memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Process* (GMP) yang terbagi atas Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) yang berlaku hingga tanggal 13 September 2024 dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) yang berlaku hingga tanggal 17 Februari 2025, serta sertifikat Sistem Jaminan Halal untuk Perseroan berlaku hingga tahun 2022.

of its factory, located on Jalan Raya KM 26.4 Ciracas, East Jakarta. With the establishment of the first largest herbal medicine and cosmetics factory in Indonesia, the Company has consistently strengthened its reputation and expertise in creating innovations and producing beauty products, body care products, herbal medicine, and traditional medicine.

In strengthening the capital structure and realizing its vision as the best cosmetics and high-tech natural herbal Company in Indonesia, in 1995, the Company obtained effective approval from the Capital Market Supervisory Agency to conduct an initial public offering and register its shares on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) with the ticker code of MRAT.

To maintain the excellent quality standards and product quality, as of 1996, the Company has obtained the ISO 9002 and ISO 14001 certificates. Furthermore, in 2015, the Company implemented the international standard 9001 (the latest version from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015) on Quality Management System and ISO 14001:2015 on Environmental Management System, effective from March 10, 2020, until February 5, 2023. The Company has also obtained a Good Manufacturing Process (GMP) certificate which is divided into Good Manufacturing Practices of Cosmetics (CPKB) which is valid until September 13, 2024, and Good Manufacturing Process of Traditional Medicines (CPOTB) which is valid until February 17, 2025. Additionally, the Company's Halal Assurance System is valid until 2022.



Visi dan Misi Perseroan

Vision and Mission of the Company



Visi

Vision

Menjadikan *Royal Heritage* Indonesia dan ramuan rahasia berbasis kekayaan hayati sebagai dasar untuk industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang *holistic* dengan didukung proses riset dan teknologi berkelanjutan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Making the Indonesian Royal Heritage and secret recipe based on rich biodiversity as the core elements for a holistic health and beauty care industry with the support of sustainable research and technology processes to provide benefits to society and the environment.



Misi

Mission

Falsafah kesehatan dan kecantikan holistik dari Indonesia *royal heritage* yang digali kembali oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo untuk dinikmati oleh masyarakat dan lingkungan sebagai karunia Tuhan diwujudkan melalui terciptanya:

1. Sumber Daya Manusia yang berkomitmen dan kompeten.
2. Pengelolaan perusahaan yang baik, berdisiplin tinggi dan tangkas.
3. Menciptakan inovasi yang relevan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
4. Mengutamakan kepuasan pelanggan.
5. Menggunakan riset dan teknologi untuk kemajuan perusahaan.

The holistic health and beauty philosophy of Indonesia's royal heritage was re-explored by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo for the environment and the community to obtain its benefits as a gift from God, achieved through:

1. Competent and Committed Human Resources
2. Excellent, agile, and discipline company management.
3. Creating innovations that are relevant and able to provide benefits to the community and the environment.
4. Prioritizing customer satisfaction.
5. Utilizing research and technology for the progress of the Company.



Visi dan misi ini telah direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun Buku 2021. / The vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the 2021 Fiscal Year.

Budaya

Culture



- AGILITY
- SPEED
- HARMONY
- INTEGRITY
- ACCOUNTABILITY
- PASSION FOR WINNING

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai Perusahaan

Dissemination and Internalization of Corporate Values

Perseroan senantiasa mendorong internal PT Mustika Ratu Tbk untuk menjalankan dan menjabarkan nilai-nilai perusahaan (MRAT Values) dengan standar tertinggi di setiap proses bisnis. Untuk meningkatkan standar etika dan integritas, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh internal Perseroan dan pemangku kepentingan terkait mengenai kebijakan perusahaan agar tercipta hubungan kerja yang *Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability* dan *Passion for winning*

The Company encourages the internal parties of PT Mustika Ratu Tbk to carry out and implement the MRAT values with the highest standards in every business process. To improve the standards of ethics and integrity, the Company regularly conducts dissemination to all internal parties and relevant stakeholders regarding the corporate policy to realize *Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability, and Passion for winning* in work relationships.

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Business Activities Based on the Articles of Association

Adapun kegiatan usaha Perseroan menurut anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan Besar Farmasi
2. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran
3. Perdagangan Besar Obat Tradisional
4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia
5. Industri Bahan Baku Obat Tradisional
6. Industri Produk Obat Tradisional
7. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga
8. Industri Kosmetik untuk Manusia
9. Aktivitas *Sante Par Aqua* (SPA)

The Company's business activities based on the articles of association, are as follows:

1. Wholesale of Pharmaceuticals
2. Wholesale of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment
3. Wholesale of Traditional Medicines
4. Industry of Pharmaceutical Products for Humans
5. Industry of Traditional Medicine Raw Materials
6. Industry of Traditional Medicine Products
7. Industry of Soaps and Household Cleaning Materials
8. Industry of Cosmetics for Humans
9. *Sante Par Aqua* (SPA) Activities

Hal yang membedakan Perseroan dari perusahaan kosmetik lain adalah Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada filosofi dan nilai-nilai utama Perseroan yaitu *Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability and Passion for winning*. Melalui nilai-nilai tersebut Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas dan keindahan produk serta memperhatikan aspek kesehatan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan diterima oleh masyarakat luas.

What distinguishes the Company from other cosmetics companies is that the Company continues to run its business by upholding the Company's main philosophies and values, namely *Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability, and Passion for winning*. Through these values, the Company is always committed to maintaining the quality and beauty of products and paying attention to health aspects, so that the products created are in line with the needs and accepted by the wider community.

Kini, Perseroan telah memiliki portofolio produk dan bekerja sama dengan partner distributor yang besar sehingga menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan produk kosmetik kecantikan, perawatan diri dan jamu kesehatan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia dari segi produk, lokasi, dan segmen pasar.

Currently, the Company has an extensive portfolio of products and cooperates with large distributor partners, making the Company one of the largest and most diversified cosmetics, beauty, personal care, and traditional healthcare companies in Indonesia in terms of products, locations, and market segments.

MEREK PERUSAHAAN

Perusahaan telah memiliki berbagai macam *brand* yang dapat digunakan untuk seluruh kalangan masyarakat Indonesia.

COMPANY BRANDS

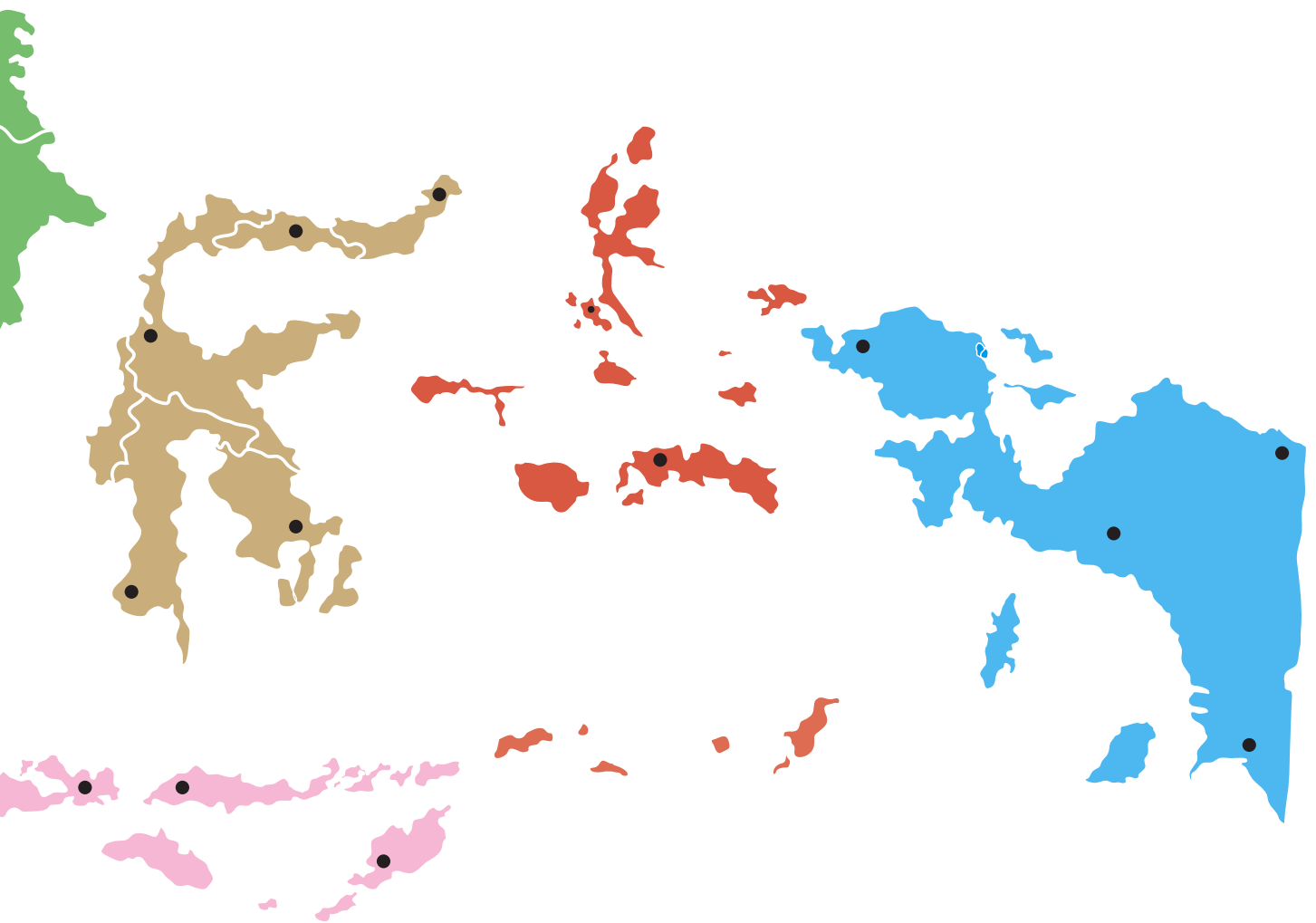
The Company has established a variety of brands for all groups of people in Indonesia



Wilayah Operasional

Operational Area

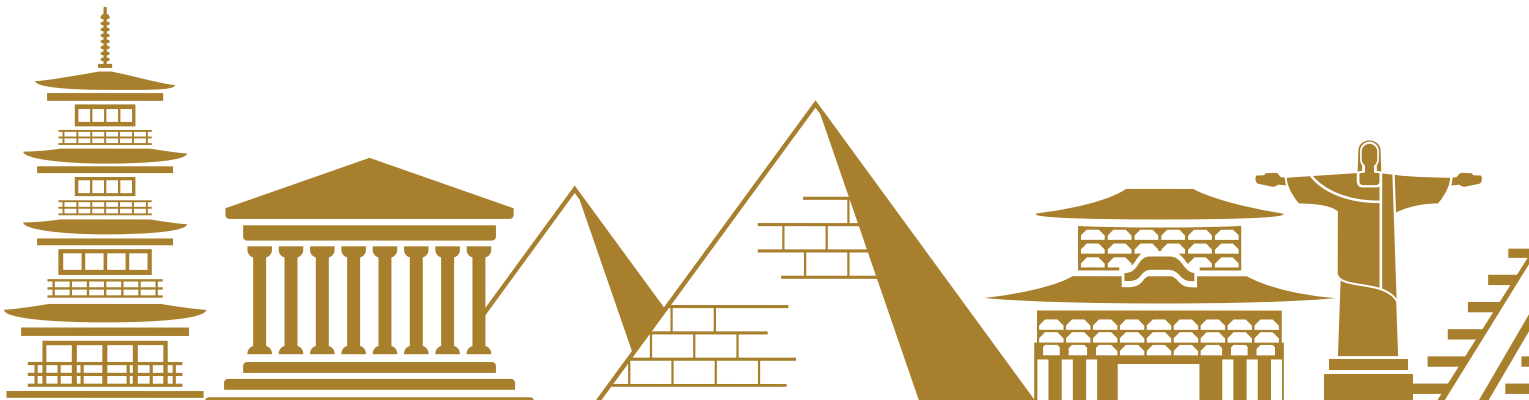






Negara Tujuan Export

Export Destination Countries

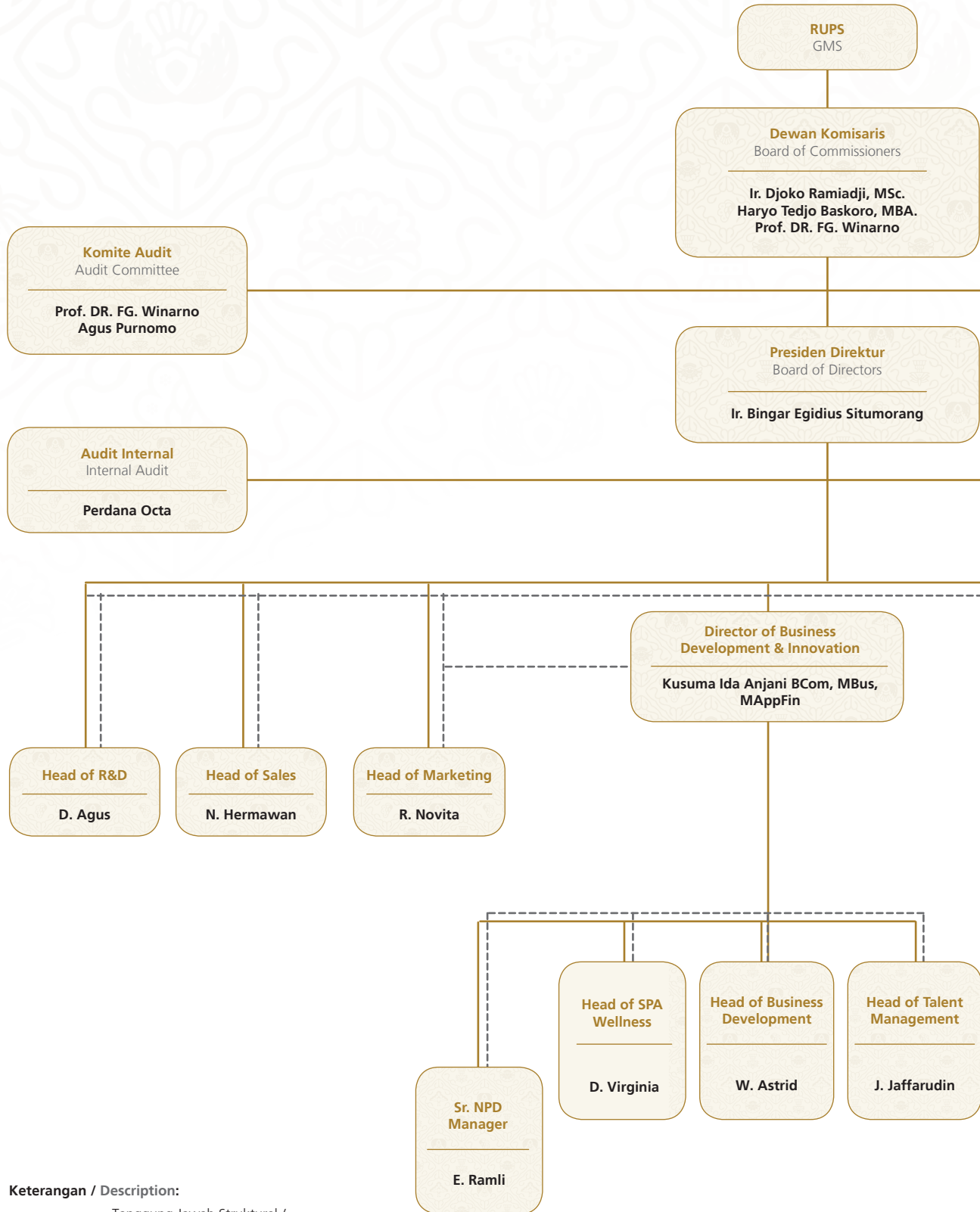






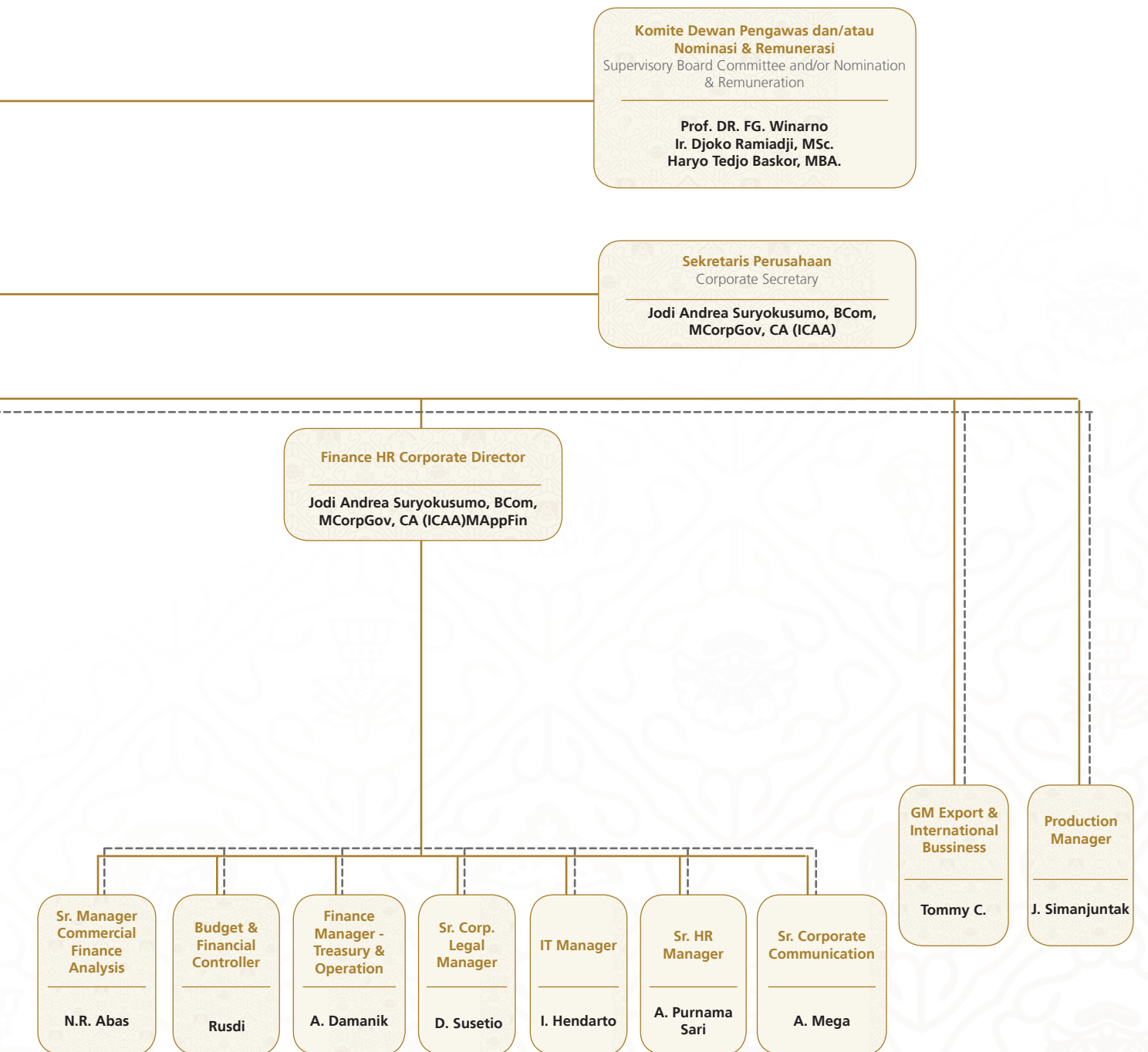
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Keterangan / Description:

- Tanggung Jawab Struktural / Structural Responsibility
- - - - - Ruang Lingkup ISO / Scope of ISO





Daftar Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi / Name of Association	Jabatan dalam Asosiasi / Position in Association	Masa Berlaku / Validity Period	Perwakilan yang Menjabat / Incumbent Representative
Yayasan Global CEO Indonesia / Global CEO Indonesia Foundation	Co-founder dan Anggota Dewan Pengawas / Co-founder and Supervisory Board Member		Ir. Bingar Egidius Situmorang
Asosiasi Pengusaha Pemasok Pasar Modern Indonesia (AP3MI) / Indonesian Modern Market Suppliers Association	Ketua Bidang Government Relation & Legal / Head of Government Relation & Legal Division	2021 - 2024	Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)
Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) / Indonesian Exporters Association	Anggota / Member	2020 - sekarang / 2020 - present	
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota / Member	Hingga sekarang / Until present	
Ikatan Akuntan Australia / Institute of Chartered Accountants Australia	Anggota / Member	Hingga sekarang / Until present	
CFO Club Indonesia	Anggota / Member	Hingga sekarang / Until present	
Perhimpunan Perusahaan dan Asosiasi Kosmetika Indonesia (PPAK) / Federation of Indonesian Cosmetics Companies and Associations	Ketua Harian / Executive Head	2021 - 2026	Kusuma Ida Anjani BCom, MBus, MAppFin
Gabungan Pengusaha Jamu dan Obat Tradisional Indonesia / Indonesian Jamu and Traditional Medicine Companies Association	Wakil Sekretaris Jenderal 4 / Deputy General Secretary 4	2020-2024	
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) / Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Pengurus Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif / Administrator of Tourism and Creative Industry Division	2022-2026	



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Djoko Ramiadji, MSc
Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia / Age	65 tahun / years old
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<p>1. <i>Bachelor of Science</i> jurusan <i>Engineering</i>, <i>Cum Laude</i> dari San Fransisco State University, California, Amerika Serikat / Bachelor of Science in Engineering, Cum Laude from San Fransisco State University, California, USA</p> <p>2. <i>Master of Science</i> jurusan <i>Civil Engineering</i> spesialisasi struktur engineering dari Stanford University, California, Amerika Serikat. / Master of Science in Civil Engineering specializing in structure engineering from Stanford University, California, USA</p>
Riwayat Jabatan / Employment History	<p>1. Presiden Direktur PT Mustika Ratu Investama (sejak 2018) / President Director of PT Mustika Ratu Investama (since 2018)</p> <p>2. Wakil Komisaris Utama PT Mustika Princess Hotel (sejak 1992) / Vice President Commissioner of PT Mustika Princess Hotel (since 1992)</p> <p>3. Presiden Direktur PT Mustika Ratu Center (sejak 2019) / President Director of PT Mustika Ratu Center (since 2019)</p> <p>4. Komisaris Utama PT Mustika Ratu Tbk (1990-2001) / President Commissioner of PT Mustika Ratu, Tbk (1990-2001)</p>
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST akta No. 165 tanggal 28 Agustus 2020 / AGMS Resolution Deed No. 165 dated August 28, 2020
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	<p>1. Direktur Utama PT Mustika Ratu Investama / President Director of PT Mustika Ratu Investama</p> <p>2. Wakil Komisaris Utama PT Mustika Princess Hotel / Vice President Commissioner of PT Mustika Princess Hotel</p> <p>3. Presiden Direktur PT Mustika Ratu Center / President Director of PT Mustika Ratu Center</p>
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT. Mustika Ratu Investama. / He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.



Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris
Commissioner



Usia / Age	53 tahun / years old
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	1. <i>Master of Business Administration</i> dari University of Leicester, UK. / <i>Master of Business Administration</i> from University of Leicester, United Kingdom. 2. <i>Bachelor of Business Administration</i> dari National University, U.S.A / <i>Bachelor of Business Administration</i> from National University, U.S.A
Riwayat Jabatan / Employment History	1. Komisaris PT Mustika Ratubuana International (sejak 2007) / Commissioner of PT Mustika Ratubuana International (since 2007) 2. Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel (sejak 2010) / President Director of PT Mustika Princess Hotel (since 2010) 3. Direktur PT Mustika Ratu Investama (sejak 2017) / Director of PT Mustika Ratu Investama (since 2017) 4. Direktur PT Mustika Ratu Centre (sejak 2019) / Director of PT Mustika Ratu Centre (since 2019)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / EGMS Resolution Deed No. 24 dated June 26, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	1. Komisaris PT Mustika Ratubuana International / Commissioner of PT Mustika Ratubuana International 2. Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel / President Director of PT Mustika Princess Hotel 3. Direktur PT Mustika Ratu Investama / Director of PT Mustika Ratu Investama 4. Direktur PT Mustika Ratu Centre / Director of PT Mustika Ratu Centre
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. / He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.



Prof. DR. FG. Winarno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age	83 tahun / years old
Domisili / Domicile	Bogor
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	1. Dokter Hewan dari Universitas Indonesia, Depok pada tahun 1962. / Veterinarian from University of Indonesia, Depok, 1962. 2. <i>Master of Science</i> dan Doktor pada bidang <i>Food Science</i> dari University of Massachusetts, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 1968 dan 1970. / Master of Science and Doctor of Food Science from the University of Massachusetts, USA, 1968 and 1970.
Riwayat Jabatan / Employment History	1. Komisaris Independen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (sejak 2015) / Independent Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (since 2015) 2. Rektor Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (2007-2011) / Rector of the Catholic University of Atma Jaya, Jakarta (2007-2011) 3. Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia (2004-2008) / President of the International Dairy Federation, Indonesia representative (2004-2008) 4. Governing Council Member International Union for Food Science and Technology (1999-2001) / Governing Council Member of the International Union for Food Science and Technology (1999-2001) 5. <i>President of the Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004)</i> 6. Presiden Codex Alimentarius Commission (CAC*) di Roma, Italia (1991-1995) / President of the Codex Alimentarius Commission (CAC) in Rome, Italy (1991-1995). 7. <i>Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS) (1981-1983)</i> 8. Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor (1982 - hingga sekarang) / Professor in Food Science and Food Technology at Institut Pertanian Bogor (1982 - present)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 dan diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit pada tahun 2018. / EGMS Resolution Deed No. 24 dated June 26, 2019 and reappointed as Head of Audit Committee in 2018.
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	Tidak ada Rangkap Jabatan / No concurrent position
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. / He is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Majority Shareholder of the Company.

*CAC adalah organisasi internasional yang menetapkan standar mutu pangan bagi perdagangan dunia di bawah FAO dan WHO. / *CAC is an international organization that establishes food quality standards for global trade under FAO and WHO.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of the Independent Commissioner

Pernyataan Komisaris Independen / Statement of Independent Commissioner	Komisaris Independen / Independent Commissioner
	Prof. DR. FG. Winarno
Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; / Not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 (six) months;	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; / Not having shares, either directly or indirectly, in the Company;	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; / Not affiliated with the Company, members of the Board of Directors or majority shareholder of the Company;	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. / Not having any business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.	√

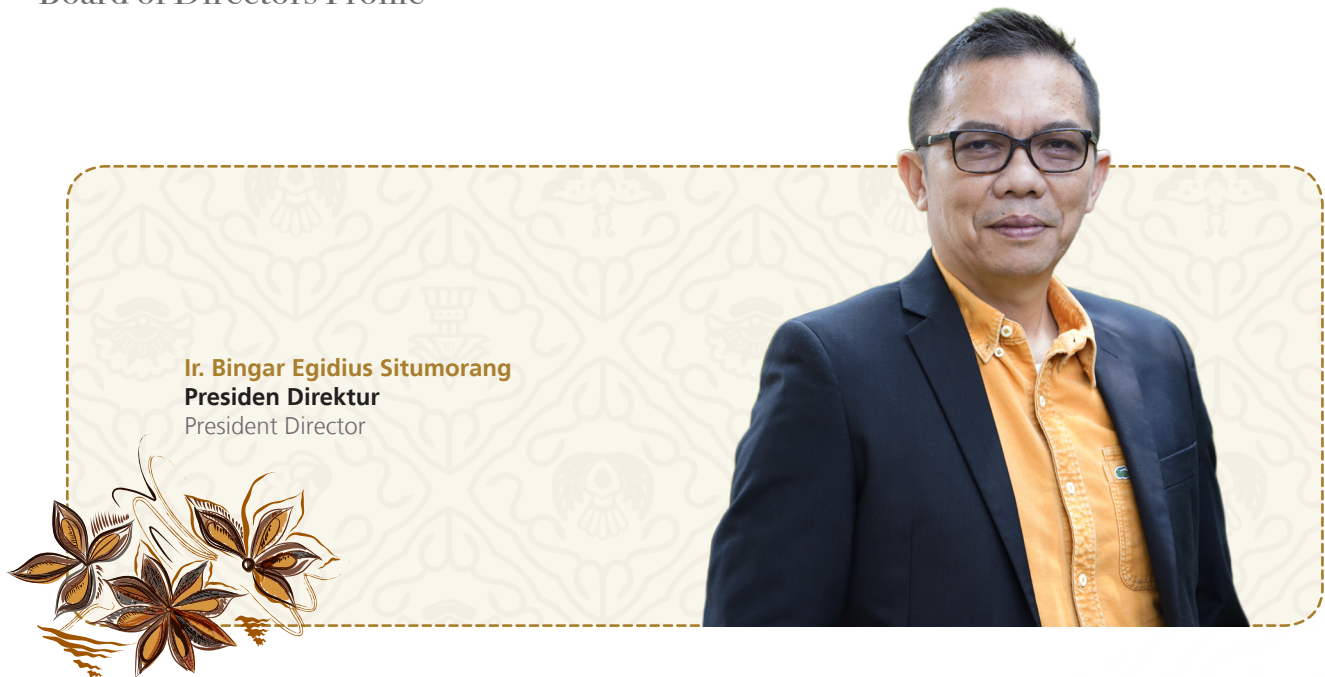


**"Gede manfaatnya,
enak,
ga' nimbun kalori"**
Pertama di Indonesia
Jamu inovatif dengan Ultra High Technology (UHT)



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Ir. Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur
President Director

Usia / Age	56 tahun / years old
Domisili / Domicile	Bekasi
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	1. Universitas Katolik Parahyangan Bandung / Parahyangan Catholic University, Bandung 2. PPM Graduate School of Management
Riwayat Jabatan / Employment History	1. <i>Director of Retail</i> – Samsung Electronics Indonesia (2013-2019) 2. <i>Project Director, Go to Market</i> . Kraft Foods China, based in Shanghai, PRC (2011-2012) 3. <i>Various roles di Customer Supply Chain Development dan Sales</i> , Kraft Foods Asia Pacific, based in Singapore (2007-2011) 4. <i>Country Director</i> , Kraft Foods Indonesia (2004-2007) 5. <i>National Sales Manager</i> – Distributor Channel P&G Indonesia (2002-2004) 6. <i>Route to Market and Distributor Development Project leading multifunctions/ Department team</i> P&G Indonesia (1999-2002) 7. <i>Various Sales Roles (Field Sales, Trade Marketing, Training & Development)</i> P&G Indonesia (1991-1999)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / EGMS Resolution Deed No. 24 dated June 26, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	1. Presiden Direktur PT Mustika Ratubuana International / President Director of PT Mustika Ratubuana International 2. Komisaris PT Mustika Ratu Entertainment / Commissioner of PT Mustika Ratu Entertainment
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. / He is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Majority Shareholder of the Company.



**Jodi Andrea Suryokusumo, BCom,
MCorpGov, CA (ICAA)**
Direktur
Director



Usia / Age	36 tahun / years old
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Chartered Accountant</i> Australia and New Zealand 2. <i>Master of Corporate Governance</i>, Curtin University, Western Australia 3. <i>Bachelor of Commerce</i>, Curtin University, Western Australia 4. <i>Member of the Institute of Chartered Accountants</i> Australia and New Zealand
Riwayat Jabatan / Employment History	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Controller</i>, Valmec Limited (2018-2019) 2. <i>Finance Manager</i>, BSA Limited (2014-2018) 3. <i>Project Accountant</i>, BSA Limited (2013-2014) 4. <i>Business Systems Analyst</i> - Imdex Limited (2013) 5. <i>Group Systems Accountant</i> – Austal Ship (Part of Austal Limited Group) (2012-2013) 6. <i>Systems Accountant</i> – Telechoice Australia (2012) 7. <i>Various Financial & Accounting Roles</i> – Western Australia Government (2007-2012)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / EGMS Resolution Deed No. 24 dated June 26, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Direktur PT Mustika Ratubuana International / Director of PT Mustika Ratubuana International</i> 2. <i>Direktur PT Mustika Ratu Entertainment / Director of PT Mustika Ratu Entertainment</i>
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT Mustika Ratu Investama. / He is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.

Kusuma Ida Anjani BCom, MBus, MAppFin
Direktur
Director

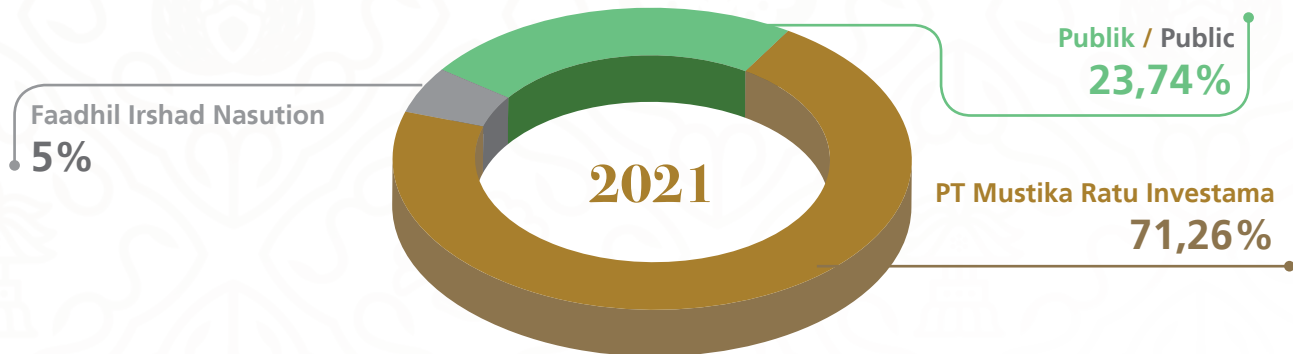


Usia / Age	33 tahun / years old
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Master of Applied Finance</i> 2. <i>Master of Business</i> from Monash University, Melbourne, Australia (Double Master Program) 3. <i>Bachelor of Commerce (Accounting and Finance)</i> Curtin University, Perth, Australia
Riwayat Jabatan / Employment History	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Investment Platform Account Manager & Senior Business Development Associate</i> - Commonwealth Bank (2015-2019) 2. <i>Wealth Management & Stock Broking Associate to Senior Vice Presidents</i> - Morgan Stanley (2013-2015) 3. <i>Institutional Banking, Asset Servicing, Derivatives & Alternate Investment, Operations Team</i> - National Australia Bank (2012-2013) 4. <i>Investment Platform QC Leader & Quality Assurance Administrator</i> - National Australia Bank (2011-2012) 5. <i>Property Research Analyst</i> – Gold Tiger Corporation (2008) 6. <i>Accountants Assistant</i> – Barrington Partners (2008) 7. Ernst & Young (2007)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 35 tanggal 12 Desember 2019 / EGMS Resolution Deed No. 35 dated December 12, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	Direktur Utama PT Mustika Ratu Entertainment / President Director of PT Mustika Ratu Entertainment
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung yaitu PT. Mustika Ratu Investama. / She is affiliated with other member of the Board of Commissioners, the Company's Controlling and Majority Shareholder directly, namely PT Mustika Ratu Investama.



Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Shareholder and Share Ownership Percentage



Kelompok Pemegang Saham (per 31 Desember 2021)
Shareholder Groups (as of December 31, 2021)

Status Pemilik / Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
Perorangan / Individuals	3.238	114.803.900	26,82%
Badan Usaha / Institutions	15	313.196.100	73,18%
Jumlah / Total	3.253	428.000.000	100%

Jumlah Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi
Total Shareholders by Classifications

Status Pemilik / Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
Individu Lokal / Local Individual	3.235	113.945.600	26,62%
Individu Asing / Foreign Individual	3	858.300	0,20%
Institusi Lokal / Local Institution	8	310.588.700	72,57%
Institusi Asing / Foreign Institution	7	2.607.400	0,61%
Jumlah / Total	3.253	428.000.000	100%

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perseroan

Hingga 31 Desember 2021, terdapat anggota Direksi yang memiliki saham di Perseroan dan tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2021, there were members of the Board of Directors who owned shares of the Company and there were no members of the Board of Commissioners who owned shares of the Company.

Laporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

The report of share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners:

Status Pemilik / Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris / Commissioner	-	-
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur / President Director	-	-
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur / Director	12.900	0,003%
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Direktur / Director	-	-
Total		12.900	0,003%

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham karyawan atau manajemen.

Employee Stock Option Program

The Company did not carry out any Employee or Management Stock Option Programs.

PEMBAYARAN DIVIDEN / DIVIDEND PAYMENT

Keterangan / Description	2021	2020
Laba (Rugi) Bersih (juta Rp) / Net Profit (Loss) (in millions of Rp)	358	(6.767)
Dividen/Saham (Rp) / Dividend/Share (Rp)	0	0
Total Saham / Total Shares	428.000.000	
Total Dividen Tunai (juta Rp) / Total Cash Dividend (in millions of Rp)	0	0

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% SAHAM ATAU LEBIH / SHAREHOLDERS OF 5% OWNERSHIP OR MORE

Nama Pemilik / Shareholder Name	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
PT Mustika Ratu Investama	1	305.002.000	71,26%
Faadhil Irshad Nasution	1	21.400.000	5%
Jumlah / Total	2	326.402.000	76,26%

Kepemilikan Saham Tidak Langsung di Perseroan

Hingga tahun 2021, tidak terdapat Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung di awal maupun akhir tahun.

Indirect Share Ownership of the Company

As of 2021, there were no members of the Board of Commissioner or Board of Directors who indirectly owned the Company's shares at the beginning or the end of the year.



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures

Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage		Bidang Usaha / Line of Business	Total Aset / Total Assets		Alamat / Address	Tahun Mulai Beroperasi / Year of Operational Establishment
	2021	2020		2021	2020		
Entitas Anak / Subsidiaries							
PT Mustika Ratubuana International	99,9%	99,9%	Distribusi dan perdagangan / Distribution and trade	306.935.412.150	319.211.327.329	Jakarta	1992
Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd	100%	100%	Distribusi dan perdagangan / Distribution and trade	23.035.731.326	21.738.906.648	Malaysia	1993
PT Mustika International Laboratories	99,9%	99,9%	Distribusi dan perdagangan / Distribution and trade	4.000.000	4.000.000	Jakarta	1997
PT Paras Cantik Kenanga	99,9%	99,9%	Distribusi dan perdagangan / Distribution and trade	210.870.489	210.870.489	Jakarta	2006
PT Mustika Ratu Entertainment	99,9%	-	Entertainment	-	-	Jakarta	2021

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Juli 1995 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia
 July 1995, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange

Harga Penawaran / Offering Price	Rp2.600 dan Nilai Nominal Rp500 per saham / Rp2,600 with par value of Rp500 per share
Harga Penawaran / Offering Price	Rp2.600 dan Nilai Nominal Rp500 per saham / Rp2,600 with par value of Rp500 per share
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp53.500.000.000
Jumlah Saham / Total Shares	107.000.000 lembar saham / shares
Agustus 2002 Stock Split Rp500 menjadi Rp125 per saham: / August 2002 Stock Split from Rp500 into Rp125 per share	
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp53.500.000.000
Jumlah Saham / Total Shares	428.000.000 lembar saham / shares

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan maupun pengurangan modal.

Throughout 2021, there were no stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, implementation of convertible securities, or increase or decrease in capital.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatatkan Efek Lainnya sehingga informasi ini tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2021, the Company did not list other securities, hence, this information is not relevant to be disclosed.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Nama Lembaga / Name	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Provided	Periode Penugasan / Service Period	Fee
Biro Administrasi Efek / Share Registrar				
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia	1. Pemeliharaan data Pemegang saham / Maintenance of shareholders' data 2. Koordinasi dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia / Coordination with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 3. Membantu dalam hal pembayaran dividen, penyelenggaraan RUPS/Aksi Korporasi / Assistance in dividend payment, GMS/ Corporate Action implementation	2021	Rp54.200.000
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm				
Kanaka Puradiredja, Suhartono Member of Nexia International	Wisma Bumiputera, Lantai 12 Jl. Jend. Sudirman kav. 75, Setiabudi, Jakarta Pusat, 12910 Telephone 021-5224581 Faximile 021-5224581	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. / Audit of the Company's financial statements, prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of comprehensive income (loss), statement of changes in equity and cash flow statement for the year then ended.	2021	Rp253.800.000
Konsultan Pajak / Tax Consultant				
BDO Indonesia Tax	Prudential Tower, Fl. 16-18 Jl. Jend. Sudirman Kav 79 Jakarta 12910 Telephone 021-57957300 Faximile 021-57957301	Jasa profesional dalam pembuatan dokumen <i>Transfer Pricing</i> / Professional services in drawing up transfer pricing documents.	2021	Rp131.760.000
Bursa / Stock Exchange				
PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190 Telephone 021-5150515 Facsimile 021-5150330 Email callcenter@idx.co.id Web www.idx.co.id			87.400.000



Penghargaan atau Sertifikasi

Awards or Certifications



Penghargaan *Top Brand* kepada Mustika Ratu untuk produk *Slimming Tea* / Top Brand Award for Mustika Ratu for Slimming Tea product



Penghargaan *Top Brand* kepada Mustika Ratu untuk produk *Body Butter* / Top Brand Award for Mustika Ratu for Body Butter product



Penghargaan *Top Brand* kepada Mustika Ratu untuk produk *Face Mask* / Top Brand Award for Mustika Ratu for Face Mask product



Penghargaan *Superbrands Indonesia's Choice* kepada Mustika Ratu untuk produk *Body Scrub* / Superbrands Indonesia's Choice Award for Mustika Ratu for Body Scrub product



Penghargaan *Top Innovation* kepada Mustika Ratu untuk produk *Herbamuno+* / Top Innovation Award for Mustika Ratu for Herbamuno+ product



Penghargaan *Top Brand* kepada Mustika Ratu untuk produk *Minyak Zaitun* / Top Brand Award for Mustika Ratu for Olive Oil product



Penghargaan *Indonesia Brand Champion* kepada Mustika Ratu sebagai *Brand Champion of The Year* / Indonesia Brand Champion Award for Mustika Ratu as Brand Champion of the Year



Penghargaan *Top Digital Award* kepada Mustika Ratu / Top Digital Award for Mustika Ratu



Penghargaan Kementerian Kesehatan RI kepada Mustika Ratu Atas Dukungannya dalam Respons Penanganan Covid-19 / Indonesian Ministry of Health Award for Mustika Ratu for Support in Covid-19 Response



Penghargaan PT Mustika Ratu Malaysia Sdn Bhd dari Kedutaan Besar Republik Indonesia di Malaysia / Award for PT Mustika Ratu Malaysia Sdn Bhd from the Indonesian Embassy to Malaysia



Sertifikat ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan kepada Mustika Ratu / ISO 14001:2015 Certificate on Environmental Management System for Mustika Ratu



Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu kepada Mustika Ratu / ISO 9001:2015 Certificate on Quality Management System for Mustika Ratu



Penghargaan Indonesia Franchise Forum BizFest Award kepada Mustika Ratu sebagai *The Dynamic Sales*. / Indonesia Franchise Forum BizFest Award to Mustika Ratu for the Dynamic Sales





Sumber Daya Manusia

Human Resources

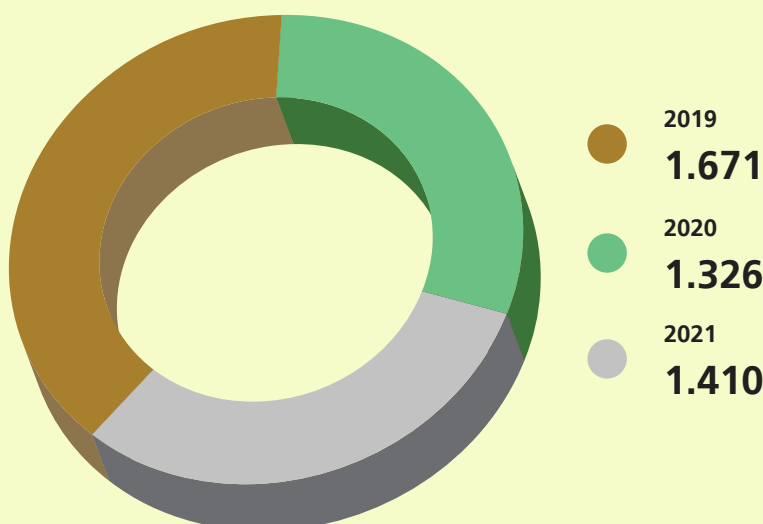
Pada tahun 2021, Perseroan didukung oleh 1.410 Karyawan, dan pada tahun 2020 Perseroan didukung dengan karyawan sebanyak 1.326 karyawan.

In 2021, the Company was supported by 1,410 Employees, whereas in 2020 the Company had 1,326 employees.

PT Mustika Ratu Tbk memiliki kebijakan untuk melakukan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, serta pengembangan karier pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik yang bersangkutan. Hal ini dapat terlihat dari tabel-tabel yang disajikan berikut ini:

PT Mustika Ratu Tbk has a policy to conduct recruitment, performance assessment, remuneration, and career development of employees without discriminating any ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition of the employee concerned. This is evident in the following tables:

Pergerakan Jumlah Pegawai 2019-2021
Changes in Total Employees 2019-2021



Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

No.	Uraian / Description	2021	2020
1.	Laki-laki / Male	759	502
2.	Perempuan / Female	651	824
Total		1.410	1.326

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

No.	Uraian / Description	2021	2020
1.	S3 / Doctoral Degree	2	2
2.	S2 / Master's Degree	15	13
3.	S1 / Bachelor's Degree	222	180
4.	Diploma / Associate Degree	68	43
5.	SMA / High School Diploma	1.103	1.088
Total		1.410	1.326

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

No.	Uraian / Description	2021	2020
1.	<18 tahun / years old	0	0
2.	19-30 tahun / years old	350	294
3.	31-40 tahun / years old	486	450
4.	41-50 tahun / years old	355	355
5.	>50 tahun / years old	219	227
Total		1.410	1.326

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Organizational Position

No.	Uraian / Description	2021	2020
1.	Top Management	10	13
2.	Manager & Supervisor	338	278
3.	Staff & Non-Staff	1.062	1.035
Total		1.410	1.326

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

No.	Uraian / Description	2021	2020
1.	Karyawan Tetap / Permanent Employees	597	518
2.	Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employees	813	808
Total		1.410	1.326

Olive Oil
Lemongrass





Analisis Manajemen dan Diskusi

Management Discussion and Analysis

04

beauty queen
by mustika ratu



MAKE UP WITH SKINCARE BENEFITS





Alkohol
70%

Aloe Vera
Melembapkan &
melembutkan kulit

Tea Tree Oil
Sebagai natural
antiseptic

Eucaliptus Oil
Membantu
menghilangkan bau

Peppermint Oil
Memberikan aroma
yang menyegarkan.



Tangkal kuman di manapun dan kapanpun

Analisis Manajemen dan Diskusi

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI

Perkembangan ekonomi global masih menunjukkan tren pemulihan meskipun dihadapkan pada sejumlah risiko. Pemulihan ekonomi global tetap berjalan meskipun berbagai negara mengalami tren perlambatan yang antara lain dipengaruhi faktor basis pertumbuhan tinggi (*high base*) pada triwulan II 2021, dampak penyebaran varian Delta, serta efek disrupsi *supply chain*. *Outlook* pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2021 mencerminkan *rebound* yang kuat. Meski demikian, berbagai risiko pemulihan global perlu diwaspadai seperti dampak peningkatan kasus Covid-19 akibat varian Omicron dan varian baru lainnya, ketimpangan vaksinasi, stagflasi global, serta dinamika kebijakan moneter negara maju.

International Monetary Fund (IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 dari 6,0% menjadi 5,9% dibanding proyeksi sebelumnya di bulan Juli. Proyeksi ini disampaikan dalam Laporan *World Economic Outlook* edisi Oktober 2021.

Dilansir dari laporan Kementerian Keuangan, penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2021 terjadi secara luas di negara maju maupun negara berkembang. Hal ini menunjukkan adanya risiko global yang meningkat. Dua perekonomian terbesar dunia, yakni Amerika Serikat dan

ECONOMIC OVERVIEW

Global economic developments are still showing a recovery in spite of various risks. The global economic recovery continued to progress although numerous countries experienced a slowdown, which was influenced by, among others, the high base of growth in Q2/2021, the impact of the Delta Covid-19 wave, and the effects of supply chain disruptions. The outlook for global economic growth in 2021 reflected a strong rebound. However, various risks of global recovery must be considered, such as the impact of the rising Covid-19 cases due to the Omicron variant and other new variants, vaccination inequality, global stagflation, and the dynamics of monetary policy in developed countries.

The International Monetary Fund (IMF) lowered its projection for global economic growth in 2021 from 6.0% to 5.9% compared to the previous projection in July. This projection was stated in the October 2021 edition of the World Economic Outlook Report.

According to the Ministry of Finance, the decline in economic growth projection for 2021 was widespread in both developed and developing countries alike, indicating increasing global risk. The two largest economies in the world, namely the United States and China, also revised their growth outlook

Tiongkok, juga mendapatkan revisi ke bawah untuk *outlook* pertumbuhannya, masing-masing diproyeksikan tumbuh 6,0% dan 8,0% di tahun 2021. Sementara, penurunan proyeksi juga dialami ASEAN-5 dengan laju pertumbuhan di 2021 diperkirakan hanya mencapai 2,9%. Secara detail, proyeksi pertumbuhan Indonesia oleh IMF berada di tingkat 3,2% atau turun 0,7 pp dari proyeksi Juli. Penurunan proyeksi Indonesia tidak sedalam koreksi pada negara ASEAN-5 lain, seperti Thailand 1,0% (turun 1,1 pp), Malaysia 3,5% (turun 1,2 pp), Filipina 3,2% (turun 2,2 pp), dan Vietnam 3,8% (turun 2,7 pp).

Berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Dari sisi capaian nilai ekspor, kontribusi sektor industri manufaktur terus meningkat meski di tengah himpitan pandemi. Nilai ekspor industri manufaktur pada Januari-November 2021 mencapai USD160 miliar atau berkontribusi sebesar 76,51% dari total ekspor nasional. Utilisasi Industri Pengolahan juga terus meningkat dan mencapai yang tertinggi dengan capaian 67,6%. Impor Barang Modal dan Bahan Baku masing-masing tumbuh 23,1% dan 60,5% (yoy) pada November 2021.

Perkembangan pandemi Covid-19 global pada triwulan IV 2021 ditandai dengan meningkatnya kembali kasus harian global *pasca reopening* di berbagai negara serta munculnya Omicron sebagai *Variant of Concern* (VOC) baru. Respons dengan domestik, sepanjang tahun 2021 Indonesia mengalami pasang surut dalam penanganan pandemi Covid-19. Dilansir dari covid19.go.id puncak kasus pertama Covid-19 terjadi di bulan Januari, yang diikuti puncak kedua yang jauh lebih tinggi pada bulan Juli, lalu bertahap turun hingga Desember. Varian Delta yang menular cepat dengan mortalitas tinggi memaksa Pemerintah melakukan pengetatan mobilitas masyarakat yang mengakibatkan perekonomian tertekan. Meskipun demikian, Pemerintah senantiasa memantau dan bersikap waspada atas berbagai ketidakpastian dan risiko yang ada baik akibat pandemi Covid-19 maupun dinamika ekonomi global terkini.

Laporan Statistik Indonesia 2022 yang dipublikasi oleh BPS menyebut bahwa penduduk Indonesia pekerja aktif di sepanjang tahun 2021 adalah sebanyak 131,05 juta orang, atau sekitar 93,51% dari jumlah usia yang memasuki

downward, which were projected to grow 6.0% and 8.0% respectively in 2021. Meanwhile, ASEAN-5 also saw a lower growth rate projection in 2021 at only 2.9%. In detail, the IMF projected Indonesia's growth at 3.2% (down 0.7 pp) from the July projection, which was not as severe as corrections in other ASEAN-5 countries, such as Thailand 1.0% (down 1.1 pp), Malaysia 3.5% (down 1.2 pp), Philippines 3.2% (down 2.2 pp), and Vietnam 3.8% (down 2.7 pp).

Statistics Indonesia (SI) reported that the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69%, higher than the growth contraction of 2.07% in 2020. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Sector at 10.46%. In terms of export achievement, the contribution of the manufacturing industry sector continued to increase even during the pandemic. The export value of the manufacturing industry in January-November 2021 reached USD160 billion or contributed 76.51% of total national exports. The utilization of the processing industry also steadily increased and reached its peak at 67.6%. Imports of Capital Goods and Raw Materials grew 23.1% and 60.5% (yoy) in November 2021, respectively.

The development of the global Covid-19 pandemic in Q4/2021 was marked by rising global daily cases after the reopening of numerous countries and the emergence of Omicron as a new Variant of Concern (VOC). In the domestic scope, throughout 2021 Indonesia experienced fluctuations in the handling of the Covid-19 pandemic. According to covid19.go.id, the first peak of Covid-19 cases occurred in January, followed by an even higher second peak in July, which then gradually decreased until December. The fast transmission of the Delta variant with high mortality forced the Government to restrict public mobility, which resulted in an economic depression. Nevertheless, the Government continued to monitor various uncertainties and risks that arise from the Covid-19 pandemic and the latest dynamics of the global economy.

The 2022 Indonesian Statistics Report published by SI stated that the active workers of the Indonesian population in 2021 amounted to 131.05 million people, approximately 93.51% of all working-age groups. The percentage of active workers



Angkatan kerja. Jumlah persentase pekerja aktif terhadap Angkatan kerja di sepanjang tahun 2021 berdasarkan laporan dari seluruh Dinas Ketenagakerjaan disebabkan terkait permasalahan hubungan industrial akibat dampak pandemi Covid-19.

Berdasarkan data BPS, industri kimia, farmasi, dan obat tradisional terus mengalami pertumbuhan tinggi didorong oleh pertumbuhan subsektor obat tradisional. Pada triwulan I hingga III-2021, industri kimia, farmasi dan obat tradisional tumbuh masing-masing sebesar 11,46%, 9,15%, dan 9,71% (yoy). Terjadi perlambatan pada triwulan kedua sebagai dampak lonjakan kasus Covid-19 dan penerapan PPKM. Tetapi penjualan kembali membaik pada triwulan ketiga. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, hingga tahun 2021, Indonesia memiliki 241 industri manufaktur farmasi, 17 industri bahan baku farmasi, 132 industri kesehatan tradisional, dan 18 industri produk ekstraksi alam.

Berdasarkan data riset, pasar industri jamu masih akan tumbuh direntang CAGR 10% - 12% dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Industri vitamin dan suplemen juga masih akan tumbuh pada CAGR 10% - 11% dalam 5 tahun mendatang. Hal ini yang membuat industri jamu, vitamin dan suplemen menjadi kategori yang besar dalam segmen kesehatan konsumen.

Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjelaskan industri *wellness* kedepannya akan menjadi salah satu alternatif liburan selain solo *traveling*, *virtual tour*, *staycation*, kuliner dan lainnya, yang selama pandemi ini sangat diminati. *Wellness tourism* memiliki kontribusi menjanjikan. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menegaskan semua pihak harus terus bergerak bersama dalam mengembangkan wisata *wellness* di Indonesia. Sebab, *wellness tourism* ini berpotensi menciptakan keragaman karena Indonesia memiliki rempah-rempah yang bisa digunakan untuk perawatan tubuh, kecantikan, pengobatan, dan terapi.

Secara keseluruhan dengan kondisi perekonomian yang naik-turun, Perseroan secara *agile* dan adaptif melakukan serangkaian strategi yang mampu menekan dampak Covid-19 terhadap operasional Perseroan secara keseluruhan.

in the workforce throughout 2021 based on reports from Manpower Offices was due to industrial relations issues as an impact of the Covid-19 pandemic.

According to SI, the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries scored a robust growth driven by the development of the traditional medicine sub-sector. From Q1 to Q3/2021, the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries grew by 11.46%, 9.15%, and 9.71% (yoy), respectively. A slowdown occurred in Q2 as a result of the spike in Covid-19 cases and the implementation of PPKM, but sales rebounded in Q3. Based on data from the Ministry of Health, until 2021, Indonesia had 241 pharmaceutical manufacturing industries, 17 pharmaceutical raw material industries, 132 traditional health industries, and 18 natural extraction product industries.

Research showed that the market for the herbal medicine industry will continue to grow at a CAGR of 10% - 12% in the next 5 years. The vitamin and supplement industry will also grow at a CAGR of 10% - 11% in the next 5 years. This makes the herbal, vitamin, and supplement industry a major category in the consumer health segment.

According to the Minister of Tourism and Creative Economy, the wellness industry in the future will be an alternative vacation besides solo traveling, virtual tours, staycations, culinary, and others. Considering the great demand during the pandemic, wellness tourism has a promising contribution. The Minister of Tourism and Creative Economy emphasized that all parties must work together in developing wellness tourism in Indonesia since it has the potential to give diversity due to the abundance of Indonesian spices that can be used for body care, beauty, treatment, and therapy.

Overall, with the fluctuations of the economy, the Company remained agile and adaptive by carrying out a series of strategies that were able to reduce the impact of Covid-19 on the Company's overall operations.

TINJAUAN INDUSTRI

Masa pandemi mengharuskan orang-orang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah sehingga tren merawat kesehatan dan kecantikan kulit semakin meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada kuartal I-2020 pertumbuhan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional termasuk kosmetik tumbuh 5,59%. Pertumbuhan pasar kosmetik di Indonesia juga diproyeksikan naik 7% pada 2021.

Sebelumnya, Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menargetkan pertumbuhan industri kosmetik, termasuk farmasi dan obat tradisional sebesar 10% pada tahun 2021, meningkat tipis dari tahun 2020 yang tercatat meningkat sebesar 9,39%. Target ini dipasang karena permintaan produk kosmetik selama pandemi meningkat dibandingkan dengan sebelum pandemi. Sehingga pertumbuhan dan perkembangan industri kosmetik nasional khususnya yang memanfaatkan bahan baku lokal sehingga mampu mengurangi impor bahan baku.

Diketahui Indonesia memiliki sekitar 30.000 Jenis Tanaman Obat-obatan, 350 Jenis sudah dimanfaatkan secara teratur oleh industri herbal. Apalagi saat ini tren kosmetik telah beralih kepada penggunaan bahan alami (herbal). Hal ini harus dimaksimalkan sehingga produk kosmetik dalam negeri dapat mendominasi pasar dalam negeri mengingat 98,9 juta populasi penduduk Indonesia adalah perempuan berusia di atas 15 tahun yang dapat menjadi potensi pasar yang besar.

Ditjen (IKMA) juga telah melakukan berbagai pembinaan dan pengembangan IKM kosmetik serta memiliki restrukturisasi mesin/ peralatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan industri kosmetik di tahun 2021 sehingga terbentuknya suatu ekosistem industri kosmetik mulai dari hulu ke hilir yang terintegrasi.

KINERJA OPERASIONAL

Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Memasuki tahun 2021 perekonomian dunia maupun nasional memasuki era pemulihan akibat dampak pandemi Covid-19. Menghadapi kondisi tersebut, sektor usaha harus memiliki strategi cerdas agar dapat bertahan menghadapi berbagai tantangan di tengah perekonomian yang masih dilanda ketidakpastian. Berangkat dari kondisi tersebut, PT Mustika Ratu Tbk sebagai Perusahaan yang memproduksi sekaligus memasarkan kosmetik, perawatan tubuh dan jamu tradisional, menyusun strategi-strategi pemasaran agar dapat menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkualitas.

INDUSTRY OVERVIEW

The pandemic forced people to spend more time at home so that the trend of taking care of skin health and beauty was increasing. Based on data by Statistics Indonesia, in Q1/2020, the chemical, pharmaceutical and traditional medicine industries, including cosmetics, grew by 5.59%. The growth of the cosmetics market in Indonesia was also projected to increase by 7% in 2021.

Previously, the Directorate General of Small, Medium and Multifarious Industries (IKMA) of the Ministry of Industry (Kemenperin) targeted the growth of the cosmetics industry, including pharmaceuticals and traditional medicines, at 10% in 2021, a slight increase from 2020 which recorded an increase of 9.39%. This target was set by considering the rising demand for cosmetics products during the pandemic compared to the pre-pandemic period. Consequently, the growth and development of the national cosmetics industry, especially those that use local raw materials, can reduce imports of raw materials.

Indonesia is known to have around 30,000 types of medicinal plants, of which 350 species have been used regularly by the herbal industry. Moreover, the current cosmetics trend has shifted to the use of natural herbal ingredients. This trend must be maximized for the local cosmetics products to dominate the domestic market, considering that 98.9 million of the Indonesian population are women aged over 15 years which provides a large market potential.

The Directorate General of IKMA has organized various coaching and development of small and medium cosmetics industry as well as restructuring of machinery/equipment. It aimed at leveraging the progress of the cosmetics industry in 2021 to create an integrated cosmetics industry ecosystem from upstream to downstream.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Marketing and Business Development

The global and national economy entered a recovery phase from the impacts of the Covid-19 pandemic in 2021. To address this condition, the business sector must employ smart strategies to survive various challenges amid an uncertain economy. Accordingly, PT Mustika Ratu Tbk as a company engaged in the production and marketing of cosmetics, body care, and traditional medicine, has prepared several marketing strategies to achieve high-quality business growth.



Sejak pemerintah mencanangkan program vaksinasi Covid-19 pada tahun 2021, kasus Covid-19 di Indonesia di akhir tahun 2021 berangsur-angsur terus menurun. Hal itu berdampak pada perekonomian nasional yang mulai menunjukkan pertumbuhan. Kondisi itu diikuti dengan meningkatnya kemampuan masyarakat dalam membeli kebutuhan sekunder, termasuk kosmetik. Terlebih lagi bagi konsumen, terutama wanita yang menjadi target utama industri kosmetik, kosmetik menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari karena manfaatnya yang dapat mempercantik wajah. PT Mustika Ratu Tbk melihat hal itu sebagai peluang yang harus direspons dengan cepat melalui berbagai produk-produk unggulannya dan melakukan berbagai kolaborasi serta menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan dan lembaga.

Kolaborasi yang dilakukan oleh Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness*, target penjualan dan memperluas target sekaligus segmen pasar. Di awal tahun Perusahaan sudah melakukan berbagai kerja sama dengan industri *hospitality*, antara lain penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan jaringan Hotel Omega untuk penjualan dan komitmen pemakaian produk Mustika Ratu di lingkup jaringan hotel yang tersebar secara nasional. Selain itu, menggelar program wisata sehat yang bekerja sama dengan Hotel Sheraton Yogyakarta dengan menyasar wisatawan agar membudayakan hidup sehat, terutama di masa pandemi Covid-19, salah satunya dengan mengonsumsi Herbamuno+ yang disediakan oleh pihak hotel.

Since the government implemented the Covid-19 vaccination program in 2021, Covid-19 cases in Indonesia consistently declined towards the end of 2021. This led to a growth in the national economy. Such condition was followed by the recovery of people's purchasing power for secondary needs, including cosmetics. Especially for women as the main target consumer of the cosmetics industry, cosmetics become a necessity for their beauty routine. PT Mustika Ratu Tbk promptly responded to this opportunity through its flagship products and numerous collaborations and partnership with various companies and institutions.

The collaboration carried out by the Company aimed to increase brand awareness, sales targets, and to expand targets and market segments. At the beginning of the year, the Company made collaborations with the hospitality industry, including the signing of an Memorandum of Understanding (MoU) with the Omega Hotel network for sales and the commitment to use Mustika Ratu products in its nationwide hotel chain. In addition, the Company also held a healthy tourism program in cooperation with the Sheraton Hotel Yogyakarta by targeting tourists to create a healthy lifestyle, especially during the Covid-19 pandemic, among others by consuming Herbamuno+ provided by the hotel.



Perusahaan juga menjalin kerja sama dan berkolaborasi dengan berbagai industri telekomunikasi yaitu Halodoc dan Xiaomi. Kerja sama tersebut memberi dampak positif, salah satunya perluasan pasar yang sebelumnya belum tersentuh oleh segmen pasar Mustika Ratu.

Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19, Mustika Ratu juga bekerja sama dengan Universitas Indonesia menggelar kegiatan vaksinasi massal dengan menggandeng Fakultas Kedokteran Universitas Depok secara berturut-turut. Kemudian dilanjutkan berkolaborasi dengan Fakultas Kedokteran Gigi Salemba.

Mustika Ratu yang awalnya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), melakukan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Trenggalek, dengan tujuan mengembangkan potensi market baru dan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di wilayah Kabupaten Trenggalek, terutama bagi kaum perempuan.

Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pemberdayaan dan pengembangan UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek, antara lain dengan membuka *booth* Jejamu di Trenggalek. *Booth* Jejamu tersebut merupakan *booth* Jejamu pertama yang berada di luar Jakarta. Selain itu, membuka kesempatan bagi masyarakat Trenggalek untuk menjadi anggota MClub yang

The Company also worked closely with the telecommunications industry, namely with Halodoc and Xiaomi. This collaboration produced positive results in market expansion to market segments which were previously unreachable by Mustika Ratu.

To support the government's program in handling the Covid-19 pandemic, Mustika Ratu also collaborated with Universitas Indonesia to hold mass vaccination activities with the Faculty of Medicine, Depok. This was followed by a collaboration with the Faculty of Dentistry, Salemba.

Mustika Ratu, which was originally part of the Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), collaborated with the Trenggalek Regency Government to develop new market potential and improve the economy and welfare of the people in the Trenggalek Regency, especially women.

Efforts were made to empower and develop MSMEs in the Trenggalek Regency, including by opening a Jejamu booth in Trenggalek. The Jejamu booth is the first Jejamu booth outside Jakarta. Moreover, it opened opportunities for the Trenggalek community to become members of the MClub which is expected to help Trenggalek women to earn income from selling herbal products and becoming resellers of MClub.



mana diharapkan dapat membantu wanita Trenggalek dalam memperoleh penghasilan dari berjualan jamu dan menjadi *reseller* MClub.

Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan Pegadaian dengan menggelar webinar bersama Universitas Indonesia dalam rangka kegiatan seremonial penandatanganan di gedung Graha Mustika Ratu. Beragam webinar kolaborasi juga dilakukan beberapa diantaranya adalah dengan *Cross Sector* multi industri, Dana, Pegadaian, dan Bank Syariah Indonesia.

Sementara strategi lainnya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah meluncurkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar yaitu ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow***. Sebagai *pioneer* dari produk perawatan kulit berbahan dasar bengkoang di Indonesia, Perseroan ingin kembali memperkenalkan manfaat bengkoang yang dapat mencerahkan kulit secara efektif dan sehat kepada generasi muda, khususnya generasi Z. Berdasarkan uji penelitian dari Tim Inovasi dan RnD, perpaduan formula ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow*** ini dapat membuat kulit cerah dan *glowing* sejak satu kali pemakaian. Penambahan bahan-bahan alami, seperti Niacinamide berfungsi membantu kulit wajah tampak lebih cerah dan menyamarkan bekas jerawat. Ada juga *Rose hip oil* yang berfungsi untuk membantu menjaga kelembaban kulit, *Centella asiatica* atau dikenal *Cica* yang berfungsi membantu mencegah tanda penuaan pada kulit sehingga pori-pori dan garis halus tersamarkan. Selain itu terdapat juga kandungan *tea tree oil* yang berfungsi sebagai *natural antibacterial agent*, dan *chamomile* yang berfungsi membantu menenangkan kulit. Perpaduan ini terbukti efektif mencerahkan 8 (delapan) kali lebih kuat dari *series* sebelumnya. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan inovasi pembaharuan terhadap produk *Bengkoang Series*, baik dalam pembaharuan formula, kemasan dan metode pemasaran.

Selain itu, berdasarkan uji penelitian dari Tim Inovasi dan RnD, perpaduan formula ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow*** ini dapat membuat kulit cerah dan *glowing* sejak satu kali pemakaian. Perseroan juga melakukan pelengkapan Stock Keeping Unit (SKU) dalam ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow*** yang meliputi *Bengkoang Series* yang meliputi *Face Wash, Moisturizer, Tone Up Body Serum 2 in 1 Cleanser & Toner Face Mask Cream* dan *Powder Mask*. Pembaharuan ini juga didukung oleh kegiatan pemasaran *above the line dan below the line* yang terintegrasi baik secara *offline dan online*.

The Company also cooperated with Pegadaian through a webinar with Universitas Indonesia for the signing ceremony at the Graha Mustika Ratu building. Several webinars were also held in collaboration with cross-sectors and multi-industries, Dana, Pegadaian, and Bank Syariah Indonesia.

Other strategies of the Company include the launch of new products that meet the market demand, namely the ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow***. As a pioneer of bengkoang-based skincare products in Indonesia, the Company would like to re-introduce the effectiveness of bengkoang for skin brightening to the younger generation, especially the generation Z. Based on trials conducted by the Innovation and RnD Team, the ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow*** formulation makes the skin brighter and glowing since the first use. The addition of Niacinamide as a natural ingredient helps brighten the facial skin and reduce acne scars. Rose hip oil keeps the skin moist, while centella asiatica or Cica prevents signs of aging on the skin by disguising the appearance of pores and creases. In addition, tea tree oil also acts as a natural antibacterial agent, and chamomile helps soothe the skin. This combination was proven to be 8 (eight) times more effective for skin brightening compared to the previous series. To that end, the Company made innovations to rejuvenate the *Bengkoang Series* both in terms of formula, packaging, and marketing method.

In addition, based on trials conducted by the Innovation and RnD Team, the ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow***, *Instabright Glow* formulation makes the skin brighter and glowing since the first use. The Company also completed the Stock Keeping Unit (SKU) in the *Brightening Bengkoang Series*, including *Face Wash, Moisturizer, Tone Up Body Serum, 2 in 1 Cleanser & Toner, Face Mask Cream, and Powder Mask*. This renewal was also supported by integrated offline and online marketing activities, both above the line and below the line.

Dalam rangka memasarkan produk baru Bengkoang Series, Perusahaan mengkampanyekan produk Bengkoang Series dengan tagline **#InstaBrightGlow**. Produk Bengkoang Series pertama kali diluncurkan secara eksklusif pada kanal penjualan daring yaitu Shopee. Pemasaran untuk Bengkoang Series juga didukung oleh pemasangan iklan digital pada beragam aplikasi salah satunya adalah TikTok. Untuk memperkuat strategi pemasaran produk Bengkoang Series, Perusahaan melibatkan lebih dari 1.000 *Key Opinion Leader* (KOL) dari berbagai tier, salah satunya adalah Tasya Kamila dengan jumlah *followers* sebanyak 4,8 juta di Instagram dan 384,1K *followers* di TikTok.

Tidak hanya platform TikTok, penayangan iklan dan partisipasi KOL juga dilakukan pada platform Instagram yang hingga kini masih diminati masyarakat dan menjadi salah satu sumber pencarian informasi mengenai produk kecantikan. Pembaharuan Bengkoang Series juga digaungkan melalui media-media berita *online* yang membahas mengenai kecantikan, perawatan kulit, perempuan dan gaya hidup. Tidak berhenti sampai disitu, peluncuran Bengkoang Series juga diramaikan dengan menyelenggarakan berbagai promo menarik dan hadiah-hadiah untuk para konsumen.

Selain melakukan peluncuran **Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow**, Perseroan juga mengeluarkan rangkaian *lipcream* terbaru guna melengkapi seri *Beauty Queen* yang telah melegenda. Terinspirasi dari kecantikan alami paripurna perempuan Indonesia, *Beauty Queen Series* meluncurkan 6 warna terbaru untuk produk *lip cream* yaitu *Lady Starred, Nude Nuance, Dusty Rose, Blushing Pink, Passion Peach* dan *Crème Nude*. Keenam warna tersebut tergabung dalam satu seri yang dinamai *Lure Edition-Metallic Lip Cream*. Tidak hanya itu, *Beauty Queen Series* juga melengkapi rangkaian dengan mengeluarkan 6 warna baru untuk produk lipstik *Vivid Edition-Bold Nourishing Lipstick* yaitu *Berry Pink, Urban Coral, Mauve on Pink, Uptown Red, Blossom Peach* dan *Delicate Brown*.

Konsisten dengan tagline *Makeup with Skincare Benefit*, kedua rangkaian keluaran baru tersebut mengandung *olive oil* dan *moringa seed extract* yang kaya antioksidan dan menjaga kelembapan alami bibir sehingga bibir nampak sehat, berkilau dan indah. Peluncuran produk *lipcream* dan lipstik ini juga didukung penuh oleh kegiatan pemasaran yang terintegrasi. Pemasangan iklan, partisipasi KOL dan partisipasi Perseroan dalam acara-acara seperti *Embracing Jakarta Muslim Fashion Week*. Dalam acara tersebut, Perseroan berperan sebagai

In the marketing of the Bengkoang Series, the Company launched a campaign with the tagline **#InstaBrightGlow**. This product was exclusively launched on the online sales channel, Shopee. Its marketing was also supported by digital advertisements on various applications, including TikTok. To strengthen the marketing strategy for the Bengkoang Series, the Company involved more than 1,000 of *Key Opinion Leaders* (KOL) of various tiers, including Tasya Kamila who has 4.8 million followers on Instagram and 384.1K followers on TikTok.

Beyond the TikTok platform, advertisements and KOL participation were also made on the Instagram platform, which was still popular and one of the sources of information about beauty products. The renewal of the Bengkoang Series was also covered by online news media specializing in beauty, skincare, women, and lifestyle. Furthermore, the launch of the new Bengkoang Series was accompanied by attractive promotions and prizes for consumers.

In addition to the launch of the **Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow**, the Company also issued a new range of lip creams to complement the legendary *Beauty Queen* series. Inspired by the sublime natural beauty of Indonesian women, *Beauty Queen Series* launched 6 new colors for the lip cream product, namely *Lady Starred, Nude Nuance, Dusty Rose, Blushing Pink, Passion Peach* and *Crème Nude*. The six colors are combined into a series called *Lure Edition – Metallic Lip Cream*. Beyond that, the *Beauty Queen Series* also released 6 new colors for the *Vivid Edition-Bold Nourishing Lipstick* product, namely *Berry Pink, Urban Coral, Mauve on Pink, Uptown Red, Blossom Peach* and *Delicate Brown*.

Consistent with the *Makeup with Skincare Benefit* tagline, the two new series contain olive oil and moringa seed extract which are rich in antioxidants and maintain the natural moisture of the lips, making the lips look healthy, shiny, and beautiful. The launch of lip cream and lipstik products was fully supported by integrated marketing activities through advertising, KOL participation, and the Company's participation in events such as *Embracing Jakarta Muslim Fashion Week*. In the event, the Company became one of



salah satu sponsor yang memberi dukungan sebagai *official make up & hair do* serta menghadirkan produk-produk *make up* unggulan. Hal itu berdampak pada peningkatan *brand awareness* dan *brand credibility* Perseroan. Selain itu Perseroan juga aktif mengadakan kegiatan seperti *Make up Class*, *make up tutorial* dan lain sebagainya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, masyarakat mendapatkan edukasi seputar kosmetik dan mengetahui kelebihan produk-produk Mustika Ratu. Kegiatan-kegiatan itu dinilai dapat menstimulasi penjualan.

Strategi-strategi pemasaran yang dilakukan Perusahaan pada akhirnya membuahkan hasil yakni Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan diantaranya *Indonesia Brand Champion 2021*. Penghargaan tersebut didapat dari *Info Brand* di mana kriteria penilaiannya meliputi pemberitaan di media, aktivitas media sosial dan citra baik *brand* dari tahun ke tahun. Selain itu, Perseroan sudah secara konsisten berhasil memenangkan berbagai penghargaan dari tahun ke tahun.

PT Mustika Ratu Tbk juga memiliki produk unggulan yakni suplemen herbal *Herbamuno+*. Produk tersebut diluncurkan oleh Perseroan di akhir tahun 2020, mendapatkan pendanaan RistekBRIN melalui program konsorsium Riset dan Inovasi untuk Percepatan Penanganan Covid-19 dan masuk ke dalam buku “Saku Herbal Inovasi Indonesia”.

Informasi produk dan hasil riset *Herbamuno+* diformulasikan menggunakan 5 (lima) bahan herbal unggulan yang telah digunakan secara empiris di Indonesia dan luar negeri berdasarkan puluhan publikasi jurnal ilmiah dan buku resmi dari BPOM, Kementerian Kesehatan, WHO dan lain-lain. Kelima bahan herbal ini merupakan herbal asli Indonesia yang memiliki fungsi sebagai *immunomodulator*. Masing-masing bahan yang terkandung memiliki beragam fungsi di mana kombinasinya dapat membantu memelihara daya tahan tubuh dan membantu meredakan gejala masuk angin seperti badan meriang, pusing, perut kembung dan membantu meredakan batuk.

the sponsors that provided support as the official *makeup & hairdo* and offered superior *makeup products*. This has an impact on increasing the Company's *brand awareness* and *brand credibility*. In addition, the Company actively organized activities such as *makeup class*, *makeup tutorial*, and so on. These activities educated people on cosmetics and the benefits of *Mustika Ratu's products*, which ultimately are expected to stimulate sales.

The marketing strategies launched by the Company yielded results in which Company received the *Indonesia Brand Champion award of 2021*. The award was given by *Info Brand* with assessment criteria that include news coverage in the media, social media activities, and a good *brand image* from year to year. Moreover, the Company also consistently received various awards over the years.

PT Mustika Ratu Tbk also has the *Herbamuno+* herbal supplement as its flagship product. The Company launched this product at the end of 2020 and received funding from BRIN through the Research and Innovation consortium program for the Acceleration of Covid-19 Handling and was included in the “*Indonesian Innovation Herbal Pocket Book*.”

Product information and research results of *Herbamuno+* was formulated using 5 (five) superior herbal ingredients that have been used empirically in Indonesia and abroad based on numerous scientific journal publications and official books from BPOM, Ministry of Health, WHO, and others. These five herbal ingredients are native Indonesian herbs that function as *immunomodulators*. Each ingredient has various benefits, which are combined to help maintain the immune system and treating symptoms of common cold, such as fever, dizziness, bloating, and cough.

Tabel Manfaat Ramuan *Herbamuno+*
Table of *Herbamuno+* Benefits

Bahan Siplisia / <i>Simplicia Ingredient</i>	Imunomodulator	Antiinflamasi / <i>Anti-Inflammation</i>	Antipiretik / <i>Antipyretic</i>	Batuk Antitusif Ekspektoran / <i>Cough Antitussive/Expectorant</i>	Analgesik / <i>Analgesic</i>	Saluran Sesak Napas Antiasma / <i>Respiratory Tract, Shortness of Breath, Anti-Asthma</i>	Antimikroba Antibakteri Antivirus / <i>Antimicrobial, Antibacterial, Antiviral</i>	Antioksidan / <i>Antioxidant</i>	Hepatoprotektor / <i>Hepatoprotector</i>	Mual / Muntah / <i>Nausea/Vomiting</i>	Diare / <i>Diarrhea</i>	Anti Tukak / <i>Gastroprotektor / Gastroprotector</i>
Jaje Emprit / <i>Emprit Ginger</i>	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
Meniran	✓	✓							✓			✓
Sambiloto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓
Licorice	✓	✓		✓		✓	✓		✓			✓
Daun Jambu Mete / <i>Cashew Leaf</i>	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	

Saat ini Herbamuno+ termasuk dalam daftar uji klinis herbal yang mendapat pendampingan BPOM sebagai adjuvan pengobatan Covid-19 di RSDC Wisma Atlet, Jakarta. Herbamuno+ juga telah digunakan oleh tenaga kesehatan di RSDC Wisma Haji dan RSPAD yang berlokasi di beragam provinsi.

Tidak hanya itu, dalam rangka mendukung program pemerintah dalam penanganan Covid-19, Perseroan mengambil peran aktif dengan terlibat langsung dalam banyak kegiatan vaksin Covid-19 yang diselenggarakan di berbagai sentra vaksin maupun institusi penyelenggara vaksin yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Perseroan pun mendapatkan penghargaan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas peran dan dukungannya dalam merespons penanganan Covid-19 di Indonesia melalui Herbamuno+.

Untuk mengenalkan Herbamuno+ di Indonesia, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), Perkumpulan Disiplin Herbal Medik Indonesia (PDHMI) melalui kegiatan-kegiatan webinar *series* yang diselenggarakan untuk mengedukasi penggunaan produk herbal asli Indonesia yang memiliki manfaat baik bagi kesehatan dengan mengusung motto Bangga Buatan Indonesia (BBI). Target peserta webinar *series* ini datang dari kalangan profesional seperti apoteker, dokter, perawat maupun dari kalangan masyarakat umum.

Tidak hanya itu, Perseroan pun memiliki aset materi iklan dalam bentuk video dan audio yang ditayangkan di TV, Radio dan platform sosial media seperti *Youtube*, Instagram, TikTok dan *Facebook* dengan jangkauan lokal dan nasional sehingga memberi dampak positif pada pertumbuhan penjualan. Setiap kegiatan Herbamuno+ seringkali mendapat perhatian dari awak media digital untuk diliput sehingga banyak melahirkan artikel di media *online*.

Memanfaatkan peluang dari tingginya tren mengonsumsi produk herbal di masyarakat, Perseroan juga kembali mengaktifkan dan mengencangkan distribusi produk *series* minuman *ready to drink* yang sudah mulai diproduksi sejak tahun 1984 dengan *packaging* dari bahan yang "*environmental friendly*". Dengan varian dan manfaat yang lengkap yaitu gula asam, kunir asam dan beras kencur. *Series* jamu siap minum tersebut didistribusikan secara nasional melalui sejumlah minimarket *chain* seperti Alfamart dan Alfamidi dan mengalami pertumbuhan penjualan yang positif.

Currently, Herbamuno+ is included in the list of herbal clinical trials assisted by BPOM as an adjuvant for Covid-19 treatment at the Wisma Atlet Hospital, Jakarta. Herbamuno+ has also been used by health workers at the Wisma Haji RSDC and RSPAD in numerous provinces.

Moreover, to support the government's Covid-19 handling program, the Company was played an active role in many Covid-19 vaccination activities held at various vaccination centers and organizers in various regions in Indonesia. As a result, the Company received an award from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for its role and support in the Covid-19 response in Indonesia through Herbamuno+.

To introduce Herbamuno+ in Indonesia, the Company collaborates with various parties such as the Indonesian Pharmacists Association (IAI), the Indonesian Medical Herbal Discipline Association (PDHMI) through webinar series on the education for the use of native Indonesian herbal products with good health benefits by promoting the Proudly Made in Indonesia (BBI) motto. The target participants for this webinar series were professionals such as pharmacists, doctors, nurses, and the general public.

Furthermore, the Company also used advertising material assets in the form of video and audio broadcast on TV, radio, and social media platforms such as Youtube, Instagram, TikTok, and Facebook with local and national outreach to provide positive stimulus for sales growth. Every Herbamuno+ activity often garnered the attention of digital media, resulting in many articles being published in online media.

Leveraging on the opportunity from the rising consumption of herbal products, the Company reactivated and intensified the distribution of ready-to-drink series that have been produced since 1984 with packaging that uses environmentally-friendly material. Its complete variants and benefits include Gula Asam, Kunir Asam, and Beras Kencur. The ready-to-drink herbal series is distributed nationally through several minimarket chains such as Alfamart and Alfamidi and experienced positive sales growth.



Mengusung *campaign* #JamujamanNow, Perseroan terus mengenalkan produk jamu *ready to drink* ke masyarakat melalui berbagai platform dan kegiatan, baik secara *online* maupun *offline*. Perseroan bekerja sama dengan ratusan *influencer* atau *Key Opinion Leader* (KOL) dari berbagai *tier* KOL dan salah satunya adalah Raditya Dika yang memiliki *followers* sebesar 19,4 juta *followers* di Instagram. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemasangan iklan di media radio selama bulan Ramadhan dan setelah Hari Raya untuk memanfaatkan momentum tingginya minat masyarakat terhadap produk *beverage* yang sehat.

Penjualan dan Distribusi

PT Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang Industri Kosmetik dan *Personal Care* (FMCG) memiliki komitmen memajukan produk-produk asli Indonesia. Di mana pada proses distribusinya pun tetap mengusung tinggi nilai kearifan budaya Indonesia sehingga menciptakan kekeluargaan yang erat dengan Distributor, Pedagang, dan Konsumen. Di tahun 2021, di tengah kondisi Covid-19 yang belum reda berdampak kepada perlambatan ekonomi nasional dan mengakibatkan daya beli menurun, Perseroan menyiasati dengan melakukan perencanaan strategi pemasaran yang efektif. Selama tahun 2021, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja dari distributor yang mencakup kemampuan dalam permodalan atau *financial*, kemampuan distribusi, infrastruktur, sumber daya manusia maupun komitmen dari distributor itu sendiri.

Terhadap Distributor yang tidak bisa mengikuti regulasi dan tidak menjalankan fungsinya sebagai Distributor serta tidak dapat memberikan pertumbuhan bisnis Perseroan melakukan penggantian Distributor. Di samping penggantian Distributor Perseroan juga melakukan perluasan/ pengembangan area distribusi produk melalui penunjukan Distributor untuk area baru yang sebelumnya belum di *cover* oleh Distributor. Distributor pengganti (baru) adalah Distributor yang secara permodalan cukup kuat dan dengan kemampuan yang bagus serta mempunyai pengalaman di bidang distribusi produk-produk kosmetik dan *personal care* (FMCG).

Untuk meningkatkan kerja sama yang baik dan memotivasi Distributor dalam pencapaian target penjualan, di kuartal IV tahun 2021 kami merancang program **"SUPER DEAL"** dengan memberikan *incentive* kepada Distributor yang telah mencapai Target Penjualan. Seiring dengan pengembangan bisnis *Health Care* maka di tahun 2021, Perseroan membentuk dua divisi bisnis yaitu *Personal Care* dan *Health Care*. Pembentukan dua divisi ini dimaksudkan agar *team* bisa lebih

Carrying the #JamujamanNow campaign, the Company continued to introduce ready-to-drink jamu products to the public through various platforms and activities, both online and offline. The Company collaborated with hundreds of influencers or Key Opinion Leaders (KOL) of various tiers, including Raditya Dika who has 19.4 million followers on Instagram. In addition, the Company placed advertisements on the radio during the month of Ramadan and after the Holiday to take advantage of the momentum of high public interest in healthy beverages.

Sales and Distribution

PT Mustika Ratu Tbk is a national company engaged in the Cosmetics and Personal Care Industry (FMCG) which is committed to promoting authentic Indonesian products. Our distribution process strongly carries the value of Indonesian cultural wisdom, in which we foster close relationships with Distributors, Traders, and Consumers. In 2021, amid the protracted Covid-19 condition that resulted in the national economic slowdown and decreased purchasing power, the Company addressed this situation by planning an effective marketing strategy. In 2021, the Company continued to improve the performance of distributors, including capital or financial capabilities, distribution capacity, infrastructure, human resources, and the commitment of the distributors themselves.

The Company replaced Distributors that could not follow regulations and failed to perform their functions as Distributors or to provide business growth. Furthermore, the Company also expanded/developed product distribution areas through the appointment of Distributors for new areas that were not previously covered. Replacement (new) distributors are Distributors with strong capital, good abilities, and experience in the distribution of cosmetics and personal care (FMCG) products.

To foster good cooperation and motivate Distributors in achieving sales targets, in Q4/2021 we designed the **"SUPER DEAL"** program by providing incentives to Distributors that achieved Sales Targets. Along with the development of the Health Care business, in 2021, the Company established two business divisions, namely Personal Care and Health Care. The establishment of these two divisions allowed the team to focus more on business development. The

fokus dalam pengembangan bisnis. Pembentukan dua divisi ini juga diikuti dengan penunjukan Distributor Nasional (KFTD & IGM) untuk *channel* farmasi yang berizin (Apotek, Toko Obat, Rumah Sakit, Toko Jamu). Di samping itu Perseroan juga menunjuk Distributor SDN untuk *handle Channel General Trade & Modern Trade* untuk wilayah Jawa.

Di tahun 2021 untuk menjaga hubungan yang baik dan meningkatkan kerja sama antara Perseroan dengan para pelanggan terutama Pedagang Besar/ Grosir/ Pareto. Perseroan memberikan program **"Ikat Emas & Loyalty"**. Program ini dinilai cukup bagus di mana para Pedagang Besar/ Grosir bisa membantu penetrasi produk ke toko-toko Pengecer yang selama ini belum seluruhnya terjangkau oleh Distributor. Untuk meningkatkan kemampuan *Team Sales* dalam menjalankan tugasnya, Perseroan telah merekrut *Trainer*. Dengan prioritas memberikan *Training* kepada para *team Manager & Supervisor* dan selanjutnya memberikan *Training* kepada *Team Salesman* Cabang & Distributor. Metode *Training* dibagi menjadi dua yaitu *Class Room & Praktik* di Lapangan (Langsung ke Pasar/ Toko). Dari hasil yang ada terjadi perbedaan yang cukup signifikan terhadap *team* yang sudah mendapatkan *Training*, hasilnya cukup bagus di mana *Effective Call* meningkat dan pencapaian *Sales* mengalami pertumbuhan.

Ekspor

Pasar ekspor di tahun 2021 menghadapi tantangan yang cukup besar seiring dengan mewabahnya Covid-19 di seluruh dunia. Peningkatan kasus Covid-19 di beberapa negara menyebabkan *"lockdown"* sehingga memengaruhi aktivitas perdagangan *retail* di negara-negara *Customer*. Kondisi ini memengaruhi *Customer* yang terimbas langsung oleh dampak Covid-19 baik keluarga mereka ataupun karyawan. Kinerja divisi ekspor mengalami peningkatan dalam penjualan produk-produk *Personal Care* terutama di Malaysia. Kinerja PT Mustika Ratu Malaysia Sdn Bhd selaku entitas anak mengalami peningkatan baik dari segi *revenue* maupun proses kerja di mana masih memberikan pertumbuhan positif dari segi *revenue* dan juga perbaikan proses kerja di Divisi *Sales* dan Divisi *Marketing* di tengah kondisi *"lockdown"* yang dilakukan oleh Pemerintah Malaysia selama sekitar 4 (empat) bulan.

Selama *"lockdown"*, peningkatan penjualan terjadi di sektor *E-commerce*. Hal ini menunjukkan meningkatnya aktivitas masyarakat Malaysia untuk peduli terhadap kesehatan. Tahun 2021 kontribusi *revenue* dari Malaysia terhadap kinerja ekspor meningkat menjadi 50% dibandingkan tahun 2020 yang ada di angka 40%.

establishment of these two divisions was also followed by the appointment of National Distributors (KFTD & IGM) for licensed pharmaceutical channels (Pharmacy, Drug Stores, Hospitals, Herbal Medicine Shops). In addition, the Company also appointed SDN Distributor to handle the General Trade & Modern Trade Channel for the Java region.

In 2021, to maintain good relations and increase cooperation between the Company and customers, especially Wholesalers, the Company provided the **"Ikat Emas & Loyalty"** program. This program was beneficial because Wholesalers can help product penetration into Retailer shops outside the reach of the Distributors. To improve the capability of the Sales Team in carrying out their duties, the Company recruited Trainers to provide training to the Manager & Supervisor team as well as the Branch Salesman & Distributor Team. The training was divided into two methods, namely Class Room & Field Practice (Direct to Market/Shop). The results showed significant results in the teams that had received training, in which Effective Calls increased and Sales achievements grew.

Export

The export market in 2021 faced considerable challenges with the global outbreak of Covid-19. The increase in Covid-19 cases in several countries had forced lockdowns that affected retail trade activities in customer countries. This condition influenced customers who were directly affected by the impact of Covid-19, including their families and employees. The export division's performance saw increasing sales of Personal Care products, especially in Malaysia. The performance of PT Mustika Ratu Malaysia Sdn Bhd as a subsidiary demonstrated positive growth in terms of revenue and work processes in the Sales Division and Marketing Division, amid the lockdown enforced by the Malaysian Government for about 4 (four) months.

During the lockdown, sales increased through the e-commerce channels, showing the rising awareness of healthcare of the Malaysian people. In 2021, the contribution of revenue from Malaysia to export performance increased to 50%, compared to 2020 at 40%.



Divisi ekspor terus meningkatkan ekspansi ke negara-negara baru untuk mengantisipasi masalah yang timbul akibat Covid-19 di negara *Customer*. Pada tahun 2021 Divisi ekspor PT Mustika Ratu Tbk merambah ke 7 negara baru seperti Rusia, Kazakhstan, Armenia, Belarusia, Bahrain, Yaman dan Jepang. Saat ini produk Mustika Ratu sudah hadir di 29 Negara.

Tantangan yang dihadapi selanjutnya adalah meningkatnya biaya "*Shipping Container*" yang bisa mencapai 3–5 kali dibandingkan kondisi normal. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya *Cost of Good Solds* (COGS) produk yang akan dijual di negara tujuan sehingga memengaruhi harga retail produk. Sampai dengan Q1 tahun 2022 masalah peningkatan biaya "*Shipping*" ini masih belum teratasi. Hal ini menyebabkan *Customer* menunda pembelian produk karena akan memengaruhi harga *retail* produk di negara tujuan.

Produk *Personal Care* masih memberikan kontribusi pertumbuhan yang baik selain produk *Tea* dan *Jamu*. Hal ini disebabkan karena adanya *trend "Back to Nature"* di beberapa negara. Di mana *Customer* lebih memilih produk-produk dengan bahan natural dibandingkan berbahan senyawa kimia.

Melanjutkan kinerja tahun 2021, Divisi ekspor menargetkan pertumbuhan positif baik di Malaysia maupun di negara-negara lainnya. Perseroan akan semakin agresif dalam peningkatan *revenue* dan aktivitasnya di Malaysia dan juga membuka pasar di Eropa, China, US, Australia, *Middle East* dan *African region*. Selama tahun 2021, divisi ekspor melakukan promosi ke berbagai negara dengan total 15 *exhibition* (11 *offline* dan 4 *online*) yang tersebar di Eropa, US, *Middle East*, Afrika, Amerika Selatan dan *South East Asia*.

Tahun 2021 PT Mustika Ratu Malaysia Sdn Bhd mendapatkan penghargaan dari Kedutaan Besar Republik Indonesia di Malaysia untuk kontribusinya dalam memperkenalkan dan memasarkan produk Indonesia di Malaysia. Hal ini tentunya menjadi kebanggaan bagi PT Mustika Ratu Malaysia Sdn Bhd untuk terus melakukan yang terbaik dalam mempromosikan produk-produk Indonesia di Malaysia.

Produksi

Dalam menghadapi era globalisasi, MEA, AFTA dan digital saat ini, di mana perdagangan bebas semakin luas dan kompetitif, PT Mustika Ratu Tbk berupaya meningkatkan daya saing terutama dari segi produk yang dihasilkan. PT Mustika Ratu Tbk sebagai perusahaan yang memproduksi

The export division continued expansion to new countries to anticipate issues that arise due to Covid-19 in customer countries. In 2021, the export division of PT Mustika Ratu Tbk expanded to 7 new countries, namely Russia, Kazakhstan, Armenia, Belarus, Bahrain, Yemen, and Japan. Currently, Mustika Ratu products are available in 29 countries.

The next challenge was the increasing cost of Shipping Containers which was 3-5 times higher compared to normal conditions. This led to an increase in the Cost of Goods Sold (COGS) for products to be sold in the destination country, affecting the retail price of the product. Until Q1/2022, the problem of increasing shipping costs has not been resolved, thus discouraging product purchase by the customers since the retail price of the product in the destination country was affected.

Personal Care products still contributed desirable growth in addition to Tea and Jamu products. This was due to the "Back to Nature" trend in several countries, where customers prefer products with natural ingredients rather than those made from chemical compounds.

Continuing the performance in 2021, the export division targets positive growth both in Malaysia and in other countries. The Company will be more aggressive in increasing its revenue and activities in Malaysia and opening up markets in Europe, China, US, Australia, Middle East, and African region. In 2021, the export division carried out promotions to various countries with a total of 15 exhibitions (11 offline and 4 online) spread across Europe, US, Middle East, Africa, South America, and Southeast Asia.

In 2021, PT Mustika Ratu Malaysia Sdn Bhd received an award from the Embassy of the Republic of Indonesia in Malaysia for its contribution in introducing and marketing Indonesian products in Malaysia. This was a pride for PT Mustika Ratu Malaysia Sdn Bhd to deliver their best performance in promoting Indonesian products in Malaysia.

Production

In facing the era of globalization, MEA, AFTA, and digital, where free trade is increasingly widespread and competitive, PT Mustika Ratu Tbk seeks to increase its competitiveness through its products. PT Mustika Ratu Tbk as a company that produces cosmetics, body care, jamu, and RTD products is

produk-produk kosmetik, perawatan tubuh, jamu, dan RTD senantiasa berkomitmen dan konsisten menciptakan inovasi, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan tanpa melupakan aspek lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), serta Sistem Jaminan Halal dari MUI dengan predikat A, yang membuktikan bahwa standar kualitas produk dan proses produksi telah diakui baik di dalam maupun luar negeri. Sertifikat Halal juga menjadi bukti bahwa PT Mustika Ratu Tbk memiliki kepedulian terhadap konsumen Indonesia yang mayoritas Muslim, serta menjadi kekuatan ekspor ke mancanegara.

Dalam proses produksinya, turut ditingkatkan efektivitas dan efisiensi seluruh tahapan produksi dengan tetap mengutamakan mutu produk, serta selalu dipastikan dengan adanya pelatihan terhadap personil produksi dengan acuan cara pembuatan produk yang baik, yaitu *Good Manufacturing Practice* (GMP), CPOTB, dan CPKB, yang sesuai dengan nilai budaya PT Mustika Ratu Tbk "ASHIAP", yaitu *Integrity* dengan menunjukkan kemampuan untuk teguh terhadap aturan dan menjunjung tinggi kejujuran, komitmen dan konsistensi terhadap semua tindakan. Hal tersebut juga menjadi sarana pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk menyesuaikan kondisi pasar saat ini.

Di masa pandemi Covid-19 saat ini, sistem daya tahan tubuh menjadi elemen penting bagi masyarakat. Untuk meningkatkan sistem daya tahan tubuh, Kementerian Kesehatan dan WHO telah menganjurkan untuk rajin mengonsumsi suplemen atau vitamin. Dalam upaya pemenuhannya, Perseroan membangun kerja sama dengan pemerintah dengan menyediakan produk-produk yang dapat membantu memerangi penyebaran virus Covid-19 seperti produk *Hand Sanitizer*, *Hand Soap* serta produk yang dikonsumsi yaitu *Herbamuno+* yang mengandung bahan herbal pilihan asli Indonesia yang berkhasiat memelihara daya tahan tubuh. *Herbamuno+* telah masuk dalam daftar 14 penelitian herbal yang mendapat pendampingan BPOM sebagai *adjuvant* pengobatan Covid-19.

Masa pandemi mengharuskan sebagian besar aktivitas dilakukan dari rumah, sehingga *trend* merawat kesehatan dan kecantikan kulit semakin meningkat. Seiring pertumbuhan pasar kosmetik, PT Mustika Ratu Tbk juga memproduksi produk baru atau *New Product Development* (NPD), yaitu ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow*** yang menjadi pelopor produk *Bengkoang Series*, yang ditujukan

always committed to creating innovations and improving the quality of the products without neglecting the environmental aspects. This is evidenced by the acquisition of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, Good Manufacturing Practices of Traditional Medicine (CPOTB), Good Manufacturing Practices of Cosmetics (CPKB), and Halal Assurance System certificates from MUI with A predicate, which proves that our product quality standards and production processes have been recognized both at home and abroad. The Halal certificate is also proof that PT Mustika Ratu Tbk cares about its Indonesian consumers who are predominantly Muslim, as well as an export force to foreign countries.

In the production process, the effectiveness and efficiency of all stages of production were also improved while prioritizing product quality. This was ensured through training for production personnel by referring to Good Manufacturing Practice (GMP), CPOTB, and CPKB, which are in accordance with PT Mustika Ratu Tbk's cultural values "ASHIAP", namely Integrity by demonstrating the ability to comply with rules and uphold honesty, commitment, and consistency in all actions. It is also a means of developing human resources (HR) to adapt to current market conditions.

During the Covid-19 pandemic, the immune system became a priority of the people. To strengthen the immune system, the Ministry of Health and WHO have recommended regular consumption of supplements or vitamins. To support this, the Company built cooperation with the government by providing products that help combat the spread of the Covid-19 virus, such as Hand Sanitizer, Hand Soap, and consumables, namely *Herbamuno+* which contains selected herbal ingredients native to Indonesia which are beneficial for maintaining the immune system. *Herbamuno+* has been included in the list of 14 herbal studies that have received assistance from BPOM as an adjuvant for Covid-19 treatment

The pandemic required most activities to be carried out at home, thus increasing the awareness of skin health and beauty. Along with the growth of the cosmetics market, PT Mustika Ratu Tbk launched New Product Development (NPD), namely the ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow*** which is aimed at all groups, especially millennials. This



untuk semua kalangan terutama kaum milenial. Hal ini sesuai dengan nilai budaya PT Mustika Ratu Tbk "ASHIAP", yaitu *Agility* dan *Passion for Winning* dengan menunjukkan kemampuan bergerak cepat dan semangat untuk menang dalam menghadirkan produk dan layanan yang selalu *beyond expectation*.

TINJAUAN KEUANGAN

Hasil kinerja Perseroan pada tahun 2021 telah dipaparkan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan mendapat predikat opini "Wajar dalam semua hal yang material". Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik pada tahun 2021 seperti yang tercermin dalam ikhtisar laporan keuangan berikut:

follows the cultural values of PT Mustika Ratu Tbk "ASHIAP", namely *Agility* and *Passion for Winning* by demonstrating the ability to move quickly and the spirit to win by delivering products and services that are always beyond expectation.

FINANCIAL OVERVIEW

The Company's performance results in 2021 are presented in the consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its Subsidiaries which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono and received the opinion "Fair in all material respects". The Company recorded a fairly good financial performance in 2021 as reflected in the following summary of financial statements:

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Deskripsi / Description	2021	2020	Pertumbuhan % / Growth %
Aset Lancar / Current Assets	459.339	432.576	6,2%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	118.922	127.219	-6,52%
Total Aset / Total Assets	578.261	559.796	3,3%

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp26,76 miliar atau sekitar 6,2% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020. Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp432,6 miliar dan Rp459,3 miliar.

Current Assets

The Company's current assets increased by Rp26.76 billion or 6.2% compared to December 31, 2020. The Company's total current assets as of December 31, 2020, and 2021 were Rp432.6 billion and Rp459.3 billion, respectively.

Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan penurunan pada aset tidak lancar sebesar Rp8,3 miliar atau sebesar 6,52% menjadi Rp118,9 miliar dari sebelumnya Rp127,2 miliar di tahun 2020. Penurunan aset tidak lancar tersebut terutama berasal dari penurunan nilai aset tetap bersih sehubungan dengan adanya biaya penyusutan sepanjang tahun 2021

Non-Current Assets

The Company recorded an decrease in non-current assets of Rp8.3 billion or 6.52% to Rp118.9 billion from previously Rp127.2 billion in 2020. The decrease in non-current assets mainly came from the decreasing value of property, plant, and equipment - net from depreciation costs in 2021.

Total Aset

Jumlah Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp18,5 miliar atau sebesar 3,3% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar 559,8 miliar menjadi Rp578,2 miliar di tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh persediaan, properti investasi dan pajak dibayar di muka.

Total Assets

Total assets of the Company increased by Rp18.5 billion or 3.3% compared to December 31, 2020, from Rp559.8 billion to Rp578.2 billion in 2021. The increase was mainly attributable to inventories, investment properties, and prepaid taxes.

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Deskripsi / Description	2021	2020	Pertumbuhan % / Growth %
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	215.623	195.801	10,12%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	19.442	21.576	(9,89)%
Total Liabilitas / Total Liabilities	235.065	217.377	8,14%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar Rp19,8 miliar atau sekitar 10,12% menjadi Rp215,6 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 2020 yang tercatat sebesar Rp195,8 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan pada liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp2,1 miliar atau sebesar 9,89% berasal dari penurunan liabilitas imbalan kerja yang dibukukan berdasarkan laporan perhitungan dari aktuaria independen.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp217,4 miliar dan Rp235,1 miliar. Kenaikan total liabilitas ini sebagian besar berasal dari kenaikan utang bank dan utang lain-lain.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased in 2021 by Rp19.8 billion or 10.12% to Rp215.6 billion compared to 2020 at Rp195.8 billion.

Non-Current Liabilities

The decrease in the Company's non-current liabilities was Rp2.1 million or 9.89%, which came from the decrease in employee benefits liability that was recorded based on the calculation report from an independent actuary.

Total Liabilities

The total liabilities as of December 31, 2020, and 2021 were Rp217.4 billion and Rp217.4 billion, respectively. The increase in total liabilities mostly came from the increase in bank loans and other payables.

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Deskripsi / Description	2021	2020	Pertumbuhan % / Growth %
Ekuitas / Equity	343.196	342.419	0,23%
Penjualan / Sales	326.795	318.408	2,63%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(130.003)	(113.950)	14,1%
Beban Usaha / Operating Expenses	181.061	191.725	-5,56%
Laba Usaha / Profit from Operations	15.731	12.733	23,54%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expenses	7.589	6.179	22,82%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	358	(6.767)	105,2%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	419	(497)	(184,3)%

Ekuitas

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp342,4 miliar, sementara pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp343,2 miliar. Terjadi peningkatan pada ekuitas sebesar Rp777 miliar atau 0,23% dari total ekuitas pada tahun lalu. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba dan kenaikan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Equity

Equity as of December 31, 2020, was recorded at Rp342.4 billion, compared to December 31, 2021, at Rp343.2 billion. There was an increase in equity of Rp777 billion or 0.23% of total equity last year. This was mainly due to the increase in retained earnings and exchange difference due to translation of financial statements.

Pendapatan / Penjualan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan total penjualan bersih sebesar Rp326,8 miliar terdapat kenaikan sebesar Rp8,4 miliar atau sebesar 2,63%. Peningkatan penjualan tersebut terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp316 miliar atau 97% dan penjualan ekspor sebesar Rp11 miliar atau 3% dari total penjualan konsolidasi Perseroan.

Sales

In 2021, the Company recorded total net sales of Rp326.8 billion, an increase of Rp8.4 billion or 2.63%. The increase in sales was contributed by local sales of Rp316 billion or 97% and export sales of Rp11 billion or 3% of the total consolidated sales of the Company.

Selain itu, terdapat kenaikan penjualan untuk produk jamu dan minuman kesehatan, *Personal Care* dan kosmetik sepanjang tahun 2021. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis agar tumbuh positif, Perseroan meluncurkan inovasi dan melakukan *rejuvenate* berbagai produk *Personal Care*.

In addition, there was an increase in the sales of herbal medicine and drinks, personal care, and cosmetics products throughout 2021. To support a positive business growth, the Company launched innovations and rejuvenated various personal care products.



Beban Pokok Pendapatan / Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp16,1 miliar dibandingkan dengan tahun lalu. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penjualan bersih Perseroan pada tahun 2021.

Beban Usaha

Perseroan membukukan beban usaha masing-masing sebesar Rp191,7 miliar dan Rp181,1 miliar pada tahun 2020 dan 2021. Menurun sebesar Rp10,7 miliar atau sebesar 5,5%. Penurunan beban usaha terutama disebabkan oleh efisiensi beban administrasi dan umum yang dilakukan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya secara lebih efektif selama tahun berjalan.

Laba Usaha

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp15,7 miliar meningkat sekitar Rp3 miliar atau 23,54% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp12,7 miliar. Peningkatan Laba Usaha ini terutama disebabkan oleh efisiensi beban usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

Laba (Rugi) Bersih

Pada tahun 2021, Laba (Rugi) Bersih Perseroan tercatat sebesar Rp358 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatat Rugi bersih Perseroan sebesar Rp6,8 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya usaha Perseroan untuk menjaga pertumbuhan penjualan yang positif dan adanya efisiensi beban usaha.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain tahun 2021 sebesar Rp419 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatat Kerugian komprehensif lain sebesar Rp497 juta. Peningkatan ini diperoleh dari keuntungan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja.

Cost of Goods Sold

Costs of goods sold of the Company increased by Rp16.1 billion from the previous year. Such increase was in line with the increase in net sales in 2021.

Operating Expenses

The Company recorded operating expenses of Rp191.7 billion and Rp181.1 billion in 2020 and 2021, respectively. This indicates a decrease by Rp10.7 billion or 5.5%. The decrease in operating expenses was mainly due to general and administrative expenses efficiency made by the Company by optimizing resources more effectively during the current year.

Profit from Operations

In 2021, the Company recorded profit from operations of Rp15.7 billion, which increased by Rp23.54 billion compared to 2020 at Rp12.7 billion. The increase in profit from operations was mainly due to operating expenses efficiency made by the Company.

Net Profit (Loss)

In 2021, the Company's net profit (loss) was recorded at Rp358 million, an increase compared to the net loss in 2020 at Rp6.8 billion. Such increase was mainly due to the Company's efforts to maintain positive sales growth and operating expenses efficiency.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) in 2021 amounted to Rp419 million, which increased compared to the comprehensive loss in 2020 of Rp497 million. This increase came from gains from exchange difference due to translation of financial statements and actuarial gains on employee benefits liability.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Deskripsi / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth
			%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	(6.646)	(18.174)	63,43%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(3.927)	(5.509)	28,7%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	7.193	25.765	(72,08)%

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Deskripsi / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth
			%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Kas di Bank / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash in Banks	(3.380)	2.081	(262,42)%
Kas dan Kas di Bank Awal Tahun / Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year	11.696	10.100	15,80%
Kas dan Kas di Bank Akhir Tahun / Cash and Cash in Banks at the End of the Year	8.693	11.696	(25,68)%

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas untuk aktivitas operasi pada tahun 2021 sebesar Rp6,6 miliar berasal dari kas yang diperoleh dari operasi sebesar Rp3,9 miliar, pembayaran beban keuangan dan pajak penghasilan selama tahun 2021 sebesar Rp10,6 miliar.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp3,9 miliar berasal dari aktivitas perolehan aset tetap dan properti investasi selama tahun 2021.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Terdapat penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan yang sebagian besar didominasi oleh turunnya penerimaan pinjaman bank pada tahun 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang adalah rincian mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal tersebut tergambar dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam hal pemenuhan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Untuk mengetahui tingkat likuiditas Perseroan, digunakan perhitungan rasio lancar yang didapat melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 213%.

Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Cash flows used in operating activities in 2021 amounted to Rp6.6 billion, consisting of cash from operations by Rp3.9 billion, finance cost paid and payments of income tax by Rp10.6 billion.

Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Cash flows used in investing activities amounted to Rp3.9 billion, consisting of acquisition of property, plant, and equipment and acquisition of investment properties throughout 2021.

Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

There was a decrease in cash flows provided by financing activities which was mostly dominated by the decrease in receipt of bank loans in 2021.

SOLVENCY

Solvency is the Company's ability to fulfill all its short-term and long-term obligations. This is illustrated by the calculation of the liquidity and solvency ratios.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is a ratio that describes the Company's ability to fulfill its short-term obligations. To determine the level of liquidity of the Company, the calculation of the current ratio is used which is obtained through a comparison between the current assets and current liabilities of the Company. The Company's liquidity level in 2021 was 213%.



Rasio Solvabilitas

Sementara Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam aspek pemenuhan kewajiban finansial yang dimiliki melalui rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR). Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2021 naik dari 63,5% di tahun 2020 menjadi 68,5% di tahun 2021. Hal ini disebabkan adanya kenaikan liabilitas Perseroan selama tahun 2021 yang berasal dari pinjaman bank untuk penguatan modal kerja Perseroan dalam mengembangkan dan inovasi produk *Personal Care*. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menetapkan kebijakan untuk menjaga neraca keuangan agar tetap sehat. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan upaya untuk mencari sumber pendanaan yang tepat sehingga struktur permodalan dapat dicapai oleh Perseroan secara optimal.

Sementara rasio DAR tercatat sebesar 0,4 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,38 kali. Peningkatan DAR ini disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek dan utang lain-lain pihak ketiga.

Solvency Ratio

Meanwhile, the Solvency Ratio is a ratio that describes the Company's ability to fulfill its financial obligations based on the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Total Assets Ratio (DAR). Debt to equity ratio in 2021 rose from 63.5% in 2020 to 68.5% in 2021. This was due to an increase in the Company's liabilities in 2021 from bank loans to support working capital in the development of personal care product innovations. The Company has a policy to maintain a healthy balance sheet in its business activities. Therefore, in developing business, the Company seeks the appropriate financing sources to build an optimal capital structure.

Meanwhile, the DAR was recorded at 0.4 times, which decreased/increased from 2020 at 0,38 times. This increase in DAR was caused by the increase in short-term bank loans and other payables to third parties.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Tabel Tingkat Perputaran Piutang Perseroan Tahun 2021 dan 2020
 Table of Receivables Collectability Rate of the Company in 2021 and 2020

Keterangan / Description	2021	2020
Tingkat Perputaran Piutang (kali) / Receivables Collectability Rate (times)	1,53	1,51

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah 59,3% ekuitas dan 68,5% liabilitas. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menetapkan kebijakan untuk menjaga neraca keuangan agar tetap sehat. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan upaya untuk mencari sumber pendanaan yang tepat sehingga struktur permodalan dapat dicapai oleh Perseroan secara optimal.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The capital structure of the Company currently consisted of 59.3% equity and 68.5% liabilities. In carrying out its business activities, the Company applies policies to maintain a healthy balance sheet. Therefore, in developing its business activities, the Company seeks appropriate funding sources to achieve an optimal capital structure.

Tabel Struktur Modal Perseroan Tahun 2021 dan 2020
 Table of Capital Structure of the Company in 2021 and 2020

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur Modal / Capital Structure	2021	%	2020	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	235.065	40,7	217.377	38,8
Total Ekuitas / Total Equity	343.196	59,3	342.419	61,2
Total Aset / Total Assets	578.261	100	559.796	100

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak terdapat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak melakukan investasi yang signifikan selama tahun 2021.

FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA 2022

Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2022 berada pada kisaran 5%-5,5% atau lebih baik ketimbang 2021. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun ini berada di kisaran 4,7%-5,5% atau lebih tinggi dari 3,2%-4% pada 2021. Didukung oleh pernyataan dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2022 capai 5,2%. Hal ini dipicu oleh efektivitas penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional hingga memasuki kuartal IV-2021. Selain peningkatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022, prospek cerah ekonomi tahun ini didukung oleh kian membaiknya beberapa *leading indicator* hingga memasuki kuartal pertama 2022. Antara lain, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 119,6 pada Januari 2022, lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 118,3. Kemudian, Indeks PMI Manufaktur Indonesia pada Januari 2022 tercatat berada di level 53,7, naik dibanding bulan Desember 2021 pada level 53,5.

Pada tahun 2022, Industri kosmetik secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Data *Nielsen and Euromonitor* memprediksi pasar kosmetik dan industri kecantikan tanah air akan tumbuh sebesar 7,2% atau Rp77,3 triliun setiap tahunnya. Perseroan juga telah melakukan penelitian terhadap tren terkini produk kecantikan di lingkungan masyarakat yang sesuai dengan segmen yang ditentukan Perseroan. Prospek usaha jamu, kosmetik dan perawatan tubuh masih tetap diminati oleh konsumen serta mendorong perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat yang lebih memprioritaskan kesehatan anggota keluarga.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the Company did not make material commitments for capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

The Company did not make any significant investments throughout 2021.

MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT REPORT DATE

Throughout 2021, there were no material facts after the date of the accountant report.

2022 BUSINESS OUTLOOK

The Indonesian government projected national economic growth in 2022 in the range of 5%-5.5%, an improvement from 2021. Bank Indonesia predicted national economic growth between 4.7%-5.5% or higher than the 3.2%-4% range in 2021. The statement of the Coordinating Ministry for Economic Affairs confirmed the projection of Indonesia's economic growth in 2022 to reach 5.2%. This is triggered by the effectiveness of Covid-19 handling and the national economic recovery towards Q4/2021. In addition to recovering economic growth in 2022, the bright economic outlook this year is also supported by the improvement in several leading indicators towards Q1/2022. The Consumer Confidence Index (IKK) was recorded at 119.6 in January 2022, higher than the previous month of 118.3. The Indonesian Manufacturing PMI Index in January 2022 was also recorded at 53.7, an increase compared to December 2021 at 53.5.

In 2022, the cosmetics industry in general saw an upturn compared to the previous year. Data from Nielsen and Euromonitor predicts that the national cosmetics and beauty industry will grow by 7.2% or Rp77.3 trillion annually. The Company has also conducted research on the latest trends of beauty products that are in accordance with the Company's segments. The prospect of herbal medicine, cosmetics, and body care businesses remains popular among consumers, supported by changes in people's behavior and lifestyles that prioritize the health of family members.



Dengan melihat kondisi pasar yang semakin dinamis dan penuh tantangan, Perseroan akan terus berusaha untuk selalu siap dalam menghadapi tantangan. Beberapa perubahan dan inovasi yang akan terus dilakukan tentunya untuk mendukung keberlangsungan hidup Perseroan dan seluruh karyawan di masa depan. Target pertumbuhan penjualan Perseroan di tahun 2022 diproyeksikan meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan strategi perluasan jaringan distribusi produk di kalangan nasional maupun internasional serta penciptaan produk-produk baru yang inovatif.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2021

Di awal tahun 2021, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar Rp325 miliar.

Selanjutnya, berdasarkan realisasi pencapaian kinerja pada akhir tahun 2021, Perseroan berhasil meraih pencapaian sesuai target yaitu penjualan sebesar Rp326,8 miliar. Pencapaian ini didukung dengan kenaikan penjualan di sektor *Personal Care*, jamu dan minuman kesehatan serta kosmetik yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

PROYEKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan di angka Rp342 miliar.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam strategi pemasaran Perseroan kembali memperkuat penjualan melalui jaringan *e-commerce* dan *omnichannel* sehingga memacu penjualan melalui jalur pemasaran baru. Kemajuan pesat di bidang teknologi digital kini menjadi peluang baru dan mendorong berbagai transaksi online. Data Bank Indonesia menunjukkan transaksi *e-commerce* di Indonesia pada tahun 2021 mencapai Rp 401 triliun dan diperkirakan naik 31% menjadi Rp 526 triliun pada tahun 2022. Sehingga transaksi uang elektronik tumbuh 49% mencapai Rp 305 triliun pada tahun 2021 dan diproyeksikan meningkat 17% menjadi Rp 357,7 triliun tahun 2022. Sedangkan transaksi nilai digital banking meningkat 45,6% menjadi Rp 39.841 triliun pada tahun 2021 dan diperkirakan tumbuh 24,8% pada tahun 2022.

Perusahaan meningkatkan penetrasi digital menjadi 680% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan guna menargetkan *growth by brand* yang cukup besar, antara lain 122% Bengkoang, Wedang 116%, *Bodycare* 137%, Ratu Mas 128%, *Tea Series growth* 76%, dan untuk kategori *Personal Care* naik sebesar 137% dalam penjualan *online*.

In light of market conditions that are increasingly dynamic and challenging, the Company will maintain its readiness to face challenges by making changes and innovations to support the continuity of the Company and all employees in the future. The Company's sales growth target in 2022 is projected to increase from 2021, using a strategy to expand product distribution networks both nationally and internationally as well as the creation of innovative new products.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021

At the beginning of 2021, the Company targeted sales growth at Rp325 billion.

Furthermore, based on the performance realization at the end of 2021, the Company was able to reach the set target with sales amounting to Rp326.8 billion. This achievement was supported by increasing sales in the personal care, herbal medicine and drinks, as well as cosmetics category from the previous year.

2022 PROJECTION

The Company targets sales growth in 2022 at Rp342 billion.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

In terms of marketing strategy, the Company strengthened sales through *e-commerce* and *omnichannel* networks which spurred sales through new marketing channels. Rapid advancement of digital technology created new opportunities and boosted online transactions. Bank Indonesia reported that *e-commerce* transactions in Indonesia in 2021 reached Rp401 trillion and is expected to rise 31% to Rp526 trillion in 2022. Consequently, electronic cash transactions grew 49% to Rp305 trillion in 2021 and is projected to rise 17% to Rp357.7 trillion in 2022. Meanwhile, digital banking transactions increased 45.6% to Rp39,841 trillion in 2021 and is expected to grow 24.8% in 2022.

The Company increased its digital penetration to 680% compared to the previous year. This was in line with the target of growth by brand of 122% for Bengkoang, 116% for Wedang, 137% for *Bodycare*, 128% for Ratu Mas, 76% for *Tea Series*, and 137% for *Personal Care* in terms of online sales.

Langkah strategis tersebut didukung dengan keikutsertaan Perseroan dalam kegiatan *Beauty Big Yearly Event* seperti JFW, JMF, dan mendukung *campaign* program-program pemerintah seperti G20, Bangga Buatan Indonesia (BBI), dan Trenggalek *Fashion Show*. Selain itu, *Team Promotion* juga gencar melakukan berbagai kegiatan *offline* dengan konsep *goes to office to office, wedding expo*, dan *activation offline* lainnya dengan mengembangkan *360' marketing campaign*, menjaga *availability* dan *visibility*, serta menjaga kestabilan kualitas produk dari masa ke masa.

Di samping itu, Perseroan juga terus memaksimalkan *Key Opinion Leaders* (KOL) dengan menghadirkan artis papan atas sebagai KOL dalam produk terbaru yaitu ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow***. Begitu pun dengan *digital marketing*, Perseroan secara intensif menggalakkan kampanye melalui berbagai platform media sosial yang sedang digandrungi oleh masyarakat seperti Instagram dan Tiktok, serta melakukan dan berpartisipasi di banyak *online events* dan webinar dengan melibatkan **Lembaga Pendidikan & Pelatihan Mooryati Soedibyo (LPPMS)**. Tak lupa, Direksi pun telah mempersiapkan potensi bisnis lainnya dengan merambah dunia hiburan tanah air melalui penambahan Entitas Anak yaitu **PT Mustika Ratu Entertainment** yang berfokus pada *event organizer* dan pengembangan *talent* secara menyeluruh. Serta melakukan ekspansi *outlet Spa & Wellness* dan *Jejamu F&B* dengan mendirikan ***Franchise House of Mustika Ratu Cianjur, Family Health Spa & Wellness*** pertama di Cianjur. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan tetap merekrut sumber daya manusia yang lebih kompeten untuk memperkuat operasional dan manajemen Perseroan dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif di masa yang akan datang.

PT Mustika Ratu Tbk semakin gencar mengembangkan bisnis jamunya baik di dalam negeri maupun mancanegara. Perseroan optimis akan strategi bisnis ini karena sejatinya Indonesia memiliki kekayaan hayati yang melimpah terbukti Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia *biodiversity* dengan memiliki lebih dari 40.000 spesies yang 30.000 tanaman di antaranya memiliki khasiat obat.

Perseroan juga memperluas sekaligus memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak. Dengan menerapkan strategi tersebut, Perusahaan berhasil membuka cabang *Jejamu* di beberapa wilayah target konsumen. *Jejamu by Mustika Ratu* berkonsep kafe sehingga terlihat modern. Diharapkan kafe jamu dapat menjadi alternatif di tengah menjamurnya kedai

This strategic measure was supported by the Company's participation in Beauty Big Yearly Events, such as JFW, JMF, and campaigns for government programs, such as G20, Bangga Buatan Indonesia (Proudly Made in Indonesia), and Trenggalek Fashion Show. In addition, the Promotion Team also actively organized offline activities with the concept of going office to office, wedding expo, other offline activation by developing a 360' marketing campaign, maintaining availability and visibility, and maintaining product quality over the years.

The Company also maximized Key Opinion Leaders (KOL) by presenting top artists as the KOL for its latest product, the ***Brightening Bengkoang Series, Instabright Glow***. In digital marketing, the Company carried out intensive promotion campaigns on popular social media platforms such as Instagram and Tiktok as well as organized and participated in many online events and webinars by involving **the Mooryati Soedibyo Education & Training Institute (LPPMS)**. The Board of Directors also prepared other business potentials by exploring the national entertainment industry through the addition of a subsidiary, **PT Mustika Ratu Entertainment**, which focuses on production houses, event organizers, and overall talent development. Spa & Wellness outlets and *Jejamu F&B* were expanded through the establishment of the first ***House of Mustika Ratu Cianjur, Family Health Spa & Wellness Franchise*** in Cianjur. Accordingly, the Company continued to recruit competent human resources to strengthen its operations and management to face increasingly competitive challenges in the future.

PT Mustika Ratu Tbk intensively developed its herbal medicine business both domestically and abroad. The Company is confident in this business strategy supported by the abundance of Indonesian biodiversity, which ranks second globally with 30,000 medicinal plants out of 40,000 plant species.

The Company also established partnerships or collaborations with numerous parties, both individuals and companies, among others by opening *Jejamu* in several areas of target consumers. This jamu café initiative aims at creating an alternative trend amid the omnipresence of coffee shops throughout Indonesia, making a cup of jamu as popular



kopi, dengan demikian “Ngejamu” tidak hanya akan menjadi istilah baru namun juga menjadi gaya hidup masyarakat.

Permintaan produk jamu pun mengalami peningkatan sebesar 11,23% pada tahun 2021. Bisnis produk herbal juga mengalami peningkatan yang didukung dengan akselerasi platform digital yang semakin mempermudah masyarakat mendapatkan barang yang diinginkan melalui metode belanja secara daring (*online*) yang juga dapat menjadi peluang jamu modern untuk menyasar generasi Z dan milenial.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan setiap tahunnya diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berdasarkan pertimbangan nilai laba bersih, kondisi keuangan dan rencana investasi serta pengembangan yang akan dilakukan Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham dikarenakan kondisi kinerja Perseroan yang masih memerlukan modal untuk mengembangkan pasar dan produk Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen atau karyawan hingga 31 Desember 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

as a cup of coffee in our daily lives. Along with the rising awareness of healthcare and consumption of herbal medicine in the “back to nature” trend.

The demand for jamu products increased by 11.23% in 2021. The herbal product business also saw a rising trend, accelerated by digital platforms that facilitate people to get the goods they want through online shopping, presenting the opportunity for modern herbal medicine to target generation Z and millennials.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is decided annually at the Company's General Meeting of Shareholders based on consideration of the net profit value, financial condition, as well as investment and development plans to be carried out by the Company. In 2021, the Company decided not to pay dividends to shareholders due to the Company's performance which still requires capital to develop its markets and products.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company does not have a share ownership program by management or employees until December 31, 2021.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Throughout 2021, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT INFLUENCE

Throughout 2021, there were no changes to the laws and regulations that had a significant effect on the business continuity of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu sebagai berikut:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Throughout 2021, there were changes in accounting policies with significant effects on the business continuity of the Company. The Company has implemented new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation of financial accounting standards ("ISAK") including the validation of annual amendments and adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants deemed relevant to its operations and affecting its consolidated financial statements effective for the fiscal year starting on or after January 1, 2021, as follows:

- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK No. 73: Leases



BODY SCRUB SERIES

Scrub alami angkat sel kulit mati





PT Mustika Ratu Tbk sebagai perusahaan yang sudah lama bergerak di industri kecantikan sekaligus kesehatan secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengadopsi standar terbaik yang berlaku secara nasional, yakni Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2006, pada Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PT Mustika Ratu Tbk yakin bahwa penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) secara konsisten merupakan bagian penting dari tercapainya kesuksesan jangka panjang Perseroan. GCG membantu PT Mustika Ratu Tbk untuk memaksimalkan nilai Perseroan terhadap para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham.

Sejak efektifnya pencatatan saham PT Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juli 1995 Perseroan senantiasa memperkuat struktur tata kelola yang baik dan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan, khususnya dalam hal keterbukaan informasi dan akuntabilitas, diantaranya melalui pelaporan materi informasi secara tepat waktu dan akurat serta secara berkesinambungan menyelenggarakan paparan publik dan kegiatan untuk meningkatkan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan.

PT Mustika Ratu Tbk as a seasoned player in the beauty and health industry applies GCG principles in a consistent, systematic, and sustainable manner by adopting the national best standards, namely the GCG Guidelines of Indonesia issued by the National Committee for Governance Policies (KNKG) in 2006, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”), Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

PT Mustika Ratu Tbk believes that the consistent implementation of the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines is an important part of achieving the Company's long-term success. GCG helps PT Mustika Ratu Tbk to maximize the value of the Company for its Stakeholders and Shareholders.

Since the effective listing of PT Mustika Ratu Tbk's shares on the Indonesia Stock Exchange in July 1995, the Company has continuously strengthened its good corporate governance structure and relationships with stakeholders, particularly in terms of information disclosure and accountability, among others through timely and accurate reporting of material information as well as public expose and activities to increase interaction with Stakeholders.



beauty queen
by mustika ratu

NEW LIMITED LURE EDITION
LUXURY METALLIC
MATTE LIPCREAM

Mustika Ratu senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik *Corporate Governance* dengan cara terus menerus melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, serta perkembangan usaha dan kinerja Perseroan.

Penerapan GCG di Mustika Ratu telah menjadi landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Mustika Ratu memastikan bahwa seluruh karyawan menerapkan prinsip-prinsip GCG di dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, sistematis, dan komprehensif akan menjadikan Mustika Ratu sebagai perusahaan yang kuat secara fundamental, memiliki daya saing yang tinggi dan berkelanjutan sehingga mampu untuk beradaptasi menghadapi berbagai tantangan dari lingkungan bisnis yang dinamis.

Perseroan juga meyakini bahwa kaidah yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk menyeimbangkan antara kepentingan Perseroan dengan pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku menjadi solusi efektif bagi berbagai pihak sehingga pengelolaan Perseroan menjadi lebih transparan, profesional, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mustika Ratu continuously improves its corporate governance implementation quality based on the best practices by updating various policies, standards, guidelines, and procedures according to changes in applicable laws and regulations, business environment, and the development of the Company's business and performance.

GCG implementation at Mustika Ratu serves as a solid foundation to address dynamic changes in the business environment. All strategic decisions made by the Board of Commissioners and Board of Directors take account of GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Mustika Ratu ensures that all its employees apply GCG principles in every operational activity of the Company. A consistent, systematic, and comprehensive implementation of GCG principles will encourage Mustika Ratu to become a company that is fundamentally strong, highly competitive, and sustainable, being able to adapt to the challenges of a dynamic business environment.

The Company also believes that GCG principles are intended to keep a balance between the interests of the Company and the stakeholders. GCG implementation according to the prevailing regulations is an effective solution that benefits numerous parties, encouraging a transparent, professional, and accountable management of the Company.

beauty queen
by mustika ratu





KOMITMEN PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan diwujudkan dengan pemenuhan perangkat kebijakan yang dapat mendukung secara sistematis penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan. Perangkat kebijakan tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan kondisi perusahaan yang senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis. Oleh karena itu, PT Mustika Ratu Tbk berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten demi bisnis yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada lima prinsip dasar GCG, sebagai berikut:

- 1. Transparansi**
Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas, akurat dan relevan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan mengenai kinerja Perseroan, kondisi keuangan dan informasi lainnya, tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia Perseroan yang sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perseroan secara tepat waktu, akurat dan dapat diakses oleh publik.
- 2. Akuntabilitas**
Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.
- 3. Tanggung Jawab**
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara bertanggung jawab terkait seluruh kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.
- 4. Kemandirian**
Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
- 5. Keadilan**
Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT OF THE COMPANY

The Company realizes its commitment to implementing Good Corporate Governance consistently, systematically, and sustainably through policies that systematically support the enforcement of corporate governance. These policies are reviewed regularly to ensure their relevance to the Company's conditions which are constantly evolving in line with industrial developments. Therefore, PT Mustika Ratu Tbk is committed to implementing GCG principles consistently to run a sustainable business. In its implementation, the Company refers to five basic GCG principles as follows:

- 1. Transparency**
The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to Shareholders and Stakeholders regarding the Company's performance, financial condition, and other information, without reducing the obligation to protect confidential Company information based on the Company policies and regulations, in a timely, accurate, and accessible manner to the public.
- 2. Accountability**
The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that its management runs in an appropriate, fair, and measurable manner according to the interests of the Company, Shareholders, and Stakeholders.
- 3. Responsibility**
The Company complies with applicable laws and regulations and acts responsibly for all its operational activities towards the community and the environment for the business to develop sustainably.
- 4. Independence**
The Company is managed professionally without any conflict of interests and without pressure or intervention from any parties that are against the Company's Articles of Association, laws and regulations, and sound corporate principles.
- 5. Fairness**
The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of Stakeholders based on the applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta *best practices* lainnya yang sesuai dan relevan dengan bidang usaha yang dijalankan.

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
14. Anggaran Dasar Perseroan;
15. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

TUJUAN DAN MAKSUD PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

Perseroan melaksanakan penerapan GCG secara konsisten dengan beberapa maksud dan tujuan jangka panjang yaitu:

1. Sebagai pengendali internal pada seluruh pengelolaan aktivitas operasional bisnis Perseroan;
2. Meningkatkan rasa tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan;

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION AT THE COMPANY

GCG implementation at the Company refers to the applicable laws and regulations in Indonesia and best practices that are relevant to the line of business.

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
4. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
7. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
8. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
11. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
12. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
13. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
14. The Company's Articles of Association;
15. Other company guidelines and policies.

PURPOSE AND OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION AT THE COMPANY

The Company implements GCG consistently with several long-term purpose and objectives:

1. As an internal control for the management of all operational activities of the Company's business;
2. Improving accountability to the Stakeholders;



3. Mendukung tercapainya pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan;
4. Mendukung terciptanya budaya kerja yang baik;
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

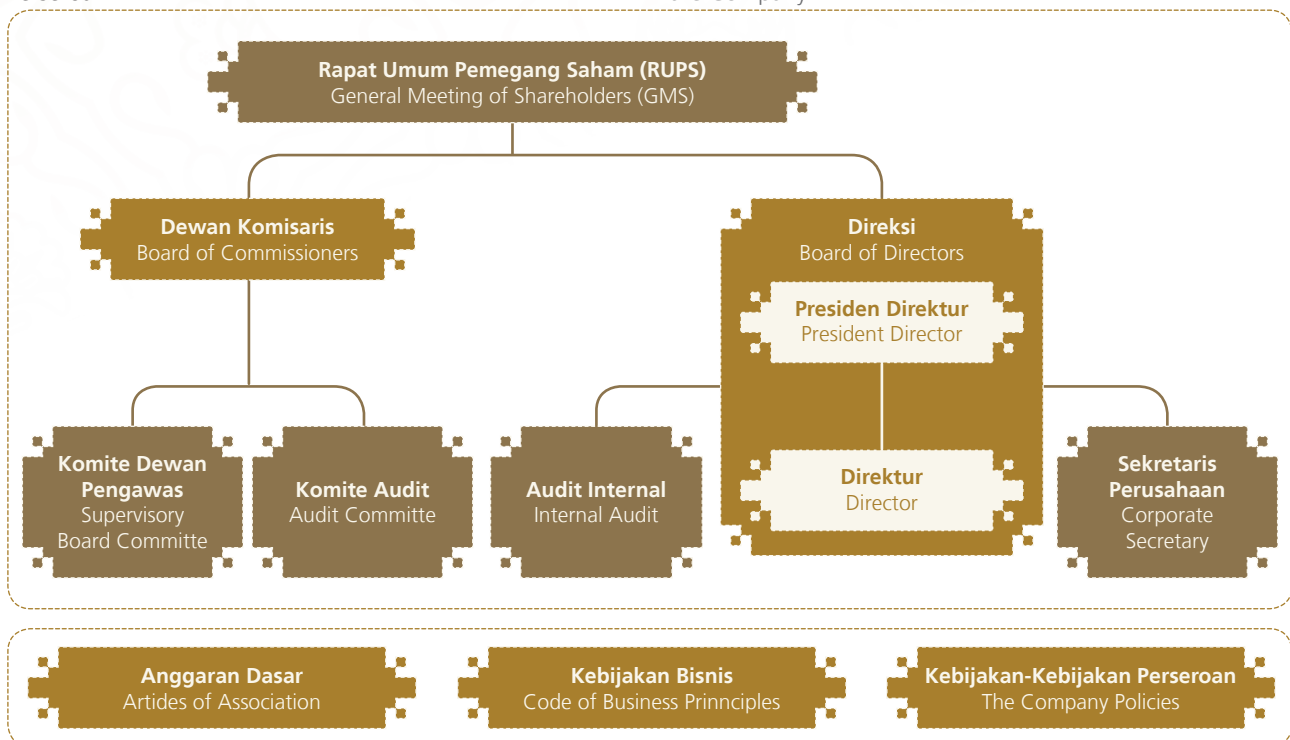
3. Supporting sustainable growth and success of the Company;
4. Supporting the creation of good working culture;
5. Controlling and directing good relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and all Stakeholders of the Company.

STRUKTUR GCG DI PERSEROAN

Struktur GCG di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur GCG secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap bagian yang terdapat dalam struktur GCG memiliki peranan vital dalam pelaksanaan GCG, bersama juga dengan komite audit dan didukung oleh struktur manajemen Perseroan yang efektif dalam menjalankan fungsi, tugas dan kewajiban untuk kebaikan Perseroan.

GCG STRUCTURE AT THE COMPANY

The Company's GCG structure is established based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The general GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Each part of the GCG structure holds a vital role in GCG implementation, together with the Audit Committee and supported by a Company management structure that is effective in performing its duties and responsibilities for the benefit of the Company.



PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Adapun komposisi pemegang saham sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang berakhir pada 31 Desember 2021, terdiri dari:

1. PT Mustika Ratu Investama 71,26%
2. Faadhil Irshad Nasution 5%
3. Publik 23,74%

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own one or more shares in the Company. The shareholder composition of Mustika Ratu according to the Shareholder Register effective until December 31, 2021 consists of:

1. PT Mustika Ratu Investama 71.26%
2. Faadhil Irshad Nasution 5%
3. Public 23.74%

Secara lengkap, informasi mengenai Komposisi Pemegang Saham Perseroan telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Kepemilikan saham mayoritas PT Mustika Ratu Tbk dimiliki oleh PT Mustika Ratu Investama dengan kepemilikan sebesar 71,26%. Dengan demikian, pemegang saham utama dan/atau pengendali adalah PT Mustika Ratu Investama.

Tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali di Perseroan yang kepemilikannya secara tidak langsung.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun hak dari Pemegang Saham di antaranya:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar
 - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham
 - d. Persetujuan penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain;
2. Hak untuk mengusulkan calon Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan kebijakan strategis agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku

Sementara tanggung jawab dari Pemegang Saham Perseroan di antaranya keikutsertaannya pada mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan melalui sarana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Adapun tanggung jawab pemegang saham tersebut yaitu memonitor dan mengawasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS dan RUPSLB.

The complete information on the Company's Shareholder Composition is described in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Information on Majority and/or Controlling Shareholder

The majority shareholder of PT Mustika Ratu Tbk is PT Mustika Ratu Investama which owns 71.26% of the shares. Therefore, the majority and/or controlling shareholder is PT Mustika Ratu Investama.

There is no indirect majority and controlling shareholder.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As the capital owners, Shareholders hold rights and responsibilities following the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The rights of the Shareholders include:

1. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
 - a. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
 - b. Approval of amendments to the Articles of Association
 - c. Approval of changes in share ownership structure
 - d. Approval of merger, consolidation, separation, dissolution, and acquisition of the Company by another company;
2. The right to nominate candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. The right to propose the agenda of the GMS;
4. The right to request and access the Company's data and documents;
5. The right to determine strategic policies to align with applicable policies and regulations

Meanwhile, the responsibilities of the Company's Shareholders include participation in the supervision and decision-making mechanism through the General Meeting of Shareholders (GMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Shareholders are responsible for monitoring and supervising the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS and EGMS.



Akses Informasi RUPS kepada Pemegang Saham

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat *mandatory* kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Pemegang Saham melalui surat pemberitahuan resmi dan *website* Perseroan dengan menggunakan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs *web* Bursa Efek Indonesia (IDXNET) dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) di mana Perseroan mencatatkan sahamnya dan pada *website* Perseroan. Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki kekuasaan tertinggi karena RUPS memiliki berbagai kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memiliki sejumlah kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan seluruh aktivitas Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam melaksanakan wewenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar hukum penyelenggaraan RUPS PT Mustika Ratu Tbk mengacu pada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014;
4. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Access to GMS Information for Shareholders

Before the GMS convention, the Company makes mandatory preparations for all stakeholders, including notification to the Financial Services Authority (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (IDX), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and Shareholders through official notification letters and the Company's website in Indonesian and English as well as announcements on the Indonesia Stock Exchange website (IDXNET) and the Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI) where the Company lists its shares and on the Company's website. The process of submitting information related to the convention of the Annual GMS has been regulated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and follows OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest residual authority as the GMS holds authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS has the authority to appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners and request the accountability for the management of all activities of the Company. The GMS is a forum for Shareholders to exercise their authority following the applicable laws and regulations. The legal basis for the GMS convention of Mustika Ratu refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;

Pada tahun 2021, PT Mustika Ratu Tbk telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Proses penyampaian RUPS dilakukan dengan publikasi, pemberitahuan, pengumuman dan panggilan kepada Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNET), Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan (SPEOJK) dan situs web KSEI (eASY.KSEI).

Di dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan menjalankan prosedur terbuka dengan mengambil keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada Jumat, 27 Agustus 2021 yang berlokasi di The Westin Hotel Jakarta, Retreat Lounge, Lantai 1, Jl. HR Rasuna Said Kav C22, Kecamatan Setiabudi, Kuningan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 329.653.600 Saham atau setara dengan 77,02187% jumlah saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan, Rapat dipimpin oleh Komisaris Perseroan, lalu Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada setiap bahasan acara Rapat. Pimpinan Rapat atau Direktur dapat menjawab dan/atau menanggapi jika ada pertanyaan/catatan Pemegang Saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

In 2021, PT Mustika Ratu Tbk held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. Extraordinary GMS following OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The Company published the GMS announcements and invitations to the Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website (IDXNET), the Electronic Reporting System of the Financial Services Authority (SPEOJK), and the KSEI website (eASY.KSEI).

During Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company conducts an open procedure by making meeting decisions based on deliberation to reach a consensus between the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors of the Company.

Annual GMS Convention Mechanism

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Friday, August 27, 2021, at The Westin Hotel Jakarta, Retreat Lounge, Lantai 1, Jl. HR Rasuna Said Kav C22, Kecamatan Setiabudi, Kuningan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The AGMS was attended by the shareholders and/or their proxies representing 329,653,600 shares or equivalent to 77.02187% of total shares with valid voting right issued by the Company. The convention of the Annual General Meeting of Shareholders complied with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

During the Annual GMS, the Meeting was chaired by the Company's Commissioner. The Meeting Chairperson then provided the opportunity to the Shareholders and/or their proxies to raise questions or respond to each Meeting agenda. The Meeting Chairperson or Board of Directors answered and/or responded to any questions/remarks of the Shareholders who were present at the Meeting. After all questions have been answered and responded to, voting was held where only the Shareholders and/or their authorized proxies were eligible to cast votes.



Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2021
Table of Annual GMS Agenda and Resolutions in 2021

No	Tanggal / Date	Waktu dan Tempat / Time and Venue	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution
1.	27 Agustus 2021 / August 27, 2021	Waktu : 10.22 WIB - selesai Tempat: The Westin Hotel Jakarta, Retreat Lounge, Lantai 1, Jl HR Rasuna Said Kav C22, Kecamatan Setiabudi, Kuningan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	<p>1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dan pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk Tahun Buku 2020. / Approval of the Annual Report, including Board of Directors Report and Supervisory Report by the Board of Commissioners and validation of the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year as well as the grant of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the 2020 Fiscal Year.</p> <p>Keputusan / Resolution Menerima dengan baik dan memberikan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk Tahun Buku 2020. / Received and approved the Annual Report of the Company, including Board of Directors Report and Supervisory Report by the Board of Commissioners and validation of the Company's Financial Statements for 2020 Fiscal Year as well as granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the 2020 Fiscal Year.</p>

NEW LOOK | **PIONEER SKIN CARE BENGKOANG DI INDONESIA**

mustika ratu
BRA Mooryati Soedibyo

Seketika
Cerah & Glowing
Seketika
Jadi Amazing

New Improved Active Ingredients



Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2021
Table of Annual GMS Agenda and Resolutions in 2021

No	Tanggal / Date	Waktu dan Tempat / Time and Venue	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution
			<p>2. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik Dan/Atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar Untuk Mengaudit pembukuan Perseroan Tahun Buku 2021 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan Untuk Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya atas pengangkatan tersebut. / Approval of Appointment of Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2021 Fiscal Year and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment.</p> <p>Keputusan / Resolution</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melimpahkan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apa pun tidak dapat melakukan tugasnya. / Delegated authority and power with substitution rights to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm ("KAP") registered with the Financial Services Authority ("OJK") to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021 and to appoint a substitute Public Accountant if the appointed Public Accounting Firm for any reason is unable to perform its duties. • Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. / Granted full authority with substitution rights to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm. <p>3. Persetujuan Penetapan Gaji/ Honorarium, Remunerasi dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020. / Approval of Determination of Salary/Honorarium, Remuneration and Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021, as well as Tantiem for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020.</p> <p>Keputusan / Resolution Menyetujui Memberikan kewenangan bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji/honorarium, remunerasi dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris serta tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. / Approved the grant of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium, remuneration and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>

Dalam RUPS Tahunan ini, Perseroan menggunakan pihak independen, yakni Notaris dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

In the Annual GMS, the Company employed an independent party, namely a notary, to count votes at the GMS.



Mekanisme Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan pada Jumat, 27 Agustus 2021 yang berlokasi di The Westin Hotel Jakarta, Retreat Lounge, Lantai 1, Jl HR Rasuna Said Kav C22, Kecamatan Setiabudi, Kuningan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. RUPSLB ini dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 333.196.300 Saham atau setara dengan 77,8496% jumlah saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pada pelaksanaan RUPS Luar Biasa, Rapat dipimpin oleh Komisaris Perseroan, lalu Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada setiap bahasan acara Rapat. Pimpinan Rapat atau Direktur menjawab atau menanggapi pertanyaan/ catatan Pemegang Saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya Pemegang Saham dan atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Extraordinary GMS Convention Mechanism

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on Friday, August 27, 2021, at The Westin Hotel Jakarta, Retreat Lounge, Lantai 1, Jl HR Rasuna Said Kav C22, Kecamatan Setiabudi, Kuningan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The EGMS was attended by the shareholders and/or their proxies representing 333,196,300 shares or equivalent to 77.8496% of total shares with valid voting right issued by the Company. The convention of Extraordinary General Meeting of Shareholders complied with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

During the Extraordinary GMS, the Meeting was chaired by the Company's Commissioner. The Meeting Chairperson then provided the opportunity to the Shareholders and/or their proxies to raise questions or respond to each Meeting agenda. The Meeting Chairperson or Board of Directors answered and/or responded to any questions/remarks of the Shareholders present in the Meeting. After all questions have been answered and responded to, voting was held where only the Shareholders and/or their authorized proxies were eligible to cast votes.



Daya antiseptik minyak atsiri pada daun sirih
3x lebih baik dari pada flouride
#AlamiSegarnya

Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2021
Table of Extraordinary GMS Agenda and Resolutions in 2021

No	Tanggal / Date	Waktu dan Tempat / Time and Venue	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution
1.	27 Agustus 2021 / August 27, 2021	Waktu : 10.57 WIB - selesai Tempat : The Westin Hotel Jakarta, Retreat Lounge, Lantai 1, Jl HR Rasuna Said Kav C22, Kecamatan Setiabudi, Kuningan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.	<p>1. Perubahan Anggaran Tidak Setuju Abstain Hasil RUPS Dasar Perseroan Guna Penyesuaian Dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan OJK 16/POJK.04/2020 serta Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. / Changes in Negative and Abstaining Votes from the Results of the Company's GMS to Adjust to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 as well as the Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities.</p> <p>Keputusan / Resolution</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Guna Penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta Penambahan Bidang Usaha Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. / Approved the Amendment to the Company's Articles of Association for Adjustment to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the addition of business sectors in Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities. • Menyetujui tindakan Direksi untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud dalam keputusan tersebut di atas. / Approved the actions of the Board of Directors to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to in the resolution mentioned above. • Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk menyatakan hasil Keputusan ini dalam akta notaris, termasuk menyatakan kembali susunan Pemegang Saham Perseroan terkini, untuk keperluan tersebut menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya untuk melakukan segala hal yang tepat, dipersyaratkan atau diperlukan untuk menjalankan tujuan dan maksud dari keputusan ini dan pelaksanaannya. / Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company jointly or individually, with the right of substitution to act for and on behalf of the Company to declare the results of this resolution in a notarial deed, including restating the current composition of the Company's Shareholders for this purpose, to state/write down the resolution in deeds made before a Notary, and subsequently to take all appropriate, required, or necessary actions to carry out the purpose and objectives of this resolution and its implementation.



Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2021
Table of Extraordinary GMS Agenda and Resolutions in 2021

No	Tanggal / Date	Waktu dan Tempat / Time and Venue	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution
			<p>2. Perubahan dan/atau Penetapan Susunan Pengurus Perseroan. / Changes and/or Determination of the Company's Management Composition.</p> <p>Keputusan / Resolution</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Drs. Darodjatun Sanusi, MBA dari jabatannya sebagai Komisaris Independen efektif terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham ini, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan yang dilakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan. / Agreed to honorably dismiss Drs. Darodjatun Sanusi, MBA from his position as Independent Commissioner effective as of the date of this General Meeting of Shareholders, by granting full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for actions taken as long as these actions are reflected in the Financial Statements. Sehingga selanjutnya sejak Rapat ini menyetujui penetapan susunan pengurus Perseroan sebagai berikut: / Therefore, since this Meeting, the Company has approved the composition of the Company's management as follows: <p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris / President Commissioner: Ir. Djoko Ramiadji, MSc Komisaris / Commissioner: Haryo Tedjo Baskoro, MBA Komisaris Independen / Independent Commissioner: Prof. DR. FG. Winarno <p>Direksi / Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur / President Director: Ir. Bingar Egidius Situmorang Direktur / Director: Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA) Direktur / Director: Kusuma Ida Anjani BCom, MBus, MAppFin <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk menyatakan hasil Keputusan ini dalam akta notaris, untuk keperluan tersebut menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya untuk melakukan segala hal yang tepat, dipersyaratkan atau diperlukan untuk menjalankan tujuan dan maksud dari Keputusan ini dan pelaksanaannya. / Approved to granting power of attorney to the Board of Directors of the Company jointly or individually, with the right of substitution to act for and on behalf of the Company to declare the results of this resolution in a notarial deed, for that purpose to state/write down the resolution in deeds made before a Notary, and subsequently to take all appropriate, required, or necessary actions to carry out the purpose and objectives of this resolution and its implementation.

Dalam RUPS Luar Biasa ini, Perseroan menggunakan pihak independen, yakni Notaris dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa untuk melakukan perhitungan suara.

In the Extraordinary GMS, the Company employed an independent party, namely a notary, to count votes at the Extraordinary GMS.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang berperan penting dalam proses pengelolaan Perseroan melalui pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Perseroan. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Dasar Hukum

Anggota Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan oleh RUPS dengan memperhitungkan UUPT, POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Adapun susunan komposisi Dewan Komisaris PT Mustika Ratu Tbk adalah terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satunya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris PT Mustika Ratu Tbk per 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 136 tertanggal 27 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2021
Table of Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS in 2021

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis Of Appointment
1.	Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris / President Commissioner	Akta No. 164 tanggal 28 Agustus 2020 / Deed No. 164 dated August 28, 2020
2.	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris / Commissioner	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / Deed No. 24 dated June 26, 2019
3.	Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / Deed No. 24 dated June 26, 2019

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs that performs an essential role in the management process of the Company by providing general and/or special supervision according to the Articles of Association, provides advice to the Board of Directors, and ensures that the Company applies GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders for supervising the Board of Directors' policies concerning the general operations of the Company based on the business plan which has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders and for ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

In performing the supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Company's Board Manual. The manual is periodically evaluated and updated to align with changes in the applicable laws and regulations and to suit the Company's needs.

Legal Basis

The members of the Board of Commissioners are appointed or dismissed by the GMS by referring to Company Law, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, one of whom was appointed as President Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of PT Mustika Ratu Tbk as of December 31, 2021 based on Deed No. 136 dated August 27, 2021, is as follows:



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomunikasi secara rutin dengan Direksi dan komite-komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit dan Komite *Supervisory Board*.

Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun Tugas pokok Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
4. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
5. Dalam jangka waktu paling lambat 45 hari (empat puluh lima) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
6. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.

Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has to perform general and specific supervision based on the articles of association and provide advice to the Board of Directors on company management activities following the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence. In carrying out duties, the Board of Commissioners communicates regularly with the Board of Directors and the committees under its supervision, namely the Audit Committee and the Supervisory Board Committee.

The responsibilities and authority of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association according to the applicable laws and regulations. The main duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the expedience of management, the general management performance, both concerning the Company or the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.
2. The Board of Directors and every member thereof are obligated to explain every matter questioned by the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners, at any time, has the right to temporarily dismiss one or more members of Directors if the member acts against the Articles of Association and/or applicable laws, or harms the purpose and objectives of the Company, or neglects their obligations.
4. The temporary dismissal shall be informed in writing to the member concerned by stating the reason for the dismissal.
5. No later than 45 (forty-five) days after the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners shall hold GMS to revoke or to enforce the decision of the temporary dismissal. In the said GMS, the Director concerned shall be allowed to attend the meeting to deliver a defense on their part.
6. The GMS shall be chaired by the President Commissioner, whereas in the event that the President Commissioner is absent, such matter needs not to be proven to other parties. Consequently, the GMS shall be chaired by one member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the invitation shall comply with the applicable provisions.

7. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan yang lain.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pihak yang berwenang dalam melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris Perseroan adalah RUPS. RUPS mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 dan harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang telah ditetapkan dalam *Board Manual*. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota, Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan agar terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajiban di antara berbagai kepentingan terutama pada kepentingan pemegang saham.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan

7. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any members in the Board of Directors, then the Board of Commissioners is obligated to temporarily manage the Company. In such condition, the Board of Commissioners Meeting is authorized to grant temporary authority to one or more members among them under collective responsibility.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The GMS is authorized to appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners. The GMS may appoint and dismiss the Board of Commissioners according to POJK No. 33/POJK.04/2014 and in accordance with the general and special provisions stipulated in the Board Manual. The tenure of the Board of Commissioners for 1 (one) period is 5 (five) years at maximum or until the closing of the Annual GMS at the end of the tenure period concerned.

Board Manual of the Board of Commissioners

In performing duties, the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and the Company's Articles of Association.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders that may affect their ability to act independently. The presence of Independent Commissioners is intended to create a more objective work environment and to uphold fairness amidst varied interests, especially the Shareholders' interests.

The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulate that a Company shall appoint at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the



Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, jabatan Komisaris Independen Perseroan diemban kepada Bapak Prof. DR. FG. Winarno dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2023.

Board of Commissioners. To date, the Company has one Independent Commissioners or 30% of the total members of the Board of Commissioners. The position of the Company's Independent Commissioner is currently held by Mr. Prof. DR. FG. Winarno until 2023.

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali
 Affiliations Among Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholder

Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation with						
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	√	-	√	-	√	-
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	√	-	√	-	√	-
Prof. DR. FG. Winarno	-	√	-	√	-	√

V = ada / yes
 X = tidak ada / no

Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation with						
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ir. Bingar Egidius Situmorang	-	√	-	√	-	√
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	√	-	√	-	√	-
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	√	-	√	-	√	-

V = ada / yes
 X = tidak ada / no

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris; Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal untuk mendukung tugasnya dalam pengambilan keputusan. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak mencapai kata mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dengan rincian frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting; Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners in Meetings

The Board of Commissioners holds internal meetings to support their duties in making decisions. The Board of Commissioners meeting shall produce decisions that are taken through deliberation to reach a consensus. If consensus is not reached, then the decision shall be made based on the majority vote.

In 2021, the Company's Board of Commissioners held 8 (eight) meetings with details of meeting frequency and attendance rate of each member as follows:

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	% Tingkat Kehadiran / Attendance Rate %
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris / President Commissioner	8	8	100%
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris / Commissioner	8	8	100%
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	2	25%
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100%

*menjabat hingga 14 Juni 2021 / *served until June 14, 2021

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Agenda of Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1.	Maret 2021 / March 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Presiden Komisaris / Presentation of the President Commissioner Evaluasi kinerja Desember 2020 dan sekilas laporan kinerja tahun 2020 / December 2020 performance evaluation and 2020 performance report at a glance Mengetahui pembahasan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Pegadaian Persero untuk pemanfaatan produk dan jasa layanan; / Knowing the discussion of signing the Memorandum of Understanding with PT Pegadaian (Persero) for the use of products and services; Lain-lain / Others
2.	Juni 2021 / June 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Presiden Komisaris / Presentation of the President Commissioner Mengetahui laporan kinerja Departemen Marketing / Knowing the Marketing Department performance report Mengetahui Laporan kinerja Departemen <i>Business Development</i> / Knowing the Business Development Department performance report Mengetahui pembahasan kerja sama dengan PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN) untuk perluasan distribusi produk <i>Healthcare</i> dan Jamu. / Knowing the discussion of cooperation with PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN) to expand the distribution of Healthcare and Jamu products. Lain-lain / Others
3.	Juli 2021 / July 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Presiden Komisaris / Presentation of the President Commissioner Evaluasi kinerja dan target / Performance evaluation and targets Mengetahui Laporan kinerja Departemen <i>New Product and Development</i> / Knowing the New Product and Development Department performance report Mengetahui Laporan kinerja Departemen <i>Research and Development</i> / Knowing the Research and Development Department performance report Penelitian uji klinik dengan RSDC Wisma Atlet untuk produk Herbamuno+. / Planned clinical trial agreement with RSDC Wisma Atlet for Herbamuno+ products. Lain-lain / Others
4.	Agustus 2021 / August 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Presiden Komisaris / Presentation of the President Commissioner Tindak lanjut perencanaan RUPST 2021 / Follow-up on the 2021 AGMS planning Tindak lanjut perencanaan RUPSLB 2021 / Follow up on the 2021 EGMS planning Tindak lanjut perencanaan <i>Public Expose</i> 2021 / Follow-up on the 2021 Public Expose planning Lain-lain / Others
5.	September 2021 / September 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Presiden Komisaris / Presentation of the President Commissioner Mengetahui Laporan kinerja Departemen <i>Beauty & Decorative</i> / Knowing the Beauty & Decorative Department performance report Lain-lain / Others
6.	Oktober 2021 / October 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Presiden Komisaris / Presentation of the President Commissioner Menyetujui penambahan entitas anak yaitu PT Mustika Ratu Entertainment / Approved the addition of a subsidiary, namely PT Mustika Ratu Entertainment Lain-lain / Others
7.	November 2021 / November 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Presiden Komisaris / Presentation of the President Commissioner Mengetahui Laporan kinerja Departemen <i>Business Development</i> / Knowing the Business Development Department performance report Lain-lain / Others
8.	Desember 2021 / December 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Presiden Komisaris / Presentation of the President Commissioner Mengetahui Laporan kinerja Departemen Ekspor / Knowing the Export Department performance report Mengetahui perluasan pasar <i>export</i> ke Nigeria dalam acara <i>Africa Fashion Week Nigeria</i> / Knowing the export market expansion to Nigeria in Africa Fashion Week Nigeria Lain-lain / Others



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan. Pada tahun 2021 Dewan Komisaris Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi yaitu Webinar tentang Kearifan Lokal dengan tema Pentingnya Melestarikan Kearifan Lokal untuk Kemajuan Bangsa pada 26 November 2021 dengan narasumber Komisaris Independen Bapak Prof. DR. FG. Winarno.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait dengan perkembangan Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian ditentukan oleh hasil kinerja yang dihasilkan, kompetensi, hingga kehadiran dalam rapat yang dihelat oleh Dewan Komisaris maupun komite-komite terkait.

DIREKSI

Direksi merupakan bagian dari posisi utama manajerial Perseroan yang memimpin dan bertanggung jawab atas jalannya keseluruhan operasional Perseroan, menyusun kebijakan umum dan menyusun kebijakan strategis, serta menjalankan seluruh tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk sepenuhnya kepentingan Perseroan. Direksi mengutarakan seluruh pertanggungjawaban pengelolaan dan kinerja Perseroan kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Training and/or Competency Development of Board of Commissioners Members

Policy on Training and/or Competency Development of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is committed to developing their competency and insight to support the implementation of their duties. To that end, the Board of Commissioners attends training and seminars that are relevant to their functions and duties whenever possible. In 2021, the Company's Board of Commissioners participated in a competency development program, namely a Webinar on Local Wisdom with the theme "The Importance of Preserving Local Wisdom for the Advancement of the Nation" on November 26, 2021, in which the Independent Commissioner, Prof. DR. FG. Winarno, served as the speaker.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is assessed by the GMS. The evaluation criteria used to assess the Board of Commissioners' performance is the implementation of the Board of Commissioners' function and responsibility in supervising and advising the Board of Directors related to the Company's development.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts performance assessment of committees under the Board of Commissioners based on predetermined standards. The assessment takes account of the delivered performance, competency, and attendance in meetings held by the Board of Commissioners or the relevant committees.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is part of the primary managerial positions of the Company which leads and is responsible for the overall operation of the Company, formulating general policies and strategic policies, as well as carrying out their duties in good faith and with full of responsibility for the benefit of the Company. The Board of Directors discloses all responsibilities for the management and performance of the Company to the Shareholders and the Board of Commissioners. The GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

Komposisi Direksi

Susunan Direksi yang dimiliki Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satunya diangkat sebagai Presiden Direktur. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan dan prinsip efisiensi berdasarkan pertimbangan terhadap kompleksitas Perseroan dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Komposisi Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Nomor 136 tanggal 27 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Presiden Direktur / President Director	Ir. Bingar Egidius Situmorang	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / Deed No. 24 dated June 26, 2019
Direktur / Director	Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / Deed No. 24 dated June 26, 2019
Direktur / Director	Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Akta No. 35 tanggal 12 Desember 2019 / Deed No. 35 dated December 12, 2019

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Selain itu, Direksi mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta memenuhi tugas memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, mematuhi dan melaksanakan keputusan RUPS, serta menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh Perseroan.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) members, one of whom was appointed as President Director. The composition of the Board of Directors is adjusted to needs based on efficiency while taking account of the Company's complexity and decision-making effectiveness. The Company's Board of Directors composition as of December 31, 2021, based on Deed No. 136 dated August 27, 2021 is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Articles of Association, internal regulations, and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is obligated to perform its duties with good intentions and utmost responsibility. Every Director takes full responsibility, both personally and collectively, for the Company's losses if the concerned party were at fault or neglected their duties based on the provisions of law. The Board of Directors takes full responsibility in performing their duties for the Company's interests in order to achieve the purpose and objectives as stated in the Company's Articles of Association.

In addition, the Board of Directors is obligated to implement Corporate Governance and performing the duty of leading the Company to achieve its goals, comply with and carry out GMS resolutions, and enforce the regulations established by the Company.

No	Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi / Duties And Responsibilities Of The Board Of Directors
1	Memimpin serta menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. / Leading as well as setting the course of policy and the Company's strategy as a whole, according to the purpose of the Company.
2	Memastikan seluruh rencana dan kegiatan perusahaan telah sesuai dengan tujuan Perseroan. / Ensuring that all plans and activities of the Company are according to the Company's goals.
3	Mengkaji situasi pasar dan ekonomi guna menentukan strategi perusahaan serta merencanakan kegiatan usaha yang selalu dapat meningkatkan daya saing Perseroan. / Reviewing both the market and the economy's environment in order to determine the Company's strategy as well as planning business activities that improve the Company's competitiveness in the market.
4	Mempelajari dan menangkap peluang-peluang usaha yang dapat menambah nilai perusahaan. / Analyzing and seizing the opportunities that could potentially increase the value of the Company.
5	Secara langsung membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. / Directly supervising the Internal Audit Division and the Corporate Secretary.



Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Perseroan memiliki anggota Direksi sejumlah 3 orang. Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas Dan Tanggung Jawab / Duties And Responsibilities
1	Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur / President Director	Seperti dijelaskan di atas. / As explained above.
2	Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur / Director	Bertanggung jawab atas keuangan, <i>Corporate</i> dan sumber daya manusia. / In charge of finance, corporate affairs, and human resources.
3	Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Direktur / Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis, pengembangan produk baru dan spa / In charge of business & new product development and spa.

Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The Company has 3 members in the Board of Directors. Each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities as follows:

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pihak yang berwenang dalam melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan adalah RUPS. RUPS mengangkat dan memberhentikan Direksi berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014. Masa jabatan Direksi dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Dalam hal usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi yang ditujukan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Dewan Pengawas.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pihak pengelola dan pengurus Perseroan, seluruh anggota Direksi diwajibkan bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak mana pun. Terkait dengan rangkap jabatan, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mengadopsi peraturan OJK.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The GMS is authorized to appoint and dismiss the Company's Board of Directors. The GMS may appoint and dismiss the Board of Directors according to POJK No. 33/POJK.04/2014. The tenure of the Board of Directors for 1 (one) period is 5 (five) years at maximum or until the closing of the Annual GMS at the end of the tenure period concerned.

Any proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS shall consider recommendations from the Board of Commissioners or the Supervisory Board Committee.

Board Manual of the Board of Directors

In performing duties, the Board of Directors refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Independence of the Board of Directors

In performing their function as the manager of the Company, all members of the Board of Directors are obligated to act independently without intervention from any parties. Regarding concurrent positions, the Company has a policy as stated in the Articles of Association which refers to OJK regulation.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilakukan secara berkala untuk membahas strategi-strategi, permasalahan, risiko dan hal – hal penting lainnya yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Rapat Direksi juga dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan/atau Komite, untuk memberikan masukan atau menyampaikan nasihat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perseroan. Pada periode tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat dan Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali rapat.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held regularly to discuss strategies, issues, risks, and other significant matters related to the Company's operations. The Board of Directors meeting may also be attended by the Board of Commissioners and/or Committees to provide recommendations or advice regarding issues faced by the Company. In 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners.

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur / President Director	12	12	100%
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur / Director	12	12	100%
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Direktur / Director	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi
Agenda of Board of Directors Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1.	Januari 2021 / January 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Tindak lanjut keputusan rapat Direksi / Follow up on Board of Directors meeting decisions 4. Laporan kinerja <i>New Product & Development</i> / New Product & Development performance report 5. Menyetujui perjanjian kerja sama dengan UKK PPM Lab Terpadu FKUI. / PPM Integrated Lab FKUI. 6. Lain-lain / Others
2.	Februari 2021 / February 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan kinerja Departemen <i>Corporate Communication</i> / Corporate Communication Department performance report 4. Menyetujui perjanjian kerja sama dengan Kompas TV / Approved cooperation agreement with Kompas TV 5. Lain-lain / Others
3.	Maret 2021 / March 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan kinerja Departemen <i>Business and Development</i> / Business and Development Department performance report 4. Laporan kinerja Departemen <i>Marketing</i> / Marketing Department performance report 5. Menyetujui peluncuran inovasi untuk produk Jejamu seperti Kopi Kamu dan <i>Lychee Mangnolic</i> (Leci Telang) / Approved the launch of innovation for Jejamu products such as Kopi Kamu and Lychee Mangnolic (Leci Telang) 6. Lain-lain / Others
4.	April 2021 / April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan kinerja Departemen <i>Sales</i> / Sales Department performance report 4. Laporan kinerja Departemen <i>Marketing</i> / Marketing Department performance report 5. Laporan kinerja Departemen <i>E-commerce</i> / E-commerce Department performance report 6. Menyetujui <i>Soft Launching</i> MClub untuk para <i>Reseller</i> produk Mustika Ratu. / Approved the Soft Launching of MClub for Resellers of Mustika Ratu products. 7. Lain-lain / Others
5.	Mei 2021 / May 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan kinerja Departemen <i>Make Up Artist</i> / Make Up Artist Department performance report 4. Laporan kinerja Departemen <i>Marketing Promotion</i> / Marketing Promotion Department performance report 5. Menyetujui menjadi <i>Official Make Up</i> dan <i>Hairdo</i> Paskibraka Nasional / Approved to become the Official Make Up and Hairdo of the National Paskibraka 6. Lain-lain / Others



Agenda Rapat Direksi
Agenda of Board of Directors Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
6.	Juni 2021 / June 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan hasil koordinasi <i>Legal</i> / Legal coordination report 4. Laporan kinerja Departemen <i>New Product and Development</i> / New Product and Development Department performance report 5. Laporan kinerja Departemen <i>Research and Development</i> / Research and Development Department performance report 6. Laporan kinerja Departemen <i>Business and Development</i> / Business and Development Department performance report 7. Menyetujui perjanjian kerja sama dengan PT Indofarma Tbk / Approved cooperation agreement with PT Indofarma Tbk 8. Lain-lain / Others
7.	Juli 2021 / July 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan kinerja Departemen <i>Personal Care & Beauty</i> / Personal Care & Beauty Department performance report 4. Laporan kinerja Departemen <i>Corporate Communication</i> / Corporate Communication Department performance report 5. Persiapan strategi ABP <i>plan</i> tahun 2022 / 2022 ABP plan strategy preparation 6. Menyetujui peluncuran Varian Baru dari <i>Beauty Queen</i> yaitu <i>Luxury Metallic Matte Lipcream Lure Edition</i> / Approved the launch of the new variant of Beauty Queen, namely Luxury Metallic Matte Lipcream Lure Edition 7. Lain-lain / Others
8.	Agustus 2021 / August 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan kinerja Departemen <i>Business and Development</i> / Business and Development Department performance report 4. Laporan kinerja Departemen <i>Corporate Communication</i> / Corporate Communication Department performance report 5. Finalisasi <i>Strategic</i> ABP 2022 / 2022 ABP strategy finalization 6. Menyetujui <i>Business Expansion Food and Beverage</i> Jejamu bersamaan dengan <i>Opening Ceremony</i> Pos Bloc Jakarta / Approved Jejamu Food and Beverage Business Expansion along with the Opening Ceremony of Pos Bloc Jakarta 7. Lain-lain / Others
9.	September 2021 / September 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan kinerja Departemen <i>Marketing and Promotion</i> / Marketing and Promotion Department performance report 4. Laporan kinerja Departemen <i>Make Up Artist</i> / Make Up Artist Department performance report 5. Laporan kinerja Departemen <i>Business and Development</i> / Business and Development Department performance report 6. Menyetujui menjadi <i>Official Make Up</i> dan <i>Hijabdo Partner Embracing Jakarta Muslim Fashion Week (JMFw) 2021</i> / Approved to become Official Make Up and Hijabdo Partner Embracing Jakarta Muslim Fashion Week (JMFw) 2021 7. Lain-lain / Others
10.	Oktober 2021 / October 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan kinerja Departemen <i>Business and Development</i> / Business and Development Department performance report 4. Laporan kinerja Departemen <i>Spa & Wellness</i> / Spa & Wellness Department performance report 5. Menyetujui cabang baru <i>House of Mustika Ratu Spa Cianjur, Family Health Spa & Wellness</i> pertama di Cianjur / Approved the new branch of House of Mustika Ratu Spa Cianjur, the first Family Health Spa & Wellness in Cianjur 6. Lain-lain / Others
11.	November 2021 / November 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan Kinerja Departemen <i>New Product & Development</i> / New Product & Development Department performance report 4. Menyetujui pengembangan dan <i>rejuvenate</i> produk baru. / Approved the development and rejuvenation of new products. 5. Lain-lain / Others
12.	Desember 2021 / December 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Presiden Direktur / Presentation of the President Director 2. Pemaparan Departemen <i>Sales & Marketing</i> / Presentation of Sales & Marketing Department 3. Laporan kinerja Departemen <i>Research & Development</i> / Research & Development Department performance report 4. Menyetujui komposisi bahan alami untuk dikaji lebih lanjut./ Approved the natural ingredients composition for further research. 5. Lain-lain / Others

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Direksi senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan. Pada tahun 2021 Direksi Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi yaitu Webinar tentang Kearifan Lokal dengan tema "Pentingnya Melestarikan Kearifan Lokal untuk Kemajuan Bangsa" pada 26 November 2021 dengan narasumber Komisaris Independen Bapak Prof. DR. FG. Winarno.

Penilaian Kerja Direksi

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator penilaian kinerja Direksi mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2021, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris / President Commissioner	4	4	100%
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	1	25%
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Ir Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur / Director	4	4	100%
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Direktur / Director	4	4	100%

*menjabat hingga 14 Juni 2021 / *served until June 14, 2021

Training and/or Competency Development of Board of Directors Members

Policy on Training and/or Competency Development of Board of Directors

The Board of Directors is committed to developing their competency and insight to support the implementation of their duties. To that end, the Board of Directors attends training and seminars that are relevant to their functions and duties whenever possible. In 2021, the Company's Board of Directors participated in a competency development program, namely a Webinar on Local Wisdom with the theme "The Importance of Preserving Local Wisdom for the Advancement of the Nation" on November 26, 2021, in which the Independent Commissioner, Prof. DR. FG. Winarno, served as the speaker.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Shareholders conduct assessment on the implementation of the Board of Directors function based on agreed indicators. Indicators for the performance assessment of the Board of Directors include accountability for achievement and performance, namely in terms of duty implementation, responsibility, and authority of the Board of Directors through the GMS mechanism.

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is obligated to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 3 (three) months. In 2021, there were 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with an attendance rate of each member as follows:



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1.	Agustus 2021 / August 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan oleh Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Presiden Komisaris / Presentation by the Board of Commissioners led by the President Commissioner 2. Tindak lanjut perencanaan RUPST 2021 / Follow up on the 2021 AGMS planning 3. Tindak lanjut perencanaan RUPSLB 2021 / Follow up on the 2021 EGMS planning 4. Tindak lanjut perencanaan <i>Public Expose</i> 2021 / Follow-up on the 2021 Public Expose planning 5. Lain-lain / Others
2.	November 2021 / November 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan oleh Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Presiden Komisaris / Presentation by the Board of Commissioners led by the President Commissioner 2. Menyetujui penambahan entitas anak yaitu PT Mustika Ratu Entertainment / Approved the addition of a subsidiary, namely PT Mustika Ratu Entertainment 3. Lain-lain / Others
3.	November 2021 / November 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan oleh Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Presiden Komisaris / Presentation by the Board of Commissioners led by the President Commissioner 2. Laporan kinerja Ekspor / Export performance report 3. Finalisasi budget acara / Event budget finalization 4. Menyetujui perluasan pasar <i>export</i> / Approved export market expansion 5. Lain-lain / Others
4.	November 2021 / November 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan oleh Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Presiden Komisaris / Presentation by the Board of Commissioners led by the President Commissioner 2. Diskusi cabang baru <i>House of Mustika Ratu Spa Cianjur, Family Health Spa & Wellness</i> pertama di Cianjur / Discussion on the new branch of House of Mustika Ratu Spa Cianjur, the first Family Health Spa & Wellness in Cianjur 3. Lain-lain / Others

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite *Supervisory Board* yang menjalankan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi.

Perseroan membentuk Komite Nominasi & Remunerasi atau disebut Komite *Supervisory Board* dengan tujuan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas terkait hal-hal yang berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi. Dengan adanya Komite *Supervisory Board*, diharapkan proses yang berkaitan dengan *Supervisory Board* seluruh karyawan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan sehingga kepercayaan akan Perseroan oleh para Pemangku Kepentingan dapat tetap terjaga dan terus meningkat.

Perseroan membentuk Komite *Supervisory Board* dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite *Supervisory Board* dibentuk sebagai pihak yang mendukung fungsi nominasi dan remunerasi anggota.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To carry out the Nomination and Remuneration function, the Company has established a Supervisory Board Committee which carries out the functions of the Nomination & Remuneration Committee.

The Company established the Nomination & Remuneration Committee or named the Supervisory Board Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out duties related to the nomination and remuneration functions. The Supervisory Board Committee is expected to make processes related to the Supervisory Board of all employees can be carried out in a transparent and accountable manner according to the Company's business developments, so that the trust in the Company by the Stakeholders can be maintained and increased.

The Company established a Supervisory Board Committee by referring to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Supervisory Board Committee was formed to support the nomination and remuneration functions of members.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Perseroan memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi atau *Supervisory Board* sebagai pedoman dan acuan bagi Komite *Supervisory Board* dalam menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara optimal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi atau Komite *Supervisory Board*, Perseroan telah membentuk Komite *Supervisory Board*. Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Company has a charter for the Nomination and Remuneration Committee or the Supervisory Board Committee as a guide and reference for the Supervisory Board Committee in carrying out its functions through the optimal implementation of duties, responsibilities, and authority.

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

To carry out the functions of the Nomination and Remuneration or the Supervisory Board Committee, the Company has established a Supervisory Board Committee. Based on POJK No. 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities are as follows:

Nomination:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Member composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the predetermined targets as evaluation material;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Amount of Remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi atau *Supervisory Board* harus memenuhi beberapa syarat, antara lain:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang baik di bidang Komite *Supervisory Board*;
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
- Punya waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
- Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.

Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi

Komposisi Komite *Supervisory Board* terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan satu orang ketua dan dua orang anggota. Ketua Komite *Supervisory Board* berasal dari internal Perseroan yang diisi oleh Presiden Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite *Supervisory Board* bekerja secara independen dan senantiasa berpegang teguh pada Piagam Komite *Supervisory Board* yang menjadi pedoman kerja. Komite *Supervisory Board* menyampaikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite *Supervisory Board* hingga 31 Desember 2021 memiliki susunan sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Tenure
1	Prof. DR FG Winarno	Ketua / Head	2019 - sekarang / 2019 - present
2	Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Anggota / Member	2019 - sekarang / 2019 - present
3	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Anggota / Member	2019 - sekarang / 2019 - present

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite *Supervisory Board* diwajibkan bertindak dan bersikap profesional dengan memiliki integritas yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Komite *Supervisory Board* harus senantiasa tunduk pada ketentuan/hukum dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan fungsinya di Perseroan. Guna menjaga independensinya, Komite *Supervisory Board* tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan para pemegang saham atau yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee Membership Requirements

Members of the Nomination and Remuneration Committee or Supervisory Board Committee must meet several requirements, including:

- Having strong integrity, ability, knowledge, and good work experience in the field of the Supervisory Board Committee;
- Having no personal interests/relationships that may cause a negative impact and conflict of interest on the Company;
- Having sufficient time to complete duties;
- Being able to work together and communicate well and effectively.

Nomination & Remuneration Committee Composition

The composition of the Supervisory Board Committee consists of 3 (three) people, with one head and two members. The head of the Supervisory Board Committee comes from the Company's internal position, which is filled by the President Commissioner. In carrying out duties, the Supervisory Board Committee works independently and always refers to the Supervisory Board Committee Charter as the work guideline. The Supervisory Board Committee reports and is responsible to the Board of Commissioners.

Composition of Supervisory Board Committee until December 31, 2021 is as follows:

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Supervisory Board Committee is required to act and behave professionally by demonstrating strong integrity in carrying out duties and responsibilities. In addition, the Supervisory Board Committee shall comply with the applicable laws and regulations in carrying out its functions in the Company. In order to maintain its independence, the Supervisory Board Committee does not have any business relationships, either directly or indirectly, with the shareholders or related to the Company's business.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite *Supervisory Board* telah menjalankan tugas sebagai organ pendukung Perseroan yang melaksanakan fungsi *Supervisory Board*. Komite *Supervisory Board* menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi *Supervisory Board* Perseroan.

KOMITE AUDIT

PT Mustika Ratu Tbk membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan merujuk pada POJK Nomor 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tahun 2021, Komite Audit memiliki susunan dan rincian data pribadi sebagai berikut:

Profil Komite Audit

	Audit Committee Profile
<p>Prof. DR. FG Winarno Ketua Komite Audit (2018-2022) Head of Audit Committee (2018-2021)</p>	<p>Domisili / Domicile: Warga Negara Indonesia / Indonesian</p> <p>Riwayat Jabatan / Career History:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (sejak 2015) / Independent Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (since 2015) • Rektor Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (2007-2011) / Rector of Atma Jaya Catholic University, Jakarta (2007-2011) • Presiden <i>International Dairy Federation</i> perwakilan Indonesia (2004-2008) / President of International Dairy Federation, Indonesia representative (2004-2008) • <i>Governing Council Member International Union for Food Science and Technology</i> (1999-2001) / Governing Council Member International Union for Food Science and Technology (1999-2001) • <i>President Indonesian Flavor & Fragrance Association</i> (1996-2004) / President of Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004) • Presiden Codex Alimentarius Commission (CAC) di Roma, Italia (1991-1995) / President of Codex Alimentarius Commission (CAC) in Rome, Italy (1991-1995) • <i>Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society</i> (FANS) (1981-1983) / Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS) (1981-1983) • Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor (1982) / Professor in Food Science and Food Technology at IPB Bogor (1982) <p>Riwayat Pendidikan / Education History:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokter Hewan dari Universitas Indonesia, Depok pada tahun 1962. / Veterinarian from Universitas Indonesia, Depok, 1962. • <i>Master of Science</i> dan Doktor pada bidang <i>Food Science</i> dari University of Massachusetts, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 1968 dan 1970. / Master of Science and Doctor of Food Science from the University of Massachusetts, USA, 1968 and 1970. <p>Periode dan Masa Jabatan / Period and Tenure: 2018 – 2023</p>
<p>Agus Purnomo, SE Anggota Komite Audit (2018-2022) Member of Audit Committee (2018-2022)</p>	<p>Domisili / Domicile: Warga Negara Indonesia / Indonesian</p> <p>Riwayat Jabatan / Career History:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Marina Deltamentari (sejak 2006) / Commissioner at PT Marina Deltamentari (since 2006) • Direktur <i>Finance & Administration</i> PT NCS Indonesia (sejak 2005) / Finance and Administration Director at PT NCS Indonesia (since 2005) • <i>Managing Director</i> PT Akuntata Prima Consulting (sejak 2002) / Managing Director at PT Akuntata Prima Consulting (since 2002) <p>Riwayat Pendidikan / Education History:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang dan Mini MBA in Property from SBM, ITB pada tahun 1995. / Economics – Accounting major at Universitas Gajayana Malang in 1995 and Mini MBA in Property from SBM ITB in 1995. <p>Periode dan Masa Jabatan / Period and Tenure: 2018 – 2023</p>

Duty Implementation of the Nomination & Remuneration Committee in 2021

Throughout 2021, the Supervisory Board Committee has carried out its duties as a supporting organ of the Company performing the functions of the Supervisory Board. The Supervisory Board Committee prepares and submits periodic reports to the Board of Commissioners related to the implementation of duties and responsibilities to assist the implementation of the Company's Supervisory Board function.

AUDIT COMMITTEE

PT Mustika Ratu Tbk established an Audit Committee with the aim is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, ensuring the Company has a sound management based on GCG principles and POJK Number 55/POJK.04/2014 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

In 2021, the composition and personnel of the Audit Committee are as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Menelaah terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan
- Menelaah terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (*standard operating procedures*) Perseroan.
- Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
- Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara anggota lainnya adalah pihak eksternal atau independen, sehingga dapat dipastikan tidak memiliki benturan kepentingan, profesional dan objektivitasnya dalam Perseroan. Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Komite Audit senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The primary duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory duties, which could be concluded as follows:

- Reviewing the Company's interim and annual Financial Statements as well as the annual financial projection report;
- Reviewing the Company's accounting system and internal control (*standard operating procedures*).
- Reviewing the implementation of internal audit, particularly concerning audit findings and the implementation of audit recommendations.
- Assessing Public Accountant candidates recommended by the Board of Commissioners.
- Reviewing the Company's compliance with regulations in the Capital Market and other legislation related to the Company's business activities.

Statement of Independence of the Audit Committee

The head of the Audit Committee is one of the Company's Independent Commissioners, while the other member is an external or independent party, thus having no conflict of interest regarding their professionalism and objectivity in the Company. The Audit Committee has no financial relations, managerial relations, share ownership, and/or familial relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly.

Training and/or Competency Development of Audit Committee

Policy on Training and/or Competency Development of Audit Committee

The Audit Committee is committed to developing their competency and insight to support the implementation of their duties. To that end, the Audit Committee attends training and seminars that are relevant to their functions and duties whenever possible.

mustika ratu
BRA Mooryati Soedibyo

HAND SANITIZER GEL OLIVE

- Alkohol 70% efektif untuk membunuh virus dan bakteri
- Olive Oil dan Aloe Vera untuk melembabkan dan melembutkan tangan
- Eucalyptus Globulus Oil dan Witch Hazel untuk menenangkan kulit
- Tea Tree Oil sebagai antiseptik
- Aroma Aloe Vera yang menenangkan

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari masing-masing anggota Komite Audit.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Prof. DR. FG. Winarno	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	4	4	100%
Agus Purnomo, SE	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan audit untuk tahun buku 2021
2. Pembahasan Laporan Keuangan Interim 2021
3. Penelaahan atas kinerja Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2021
4. Penelaahan atas hasil temuan audit internal
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk tahun buku 2021

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Members

Based on the Audit Committee work guidelines, the Audit Committee held 4 (four) meetings with 100% attendance rate of each Audit Committee member.

Audit Committee Duty Implementation

Throughout 2021, the Audit Committee carried out duties as follows:

1. Discussion on Audited Financial Statements for 2021 fiscal year
2. Discussion on Interim Financial Statements for 2021
3. Review of the performance of Public Accountant for 2021 fiscal year
4. Review of internal audit findings
5. Recommendation for the appointment of Public Accountant for the 2021 fiscal year



SEKRETARIS PERSEROAN

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk penerapan kepatuhan tata kelola perusahaan serta melakukan komunikasi perusahaan dalam rangka membangun citra perusahaan. Perseroan telah mempunyai fungsi Sekretaris Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pembentukan Sekretaris Perusahaan untuk membantu Direksi dan Perseroan yang menyebutkan bahwa Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Direktur Utama.

Sekretaris Perseroan berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perseroan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai dan valid untuk berbagai pihak. Sekretaris Perseroan wajib memahami informasi mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan, di antaranya informasi yang terkait dengan industri, korporasi, pasar modal, isu tenaga kerja, isu hukum, dan isu lainnya yang terkait dengan Perseroan.

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, di mana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- b. Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
- c. Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam- LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
- d. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company is required to have a Corporate Secretary function to implement good corporate governance compliance and to undertake corporate communications to build the corporate image. The Company has a Corporate Secretary function as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, wherein a Corporate Secretary shall be appointed to support the Board of Directors and the Company. The regulation explains that the Corporate Secretary is an individual or the person in charge of the work unit which operates the Corporate Secretary function. The Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the President Director.

The Corporate Secretary acts as the liaison between the Company and external parties, such as investors, capital market entities, regulators, and observers. The Corporate Secretary shall facilitate effective communication and ensure the availability of adequate and valid information for various parties. The Corporate Secretary is required to understand developments in relevant regulations which have impacts on the Company's activities, among others information related to the industry, corporation, capital market, labor, legal affairs, and other issues relevant to the Company.

In general, the primary duties of the Corporate Secretary are as follows:

- a. As an Investor Relations officer who provides services to the general public and investors, particularly related to financial information and other information regarding the performance and plans of the Company. Such information shall be approved by the Board of Directors before publication.
- b. As a Compliance Officer who constantly follows the development of the capital market, particularly related to applicable regulations in the capital market. The Corporate Secretary also provides input to the Board of Directors and coordinates with relevant divisions to ensure compliance with regulations in the Company's operations.
- c. As a Contact Person who represents the Company as an Issuer in providing information that has been approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, Broker, Mass Media, and Shareholders.
- d. Fostering relations with relevant government institutions and organizations that are related to the Company's activities.

- e. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, *Public Expose* maupun *Corporate Action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.
- e. Preparing the implementation of GMS, Public Expose, or Corporate Action that will be held by the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)

Usia / Age	36 tahun / years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Riwayat Jabatan / Career History	Sebelumnya pernah menjabat sebagai <i>Financial Controller</i> di beberapa perusahaan lainnya. / Previously act as a <i>Financial Controller</i> in several companies.
Riwayat Pendidikan / Education History	<ul style="list-style-type: none"> Chartered Accountant Australia and New Zealand Master of Corporate Governance, Curtin University, Western Australia Bachelor of Commerce, Curtin University, Western Australia Member of the Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand
Periode dan Masa Jabatan / Period and Tenure	Juli 2021- sekarang / July 2021 – present

Tugas Pelaksanaan Sekretaris Perusahaan Sepanjang 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Membantu Direksi dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2021
2. Membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan 2021
3. Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan
4. Mengelola daftar pemegang saham Perseroan
5. Melakukan keterbukaan informasi laporan keuangan kuartalan, tengah tahunan dan tahunan juga laporan rutin lainnya kepada regulator secara tepat waktu
6. Mengikuti perkembangan peraturan terkait pasar modal

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan.

Corporate Secretary Duty Implementation

Throughout 2021, the Corporate Secretary performed duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations, such as:

1. Supporting the Board of Directors in the implementation of Annual and Extraordinary GMS in 2021
2. Supporting the preparation of Annual Report 2021
3. Organizing the Annual Public Expose
4. Managing the list of Company's Shareholders
5. Providing information disclosures of quarterly, mid-year, and annual financial statements as well as other routine reports to regulators in a timely manner.
6. Following the development of regulations in the capital market.

Training of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is committed to developing their competency and insight to support the implementation of their duties. To that end, the Corporate Secretary follows the developments in the capital market and builds communication with the shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also attends training and seminars that are relevant to their functions and duties whenever possible.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku
 Training and/or Competency Development in the Fiscal Year

No.	Tanggal / Date	Pelatihan yang Diikuti / Training Attended
1.	3 April 2021 / April 3, 2021	Webinar "Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan" / Webinar "Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary"
2.	27 Mei 2021 / May 27, 2021	Seminar "Pendalaman E-RUPS Berdasarkan POJK 15/POJK.04/2020 dan POJK 16/POJK.04/2020" / Seminar on "Exploring the E-GMS Based on POJK 15/POJK.04/2020 and POJK 16/POJK.04/2020"
3.	12 Agustus 2021 / August 12, 2021	Pemahaman dan Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal / Understanding and Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Market Sector
4.	2 November 2021 / November 2, 2021	Webinar Sosialisasi Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik / Webinar on Dissemination of OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
5.	2 Desember 2021 / December 2, 2021	<i>Leadership Sharing Session</i> : Pengembangan SDM di Era Digital / <i>Leadership Sharing Session</i> : HR Development in the Digital Age

INTERNAL AUDIT

Internal Audit adalah departemen yang melakukan pemeriksaan keuangan maupun operasional Perseroan. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Audit Internal merupakan pelaksana utama pengendalian internal perusahaan. Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang independen dan objektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, dan memberikan konsultasi sesuai kebutuhan departemen dan unit Perseroan yang dirancang untuk memperkuat kegiatan operasional.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is the department that performs financial and operational audits on the Company. The Internal Audit is led by the Internal Audit Head who is directly responsible to the Board of Directors. The Internal Audit is the primary executor of the Company's internal control. The Internal Audit Unit provides independent and objective assurance of the effectiveness and integrity of the risk management process, control and governance, as well as consultation according to the needs of the Company's departments and units, which is tailored to strengthen operational activities.

Profil Kepala Unit Audit Internal

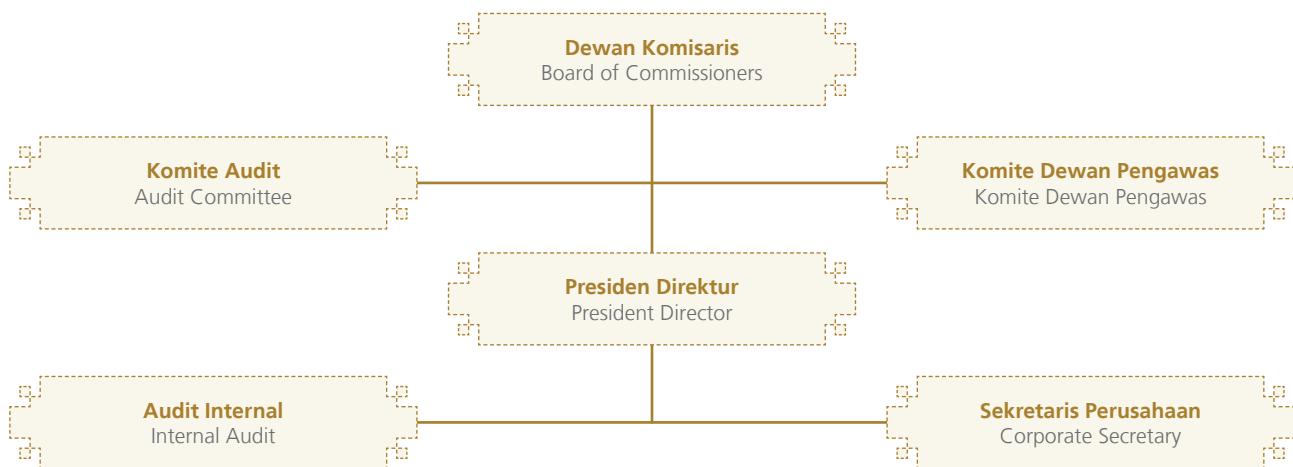
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Perdana Octa, SE, GRCP – Kepala Unit Audit Internal (Juli 2017 - sekarang) / Head of Internal Audit Unit (July 2017 – present)

Usia / Age	36 tahun / years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Bekasi
Riwayat Jabatan / Career History	Sebelum bergabung ke Perseroan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik dan beberapa perusahaan lainnya. / Prior to joining the Company, worked at Public Accounting Firm and several other companies
Riwayat Pendidikan / Education History	Universitas Persada Indonesia Y.A.I (UPI YAI)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 / Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015
Kualifikasi dan Sertifikasi / Qualification and Certification	1. Internal Audit 9001:2015 2. <i>Governance Risk Management and Compliance Professional (GRCP)</i>
Pelatihan Profesi Audit Internal / Internal Audit Professional Training	1. Webinar Nasional "Implementasi <i>Forensic Accounting</i> dalam Mendeteksi <i>Fraud</i> " 2. Pelatihan Internal Audit ISO 9001:2015 Base on standar ISO 19001:2018 3. Webinar Nasional "Implementasi <i>Forensic Accounting</i> dalam Mendeteksi <i>Fraud</i> " / National Webinar "Implementation of <i>Forensic Accounting</i> in Detecting <i>Fraud</i> "
Periode dan Masa Jabatan / Period and Tenure	Juli 2017 - saat ini / July 2017 - present

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit (*Audit charter*) peraturan departemen audit Internal, tugas dan tanggung jawab audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pedoman Piagam (*Charter*) Internal Audit

Internal Audit dalam menjalankan tugasnya dibekali dengan piagam kerja (*charter*) sebagai pedoman yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi Internal Audit yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Mustika Ratu Tbk tentang Piagam Internal Audit. Piagam Internal Audit memuat:

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

As stated in the Charter of the Internal Audit Department, the duties and responsibilities of the internal audit department are as follows:

1. Preparing and implementing annual internal audit;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policies;
3. Performing audit and assessment on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities on every management level;
5. Preparing reports on audit results and submitting the report to the Company's President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up of recommended improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
9. Conducting special audits if necessary.

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit refers to its charter as a guideline that regulates the implementation of Internal Audit duties and functions. The charter was established through Decree of the Board of Directors of PT Mustika Ratu Tbk concerning Internal Audit charter. The Internal Audit Charter includes:



1. Profil Perusahaan;
2. Ruang Lingkup;
3. Struktur Organisasi;
4. Konteks Organisasi;
5. Kepemimpinan;
6. Perencanaan;
7. Dukungan;
8. Perencanaan & Operasional Lingkungan;
9. Pengukuran, Analisa dan Peningkatan;
10. Perbaikan;
11. Persyaratan SMK3

1. Company Profile;
2. Scope;
3. Organizational Structure;
4. Organizational Context;
5. Leadership;
6. Planning;
7. Support;
8. Environmental Planning & Operations;
9. Measurement, Analysis and Enhancement;
10. Improvement;
11. SMK3 Requirements.

Pedoman kerja telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta menjadi landasan yang kuat bagi integritas fungsi pengawasan Internal Audit dalam menghindari berbagai benturan kepentingan.

The charter has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors and serves as a strong basis for the integrity of Internal Audit supervisory function to avoid conflict of interests.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Pada Tahun 2021

Unit Internal Audit berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya. Berikut pelaksanaan tugas Audit Internal Perseroan yang dilakukan sepanjang tahun 2021:

Brief Description of Internal Audit Unit Duty Implementation in 2021

The Internal Audit Unit refers to the applicable laws and regulations in performing duties. The duty implementation by the Company's Internal Audit in 2021 is as follows:

Rencana Kegiatan / Activity Plan	Realisasi / Realization
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. / Organizing and performing the annual internal audit plan.	Tim Audit Internal telah menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. / Internal Audit Team has organized and performed
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam <i>Standard Operating Procedure</i> atau kebijakan Perseroan lainnya. / Assessing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system according to Company policies which are regulated in Standard Operating Procedures or other Company policies.	Tim Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam <i>Standard Operating Procedure</i> atau kebijakan Perseroan lainnya. / The Internal Audit Team has tested and evaluated the implementation of the internal control and risk management system according to Company policies, which are regulated in Standard Operating Procedures or other Company policies.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya. / Performing audit and assessment on the efficiency and effectiveness of Company policies concerning finance, operations, and other activities.	Tim Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya. / The Internal Audit Team has performed audit and assessment on the efficiency and effectiveness of Company policies concerning finance, operations, and other activities.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen. / Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all levels of management.	Tim Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen. / The Internal Audit Team has provided improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all levels of management.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi. / Preparing reports on audit results and submitting the report to the Board of Directors.	Tim Audit Internal telah membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut Direksi / The Internal Audit Team has prepared reports on audit results and submitted the reports to the Board of Directors.
Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. / Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up on recommended improvements.	Tim Audit Internal telah memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. / The Internal Audit Team has monitored, analyzed, and reported the follow-up on recommended improvements.
Bekerja sama dengan Komite Audit. / Working closely with the Audit Committee.	Tim Audit Internal telah bekerja sama dengan Komite Audit. / The Internal Audit Team has worked closely with the Audit Committee.
Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. / Preparing programs to evaluate internal audit activities.	Tim Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. / Internal Audit Team has prepared programs to evaluate internal audit activities.

Rencana Kegiatan / Activity Plan	Realisasi / Realization
Melakukan audit di Kantor Cabang dan audit investigasi. / Conducting audit at Branch Offices and investigation audit.	Tim Audit Internal telah melakukan audit di Kantor Cabang dan audit investigasi. / Internal Audit Team has conducted audit at Branch Offices and investigation audit.
Melakukan peninjauan/review proses bisnis Perseroan. / Reviewing the Company's business process.	Tim Audit Internal telah melakukan peninjauan/review proses bisnis Perseroan. / Internal Audit Team has reviewed the Company's business process.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Audit Internal dan dikomunikasikan ke Direksi. Sistem ini dilaksanakan dalam rangka pengelolaan dan pengamanan keuangan dan operasional, serta sebagai indikator umum pengukuran penerapan GCG berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini diterapkan melalui mekanisme yang baik dan benar sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif.

Ruang lingkup sistem pengendalian internal mencakup aspek-aspek pengawasan, serta pengendalian operasional dan keuangan Perseroan. Kedua aspek tersebut meliputi kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Seluruh aspek tersebut dilakukan secara terintegrasi satu sama lainnya. Pelaporan untuk seluruh aspek tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah disepakati oleh internal Perseroan agar tidak terjadi duplikasi serta inkonsistensi pelaporan dan informasi.

Evaluasi Pengendalian Internal

Pengukuran atas penerapan pengendalian internal dilakukan untuk mengetahui seberapa efektifnya sistem yang telah diterapkan. Pengukuran dilakukan sesuai dengan indikator evaluasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Pengendalian Lingkungan;
2. Pengujian atas Penilaian Risiko;
3. Pengujian Aktivitas Pengendalian;
4. Pengujian Informasi dan Komunikasi; dan
5. Pengujian Pemantauan

Kesesuaian Sistem Pengendalian Operasional dengan COSO Internal Control Framework

Sistem pengendalian atas aktivitas Perseroan telah disesuaikan dengan standar pengendalian yang berlaku secara internasional, yaitu *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework*. Tujuan penerapan Pengendalian internal ini diarahkan pada tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, ketepatan dan keandalan laporan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System is operated by the Internal Audit and reported to the Board of Directors. The system is implemented to manage and secure the Company's finance and operations, as well as to serve as the general indicator for GCG implementation measurement based on the applicable laws. This system is operated through a well-organized and proper mechanism, which creates effective risk control and management.

The scope of the internal control system covers the aspects of supervision and control of the Company's operations and finance. Both aspects include contracts, budgets, activities, finance, and reports. The performance of every aspect is integrated. The reports on all aspects are made based on the provisions agreed upon by the Company's internal parties and in a way that avoids any duplication as well as any inconsistencies in reporting and information.

Internal Control Evaluation

The internal control implementation is measured to observe the effectiveness of the applied system. The measurement is carried out according to the evaluation indicators as follows:

1. Environmental Control Assessment
2. Risk Assessment
3. Control Activities Assessment
4. Information and Communication Assessment; and
5. Monitoring Assessment

Compliance of the Operational Control System with the COSO Internal Control Framework

The control system for the Company's activities is adjusted to the internationally accepted control standards, namely The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework. The implementation of internal control aims at achieving operational effectiveness and efficiency, accuracy and reliability of reports, as well as compliance with applicable rules and regulations.



Dalam memenuhi kerangka pengendalian internal COSO, Perseroan memperhatikan dan menerapkan unsur-unsur pengendalian yang meliputi 5 (lima) unsur utama, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan.

1. Lingkungan Pengendalian

Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan memengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian meliputi integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, gaya operasi filosofi manajemen, struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan praktik sumber daya manusia, serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat.

2. Penilaian Risiko

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja maupun tim penilai lainnya menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau perusahaan dilaksanakan, khususnya yang berkaitan dengan pengukuran dan penjaminan kemampuan pengendalian risiko yang telah didesain (*assurance*). Pengujian dan penilaian risiko juga berperan dalam membantu Perseroan menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan-kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

3. Aktivitas Pengendalian

Pengujian aktivitas pengendalian bertujuan untuk memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif yang menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, baik dari segi kecukupan maupun efektivitasnya.

In complying with the COSO internal control framework, the Company considers and implements 5 (five) main control elements, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

1. Control Environment

Evaluation of the control environment is carried out to provide sufficient assurance that the organization's environment supports adequate Internal Control System and careful management practice. This evaluation is important as environmental control affects other Internal Control System components. The criteria for evaluation cover integrity and ethics, commitment to competency, operational methods and management philosophy, organizational structure, responsibility and authority, Human Capital policy and practice, and monitoring activities in all work units and head office.

2. Risk Assessment

Evaluation of risk assessment aims to help the unit head and other assessors determine the adequacy of internal control in a work unit or a company, particularly those related to the measurement and assurance of risk control capability that have been designed. Risk assessment and evaluation also assist the Company in determining issues that require improvement. The tools to conduct this evaluation are factors containing important points which shall help users in determining whether an internal control, particularly that related to risk assessment, has been carried out effectively. The factors must also be considered based on the application of each factor to the situation, the possibility of controlling weaknesses and its scope in supporting the achievement of organizational vision, mission, objectives, and goals.

3. Control Activities

Evaluation of control activities aims to ensure the effectiveness of control by the management to maintain the direction toward organizational goals. In evaluating control activities, it is necessary to consider the adequacy and effectiveness of control activities. The evaluation method may vary based on the scope of control. If the

Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada lingkup pengendaliannya. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah di otorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Dengan demikian, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem Pengendalian Internal aspek Informasi dan Komunikasi bertujuan memberikan jaminan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

5. Pemantauan

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan memengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya. Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapat perhatian.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Sistem pengendali operasional dan keuangan Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Internal Audit.

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian;
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;
3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;

evaluation purpose is to determine whether all payments have been authorized, the evaluation will be emphasized on control measures used by the entity related to payment authorization. Therefore, specific tests will depend on the specific control activity used.

4. Information and Communication

The Internal Audit System for information and communication aims to provide assurance that relevant and trustworthy information has been owned, recorded, and communicated effectively to the entity's executives and other parties that require it to conduct internal control responsibility and its operation.

5. Monitoring

Evaluation of the Internal Control System components is conducted to gain reasonable assurance and effective implementation. The results of the evaluation will affect the next assessment steps. Evaluation on monitoring covers continuous monitoring of all operational activities in work units and continuous monitoring of internal and external audit results, in which issue handling is performed thoroughly and with clear responsibility on all matters that require attention.

Operational and Financial Control System

The Company's operational and financial control system is conducted in stages and involves all governance organs in the Company, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit.

1. The Board of Commissioners monitors and provides inputs on the Company's management process, business development, and risk management through the implementation of prudence principle;
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system to function effectively in securing the Company's investment and assets.
3. The Internal Audit supports the President Director to perform internal audits on the Company's finance and operations, assesses its control, management, and handling, and provides constructive inputs.



4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

4. The Audit Committee assesses the implementation of audit activities and results conducted by Internal Audit, provides recommendations for improving management control system, and identifies any issue that demands the attention of the Board of Commissioners.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang menjadi tanggung jawab manajemen wajib diiringi dengan evaluasi secara komprehensif demi memastikan bahwa pelaksanaannya telah berjalan efektif di setiap aktivitas Perseroan. Dalam hal ini, Internal Audit bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam mendukung fungsi pengelolaan Perseroan Dewan Komisaris.

Evaluation on the Internal Control System Effectiveness

The adequacy and effectiveness of internal control which is the responsibility of the management must be accompanied by a comprehensive evaluation to ensure an effective implementation in every activity of the Company. In this case, the Internal Audit is responsible for evaluating the effectiveness of internal control in supporting the Board of Commissioners' management functions.

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal tahun 2021, manajemen telah menerapkan pengendalian internal yang memadai, baik dari aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Temuan maupun laporan hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor demi menjamin kualitas pengendalian internal secara berkesinambungan.

Based on the results of the identification and evaluation of internal control effectiveness in 2021, the management has implemented adequate internal control in the aspects of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The findings and evaluation reports are submitted to the management to be followed up and monitored in ensuring the quality of internal control on an ongoing basis.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi sistem pengendalian internal di tahun 2021 dan tahun-tahun yang telah lalu, Direksi PT Mustika Ratu Tbk menyatakan bawah sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai baik dari aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, maupun pemantauan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Internal Control System Adequacy

Based on the results of the identification and evaluation of the internal control system in 2021 and the previous years, the Board of Directors of PT Mustika Ratu Tbk states that the Company's internal control system is adequate in terms of control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

General Overview of Risk Management System

The Company is aware that the Company's operations are inseparable from various risks, both risks which are under control and those beyond the Company's control. Therefore, the Company realizes the importance of risk management in an integrated, optimal, and sustainable manner.

Perseroan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan perusahaan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi perusahaan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perseroan terlindungi secara hukum.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui *assessment* manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

Perseroan membentuk tim dan/atau forum manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dalam rangka menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat memengaruhi nilai Perseroan. Dengan demikian pemangku berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Mitigasi Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan selalu memperhatikan segala aspek tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu upayanya adalah menjalani sistem manajemen risiko. Manajemen risiko menjadi bagian yang amat penting karena peran dan tanggung jawabnya bagi Perusahaan dalam pengendalian internal dan eksternal. Praktik manajemen risiko di Perseroan sejatinya selalu diawasi dan di bawah pengendalian ketat untuk melindungi aset para pemangku kepentingan. Secara berkala, Perusahaan terus mengidentifikasi risiko yang dapat mengganggu aktivitas usaha serta mengoptimalkan sistem manajemen risikonya guna memitigasi berbagai risiko yang muncul.

The Company controls risks and manages corporate policies in an integrated and continuous manner to realize healthy company operations that can generate optimal profit.

The Company is obligated to identify the possibility of external and internal risks. Based on this identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks, for example by using insurance that is relevant to the transaction, reviewing, and/or negotiating contracts in such a way that the interests of the Company are legally protected.

The Company monitors and reviews risks periodically to control such risks so as not to reduce the Company's value significantly. Nevertheless, the Company is also aware of risks that are beyond the Company's control and cannot be entirely removed internally. Accordingly, the Company conducts risk evaluation through risk management assessment to minimize risk potentials.

The Company established a risk management team and/or forum that provides considerations in decision-making for new projects that have not been handled by the Company in all activities carried out by all work units.

The Company is committed to transparently disclosing risks that can significantly affect the value of the Company. Thus, the stakeholders can estimate the relevant risks when conducting business transactions with the Company.

Risks Faced by the Company and Risk Mitigation Efforts

In running its business, the Company considers all aspects of good corporate governance, including the implementation of a risk management system. Risk management is essential due to its role and responsibilities for the internal and external control of the Company. Risk management practices at the Company are monitored under strict control to protect the assets of the stakeholders. The Company periodically identifies risks that can disrupt business activities and optimizes its risk management system to mitigate various risks that may arise.



Jenis Risiko / Risk Type	Rencana Mitigasi / Mitigation Plan
Risiko Operasional / Operational Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kualitas Organisasi / Improve human resources to improve the quality of the Organization • Memastikan kerja sama sesuai dengan yang di persyaratkan Organisasi termasuk dengan penandatanganan pakta integritas / Ensure that cooperation is following the requirements of the Organization, including the signing of an integrity pact • Melakukan komunikasi secara terus-menerus dengan supplier untuk mendapatkan harga dan kualitas yang baik. / Communicate continuously with suppliers to obtain good prices and quality.
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan semua peraturan yang ada di wilayah NKRI di patuhi secara konsisten / Ensure compliance with all regulations in the Republic of Indonesia consistently • Melakukan evaluasi atas peraturan perundangan-undangan yang berlaku / Evaluate the applicable laws and regulations
Risiko Financial / Financial Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan dilaksanakan kontrak dengan supplier agar tidak terjadi fluktuasi harga / Ensure that contracts with suppliers are made to avoid price fluctuations • Memastikan piutang dagang dapat dikendalikan oleh organisasi / Ensure that accounts receivable can be controlled by the organization
Risiko Lingkungan / Environmental Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan setiap kegiatan operasional tidak mencemari lingkungan di sekitar Organisasi / Ensure that every operational activity does not pollute the environment around the Organization • Memastikan pelaksanaan pengujian atas kualitas Air Limbah, Kebisingan, Kebauan dan Udara Ambien di lakukan secara periodik. / Ensure that testing of the quality of Wastewater, Noise, Odor and Ambient Air is carried out periodically
Risiko Teknologi / Technology Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan semua alat Proses Produksi termasuk alat support seperti system selalu handal dan tidak mengalami kendala/ kerusakan / Ensure all production tools including support tools such as the system are always reliable and not troubled/damaged • Melakukan perawatan secara periodic atas alat-alat dan system yang tersedia di Organisasi. / Perform periodic maintenance on the tools and systems available in the Organization. • Melakukan Kalibrasi kepada alat-alat produksi sehingga di pastikan ke akurataannya. / Perform calibration of production equipment to ensure accuracy. • Memberikan pelatihan kepada user/ karyawan penggunaan system yang benar dan tepat / Provide training to users/employees on the correct and appropriate use of the system

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Pada tahun 2021, sistem manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan membantu meminimalisasi risiko yang dapat terjadi di dalam bisnis Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi sistem manajemen risiko di tahun 2021 dan tahun-tahun yang telah lalu, Direksi PT Mustika Ratu Tbk menyatakan bawah sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai baik dari aspek pengenalan, mitigasi, hingga pengendalian risiko-risiko yang ada di Perseroan.

PERKARA PENTING

Sepanjang periode tahun 2021, Perseroan tidak memiliki perkara penting atau permasalahan hukum yang menyangkut Direksi dan Dewan Komisaris maupun pejabat eksekutif lainnya yang sedang menjabat.

Review of Risk Management System Effectiveness

In 2021, the risk management system has been implemented effectively and helped minimize risks that may occur in the Company's business.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the identification and evaluation of the risk management system in 2021 and the previous years, the Board of Directors of PT Mustika Ratu Tbk confirmed the adequacy of the risk management system of the Company in terms of identification, mitigation, and control of risks at the Company.

LEGAL CASES

Throughout 2021, the Company did not face any legal cases or disputes that involve the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as other executive officials currently in office.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan.

KODE ETIK

Etika Bisnis merupakan standar dan pedoman bagi seluruh karyawan termasuk manajemen Perusahaan dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan dan sikap yang profesional. Seiring dengan munculnya masalah pelanggaran etika dalam bisnis menyebabkan dunia perdagangan menuntut etika dalam berbisnis segera dibenahi agar tatanan ekonomi dunia semakin membaik.

Kode Etik dapat meningkatkan kredibilitas suatu Perseroan, karena etika telah dijadikan sebagai budaya perusahaan. Hal ini terutama penting bagi Perseroan yang karyawannya tidak semuanya saling mengenal satu sama lainnya. Dengan adanya kode etik, secara internal semua karyawan terikat dengan standar etis yang sama, sehingga akan mengambil kebijakan/keputusan yang sama terhadap kasus sejenis yang timbul. Kode Etik Perusahaan mengatur beberapa hal antara lain:

1. Visi, Misi, Nilai-nilai Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Maksud, Tujuan dan Manfaat Kode Etik;
3. Kode Etik;
4. Penegakan dan Pelaporan.

Kode etik berlaku untuk Perseroan beserta seluruh anak perusahaannya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kode etik terdiri dari kebijakan etika bisnis dan pekerja yang berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan pendukung organ. Kode etik bersifat dinamis sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun, perubahan tetap menjunjung tinggi nilai etika bisnis dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi Perseroan.

Kode etik dikomunikasikan dan diinformasikan melalui kegiatan orientasi karyawan atau sejak karyawan baru menandatangani kontrak kerja. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dianggap sebagai pelanggaran syarat ketenagakerjaan dan dapat diberikan sanksi sesuai dengan jenis dan beratnya pelanggaran.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2021, there were no administrative sanctions received by the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners. Therefore, the Company does not disclose information on the subject matter of the case/claim; status of settlement of the case/claim; and its effect on the Company.

CODE OF CONDUCT

Business Ethics is a standard and guideline for all employees, including the Company's management, which is based on moral virtues, honesty, transparency, and professional attitude. The rising problem of ethical violations in business has encouraged the trade community to address business ethics immediately to improve the global economic order.

The Code of Conduct aims at improving the credibility of a company by integrating ethics into the corporate culture. This is especially important for companies in which employees are not all acquainted with each other. With an internal code of conduct, all employees are bound to the same ethical standards, so they will take the same policy/decision on similar cases that arise. The Company's Code of Conduct regulates the following matters:

1. Vision, Mission, Corporate Values, Good Corporate Governance, Good Corporate Governance Principles;
2. Purpose, Objectives, and Benefits of the Code of Conduct;
3. Code of Conduct;
4. Enforcement and Reporting.

The code of conduct applies to the Company and all its subsidiaries in carrying out operational activities. The code of conduct consists of ethics for business and employees that apply to all personnel of the Company and its supporting instruments. The code of conduct is dynamic and adapts to business developments. Nevertheless, such changes shall uphold the values of business ethics and provide long-term benefits for the Company.

The code of conduct is communicated and informed through employee orientation activities or since a new employee signs a work contract. Violation of the code of conduct can be considered as a violation of the terms of employment and is subject to sanctions according to the type and severity of the violation.



KEBIJAKAN PEMBERIAN JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Hingga tahun 2021, Mustika Ratu tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan seperti program kepemilikan saham oleh manajemen maupun kompensasi lainnya.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Adapun kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Saham yang Dimiliki per / Saham yang Dimiliki per	
		1 Januari 2021	31 Desember 2021
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris / Commissioner	-	-
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Ir Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur / President Director	-	-
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur / Director	-	12.900
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Direktur / Director	-	-

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) DI PERSEROAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip. Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan. Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi

POLICY ON PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION FOR MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Until 2021, Mustika Ratu does not have a policy on performance-based long-term compensation for management and/or employees, such as management share ownership program or other compensation.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

The share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company is as follows:

WHISTLEBLOWING SYSTEM AT THE COMPANY

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, confidential information of the Company, conflict of interests, and the applicable regulations. The Company is required to conduct business activities based on the principles of Good Corporate Governance and comply with the prevailing laws and regulations. Violations of Company Regulations, Business Ethics, and Work Ethics shall be avoided by the employees as a manifestation of the Company's commitment to creating a clean and responsible work climate.

The Company prepares and implements a whistleblowing system to provide opportunities for employees to submit reports regarding suspected violations of laws and regulations and/or internal provisions of the Company. The whistleblowing system serves as an early warning of potential problems arising from violations. Reports received through

secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Unit Internal Audit akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

the whistleblowing system shall be handled and follow-up, including by imposing appropriate sanctions to give a deterrent effect for violators.

Whistleblowing Mechanism

The Company facilitates employees by providing various means for report submission, including suggestion box, form, and access to a dedicated e-mail for submitting violation report as part of the Company's whistleblowing system.

The whistleblower shall provide complete information as the basis for making the right decision, which includes indications, facts of the violation, the name of the reported party, modus of violation, as well as the time and place of the violation. This is carried out to ensure that reports are submitted in good faith and can be accounted for.

Protection for Whistleblower

The Company is obligated to provide a sense of security to the whistleblower from threats or detrimental actions resulting from the violation report as well as to uphold confidentiality and provide proper protection to the whistleblower and/or the witness of violations and criminal acts that occur in the Company. This protection applies to administrators of the whistleblowing system, parties carrying out investigations, as well as parties providing information related to the report.

Report Handling and Report Manager

The Internal Audit Unit will follow up on any report of violations received by the Company through the following procedures:

1. Investigation to verify the validity of the report. Suspected fraud committed by members of the Board of Directors will be handled by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven valid, the Board of Directors will impose sanctions on the perpetrators in accordance with the input from the investigators who are appointed based on Company provisions. If violations by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide on sanctions through the GMS mechanism.



Hasil dari Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan laporan pelanggaran per 31 Desember 2021.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan manifestasi dari nilai – nilai positif yang dianut Perseroan yang menjadi landasan kegiatan usaha dan panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Budaya perusahaan meliputi:

1. *Agility*
2. *Speed*
3. *Harmony*
4. *Integrity*
5. *Accountability*
6. *Passion for winning*

URAIAN MENGENAI PENERAPAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan pada umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal yang saling menjalin kerja sama. Terkait dengan hubungan bisnis, maka hal yang sering terjadi dalam praktik kegiatan kerja sehari-hari hampir selalu ada dan tidak terhindarkan adalah adanya Gratifikasi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya. Oleh sebab itu untuk menjaga hubungan bisnis dengan para Pemangku Kepentingan, maka perlu diatur hal-hal yang terkait dengan Gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan, yaitu dengan cara Perseroan menyediakan layanan penanganan pengaduan Gratifikasi. Perseroan juga membuat surat Pakta Integritas dan dilampirkan dalam surat Perjanjian Kerja sama dengan pihak eksternal Perseroan.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Sepanjang tahun 2021 Perseroan melakukan pelatihan/ sosialisasi anti korupsi dan anti gratifikasi di Perseroan.

PEDOMAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

Result of Report Handling

Throughout 2021, the Company did not receive any report of violations of December 31, 2021.

COMPANY CULTURE

The culture of the company is manifested in the Company's positive values that serve as the basis of business activities and the guidelines in performing duties and responsibilities to achieve the established targets. The culture of the Company comprises:

1. *Agility*
2. *Speed*
3. *Harmony*
4. *Integrity*
5. *Accountability*
6. *Passion for winning*

IMPLEMENTATION OF ANTI-CORRUPTION POLICY AND ANTI-GRATUITY POLICY

The Company's overall business activities involve interactions and cooperation between internal and external parties. Concerning business relations, the provision of gratuities among the parties may be unavoidable in daily working activities. Therefore, to maintain business relations with the stakeholders, the Company regulates matters related to gratuities in the Company's environment as well as its reporting procedures and mechanisms through a gratuity reporting and handling service. The Company also provides an integrity pact that is attached to every contract with external parties.

Anti-Corruption and Anti-Gratuity Training/ Dissemination

Throughout 2021, the Company held anti-corruption and anti-gratuity training/dissemination at the Company.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

In the implementation of GCG principles, the Company refers to the provisions of the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The OJK is a government institution that performs integrated supervision of all activities in the financial services and capital market sector.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relationship between Public Companies and the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. / Principle 1: Increasing the value of the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Companies shall have a technical voting method or procedure, for both open and private voting, which prioritizes the independence and the interests of the shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. / The Company already has a technical voting procedure for the General Meeting of Shareholders. Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari. / All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are present at the GMS, except for the Company's Commissioners who are unable to attend due to urgent needs that cannot be overlooked. Keterangan / Description: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) / Explained
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> paling sedikit 1 (satu) tahun. / The summary of the GMS minutes shall be available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (<i>complied</i>)
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Principle 2. Improving the quality of the communication between the Public Company and the Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor / Public Companies shall have a policy on the communication between the Public Company and the shareholders or investors	Terpenuhi (<i>complied</i>)
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs <i>web</i> / Public Companies shall disclose the Public Company communication policy on the website	Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs <i>web</i> . / The Company has not yet disclosed the communication policy to the Investors on its website. Keterangan / Description: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) / Explained
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3. Strengthening the membership and the composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / The number of the Board of Commissioners members shall be determined based on the condition of the Public Company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. / The Company has complied with the applicable provisions for Public Companies as stipulated in the Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 which states that the Board Commissioners shall consist of at least 2 (two) members. Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / The composition of the Board of Commissioners members shall consider the diversity of their expertise	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners was appointed by considering the diversity of their expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company's business. Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Principle 4. Improving the quality of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The self-assessment policy shall be disclosed in the Annual Report. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners shall have a resignation policy if they are involved in financial crimes. 4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare a succession policy for the Nomination Process for members of the Board of Directors 	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. / The Company already has a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or at another time period if necessary, by examining whether each member of the Board of Commissioners has carried out their duties as summarized in the Board of Commissioners charter.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company already has a self-assessment policy which has been disclosed in the Annual Report.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. / Based on the Company's Articles of Association, every Board of Commissioners member that does not meet the membership requirements stipulated in the Articles of Association, which include not to be involved in any financial crimes, will be terminated from their position as a Board of Commissioners member. The resignation of the Board of Commissioners member will be decided through the GMS mechanism.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p> <p>Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. / Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance assessments and proposals of candidates who qualify as members of the Board of Directors.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
<p>Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi / Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors</p>		
<p>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5. Strengthening the membership and the composition of the Board of Directors</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / The number of the Board of Directors members shall consider the Company's condition and effectiveness in decision-making. 	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. / Based on the Company's Articles of Association, the number of Directors in the Company refers to the provisions of the applicable legislation, namely POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which states that the Board of Directors shall consist of at least 2 (two) members.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of the composition of the members of the Board of Directors shall consider the diversity of their expertise, knowledge, and experience required</p>	<p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Based on the Shareholders policy, the Board of Directors of the Company was appointed by considering the diversity of their expertise, knowledge, and experience as well as the Company's business complexity</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. / Member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance, as evident in the career and education history of the Board of Directors in the Profile section.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
<p>Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Principle 6. Improving the quality of the duties and responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors shall have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. / The Company already has a self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or on other time period if necessary, by examining whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as summarized in the Board of Directors charter.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The self-assessment policy shall be disclosed in the Annual Report</p>	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company already has a self-assessment policy for the Board of Directors and it has been disclosed in the Annual Report.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
	<p>3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Directors shall have a resignation policy for member involved in financial crimes</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. / Based on the Articles of Association, every Board of Directors member that does not meet the membership requirements stipulated in the Company's Articles of Association, which includes not to be involved in any financial crimes, will be terminated from their position as a Board of Directors member.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
<p>Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder Engagement</p>		
<p>Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improving the Corporate Governance aspects through stakeholder engagement</p>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i>. / Public Companies shall have a policy to prevent Insider Trading</p>	<p>Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. / As stated in the Code of Conduct issued by the Company, particularly in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information which aims at preventing insider trading.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
	<p>2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / Public Companies shall have Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy</p>	<p>Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. / In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the offering and receiving of gifts, meals, entertainment, donations, and other facilities as well as the obligation of all employees to protect the Company's assets.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
	<p>3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Public Companies shall have a policy regarding the Selection and Competency Improvement of Suppliers and Vendors.</p>	<p>Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi Kemampuan Pemasok dan Vendor. / The Company already has a guideline for selecting Suppliers and Vendors based on their competency.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
	<p>4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur / Public Companies shall have a policy on the fulfillment of creditors' rights</p>	<p>Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. / The Company engages with Creditors in a professional and mutually beneficial manner.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
	<p>5. Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i> / Public Companies shall have a whistleblowing system policy</p>	<p>Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i>. / The Company has already issued a Whistleblowing System Guideline.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
	<p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan / Public Companies shall have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and the Employees</p>	<p>Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. / In determining the long-term incentives for the Board of Directors and the employees, the Company provides a Pension Plan which is adjusted to applicable laws and regulations.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Complied</p>
<p>Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi / Aspect E: Improving Information Disclosure</p>		
<p>Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Improving information disclosure</p>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi / Public Companies shall extensively utilize information technology in addition to the website as media for information disclosure</p>	<p>Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perseroan dan Situs Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. / The Company has not planned to utilize information technology extensively beyond the Company's website and Indonesia Stock Exchange website as it does not suit the Company's current needs.</p> <p>Keterangan / Description: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) / Explained</p>
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The Annual Report of Public Companies shall disclose the final beneficiaries who hold at least 5% of the Company's shares, other than the Majority and Controlling Shareholders</p>	<p>Terpenuhi (<i>complied</i>)</p>

mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

#SentuhanKeajaiban

PIONEER

MINYAK ZAITUN
MULTIPURPOSE
DI INDONESIA

TOP
BRAND
2020



Minyak Zaitun Mustika Ratu dibuat dari buah zaitun pilihan yang ditanam dan dibudidayakan di Mediterania Timur sejak 8,000 tahun yang lalu. Dikenal sebagai pohon dengan warna hijau abadi, buah zaitun yang dihasilkan diyakini memiliki keajaiban bagi setiap hal yang disentuhnya.

Kami mengolah **Minyak Zaitun Mustika Ratu menjadi produk multipurpose dengan segala keajaiban mampu memelihara keremajaan kulit, memperbaiki kulit, menjaga kulit, menutrisi kulit, minyak pijat, hingga menghapus riasan tahan air dan aroma relaksasi.**

Mustika Ratu bangga menjadi pioneer produk minyak zaitun di Indonesia yang telah terbukti dan teruji kualitasnya dari generasi ke generasi.

[f](#) Mustika Ratu IND [@mustikaratuind](#) [@mustikaratuIND](#)



HAIR CARE SERIES

Rangkaian produk perawatan rambut dari bahan alami yang mampu mengatasi permasalahan rambutmu.

Rambut sehat, indah, berkilau!





Amanda Manopo
Brand Ambassador

mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

ZAITUN SERIES

Menjaga Kelembutan Kulit dan
Ekstra Melembapkan

Sayangi Kulitmu,
Cintai Dirimu



MELESTARIKAN KEBERLANJUTAN DENGAN SINERGI

Situasi pandemi Covid-19 yang menimpa dalam rentang 2 tahun terakhir telah meningkatkan harapan para pemangku kepentingan atas keberlanjutan bisnis. Dengan kompetisi dalam dunia industri yang semakin terbuka, Perseroan berusaha menjawab kondisi tersebut dengan bersinergi untuk memberikan nilai tambah (*added value*) bagi seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui Laporan Keberlanjutan di tahun 2021.

Perseroan merespons terhadap tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2021 dengan penguatan kekuatan internal agar dapat mengoptimalkan peningkatan kinerja. Dari laporan ini Perseroan mengukur serta mengelola dampak kegiatan operasional usaha terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan serta selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Perseroan berfokus pada transformasi dan inovasi dalam menghasilkan produk bermutu tinggi, berkualitas, halal dan sehat. Kami juga meningkatkan efisiensi biaya, menjaga kelestarian lingkungan serta memberdayakan masyarakat sekitar lokasi usaha untuk bahu-membahu mewujudkan lingkungan dan masa depan yang lebih baik. Perseroan mengajak kepada seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama dalam menjaga keberlanjutan ini.

FOSTERING SUSTAINABILITY THROUGH SYNERGY

The Covid-19 pandemic situation in the last 2 years has increased stakeholders' expectations for business sustainability. With open competition in the industry, the Company addressed these conditions through synergy to provide added value for all stakeholders, among others through the 2021 Sustainability Report.

The Company responded to the challenges that occurred throughout 2021 by maximizing internal strengths in order to optimize performance improvement. In this report, the Company measures and manages the impact of its business operations on social, economic, and environmental aspects and consistently applies the principles of Good Corporate Governance.

The Company focused on transformation and innovation in producing high quality, halal, and healthy products. We also strived to improve cost efficiency, preserve the environment, and empower communities around our business locations to collaborate in creating a better environment and future. The Company invites all stakeholders to work together in maintaining this sustainability.

[A.1]

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Mustika Ratu Tbk memiliki komitmen untuk tidak hanya mencetak keuntungan bisnis, tetapi juga menjamin kinerja keberlanjutan bisnis di bidang ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup. Pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang dilakukan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDGs*). Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menciptakan dan berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan dan terus berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan, serta dievaluasi secara berkala efektivitasnya untuk penyempurnaan dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perusahaan.

Beberapa aspek yang menjadi faktor utama dalam membangun Mustika Ratu berkelanjutan :

1. Mengedepankan sistem pengelolaan produksi yang teruji standar dan memanfaatkan sumber daya secara efisien sehingga mampu mengurangi dampak operasional perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan.
2. Bersinergi dan berperan aktif dalam pengembangan masyarakat secara meluas dari berbagai aspek.
3. Melindungi hak-hak karyawan dan memprioritaskan lingkungan kerja yang layak dan kondusif, memastikan keselamatan, kesehatan kerja dan kesejahteraan karyawan terpenuhi dengan baik serta menjaga hubungan harmonis dengan instansi/ lembaga terkait ketenagakerjaan.
4. Menghasilkan produk yang berkualitas dengan mengedepankan aspek mutu dan keamanan pangan yang ketat.
5. Menjalin dan menjaga hubungan yang baik dengan *stakeholders* (pemasok, mitra petani, dll) melalui program yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

KEBIJAKAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Kebijakan kinerja keberlanjutan Perseroan berpegang pada sistem yang bertujuan dalam pembangunan berkelanjutan. Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

SUSTAINABILITY STRATEGY

About The Sustainability Strategy

PT Mustika Ratu Tbk is committed not only to making profits, but also to ensuring sustainable business performance in economic, social, and environmental fields. This sustainability performance is reflected in the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs which are expected to be able to maintain harmonious relations between the Company and all its stakeholders.

The Company also pays attention to Sustainable Development Goals (SDGs) when carrying out sustainable development. To achieve this objective, the Company pursued value creation and shared values with the stakeholders while continuously mitigating environmental impact through several strategic sustainability policies, of which effectiveness are regularly evaluated to improve the Company's business condition and environment.

Several aspects become the main factors in building a sustainable Mustika Ratu:

1. Prioritizing a production management system that has been tested for standards and utilizing resources efficiently to reduce the direct or indirect impact of the Company's operations on the environment.
2. Synergizing and playing an active role in the community development extensively in various aspects.
3. Protecting the rights of employees and prioritizing a decent and favorable work environment, ensuring the safety, health, and welfare of employees are properly fulfilled, and maintaining harmonious relations with agencies/institutions related to employment.
4. Producing high-quality products by strictly prioritizing quality and food safety.
5. Establishing and maintaining good relations with stakeholders (suppliers, farmer partners, etc.) through mutually beneficial programs for both parties.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE POLICY

The Company's sustainability performance policy upholds a system that aims at sustainable development. The implementation of the Company's sustainable CSR activities refers to the applicable laws and regulations, which are:



- | | |
|--|--|
| 1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; | 1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety; |
| 2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan; | 2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection; |
| 3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; | 3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower; |
| 4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; | 4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; |
| 5. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; | 5. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. |
| 6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas; | 6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. |
| 7. Undang-undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja | 7. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. |



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

[B.1]

Aspek Ekonomi

PERFORMANCE HIGHLIGHTS ON SUSTAINABILITY ASPECTS

Economic Aspect

Kami mengoptimalkan seluruh aset dan sumber daya yang ada dengan bersinergi serta inovasi produk yang sesuai dengan tren dan permintaan pasar.

We optimize all existing assets and resources through synergy and product innovations that meet the market trends and demand.

Pembahasan mengenai Aspek Ekonomi telah diuraikan pada bab Analisis Manajemen dan Diskusi hal. 82.

Discussion on Economic Aspect has been described in the Management Discussion and Analysis chapter on page 82.

Aspek Sumber Daya Manusia

Human Resources Aspect

Kami senantiasa menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama dan memastikan pemenuhan kesetaraan *gender*, kesempatan kerja, tingkat perpindahan karyawan serta pemberian remunerasi termasuk kompensasi untuk pencapaian kerja.

We uphold employee welfare as our utmost priority and ensure the fulfillment of gender equality, work opportunities, employee turnover rate, and remuneration, including compensation for performance achievements.



Jumlah Karyawan / Total Employees 1.410



Laki-Laki / Male 54%



Perempuan / Female 46%



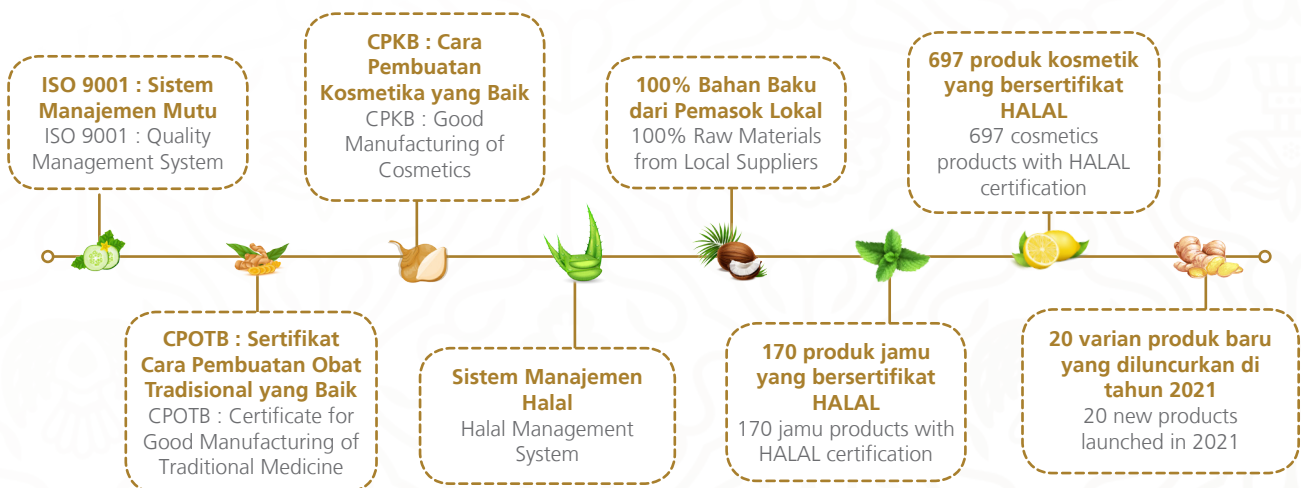
Karyawan Tetap / Permanent Employees 42.3%

Aspek Produk

Product Aspect

Kami menjamin dan memastikan kualitas serta keamanan produk dengan menjaga standar mutu kualitas bahan baku di seluruh rantai pasok dan mengendalikan setiap tahapan produksi sesuai prosedur standar manajemen mutu dan keamanan, sehingga produk mampu memberikan manfaat secara optimal dan memberikan rasa aman kepada konsumen.

We ensure the quality and safety of products by maintaining the quality standards of raw materials throughout the supply chain and controlling every stage of production according to the standard procedures for quality management and safety, so that our products can give optimal benefits and a sense of safety for the consumers





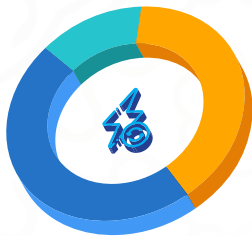
[B.2]

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

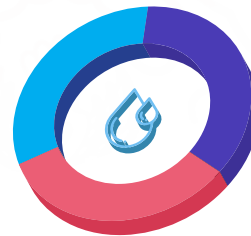
Capaian Kinerja Lingkungan Hidup
Achievements on Environmental Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Energi Listrik / Electricity Usage	kWh	1.210.208,4	1.434.465,2	425.287,6
Energi Air / Water Usage	m ²	27.099	25.756	24.996
Pengurangan Emisi / Emission Reduction	Persentase / Percentage	40,2	12,3	30,3
Pengurangan Limbah / Waste Reduction	Persentase / Percentage	0	0	0
Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation	Pohon / Trees	50	50	50



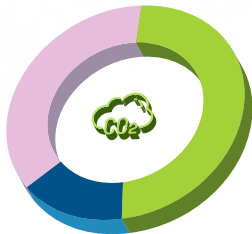
Energi Listrik
Electricity Usage

- 2021: 1.210.208,4
- 2020: 1.434.465,2
- 2019: 425.287,6



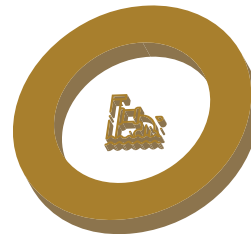
Energi Air
Water Usage

- 2021: 27.099
- 2020: 25.756
- 2019: 24.996



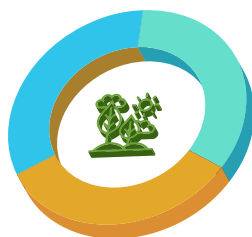
Pengurangan Emisi
Emission Reduction

- 2021: 40,2
- 2020: 12,3
- 2019: 30,3



Pengurangan Limbah
Waste Reduction

- 2021: 0
- 2020: 0
- 2019: 0



Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

- 2021: 50
- 2020: 50
- 2019: 50

[B.3]

Aspek Sosial

Social Aspect



Skala Usaha
Business Scale

Aspek / Aspect	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	1.410	1.326	1.671
Penjualan / Sales	Rp miliar / Rp billion	326.795	318.408	305.225
Laba Bersih / Net Profit	Rp miliar / Rp billion	358	(6.767)	131,84
Jumlah Aset / Total Assets	Rp miliar / Rp billion	578.261	559.796	532.763
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	Rp miliar / Rp billion	235.065	217.377	164.121
Ekuitas / Equity	Rp miliar / Rp billion	343.196	342.419	368.641
Biaya Program TJSL* / TJSL Program Cost*	Rp juta / Rp million	827	530	1.557

* TJSL menggunakan produk gratis nilai *equivalent* dengan harga jual / TJSL used free products at a value equivalent to selling price

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[E.1]

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan oleh PT Mustika Ratu Tbk, penanggung jawab penerapan keberlanjutan dipegang oleh Direktur *Finance* dan Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur *Finance* dan Sumber Daya Manusia dibantu oleh Divisi Audit & ISO. Divisi ini melaksanakan rapat minimal 2 kali dalam setahun untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Tbk.

Party In Charge of Sustainable Finance

In implementing its sustainability performance, PT Mustika Ratu Tbk appointed the Director of Finance and Human Resources as the party responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices on the relevant division, and managing the information and data traffic on sustainability. In carrying out these duties, the Director of Finance and Human Resources is supported by the Audit & ISO Division. This division holds at least 2 meetings in a year to monitor and evaluate the sustainability programs of PT Mustika Ratu Tbk.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan oleh Perseroan memberikan fasilitas bagi siapa pun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku/tindakan ilegal, tidak bermoral atau praktik lainnya di dalam perusahaan yang tidak sah dan menyimpang dari kode etik perusahaan atau hukum yang berlaku.

Setiap individu yang melihat perilaku tidak sesuai dengan kode etik atau aturan hukum yang berlaku dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui tim audit internal atau membicarakan dan mendiskusikan temuan pelanggaran tersebut dengan atasan.

Laporan yang masuk akan dikelola oleh tim Audit Internal dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya sesuai dengan bukti temuan yang telah dikumpulkan. Tim Audit Internal dapat berkoordinasi dengan departemen terkait untuk verifikasi laporan yang masuk. Laporan dapat disampaikan tanpa identitas pelapor dan akan diproses dengan mempertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi Pelaporan. Perseroan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas serta memberikan perlindungan hukum kepada pelapor untuk laporan yang sudah terverifikasi kebenarannya.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga peringatan bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

[E.2]

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT Mustika Ratu, Tbk memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi yang sesuai dengan syarat dan prosedur yang telah ditentukan. Kebijakan ini telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system implemented by the Company provides a facility for anyone to report any suspected illegal or immoral actions or other practices within the company that are against regulations and the Company's code of conduct or applicable laws.

Any individual who is aware of any behavior that is against the code of conduct or applicable laws can submit a violation report through the internal audit team or discuss the violation with superiors.

Incoming reports will be managed by the Internal Audit team and followed up accordingly based on the collected evidence. The Internal Audit Team can coordinate with relevant departments to verify incoming reports. Reports can be submitted without the whistleblower's identity and will be processed by considering the validity of the report content, credibility, and the evidence submitted, as well as the possibility to confirm the Report. The Company guarantees the confidentiality of information and identity and provides legal protection to whistleblowers for verified reports.

Incoming reports through the Whistleblowing System mechanism will be handled and followed up, including the imposition of appropriate punishments to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and warning for those with similar intentions.

Risk Assessment On Sustainable Finance Implementation

PT Mustika Ratu Tbk's anti-corruption and anti-gratification policies are based on the applicable requirements and procedures. The policies have been implemented as procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that might occur.

Beberapa acuan pelaksanaan ini di antaranya:

1. Perseroan menyediakan layanan penanganan pengaduan Gratifikasi melalui kotak saran maupun surel yang telah tersedia.
2. Perseroan membuat Pakta Integritas dan dilampirkan dalam surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak eksternal Perseroan

Hasil dari penilaian ini akan dilaporkan kepada Direktur *Finance* dan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya sesuai dengan fungsionalnya.

Identifikasi bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, Perseroan melakukan penilaian akan identifikasi bahaya, risiko, penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbaharui setiap tahun. Penilaian yang dilakukan terintegrasi dengan sistem manajemen mutu dengan berfokus pada risiko K3 dan mutu yang mungkin terjadi serta mencakup keseluruhan proses produksi mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyimpanan barang jadi. Berdasarkan hasil penilaian ini, kami dapat mengetahui risiko dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi untuk setiap aktivitas operasional, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk lingkungan kerja yang memberikan kesadaran akan bahaya kepada karyawan agar mereka selalu waspada dan bekerja dengan hati-hati serta mempersiapkan prosedur dan personel jika terjadi insiden.

Secara periodik kami melakukan inspeksi untuk mengevaluasi penerapan manajemen K3 yang dilakukan oleh Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Inspeksi dilakukan di seluruh lini produksi bertujuan untuk memastikan ketertiban karyawan untuk tidak membawa benda-benda yang tidak berhubungan ataupun berbahaya, kedisiplinan menggunakan alat pelindung diri secara benar.

[E.3]

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen.

The references for the implementation include:

1. The Company provides services to handle gratuity reports through the available suggestion box or e-mail.
2. The Company prepares an Integrity Pact that is attached to the Cooperation Agreement with external parties.

Results of this assessment will be reported to the Director of Finance and Human Resources as an implementation of its duties and responsibilities according to its functional roles.

Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation

As part of the implementation of OHS management, the Company conducts assessments for the identification of hazards, risks, controls, and opportunities for improvement related to OHS which is updated every year. The assessment is integrated with the quality management system by focusing on OHS and quality risks that may occur, covering the entire production process from the receipt of raw materials to storage of finished goods. Based on the results of this assessment, we are able to identify the risks and possible hazards that may occur for each operational activity, prepare facilities and infrastructure for a good working environment, provide awareness of hazards to employees so that they are always alert and work carefully, and prepare procedures and personnel for cases of incident.

We periodically conduct inspections to evaluate the implementation of OHS management by the Occupational Safety and Health Committee (P2K3). consists of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3). Inspections are carried out in all production lines and aimed at ensuring the employees' discipline by not bringing unnecessary or dangerous objects and by using personal protective equipment correctly.

Stakeholder Engagement

The Company considers the stakeholders as parties who are involved and have an interest in the Company and can affect and/or be affected by the achievement of the Company's objectives such as employees, investors/shareholders, regulator, business partners, communities/associations, customers, communities, etc. The identification of these stakeholders has been discussed and approved by the Company's management.



Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

To engage with the stakeholders, the Company applies the following approaches:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pendekatan / Approaching Method
Karyawan / Employees	Pelatihan dan Pendidikan, promosi jabatan karyawan, <i>outbound</i> karyawan. / Training and Education, job promotions, outbounds.
Investor/Pemegang Saham / Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
Regulator	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator / Report submission in accordance with the regulator's provisions
Mitra bisnis / Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja / Work contracts and agreements
Konsumen / Customers	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan / Customer satisfaction survey, complaint submission facility
Masyarakat / Public	Pelibatan tenaga kerja, sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Workforce involvement, public complaint submission facility, implementation of Social and Environmental Responsibility



Karyawan
Employees

Pelatihan dan Pendidikan, promosi jabatan karyawan, *outbound* karyawan. / Training and Education, job promotions, outbounds.



Investor/Pemegang Saham
Investors/Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders



Regulator

Laporan sesuai dengan ketentuan regulator / Report submission in accordance with the regulator's provisions



Konsumen
Customers

Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan / Customer satisfaction survey, complaint submission facility



Masyarakat
Public

Pelibatan tenaga kerja, sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Workforce involvement, public complaint submission facility, implementation on Social and Environmental Responsibility

Pertumbuhan Target 2021
Target Growth in 2021



[E.4]

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pandemi yang belum berakhir telah berdampak pada pelemahan ekonomi yang berujung pada penurunan daya beli masyarakat. Hal ini menjadi tantangan besar bagi dunia usaha, tak terkecuali PT Mustika Ratu Tbk. Namun, Perseroan terus melanjutkan strategi pertumbuhan dengan meluncurkan inovasi dan *rejuvenate* produk.

Perjuangan dan perjalanan menuju keberlanjutan tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal.

Meskipun begitu, Perseroan melalui divisi-divisi terkait yang sudah ada, telah melaksanakan nilai-nilai keberlanjutan untuk memberikan manfaat kepada karyawan, pelanggan, mitra usaha, investor, pemerintah, masyarakat dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Challenges of Sustainable Finance Implementation

The ongoing pandemic has resulted in a weak economy and people's purchasing power. This posed a major challenge to the business environment, including PT Mustika Ratu Tbk. However, the Company carried on its growth strategy by launching innovations and rejuvenating its products.

The endeavor towards sustainability is inseparable from various internal and external challenges.

Nevertheless, through the existing divisions, the Company implemented sustainability values to deliver benefits for the employees, customers, business partners, investors, the government, community, and environmental responsibility.



KINERJA KEBERLANJUTAN

[F.1]

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Budaya korporasi PT Mustika Ratu Tbk sedang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, K3, hingga pelanggan. Budaya ini mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan.

PT Mustika Ratu Tbk terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutannya sebagai bukti komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai keberlanjutan. Beberapa kegiatan membangun budaya keberlanjutan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021 di antaranya adalah efisiensi energi dalam hal kesadaran untuk mematikan lampu dan pendingin udara sebelum meninggalkan kantor atau pabrik, serta menggunakan air untuk mencuci tangan secara wajar.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Developing a Culture of Sustainability

PT Mustika Ratu Tbk's corporate culture is developed based on sustainability values in the economic, social, community, OHS, and customer aspects. This culture is implemented as early as in the employee recruitment stage and is continuously internalized in various activities of the Company.

A number of policies on sustainability has been issued by PT Mustika Ratu Tbk in developing its sustainability culture and as a form of the Company's commitment in realizing sustainability values. Throughout 2021, the Company also held several activities in developing its sustainability culture, which include energy efficiency through awareness to turn off lights and air conditioners before leaving the office or factory and sparingly using water to wash hands.

KINERJA EKONOMI

[F.2]

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison on Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investments, Revenue, and Profit (Loss)

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi / Comparison on Target and Production Performance		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (juta Rupiah) / Comparison on Target and Revenue Realization (in millions of Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (juta Rupiah) / Comparison on Target and Profit (Loss) Realization (in millions of Rupiah)	
	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
2021	365.000	358.339	325.000	326.794	14.500	15.730
2020	325.000	320.053	315.000	318.408	12.000	12.733
2019	315.000	308.673	310.000	305.225	10.000	9.088

[F.3]

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Keuangan Berkelanjutan

Realisasi biaya perawatan Instalasi Pengolahan Air Limbah pada tahun 2021 sebesar Rp176.432.140, meningkat dibandingkan target tahun 2021 yang sebesar Rp150.000.000.

Comparison of Target and Investment Realization in Sustainable Finance Projects

The cost realization of Wastewater Treatment Plant in 2021 amounted to Rp176,432,140, an increase from the 2021 target of 2021 at Rp150,000,000.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

[F.4]

Biaya Lingkungan Hidup

Program TJSI dalam bidang lingkungan hidup terutama diarahkan pada pemeliharaan, pengembangan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak negatif dari aktivitas usaha Perseroan serta memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan. Salah satu tanggung jawab Perseroan adalah tetap menjaga kelestarian lingkungan, guna mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan dan keselamatan karyawan serta masyarakat.

Pada tahun 2021, Perseroan pun telah melakukan berbagai kegiatan di luar wilayah operasional dengan dukungan dari Puteri Indonesia sebagai perpanjangan tangan dari Perseroan. Beragam kegiatan terlihat pada aksi Puteri Indonesia ketika merayakan Hari Lingkungan Sedunia dalam kegiatan konservasi Pelepasan Penyu Laut di Taman Nasional Kepulauan Seribu. Tak hanya itu, aksi lingkungan hidup juga terlihat pada kegiatan Penanaman Bibit Mangrove di Mangunharjo, Semarang oleh Puteri Indonesia Pariwisata 2020.

[F.5]

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memiliki kebijakan materi yang ramah lingkungan serta berdampak baik bagi kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup. Adapun material ramah lingkungan yang digunakan oleh Perseroan di antaranya terdapat pada bahan baku yang digunakan. Penggunaan bahan baku didukung dan terjamin dengan adanya sertifikat ISO 14000 mengenai manajemen lingkungan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Costs for Environmental Activities

TJSI program for the environment is primarily directed at the maintenance, development, and management of the environment to minimize potential negative impacts of the Company's business activities as well as to make a positive contribution to environmental conservation. The Company's responsibilities include maintaining environmental sustainability to prevent damage, such as water pollution, air pollution, noise, and other disturbances that may affect the health, comfort, and safety of employees and the community.

In 2021, the Company carried out various activities outside the operational area with the support of Puteri Indonesia as an extension of the Company. These activities include Puteri Indonesia's action in celebrating World Environment Day through conservation activity by releasing marine turtles in Kepulauan Seribu National Park. Moreover, our environmental actions also include mangrove seed planting in Mangunharjo, Semarang by Puteri Indonesia for Tourism 2020.

Use of Eco-Friendly Materials

In 2021, the Company has a policy regarding the use of eco-friendly materials that pose no threat to environmental sustainability. The Company uses eco-friendly materials for its raw material supply. The use of these materials is supported and guaranteed by an ISO 14000 certificate on environmental management.


[F.6]
Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
Total Amount and Intensity of Energy Usage
Pemakaian Energi
 Energy Usage

	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Bahan Bakar (Solar) / Diesel Fuel	Giga Joule	3.294	2.816	61.870
Listrik / Electricity	Kwh	1.210.208,4	1.434.465,2	425.287,6

Pada tahun 2021, Perseroan mengonsumsi energi listrik sebesar 1.210.208,4 kWh, lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 1.434.465,2 kWh.

In 2021, the Company's electricity consumption amounted to 1,210,208.4 kWh, which was lower than that of 2020 at 1,434,465.2 kWh.

Sementara pada pemakaian energi Bahan Bakar Solar untuk produksi, Perseroan mengonsumsi sebesar 3.294 Giga Joule, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 2.816 Giga Joule.

In terms of the Company's diesel fuel consumption for production purposes, the Company used 3,294 Giga Joule of fuel, which was higher than that of 2020 at 2,816 Giga Joule.

[F.7]
Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan
Efforts and Achievements on Efficiency and Use of Renewable Energy

Dalam menggunakan energi, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mencapai efisiensi energi, di antaranya diwujudkan melalui kesadaran untuk mematikan lampu dan pendingin udara sebelum meninggalkan kantor atau pabrik, serta menggunakan air untuk mencuci tangan secara wajar.

In using energy, the Company has made efforts for an efficient energy consumption, among others, through the awareness to turn off lights and air conditioners before leaving the office or factory and sparingly using water to wash hands.

[F.8]
Penggunaan Air
Water Usage

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menggunakan air sebanyak 27.099 m³, meningkat dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat sebanyak 25.756 m³. Air yang digunakan oleh Perseroan diperoleh dari PDAM dan Sumur Bor.

Throughout 2021, the Company's water usage amounted to 27,099 m³, which increased from the previous year of 25,756 m³. The water used by the Company is provided by PDAM and artesian well.

[F.9]
Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
Impacts from Operational Area on Biodiverse Area or Near Conservation Area

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

The Company's business activities and operational areas are not located on or close to any conservation or biodiverse area.

[F.10]

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Namun Perseroan memiliki rumah hayati yang terdiri dari tanaman obat di wilayah Tapos, Ciawi, Bogor, Jawa Barat yang dikelola oleh tim internal dengan bantuan petani lokal di sekitar daerah. Adapun beberapa jenis tanaman obat yang dikonservasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Tanaman Obat / Name of Medicinal Plant
1.	Jahe Merah
2.	Tempuyung
3.	Pegagan
4.	Daun Siribu
5.	Meniran
6.	Akar Wangi
7.	Bawang Sabrang
8.	Lempuyang Gajah
9.	Temulawak
10.	Lengkuas
11.	Temu Ireng
12.	Kunyit
13.	Jahe Emprit
14.	Temu Putih
15.	Kenikir
16.	Gondo Suli
17.	Leng Lengan
18.	Lempuyang Wangi
19.	Temu Mangga
20.	Adas
21.	Arairut
22.	Pandan
23.	Sambiloto
24.	Sambang Getih
25.	Tapak Dara

Biodiversity Conservation

Throughout 2021, the Company did not carry out efforts on biodiversity conservation as the Company's operational areas are not located on or near any conservation or biodiverse area. Nevertheless, the Company owns a greenhouse for medicinal plants in Tapos, Ciawi, Bogor, West Java which is managed by an internal team with the help of local farmers around the area. Several types of medicinal plants that are conserved by the Company are as follows:

No.	Nama Tanaman Obat / Name of Medicinal Plant
26.	Miana
27.	Nanas Sabrang
28.	Kencur
29.	Sereh Masak
30.	Sereh Wangi
31.	Kunci Pepet
32.	Jaringan
33.	Daun Duduk
34.	Gondomono
35.	Ketepeng
36.	Pulutan
37.	Kumis Kucing
38.	Jali-jali
39.	Katuk
40.	Kembang Teleng
41.	Daun Mangkokan
42.	Beluntas
43.	Daun Sendok
44.	Seligi
45.	Lampes
46.	Iris
47.	Teki
48.	Secang
49.	Salam
50.	Pepaya



Rumah Hayati, Taman Pembibitan Obat Tradisional Mustika Ratu yang berlokasi di wilayah Tapos, Ciawi, Bogor, Jawa Barat
Traditional Medicine Nursery Gardens of Mustika Ratu in Tapos, Ciawi, Bogor, West Java



Halaman Depan (Gerbang Utama)
Front Yard (Main Gate)



Pembibitan tanaman obat Arairut.
Arairut medicinal plant nursery.



Bantuan Petani Lokal yang berjaga di sekitar lahan.
Monitoring by Local Farmer around the area



Tersedianya fasilitas Pendopo.
Pavilion facility.

RANTAI PASOK PERUSAHAAN

Untuk menjawab permintaan konsumen dan mengedepankan produk unggulan, Perseroan selalu menjaga kualitas produk dengan menerapkan sistem/konsep yang telah teruji dan sesuai dengan target Perseroan. Sebagai perusahaan yang memproduksi produk herbal seperti jamu, Perseroan bersinergi dengan berbagai pihak untuk keberlangsungan operasional produksi.

Jamunomics adalah konsep pengembangan jamu modern secara *end to end* dari hulu ke hilir yang dapat memberikan manfaat dari seluruh aspek. Dalam konsep ini, Perseroan mengambil langsung produk dari petani lokal agar dapat andil mensejahterakan petani serta mengurangi impor bahan baku. Untuk diketahui bersama, Indonesia menduduki peringkat kedua dunia untuk *diversity* tanaman dengan memiliki 40.000 spesies yang di dalamnya ada 30.000 tanaman yang memiliki khasiat obat khusus.

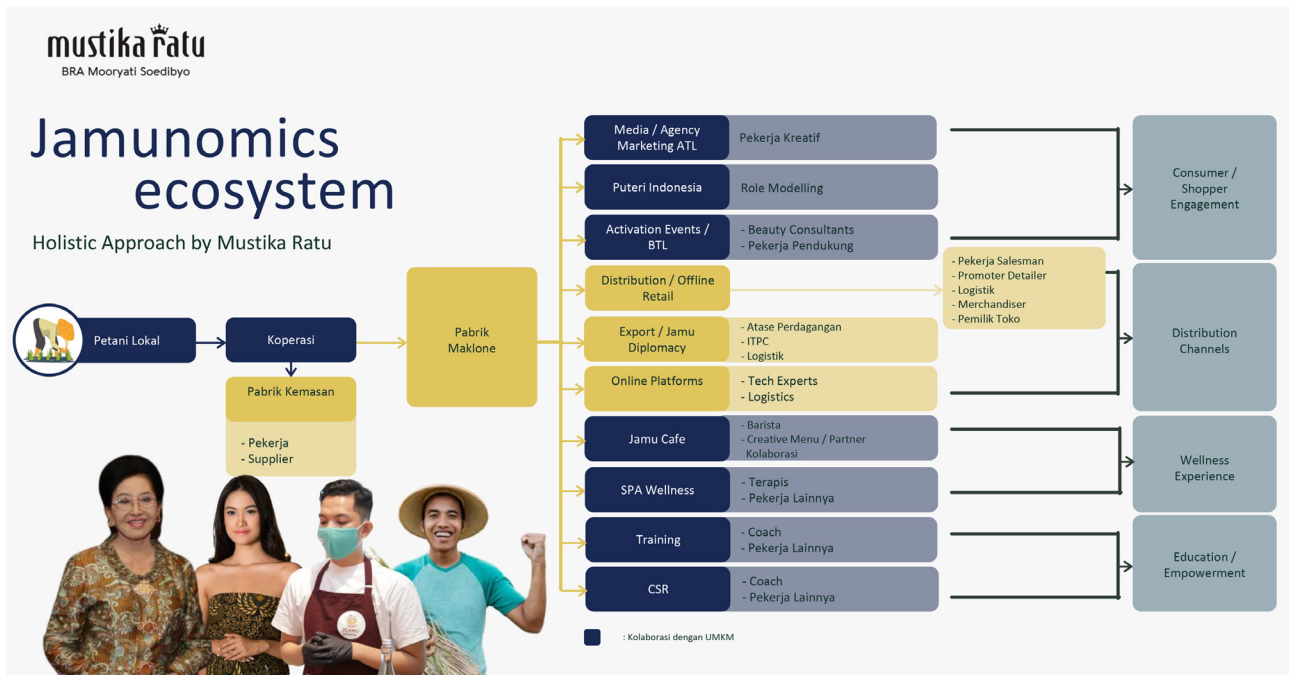
Selain pihak petani, Perseroan juga melibatkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Sebagai contoh, tren terkini kedai minuman yang khusus menyediakan menu jamu akan terus diakomodir oleh Mustika Ratu sehingga pelaku industri jamu dan seluruh penggerak didalamnya dapat terus tumbuh.

COMPANY SUPPLY CHAIN

To answer consumer demand and promote superior products, the Company maintains product quality by implementing systems/concepts that have been tested and in accordance with the Company's targets. As a company that produces herbal products such as jamu, the Company synergizes with various parties for the continuity of production operations.

Jamunomics is an end-to-end concept for developing modern jamu from upstream to downstream which can provide benefits in all aspects. In this concept, the Company sources products directly from local farmers to contribute to the welfare of farmers and reduce imports of raw materials. Indonesia is ranked second in the world for its plant diversity consisting of 40,000 species, of which 30,000 plants have special medicinal properties.

In addition to the farmers, the Company also involves micro, small and medium enterprises (MSMEs). For example, Mustika Ratu will accommodate a new trend of jamu specialized shops so that all parties in the jamu industry and all its drivers can continue to grow.



KETERLIBATAN PEMASOK LOKAL

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri kesehatan dan kecantikan yang berasal dari ramuan tradisional asli Indonesia, bahan baku utama Mustika Ratu adalah berbagai jenis tanaman obat yang tersedia di Rumah Hayati Tanaman Obat yang dimiliki oleh Perseroan di wilayah Tapos, Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Bahan-bahan baku yang digunakan oleh Mustika Ratu 100% asli berasal dari Indonesia, yakni dari berbagai jenis tanaman obat yang tersedia berlimpah di bumi Nusantara. Penggunaan bahan baku lokal memberikan banyak keuntungan seperti efisiensi waktu pengiriman dan kemudahan dalam melakukan pengawasan kualitas bahan baku sejak dari Rumah Hayati Tanaman Obat. Bahan baku simplisia seperti sereh, kunyit, temulawak, jahe, temu ireng dan lain-lain. Sedangkan bahan baku non simplisia diperoleh melalui pemasok yang juga berasal dari pemasok lokal di daerah Jabodetabek.

LOCAL SUPPLIER ENGAGEMENT

As a company engaged in the health and beauty industry that promotes traditional Indonesian herbs, Mustika Ratu's primary raw materials are various types of medicinal plants available at the Company's Medicinal Plants Greenhouse in Tapos, Ciawi, Bogor, West Java. The raw materials used by Mustika Ratu are 100% native Indonesian medicinal plants that are abundantly available in the archipelago. The use of local raw materials provides many advantages such as efficiency in delivery time and ease of monitoring the quality of raw materials from the Medicinal Plant Greenhouse. Simplicia raw materials include lemongrass, turmeric, Curcuma zanthorrhiza, ginger, Curcuma aeruginosa and others. Meanwhile, non-simplicia raw materials are obtained through local suppliers in the Greater Jakarta area.

[F.11]

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya
Total and Intensity of Emissions Produced Based on Type

Jenis Emisi / Emission Type	Satuan / Unit	Konsumsi Energi (Tahun) / Energy Consumption (Year)		Emisi CO2 yang Dihasilkan / CO2 Emissions Produced	
		2021	2020	2021	2020
Emisi Langsung / Direct Emission					
Bahan Bakar (Solar) / Fuel (Diesel Fuel)	Giga Joule	3.294	2.816	40,2%	12,30%
Emisi Tidak Langsung / Indirect Emission					
Listrik / Electricity	kWh	1.210.208,4	1.434.465,2	40,2%	21,2%


[F.12]
Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dalam rangka mencapai pengurangan emisi yang dikonsumsi oleh Perseroan serta menghasilkan kualitas udara serta lingkungan yang berkelanjutan, Perusahaan melaksanakan beberapa upaya pengendalian emisi di antaranya:

1. Melakukan uji emisi udara dan *ambient* oleh laboratorium lingkungan yang telah terakreditasi KAN.
2. Melakukan uji emisi gas buang pada *Boiler*, *Genset* dan *Dust Collector* oleh laboratorium lingkungan yang telah terakreditasi KAN.

Efforts and Achievements in Reducing Emissions

In reducing emissions produced by the Company as well as realizing the environmental sustainability, the Company has taken several measures in controlling its emission, such as:

1. Conducting air emission and ambience tests through an environmental laboratory accredited by KAN.
2. Conducting exhaust gas emission tests in the boiler, generator set, and dust collector through an environmental laboratory accredited by KAN.

[F.13]

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
 Total Waste and Effluents Produced Based on Type

Jenis Limbah / Waste Type	Satuan / Unit	2021	2020
Limbah Padat / Solid Waste	Ton	68	66
Limbah Cair / Liquid Waste	m ³	7.794	10.223

Hingga tahun 2021, Perseroan tidak menghasilkan limbah cair dari kegiatan operasional bisnisnya sehingga tidak terdapat data jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan pada kategori jenis limbah cair.

Until 2021, the Company did not produce liquid waste from its business operations, so there is no data on the amount of waste and effluents in liquid waste category.

[F.14]
Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan pengolahan limbah dan efluen dengan mekanisme:

Mechanism of Waste and Effluent Management

Throughout 2021, the Company conducted its waste and effluent management by implementing the mechanism of

Jenis Limbah / Waste Type	Pengelolaan Limbah
LIMBAH PADAT / SOLID WASTE	<p>Tidak mengandung unsur kimia beracun / Contains no toxic chemical element</p> <p>Menyediakan tempat sampah terpilah sesuai dengan kategori masing-masing limbah padat yang dikelola. Pengolahan limbah padat yang tidak mengandung unsur bahan kimia berbahaya dan beracun yang sudah dipilah dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). / Providing separate garbage bins according to the category of the managed solid waste. The previously separated solid waste that contains no toxic chemical element is disposed of to the landfills.</p> <p>Mengandung unsur kimia beracun / Contains toxic chemical elements</p> <p>Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (Limbah B3) dilakukan dengan melakukan penyimpanan limbah B3 di TPS yang berizin dan diberi simbol Limbah B3 yang dipersyaratkan sesuai PP NO.101/2014, kemudian akan dilakukan pengangkutan oleh perusahaan yang memiliki izin pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun. / Management of hazardous and toxic waste (the B3 waste) is performed by storing B3 waste in a permitted garbage dump (TPS) marked with B3 Waste symbol as required by PP NO.101/2014. Afterwards, the waste will be transported by companies having hazardous waste transportation permits.</p>
LIMBAH CAIR / LIQUID WASTE	<p>Pengolahan limbah cair produksi dan domestik dilakukan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang diproses baik secara fisika, kimia dan biologi <i>output</i> agar air limbah (<i>effluent</i>) yang dibuang ke drainase menuju kali Cipinang memenuhi persyaratan baku mutu air yang dipersyaratkan sesuai PERGUB DKI No.69 Tahun 2013 dan PERMENLHK No.P.68/2016. / Management of industrial and domestic liquid waste is carried out in the Wastewater Treatment Plant (IPAL) through physical, chemical, and biological processes so that the effluent disposed to the drainage towards Cipinang river complies with water quality standards as required by Regulation of DKI Jakarta Governor No. 69 of 2013 and Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No.P.68/2016.</p>

Limbah Padat Solid Waste

Limbah Cair Liquid Waste

Tidak mengandung unsur kimia beracun / Contains no toxic chemical element

Menyediakan tempat sampah terpilah sesuai dengan kategori masing-masing limbah padat yang dikelola. Pengolahan limbah padat yang tidak mengandung unsur bahan kimia berbahaya dan beracun yang sudah dipilah dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). / Providing separate garbage bins according to the category of the managed solid waste. The previously separated solid waste that contains no toxic chemical element is disposed of to the landfills.

Mengandung unsur kimia beracun / Contains toxic chemical elements

Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (Limbah B3) dilakukan dengan melakukan penyimpanan limbah B3 di TPS yang berizin dan diberi simbol Limbah B3 yang dipersyaratkan sesuai PP NO.101/2014, kemudian akan dilakukan pengangkutan oleh perusahaan yang memiliki izin pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun. / Management of hazardous and toxic waste (B3 waste) is performed by storing B3 waste in permitted garbage dump (TPS) marked with B3 Waste symbol as required by PP NO.101/2014. Afterwards, the waste will be transported by companies having hazardous waste transportation permit.

Pengolahan limbah cair produksi dan domestik dilakukan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang diproses baik secara fisika, kimia dan biologi output agar air limbah (effluent) yang dibuang ke drainase menuju kali Cipinang memenuhi persyaratan baku mutu air yang dipersyaratkan sesuai PERGUB DKI No.69 Tahun 2013 dan PERMENLHK No.P.68/2016. / Management of industrial and domestic liquid waste is carried out in the Wastewater Treatment Plant (IPAL) through physical, chemical, and biological processes so that the effluent disposed to the drainage towards the Cipinang river complies with water quality standards as required by Regulation of DKI Jakarta Governor No. 69 of 2013 and Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No.P.68/2016.

Pengelolaan Sampah Organik menjadi Kompos

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan pengelolaan sampah organik menjadi kompos.

Processing of Organic Waste into Compost

In 2021, the Company processed organic waste into compost.





[F.15]

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2021, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan yang dapat berakibat pada aktivitas operasional Perseroan maupun masyarakat sekitar.

[F.16]

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

ASPEK SOSIAL

[F.17]

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perusahaan terus mengembangkan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan dengan menyatakan komitmennya untuk memberikan layanan atas produk serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

Membangun Kepercayaan Konsumen

Untuk terus menjaga standar mutu dan kualitas produk yang baik, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9002 dan ISO 14001. Kemudian pada tahun 2015 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015) tentang Sistem Manajemen Mutu. Perseroan juga telah memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Process* (GMP) yang terbagi atas Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) yang berlaku hingga tanggal 13 September 2024 dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) yang berlaku hingga tanggal 17 Februari 2025, serta sertifikat Sistem Jaminan Halal untuk Perseroan berlaku hingga tahun 2022. Dengan adanya sertifikasi halal pada produk Perseroan, diharapkan dapat meningkatkan rasa aman & nyaman bagi konsumen dalam menggunakan produk Perseroan.

Sejauh ini Perseroan terus melakukan pengembangan produk dengan berbagai *stakeholders* salah satunya melakukan penelitian uji klinik bekerja sama dengan RSDC Wisma Atlet untuk produk Herbamuno+. Kemudian bekerja sama dengan

Waste Spills

In 2021, there were no spills or leaks of B3 waste that occurred in the Company's operational area that affect the activities of the Company or the surrounding community.

Total and Subject of Received and Completed Environmental Complaints

As of December 31, 2021, the Company did not receive any environmental complaints caused by the Company's business activities.

SOCIAL ASPECT

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Customers

The Company never stops developing its social program for its responsibility to the customers in providing equal products and services to all stakeholders. This commitment is in line with the Company's principle to act justly and to give the best service and efforts to every stakeholder of the Company.

Building Consumer Trust

To maintain good quality standards and product quality, since 1996 the Company has obtained ISO 9002 and ISO 14001 certificates. In 2015, the Company implemented the international standard 9001 (latest version from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015) on Quality Management System. The Company has also obtained a Good Manufacturing Process (GMP) certificate which is divided into Good Manufacturing Practices of Cosmetics (CPKB) which is valid until September 13, 2024 and Good Manufacturing Practices of Traditional Medicines (CPOTB) which is valid until February 17, 2025, as well as the Halal Guarantee System certificate which is valid until 2022. The halal certification on the Company's products is expected to increase the sense of security & comfort for consumers in using the Company's products.

Thus far, the Company developed products with various stakeholders, one of which is conducting clinical trial research in cooperation with RSDC Wisma Atlet for Herbamuno+ products and collaborating with UKK PPM Integrated Lab

UKK PPM Lab Terpadu FKUI untuk penelitian uji klinik dan pakar maupun asosiasi kesehatan lainnya. Didukung dengan peran aktif Perseroan dalam mempromosikan produk baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Konsumen dengan mudah mendapatkan informasi yang tertera pada setiap kemasan produk yang berisi penjelasan singkat produk, khasiat dan manfaat, komposisi bahan baku, cara pemakaian, keamanan produk, dan peringatan atas efek samping yang mungkin timbul bila digunakan tidak sesuai aturan. Informasi mengenai produk dapat ditemui dalam situs mustikaratuonline.com

ASPEK KETENAGAKERJAAN

[F.18]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan yang bekerja di PT Mustika Ratu Tbk sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membedakan *gender*, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan secara adil dan transparan antara lain memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan jenjang karier. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja senantiasa menjadi dasar Mustika Ratu dalam memilih sumber daya manusia terbaik untuk menjadi bagian dari Perseroan.

Lebih lanjut mengenai Kesetaraan *Gender* dalam Kesempatan Bekerja, saat ini PT Mustika Ratu Tbk merupakan 1 di antara 60 perusahaan di Indonesia serta 1 di antara 4637 perusahaan di dunia yang tergabung dalam *Women's Empowerment Principles* (WEPs). WEPs merupakan sekumpulan prinsip yang menawarkan panduan untuk mempromosikan kesetaraan *gender* dan pemberdayaan wanita di tempat kerja, *marketplace*, dan komunitas yang didirikan oleh UN Global Compact dan UN Women. Mustika Ratu percaya bahwa perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam memimpin dan mengelola organisasi. Perseroan juga berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam menerapkan prinsip Pemberdayaan Perempuan untuk mencapai kesetaraan *gender* dalam pemenuhan hak dan kewajibannya pada seluruh aspek kehidupan serta memperkuat kemampuan negara untuk berkembang secara efektif.

FKUI for clinical trial research and other health experts and associations. This is supported by the Company's active role in promoting products either directly or indirectly.

Consumers can easily get information on each product packaging, which contains a brief description of the product, its properties and benefits, the composition of raw materials, how to use it, product safety, and warnings for side effects that may arise when used inappropriately. Information on the products is available on the website mustikaratuonline.com

LABOR ASPECT

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company provides equal career opportunities to all existing employees of PT Mustika Ratu Tbk based on their competence and capability regardless of gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, and other unrelated aspects to one's professionalism. The Company ensures that its recruitment process is free from any discrimination. This equality principle is enforced fairly and transparently, among others, by providing leave rights to employees who take maternity leave and equal opportunities for every employee to develop themselves and gain career advancement. The principle of equal work opportunity has always been the basis for Mustika Ratu in selecting the best human resources to be part of the Company.

Furthermore, regarding Gender Equality in Employment Opportunities, currently PT Mustika Ratu Tbk is 1 of 60 companies in Indonesia and 1 of 4637 companies in the world that are members of the *Women's Empowerment Principles* (WEPs). The WEPs are a set of principles that offer guidance for promoting gender equality and women's empowerment in the workplace, marketplace, and community, founded by the UN Global Compact and UN Women. Mustika Ratu believes that women have the same capability to lead and manage organizations. The Company is also committed to being at the forefront in implementing the principles of *Women's Empowerment* to achieve gender equality in fulfilling their rights and obligations in all aspects of life and strengthening the country's ability to develop effectively.


[F.19]
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang diperkerjakan secara paksa. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum bekerja di Perseroan.

[F.20]
Upah Minimum Regional

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Di samping itu, besaran upah ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu dan faktor eksternal lainnya. Di luar upah dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan juga memberikan upah dalam bentuk *non-cash benefit*, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Lebih lanjut, berikut adalah rincian tunjangan yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2021.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always complies with the applicable laws and regulations on the Indonesian labor policy. Therefore, the Company does not employ any underage or forced labor. This commitment is also stated in the Collective Labor Agreement signed by every employee before they began working in the Company.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company is aware that human resources are a crucial aspect of its business sustainability. Therefore, the Company appreciates its employees with decent wages. Every employee working at the Company receives at least the regional minimum wage as set by the local government. In addition, the amount of wages is determined based on performance, competency, individual experience, and other external factors. Apart from wages in the form of basic salary and other benefits, the Company also provides wages in the form of non-cash benefits, including registering all employees in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan insurance programs.

The following is a breakdown of the benefits provided to employees in 2021.

Bentuk Tunjangan / Form of Allowance	Karyawan Tetap / Permanent Employees	Karyawan Kontrak / Contract Employees
Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Makan / Meal Allowance	✓	✓
Tunjangan Transportasi* / Transportation Allowance*	✓	✓
Tunjangan Telekomunikasi* / Telecommunication Allowance*	✓	✓
Tunjangan Pajak Penghasilan / Income Tax Allowance	✓	✓
Tunjangan Dana Pensiun / Pension Allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan* / Position Allowance*	✓	✓
Tunjangan Operasional* / Operational Allowance*	✓	✓
Tunjangan Suplesi (Penambahan)* / Supplementary Allowance*	✓	✓
Tunjangan Shift* / Shift Allowance*	✓	✓
Tunjangan Insentif* / Incentive Allowance*	✓	✓
Tunjangan Haid (khusus wanita)* / Menstrual Allowance (for female employees)*	✓	✓
Cuti Tahunan / Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan (khusus wanita)* / Maternity Leave (for female employees)*	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
BPJS Kesehatan	✓	✓
Asuransi Kesehatan* / Health Insurance*	✓	✓

*Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan jabatan/masa kerja/lokasi tertentu. / Allowances are varied according to the position/years of service/certain locations.

Program Pensiun

PT Mustika Ratu Tbk memiliki program pensiun di mana program pensiun tersebut menetapkan jumlah imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun. Besaran nilai yang akan diterima karyawan tergantung pada usia, masa kerja beserta gaji pokok yang diterima selama menjadi karyawan aktif. Program pensiun ini didanai oleh Perseroan dan seluruh karyawan memiliki hak atas program pensiun sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selama tahun 2021, karyawan yang memasuki masa pensiun berjumlah sebanyak 37 orang, meningkat dari 34 orang pada tahun 2020.

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Memiliki karyawan dan SDM yang unggul adalah prioritas Perseroan dalam pertumbuhan dan perkembangan bisnis. Dalam proses perekrutan karyawan baru, Perseroan berusaha mencari bibit unggul dengan membuka kesempatan seluas-luasnya secara transparan dan adil. Selain melakukan rekrutmen terbuka/ transparan, Perseroan juga melakukan proses rekrutmen internal dengan adanya mutasi dan promosi untuk memberikan kesempatan bagi karyawan internal mengisi posisi yang tersedia. Rekrutmen internal cenderung lebih mudah diterapkan pada karyawan dikarenakan telah mampu beradaptasi dengan pola, iklim dan budaya perusahaan.

Perseroan terus menyempurnakan sistem rekrutmen untuk memberikan kemudahan bagi para pencari kerja, tak terkecuali bagi mahasiswa atau pelajar yang membutuhkan *internship*. Perseroan memberikan kesempatan dan peluang yang sebesar-besarnya bagi pelajar maupun mahasiswa yang ingin mengenal dan mengembangkan diri pada industri ini. Proses rekrutmen yang dilakukan melalui sistem HRD pun transparan dan terstruktur sesuai dengan posisi yang tersedia.

Dalam rangka memenuhi tenaga kerja baik di kantor maupun pabrik, Perseroan lebih mengutamakan calon karyawan yang berasal dari daerah lokal untuk menyerap tenaga kerja semaksimal mungkin, sepanjang memenuhi persyaratan dan standar kualifikasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2021, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 84 orang untuk berbagai posisi yang seluruhnya adalah tenaga kerja lokal. Sedangkan untuk *internship*, Perseroan membuka kesempatan untuk 12 pelajar dan mahasiswa dalam jangka waktu tertentu sesuai yang disepakati.

Pension Plan

PT Mustika Ratu Tbk has a pension plan which determines the amount of benefits that will be received by employees upon retirement. The value that will be received by the employee depends on the age, years of service, and the basic salary received while being an active employee. This pension plan is funded by the Company and all employees have the right to the pension plan following the provisions set by the Company. In 2021, 37 employees entered the retirement period, an increase from 34 people in 2020.

Employee Recruitment and Turnover

Having excellent employees and HR is the Company's priority in business growth and development. In recruiting new employees, the Company seeks superior talents by opening opportunities transparently and fairly. In addition to conducting transparent recruitment, the Company also carries out an internal recruitment process through transfer and promotions to provide opportunities for internal employees to fill available positions. Internal recruitment tends to be easier to apply for employees because they are accustomed to the pattern, atmosphere, and culture of the Company.

The Company continues to improve the recruitment system to provide convenience for job seekers, including students who need internships. The Company provides open opportunities for students who are interested in developing themselves in this industry. The recruitment process carried out by the HRD is also transparent and structured according to the available positions.

To fill the workforce both in the office and factory, the Company prioritizes prospective employees from local areas for optimal workforce absorption, as long as they meet the required qualifications and standards. In 2021, the Company recruited 84 new employees for various positions, all of whom were local workers. As for the internship, the Company provided opportunities for 12 students for a certain period as agreed.



 **Karyawan baru tahun 2021 / New employees in 2021** **84**



 **Laki-Laki / Male**

 **Perempuan / Female**



Pelatihan Kerja Lapangan (PKL) dan Internship tahun 2021 **12**
Apprenticeship (PKL) and Internship in 2021



 **Laki-Laki / Male**

 **Perempuan / Female**

[F.21]

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Setiap tahunnya Perseroan menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja, di antaranya adalah jaminan kesehatan pada karyawan tetap yang meliputi tunjangan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Kegiatan tersebut membantu karyawan untuk mengontrol dan mencegah beberapa penyakit yang dapat timbul akibat gaya hidup yang tidak sehat. Perseroan juga menyediakan klinik bagi karyawan yang sedang sakit atau membutuhkan pertolongan pertama saat berada di lingkungan Perseroan. Selain itu, seluruh karyawan tetap juga mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan di Indonesia. Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawan dalam beberapa kegiatan K3 yaitu latihan evakuasi kebakaran dan melakukan pengecekan alat-alat Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Safe and Decent Work Environment

The Company is always committed to creating a safe and decent work environment for all its employees. Every year, the Company targets the achievement of zero accidents. This is proven by the availability of healthcare and safety facilities at work for its employees. These facilities include health insurance for permanent employees, covering healthcare allowance and regular medical check-ups. These activities help employees to control and prevent diseases that may result from an unhealthy lifestyle. The Company also provides a clinic for employees who are sick or require first aid in the Company's environment. In addition, all permanent employees also receive BPJS for Employment and Health which is calculated based on a percentage of the employee's basic salary as determined by regulations in Indonesia. The Company regularly involves employees in OHS activities, namely fire evacuation drills and checking Light Fire Extinguishers (APAR).

Latihan Evaluasi Kebakaran yang diselenggarakan oleh Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
Firefighting Training organized by the Occupational Health and Safety Committee Team (P2K3).



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mustika Ratu menunjung tinggi Kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan baik yang ada di lingkungan pabrik maupun perkantoran. Perseroan senantiasa melakukan internalisasi dan sosialisasi budaya keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan. Perseroan juga senantiasa melaksanakan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan sehingga tetap terjaganya capaian *zero accident* di lingkungan Mustika Ratu.

Bekerja dengan Adaptasi Kebiasaan Baru

Selama masa pandemi akibat munculnya varian Delta pada pertengahan tahun 2021, tenaga kerja harus dituntut untuk selalu menjaga kesehatan dengan menekan laju angka kasus positif khususnya di wilayah operasional berada. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan tanggap dalam menyesuaikan diri dengan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). AKB adalah serangkaian tindakan yang diterapkan sebagai tatanan hidup baru yang tercermin dalam aktivitas sehari-hari untuk menjaga produktivitas selama masa pandemi Covid-19 berlangsung dan mencegah penyebaran Covid-19. dengan menerapkan kebiasaan/perilaku.

Mustika Ratu senantiasa mengikuti anjuran Pemerintah dengan menerapkan kebiasaan dan perilaku 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi mobilitas dan interaksi). Seluruh karyawan dituntut untuk wajib menerapkan AKB agar proses produksi dan operasional tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan faktor kesehatan dan keselamatan karyawan. Apabila selama jam operasional terdapat karyawan yang terindikasi gejala Covid-19, maka Perseroan memfasilitasi yang bersangkutan untuk menjalani *rapid test* di klinik yang telah disediakan oleh Perseroan untuk selanjutnya apabila terkonfirmasi positif, penderita harus menerapkan isolasi mandiri di kediaman masing-masing. *Rapid test* juga wajib dilakukan oleh karyawan yang memiliki riwayat kontak erat dengan penderita atau karyawan yang akan dan kembali dari perjalanan dinas.

Selain itu, upaya pencegahan pun telah diterapkan oleh Perseroan di lingkungan pabrik maupun operasional kantor sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat cuci tangan beserta sabun cair di beberapa titik yang kerap dilintasi oleh karyawan sebelum memasuki area operasional seperti pintu masuk menuju *lobby*.
2. Menyediakan *hand sanitizer* di beberapa titik menuju unit departemen.

Occupational Health and Safety

Mustika Ratu upholds the health and safety of all employees, both in the factory and in the office. The Company consistently internalizes and disseminates occupational health and safety (OHS) culture to prevent accidents. The Company also improves the OHS system continuously to maintain zero accidents within its environment.

Working with New Custom Adaptation

During the pandemic, due to the emergence of the Delta variant in mid-2021, the workforce was required to maintain health to reduce the rate of positive cases, especially in the operational areas. To support this, the Company responded by applying the New Custom Adaptation (AKB), which is a series of actions implemented as a new life pattern for daily activities to maintain productivity during the Covid-19 pandemic and prevent the spread of Covid-19 through habits and behaviors.

Mustika Ratu always follows the Government's recommendations by implementing 5M habits and behavior (wearing masks, washing hands, maintaining distance, staying away from crowds, and limiting mobility and interaction). All employees are required to apply AKB so that the production and operational processes can continue without neglecting the health and safety of employees. If during operating hours there are employees who show Covid-19 symptoms, the Company provides a rapid test for the person concerned at the clinic provided by the Company. If confirmed positive, the patient must undergo self-isolation at their respective residences. Rapid tests are also mandatory for employees who have a history of close contact with patients and employees who are going to and returning from official trips.

In addition, the Company has implemented preventive measures in the factory and office operations as follows:

1. Provide places for washing hands and liquid soap at several points that are often passed by employees before entering the operational area such as the entrance to the *lobby*.
2. Provide hand sanitizer at several points towards department units.



3. Memberikan asupan vitamin dan suplemen produk Mustika Ratu yakni Herbamuno+ secara berkala kepada seluruh karyawan.
 4. Membuat garis jaga jarak aman di beberapa titik seperti kantin, musala dan toilet.
 5. Memperbanyak aktivitas secara *online* dengan mengupayakan tindakan interaksi langsung seminimal mungkin seperti pertemuan rapat.
3. Provide a regular supply of vitamins and supplements from Mustika Ratu products, namely Herbamuno+ to all employees.
 4. Make safe distance lines at several points such as canteens, prayer rooms, and toilets.
 5. Increase online activities and minimize direct interactions such as direct meetings.



Menyediakan tempat cuci tangan beserta sabun cair di beberapa titik yang kerap dilintasi oleh karyawan sebelum memasuki area operasional seperti pintu masuk menuju *lobby*. / Provide places for washing hands and liquid soap at several points that are often passed by employees before entering the operational area such as the entrance to the lobby.



Menyediakan *hand sanitizer* di beberapa titik menuju unit departemen. / Provide hand sanitizer at several points towards department units.



Memberikan asupan vitamin dan suplemen produk Mustika Ratu yakni Herbamuno+ secara berkala kepada seluruh karyawan. / Provide regular supply of vitamins and supplements from Mustika Ratu products, namely Herbamuno+ to all employees.



Membuat garis jaga jarak aman di beberapa titik seperti kantin, musala dan toilet. / Make safe distance lines at several points such as canteens, prayer rooms, and toilets.



Memperbanyak aktivitas secara *online* dengan mengupayakan tindakan interaksi langsung seminimal mungkin seperti pertemuan rapat. / Increase online activities and minimize direct interactions such as direct meetings.

[F.22]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Setiap karyawan didorong untuk meningkatkan standar kompetensi secara berkesinambungan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya.

Perseroan menyediakan ruang bagi Insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/ atau Pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai ini dilakukan secara rutin sesuai dengan kebutuhan setiap departemen maupun karyawan secara keseluruhan yang dirancang oleh Departemen *Human Resource and Development* (HRD).

Employee Competence Development and Training [F.22]

Every employee is encouraged to continuously improve competency standards to adapt to technological developments and the rapidly changing business environment. We provide equal opportunities for all employees to develop their competencies.

The Company provides a platform for its employees to develop their competence through internal or external training and/ or education programs. The training and development of employee capabilities are carried out regularly in accordance with the needs of each department and the employee as a whole, which is organized by the Department of Human Resources and Development (HRD).

Rata-rata Waktu Pelatihan Karyawan Perempuan dan Laki-laki

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengadakan pelatihan terhadap beberapa sub divisi sebanyak 12 pelatihan yang mana setiap tema pelatihan yang diangkat dilaksanakan selama 7-8 hari dalam satu bulan dengan rincian satu kali dalam setiap bulannya. Total keseluruhan waktu pelatihan sebanyak 394 jam dengan rata-rata 32 jam/bulan. Dengan jumlah rata-rata peserta pelatihan dihadiri oleh karyawan sebanyak 546 karyawan divisi tertentu yang terdiri dari 75% laki-laki dan 25% perempuan.

Average Training Hours of Female and Male Employees

In 2021, the Company carried out 12 trainings for several sub-divisions. The trainings were provided on a monthly basis with each training subject delivered for 7-8 days in a month. The total training hours amounted to 394 hours with an average of 32 hours/month. On average, the trainings were attended by 546 employees from certain divisions, consisting of 75% male and 25% female.



12
PELATIHAN
TRAINING



394
JAM
HOURS



546
KARYAWAN
EMPLOYEES



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan mengupayakan hubungan yang harmonis antara manajemen Perseroan dengan karyawan yang merupakan kunci keberhasilan bisnis Perseroan. Komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan menjadi faktor penting dari hubungan industrial yang harmonis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menghormati hak karyawan untuk menyampaikan keluhan atau ketidaknyamanan yang terjadi di lingkungan Perseroan dan menjamin kebebasan karyawan untuk berserikat sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company strives for a harmonious relationship between the Company's management and employees as the key to the success of the Company's business. Good communication between management and employees is an important factor for a harmonious industrial relation. Therefore, the Company always respects the rights of employees to submit complaints or inconveniences that occur within the Company and guarantees employees' freedom of association in accordance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions.



STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dalam pengembangan SDM, Perseroan merumuskan strategi yang diterapkan secara terus-menerus dengan dukungan aspek penting yang terdiri dari organisasi, manusia, dan infrastruktur. Ketiga aspek ini diperlukan Perseroan untuk mencapai keunggulan organisasi dan SDM secara menyeluruh.

1. Organisasi

Organisasi yang harmonis dan memiliki integritas tinggi

- Sistem manajemen yang selaras dari hulu ke hilir.
- Melibatkan seluruh pihak maupun komponen dalam operasional perusahaan sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang optimal.

2. Manusia

Talent Development sesuai kompetensi dan strategi bisnis

- Selektif dalam proses rekrutmen dengan menyesuaikan kompetensi dan bidang yang strategis.
- Identifikasi dan menerapkan strategi secara berkala sesuai kebutuhan perusahaan.

3. Infrastruktur

Membangun infrastruktur yang ramah SDM

- *Review* laporan kinerja SDM untuk pemerolehan *reward* sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.
- Memfasilitasi operasional dan kebutuhan SDM melalui sistem HRD.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT STRATEGY

In HR development, the Company formulates strategies that are continuously implemented with the support of important aspects, namely organization, people, and infrastructure. These three aspects are essential for the Company to achieve organizational and HR excellence as a whole.

1. Organization

A harmonious organization with strong integrity

- Harmonized management system from upstream to downstream.
- Involving all parties and components in the Company's operations to optimize their potential and capabilities.

2. People

Talent Development according to competency and business strategy

- Selective recruitment process by adjusting to the competencies and strategic fields.
- Identify and implement strategies regularly according to company needs.

3. Infrastructure

Building HR-friendly infrastructure

- Review HR performance reports for reward provision according to the established policies.
- Facilitate operations and HR needs through the HRD system.



Organisasi Organization

Organisasi yang harmonis dan memiliki integritas tinggi / Harmonious organization with strong integrity

- Sistem manajemen yang selaras dari hulu ke hilir. / Harmonized management system from upstream to downstream.
- Melibatkan seluruh pihak maupun komponen dalam operasional perusahaan sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang optimal. / Involving all parties and components in the Company's operations to optimize their potential and capabilities.



Manusia People

Talent Development sesuai kompetensi dan strategi bisnis / Talent Development according to competency and business strategy

- Selektif dalam proses rekrutmen dengan menyesuaikan kompetensi dan bidang yang strategis. / Selective recruitment process by adjusting to the competencies and strategic fields.
- Identifikasi dan menerapkan strategi secara berkala sesuai kebutuhan perusahaan. / Identify and implement strategies on a regular basis according to the company needs.



Infrastruktur Infrastructure

Membangun infrastruktur yang ramah SDM / Building HR-friendly infrastructure

- *Review* laporan kinerja SDM untuk pemerolehan *reward* sesuai kebijakan yang telah ditetapkan. / Review HR performance reports to give rewards according to the established policies.
- Memfasilitasi operasional dan kebutuhan SDM melalui sistem HRD. / Facilitate operations and HR needs through the HRD system.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Perseroan melakukan penilaian kinerja dan pengembangan Karier melalui sistem HRD maupun sesuai kebutuhan masing-masing Departemen. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala setiap tahunnya berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Landasan dasar penilaian kinerja dilihat melalui pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur pencapaian target kinerja. Selama tahun 2021, penilaian kinerja individu pada setiap departemennya telah mencakup seluruh level jabatan berdasarkan KPI. Setelah proses KPI berjalan, pencapaian kinerja diverifikasi dan dievaluasi oleh setiap kepala di jenjangnya masing-masing. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan pemetaan kompetensi, kebutuhan pengembangan, dan promosi terutama pada level staf dan operatif. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan promosi level kepada karyawan di beberapa departemen seperti Departemen *New Product & Development*.

Memberdayakan Sumber Daya Manusia

Berada di situasi pandemi membuat Perseroan semakin sigap akan dinamisnya perubahan. Melalui mode bertahan, Perseroan tetap memberdayakan SDM yang ada dengan serangkaian inovasi dan transformasi sesuai dengan permintaan pasar akibat perubahan perilaku konsumen selama pandemi Covid-19. Perseroan menjawab tantangan pandemi dengan meluncurkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar mulai dari produk kesehatan seperti *hand sanitizer*, *Herbamuno+* serta produk-produk dekoratif dan perawatan diri yang berasal dari bahan baku alam Indonesia. Pada tahun 2021, tidak terdapat karyawan yang kehilangan pekerjaan secara terpaksa.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menerapkan sistem komunikasi dua arah yang bebas terbuka dan bertanggung jawab. Seluruh karyawan Mustika Ratu dapat menyampaikan saran dan pendapat mengenai perusahaan atau hubungan kerja di dalam perusahaan dengan atasan langsung atau kepada Departemen HR pada setiap waktu dengan tidak mengganggu kegiatan/jam kerja.

Performance Assessment and Career Development

The Company conducts performance assessment and career development through the HRD system according to the needs of each Department. Performance assessment is carried out regularly every year based on the principles of objectivity and fairness. The performance assessment is based on the achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) to measure the achievement of performance targets. By 2021, individual performance assessments in each department have covered all levels of positions based on KPIs. After the KPI process, performance achievements are verified and evaluated by each head at their respective levels. The results of the performance assessment are used as the basis for mapping competencies, development needs, and promotions, especially at the staff and operative level. In 2021, the Company has carried out promotions to employees in several departments such as the *New Product & Development Department*.

Empowering Human Resources

The pandemic situation has made the Company more alert to dynamic changes. In its survival mode, the Company continued to empower existing human resources through a series of innovations and transformations in accordance with market demand due to changes in consumer behavior during the Covid-19 pandemic. The Company responded to the challenges of the pandemic by launching products that meet the market needs, ranging from health products such as *hand sanitizer*, *Herbamuno+* as well as decorative and personal care products made from Indonesian natural raw materials. In 2021, there were no employees who were forcibly terminated.

Employment Issues Complaint Mechanism

The Company implements a two-way communication system that is free, open, and responsible. All Mustika Ratu employees can submit suggestions and opinions regarding the Company or working relationships within the Company to their direct supervisor or to the HR Department at any time without disturbing their activities/work hours.



ASPEK KEMASYARAKATAN

[F.23]

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

[F.24]

Pengaduan Masyarakat

Selama berkiprah, Perseroan selalu membuka diri terhadap masukan dan arahan dari pihak eksternal guna perbaikan. Pihak eksternal ini dapat berasal dari warga setempat, konsumen, pemasok dan pihak lainnya yang berkaitan langsung dengan sistem operasional perusahaan. Mekanisme keluhan atau pengaduan masyarakat ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui layanan yang tersedia seperti telepon, media sosial atau platform *online* lainnya yang tersedia. Setelah pengaduan atau keluhan diterima oleh tim Audit Internal kami, maka pengaduan tersebut akan diajukan untuk diverifikasi sesuai dengan objek permasalahannya. Apabila pengaduan yang diajukan terbukti benar, maka pihak departemen yang berkaitan akan memberikan penjelasan dan imbalan ganti rugi apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup.

Merancang Program yang Tepat Sasaran

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) ditangani oleh Departemen *Corporate Communication* Perseroan yang bertugas memetakan, merancang, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi program serta berkoordinasi dengan pihak-pihak yang mendukung tercapainya target acara sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah banyak melakukan berbagai aksi dan kegiatan TJSL secara berkelanjutan. Perseroan sadar bahwa Mustika Ratu lahir di tengah masyarakat dan tumbuh bersama masyarakat, sehingga penting bagi Perseroan untuk menjaga harmonisasi yang telah terjalin dengan baik. Setiap program dirancang dengan matang agar dapat memberikan dampak secara maksimal

COMMUNITY ASPECT

Operational Impact to Local Community

The Company is continuously developing community programs such as programs in the field of Education, Health, Local Economic Development, Culture, and Environment. The positive impacts of these programs include the improvement of local Human Resources (HR) quality, welfare, and health.

Community Complaints

During its operation, the Company is always open to input and suggestions from external parties for improvement. These external parties can come from residents, consumers, suppliers, and other parties who are directly related to the Company's operational system. Public complaints can be delivered directly or indirectly through available services, such as telephone, social media, or other online platforms. After the complaint is received by our Internal Audit team, the complaint will be submitted for verification according to the subject of the problem. If the complaint submitted is proven to be true, the relevant department will provide an explanation and compensation if necessary. Throughout 2021, the Company did not receive community complaints on violation of environmental regulations by the Company.

Designing Effective Programs

Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is handled by the Company's Corporate Communication Department, which is in charge of mapping, designing, implementing, monitoring and evaluating programs as well as coordinating with parties that support the achievement of event targets in accordance with the Company's vision, mission, and objectives.

Throughout 2021, the Company has carried out various TJSL actions and activities on an ongoing basis. The Company is aware that Mustika Ratu was born in the community and grows with the community. Therefore, it is important for the Company to maintain the well-established harmony. Each program is carefully designed to provide maximum and sustainable impacts on the surrounding community. Especially

dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Khususnya di saat masa pandemi, Perseroan fokus pada aspek kesehatan masyarakat sehingga program-program yang dirancang pun bergerak di seputar bidang tersebut dengan memberikan bantuan suplemen Herbamuno+, bantuan percepatan vaksinasi dosis pertama dan kedua dan bantuan yang bersifat berkelanjutan seperti pemberdayaan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga menaruh perhatian besar terhadap wilayah yang tertimpa musibah bencana. Mustika Ratu berusaha hadir pada kesempatan pertama untuk membantu di setiap kejadian bencana sebagai bentuk empati kepada para korban.

Dengan berbagai program TJSL yang telah dilakukan selama tahun 2021, Perseroan percaya bahwa program-program yang diluncurkan telah dirancang dan dikelola dengan baik sehingga dapat dengan tepat sasaran dan memberikan dampak berlipat bagi masyarakat.

during the pandemic, the Company focused on the public health aspect as reflected in the programs that have been designed by providing Herbamuno+ supplements, assistance in accelerating the first and second doses of vaccination, as well as sustainable assistance such as community empowerment. In addition, the Company was also concerned with areas affected by disasters. Mustika Ratu strives to be present at the first opportunity to help in every disaster incidents as a form of empathy for the victims.

With various TJSL programs that have been carried out during 2021, the Company believes that the programs launched have been designed and managed properly to be right on target and provide a multiplier impact on the community.

[F.25]

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan di antaranya adalah sebagai berikut:

Activities on Social and Environmental Responsibility (TJSL)

In 2021, the Company carried out several social and environmental responsibility activities, such as:



Memberikan bantuan 3000 paket suplemen herbal Herbamuno+ kepada rekan rekan media melalui Yayasan Peduli Jurnalis Indonesia (YPJI). / Donating 3000 Herbamuno+ herbal supplement packages to media partners through Yayasan Peduli Jurnalis Indonesia (YPJI).



Salurkan Bantuan untuk Bencana di Sumedang, Jawa Barat. / Distributing Disaster Relief in Sumedang, West Java.



Salurkan Bantuan untuk Bencana Banjir di Kalimantan Selatan. / Distributing Flood Disaster Relief in South Kalimantan.



Menyerahkan bantuan paket suplemen herbal Herbamuno+ dan *Hand Sanitizer Gel* Mustika Ratu kepada Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan. / Donating Herbamuno+ herbal supplement packages and Mustika Ratu Hand Sanitizer Gel to the Health Crisis Center of the Ministry of Health.



Memberikan pelayanan vaksinasi untuk warga lansia, guru dan pelayan publik secara bertahap di Aula Mustika Ratu Ciracas, Jakarta Timur. / Providing vaccination services for the elderly, teachers, and public servants in stages at the Mustika Ratu Ciracas Hall, East Jakarta.



Menyerahkan bantuan berupa suplemen herbal Herbamuno+ dan *Hand Sanitizer* kepada Pondok Pesantren Yatim-Dhuafa Al Kasyaf, Jawa Barat. / Donating Herbamuno+ herbal supplements and Hand Sanitizer to Pondok Pesantren Yatim-Dhuafa Al Kasyaf, West Java.



Memberikan bantuan berupa suplemen herbal Herbamuno+ dan *Hand Sanitizer* di Pendopo Kabupaten Pati. / Donating Herbamuno+ herbal supplements and Hand Sanitizer at Pati Regency Community Hall.



Mendukung kegiatan Vaksin Massal yang diikuti sekitar 10 ribu warga dalam rangka HUT Bhayangkara ke-75 bersama Polres Subang. / Supporting mass vaccination activities which were attended by around 10 thousand residents for the 75th Anniversary of Bhayangkara with the Subang Resort Police.



Mendukung kegiatan vaksinasi massal yang diselenggarakan di pusat perbelanjaan Bigmall, Sungai Kunjang Samarinda. / Supporting mass vaccination activities held at Bigmall shopping center, Sungai Kunjang Samarinda.



Pihak RSDC wisma Haji juga telah merekomendasikan suplemen herbal Herbamuno+ sebagai suplemen pendamping Tenaga Kesehatan. / RSDC Wisma Haji has recommended Herbamuno+ herbal supplements for health workers.



PT Mustika Ratu Tbk serahkan Bantuan Herbamuno+ dan *Hand Sanitizer* untuk Tenaga Kesehatan - Rumah Sakit Angkatan Darat di Pulau Jawa. / PT Mustika Ratu Tbk donated Herbamuno+ and Hand Sanitizer for Health Workers at the Army Hospitals in Java.



Menyalurkan bantuan untuk membantu bencana banjir bandang Nusa Tenggara Timur (NTT). / Distributing relief for flash flood disaster in East Nusa Tenggara (NTT).



Universitas Indonesia (UI) bersama PT Mustika Ratu Tbk, meresmikan "Sentra Vaksinasi Mahasiswa Indonesia". / Universitas Indonesia (UI) together with PT Mustika Ratu Tbk officiated the "Indonesian Student Vaccination Center".



Menghadirkan suplemen Herbamuno+ di lebih dari 10 sentra vaksinasi yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. / Providing Herbamuno+ supplements in more than 10 of vaccination centers in several provinces of Indonesia

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN TAHUN 2021

Dalam komitmennya memberikan manfaat bagi sekitar, Perseroan mengalokasikan sejumlah dana setiap tahunnya untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan. Pada tahun 2021, Mustika Ratu mengeluarkan biaya untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan sebesar Rp827 juta, di mana produk gratis *equivalent* dengan harga jual. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp530 juta.

Mendukung Pencapaian Target Vaksinasi Nasional

Perseroan turut andil dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk penanganan Covid-19 seperti pemenuhan target vaksinasi nasional untuk masyarakat umum khususnya masyarakat setempat yang berdomsili di sekitar wilayah operasional. Mustika Ratu melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengadakan kegiatan vaksinasi Covid-19 bagi karyawan dan masyarakat umum. Kegiatan vaksinasi ini dilakukan di lingkungan kantor dengan menggandeng berbagai pihak seperti Tenaga Kesehatan di wilayah setempat.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY COST IN 2021

In its commitment to provide benefits for the environment, the Company allocates funds annually for the Company's Social and Environmental Responsibility activities. In 2021, Mustika Ratu spent Rp827 million for Social and Environmental Responsibility activities, in which free products were equivalent to the selling price. This figure increased from 2020 at Rp530 million.

Supporting National Vaccination Targets

The Company participated in supporting the Government's program for handling Covid-19, such as meeting the national vaccination target for the general public, especially the local community who live around the operational area. Mustika Ratu collaborated with various parties to hold Covid-19 vaccination activities for employees and the general public. This vaccination activity was carried out in the office environment by cooperating with various parties, such as Health Workers in the local area.

HAND & BODY SANITIZER SPRAY

Dengan **5** Bahan Alami

Dengan Alkohol **70%**
Efektif Membunuh Virus & Bakteri



Tak hanya bergerak di dalam, Perseroan juga memberikan aksi nyata dengan kehadiran Herbamuno+ di puluhan sentra vaksinasi yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia, khususnya di Jakarta, Surabaya, Samarinda, Bandung, Medan, Solo dan Yogyakarta.

Beyond its internal scope, the Company also made tangible contribution through the presence of Herbamuno+ in dozens of vaccination centers spread across numerous provinces in Indonesia, particularly in Jakarta, Surabaya, Samarinda, Bandung, Medan, Solo and Yogyakarta.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/ SERVICES DEVELOPMENT

[F.26]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation and Development on Sustainable Financial Products/Services

Selama Tahun Buku, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, hingga inovasi-inovasi dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Throughout this fiscal year, the Company carried out innovations related to product development, production process, distribution process, and innovations on the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Selain itu, Mustika Ratu juga melakukan inovasi terkait pengembangan pemasaran yakni dengan mulai memasarkan produknya baik secara luring maupun daring di aplikasi-aplikasi toko daring yang telah menjamur di masyarakat Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Mustika Ratu menyadari bahwa pasar Perseroan yang ada dapat lebih diperluas dengan menjangkau konsumen tanpa dibatasi oleh adanya keterbatasan distribusi produk. Dengan adanya penjualan secara daring, maka Perseroan dapat menjangkau pasar-pasar yang sebelumnya tidak terjangkau.

In addition, Mustika Ratu also made innovations related to marketing development, namely by marketing its products both offline and online through online store applications which are popular among the Indonesian people over the last few years. Mustika Ratu realizes that the Company's existing market can be further expanded by reaching consumers without being limited by product distribution limitations. Through online sales, the Company can reach markets that were previously untouched.

[F.27]

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Products/Services Evaluated for Customers' Safety

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan, sertifikasi hingga distribusi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

The Company gives endless commitment to providing safe and quality products to its customers. The products offered by the Company are manufactured with excellent health and safety guidelines. The steps on authorization, certification, and distribution, has been conducted by considering the safety of the customers.

Selain itu, Mustika Ratu juga sudah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan serta ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Selain itu, seluruh produk yang dihasilkan oleh Perseroan juga memiliki sertifikat halal dan terdaftar di Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Hal ini membuktikan komitmen sekaligus keseriusan Mustika ratu dalam memberikan produk yang aman dan juga terjamin bagi seluruh pelanggannya.

In addition, Mustika Ratu has also obtained ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System and ISO 9001:2015 on Quality Management System. Moreover, all products of the Company also have halal certification and are registered with the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). This proves Mustika Ratu's commitment and seriousness in providing safe and guaranteed products for all customers.

[F.28]

Dampak Produk/Jasa

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dihasilkan oleh Perseroan, efek samping yang mungkin timbul senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

[F.29]

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2021, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

[F.30]

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Mustika Ratu menyadari bahwa kepuasan konsumen adalah hal yang sangat penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan tahunan sehingga Perseroan mendapatkan umpan balik terkait kualitas produk yang dirasakan oleh masyarakat luas.

Kepuasan pelanggan dievaluasi melalui survei tingkat kepuasan pelanggan setiap satu tahun sekali. Tingkat kepuasan pelanggan tersebut dapat dimonitor melalui indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI). Pada tahun 2021, kami mengadakan survei kepada 112 responden dengan berdasarkan pada tiga indikator utama yaitu kualitas produk (kinerja produk & kualitas kemasan), kinerja kontak pelanggan (*customer service*), tingkat harga dan ketersediaan produk di pasaran.

Berdasarkan hasil survei pada tahun 2021 terjadi peningkatan indeks kepuasan pelanggan dari 80% di tahun 2020 menjadi 86% di tahun 2021. Hal ini mencerminkan bahwa pelanggan merasakan kepuasan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Selain survei kepuasan pelanggan, kami juga mendapatkan umpan balik untuk penjualan digital (*e-commerce*) melalui fitur "review" yang tersedia di masing-masing platform *e-commerce*.

Impact Arising from Products/Services

The Company has assessed every product distributed and sold to the customers. If there are any possible side effects on products manufactured by the Company, it will all be informed openly to the customers.

Total Products Recalled

In 2021, there were no products that the Company had to recall due to component issues. The Company always takes necessary actions and anticipations to ensure that there are no disadvantages for the customers.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Mustika Ratu realizes that customer satisfaction is essential for the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company conducts an annual customer satisfaction survey to obtain feedback regarding product quality that is perceived by the wider community.

Customer satisfaction is evaluated through an annual customer satisfaction survey so that the customer satisfaction level can be monitored through Customer Satisfaction Index (CSI). In 2021, we conducted survey to 112 respondents based on three main indicators, namely product quality (product performance & packaging quality), customer service performance, as well as the price and availability of product in the market.

Based on the 2021 survey results, the customer satisfaction index increased from 80% in 2020 to 86% in 2021. This indicates that the customers show high satisfaction with the Company's products. In addition to customer satisfaction survey, we also obtain feedback from *e-commerce* through the "review" feature available on each *e-commerce* platform.

SARANA PENGADUAN KONSUMEN

Mustika Ratu menyediakan berbagai sarana komunikasi dan layanan pengaduan konsumen yang dapat dihubungi melalui telepon, *email*, chat interaktif dengan *customer care* di website www.mustika-ratu.co.id yang dapat dihubungi mulai hari Senin hingga Jumat pukul 09.000 WIB hingga 17.00 WIB, serta layanan lainnya seperti berikut:

PT Mustika Ratu Tbk

Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto No. 74-75
Jakarta 12870, Indonesia
Email : info@mustika-ratu.co.id
Customer Care Hotline : +6221-8711291

CONSUMER COMPLAINT FACILITY

Mustika Ratu provides various means of communication and consumer complaint services via telephone, email, and interactive chat with customer care on the website www.mustika-ratu.co.id, which are available from Monday to Friday, 09.00 WIB to 17.00 WIB, as well as other facilities as follows:

PT Mustika Ratu Tbk

Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto No. 74-75
Jakarta 12870, Indonesia
Email : info@mustika-ratu.co.id
Customer Care Hotline : 021-8711291



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT Mustika Ratu Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Mustika Ratu Tbk:
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak tahu / Unsure
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Mustika Ratu Tbk:
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak tahu / Unsure
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak tahu / Unsure
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak tahu / Unsure
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak tahu / Unsure
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?



8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?



Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____

Email / E-mail : _____

No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category

(pilih salah satu / choose one)

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan / Customer | <input type="checkbox"/> Mitra kerja / Business partner |
| <input type="checkbox"/> Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization | <input type="checkbox"/> Media massa / Mass media |
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham / Shareholder | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative | <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan / Others, please describe |
- _____
- _____

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT Mustika Ratu Tbk
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto No. 74-75,
Jakarta 12870 - Indonesia
Telp: +6221-830-6754
Email: info@mustika-ratu.co.id



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Selama tahun 2021, PT Mustika Ratu Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2021 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, Mustika Ratu telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK OF THE PREVIOUS YEAR

In 2021, PT Mustika Ratu Tbk did not receive any specific response to the 2021 Sustainability Report for report improvement. Nevertheless, Mustika Ratu has improved this report to comply with POJK No.51/POJK.03/2017. The Company aims to provide useful information for the stakeholders through this report.





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Mustika Ratu Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding
Responsibility for PT Mustika Ratu Tbk 2021 Annual and Sustainability Report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in 2021 Annual and Sustainability Report of PT Mustika Ratu Tbk has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual and Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Ir. Djoko Ramiadji, MSc
Presiden Komisaris
President Commissioner

Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris
Commissioner

Prof. DR. FG. Winarno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Ir. Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur
President Director

Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)
Direktur
Director

Kusuma Ida Anjani BCom, MBus, MAppFin
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Bingar Egidius Situmorang
Alamat kantor : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Alamat domisili : Villa Jaka Setia,
RT 003 RW 016, Jaka Setia,
Bekasi Selatan, Bekasi,
Jawa Barat
Nomor telepon : (021) 8306754
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Jodi Andrea Suryokusumo
Alamat kantor : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Alamat domisili : Cempaka Putih Barat,
RT 007 RW 003, Cempaka Putih
Barat, Cempaka Putih,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Nomor telepon : (021) 8306754
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Bingar Egidius Situmorang
Office address : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Domicile address : Villa Jaka Setia,
RT 003 RW 016, Jaka Setia,
Bekasi Selatan, Bekasi,
Jawa Barat
Telephone number : (021) 8306754
Position : President Director
2. Name : Jodi Andrea Suryokusumo
Office address : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Domicile address : Cempaka Putih Barat,
RT 007 RW 003, Cempaka
Putih Barat, Cempaka Putih,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Telephone number : (021) 8306754
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 9 Mei 2022/May 9, 2022

Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur/President Director

Jodi Andrea Suryokusumo
Direktur Keuangan/Finance Director



PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u> <u>Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	7 - 73

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: 00080/3.0409/AU.1/05/0126-2/1/N/2022

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi*The Shareholders, Commissioners and Directors of***PT Mustika Ratu Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini, telah berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan ("Grup"). Kemampuan Perusahaan ("Grup") untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan ("Grup") untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan ("Grup") memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan ("Grup") akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, perusahaan mencatat piutang usaha konsolidasian sebesar Rp239.285.218.359 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp26.459.636.076 yang dihitung oleh manajemen berdasarkan rincian dan umur piutang usaha sesuai dengan standar prosedur Perusahaan ("Grup"). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha konsolidasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Covid-19 pandemic, which is still current ongoing, has had a significant impact on the business and business continuity of the Company (the "Group"). The ability of the Company (the "Group") to maintain its business as a going concern and face the above external challenges depends on the ability of the Company (the "Group") to generate sufficient cash flows to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Company's ability (The "Group") improved its operations, performance and financial position. These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Company (the "Group") will continue to operate in a sustainable manner. Our opinion is not modified on this matter.

As disclosed in note 6 to the accompanying consolidated financial statements, the company recorded consolidated trade receivables amounting to Rp239,285,218,359 with an allowance for impairment losses of Rp26,459,636,076 which was calculated by management based on the details and aging of the trade receivables in accordance with the standard procedures of the Company (the "Group"). Management believes that the allowance for impairment losses on consolidated trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. Our opinion is not modified on this matter.

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO


Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
Licence of Public Accountant No. AP. 0126

Jakarta, 9 Mei 2022/ May 9, 2022



PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan kas di bank	5, 36	8.693.405.081	11.695.694.524	<i>Cash and cash in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	6, 35a, 36	212.825.582.283	215.136.542.425	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7, 35a, 36	12.994.705.880	20.631.042.568	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	8	190.870.625.464	146.622.901.883	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	18a	586.243.890	568.059.217	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	9	17.926.775.887	18.756.787.846	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pemasok dan lainnya	10	15.441.291.055	19.165.426.823	<i>Advances to suppliers and others</i>
		459.338.629.540	432.576.455.286	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	11	52.843.940.911	55.965.014.371	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Properti investasi	12	27.256.431.941	25.356.431.941	<i>Investment properties</i>
Uang jaminan - pihak berelasi	21, 35a, 36	2.001.573.293	2.001.573.293	<i>Security deposits - related party</i>
Tagihan pajak penghasilan	18d	-	3.010.440.267	<i>Claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	18f	9.553.180.633	11.416.364.209	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	13	27.267.219.270	29.469.658.084	<i>Other non-current assets</i>
		118.922.346.048	127.219.482.165	
JUMLAH ASET		578.260.975.588	559.795.937.451	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14, 35c, 36	87.163.161.804	80.747.427.391	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15, 35c, 36	33.813.395.901	37.483.002.160	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16, 35c, 36	28.908.078.011	7.601.291.339	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	21, 35c, 36	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Utang pajak	18b	18.634.242.854	11.613.789.686	Taxes payable
Beban akrual	17, 35c, 36	16.710.982.677	27.868.255.699	Accrued expenses
Utang dividen	35c, 36	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Pendapatan diterima dimuka		360.000.000	435.000.000	Unearned revenue
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 35c, 36	147.567.655	167.363.932	Current maturities of finance lease liabilities
		215.622.712.026	195.801.413.331	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 35c, 36	966.420.340	169.633.920	Finance lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	20	18.475.914.725	21.406.284.723	Employee benefits liability
		19.442.335.065	21.575.918.643	
JUMLAH LIABILITAS		235.065.047.091	217.377.331.974	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp125 per lembar saham				Rp125 per share
Modal dasar - 800.000.000 lembar saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 lembar saham	22, 35	53.500.000.000	53.500.000.000	Issued and fully paid-up capital - 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23, 35	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		192.998.505.131	192.640.378.200	- Unappropriated
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		30.676.236.474	30.333.079.633	Exchange difference due to translation of financial statements
Kerugian komprehensif lain		(4.483.013.171)	(4.559.152.247)	Other comprehensive loss
Kepentingan non-pengendali		45.711.457	45.811.285	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		343.195.928.497	342.418.605.477	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		578.260.975.588	559.795.937.451	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	
PENJUALAN - BERSIH	26, 34	326.794.571.097	318.408.499.475	SALES - NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(130.003.488.963)	(113.949.955.107)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		196.791.082.134	204.458.544.368	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(132.466.346.156)	(132.164.370.165)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	29	(49.853.563.331)	(58.327.364.740)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi selisih kurs - bersih		(428.925.357)	(1.486.407.442)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	30	1.688.312.688	252.981.833	<i>Other income - net</i>
		(181.060.522.156)	(191.725.160.514)	
LABA USAHA		15.730.559.978	12.733.383.854	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban keuangan	31, 34	(8.179.109.877)	(6.602.688.536)	<i>Finance charge</i>
Pendapatan keuangan	32, 34	37.211.268	48.467.955	<i>Finance income</i>
		(8.141.898.609)	(6.554.220.581)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		7.588.661.369	6.179.163.273	PROFIT BEFORE INCOME
PENGHASILAN				TAX EXPENSES
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK				INCOME TAX (EXPENSES)/
PENGHASILAN - BERSIH				BENEFIT - NET
Kini	18d	(5.403.169.125)	(9.494.762.098)	<i>Current tax</i>
Tangguhan	18e	(1.827.982.693)	(3.451.121.066)	<i>Deferred tax</i>
		(7.231.151.818)	(12.945.883.164)	
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN		357.509.551	(6.766.719.891)	PROFIT/ (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAIN				INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi				Items that will be reclassified
ke laba rugi				to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		343.156.841	(228.719.330)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		97.623.882	(124.158.839)	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		(21.477.254)	(144.328.766)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
		76.146.628	(268.487.605)	
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain		419.303.469	(497.206.935)	<i>Total others comprehensive Income/ (loss)</i>
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		776.813.020	(7.263.926.826)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(continued)

For the Year Ended
 December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	
LABA/ (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/ (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		358.126.931	(6.766.209.786)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(617.380)	(510.105)	Non-controlling interest
		<u>357.509.551</u>	<u>(6.766.719.891)</u>	
LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		777.422.848	(7.263.517.567)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(609.828)	(409.259)	Non-controlling interest
		<u>776.813.020</u>	<u>(7.263.926.826)</u>	
LABA/ (RUGI) PER SAHAM DASAR	24	0,84	(15,81)	BASIC PROFIT/ (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earning		Kerugian komprensif lain/ Other comprehensive loss	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Telah Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo per 1 Januari 2020	22, 23	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	218.361.709.481	(4.290.563.796)	30.561.798.963	368.591.433.254	368.641.525.050	Balance as of January 1, 2020	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 71	6	-	-	-	(18.955.121.495)	-	-	(18.955.121.495)	(3.871.252)	(18.958.992.747)	Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 71
Kerugian aktuaria		-	-	-	-	(268.588.451)	-	(268.588.451)	100.846	(268.487.605)	Actuarial loss
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(6.766.209.786)	-	-	(6.766.209.786)	(510.105)	(6.766.719.891)	Net loss for the year
Selisih kurs		-	-	-	-	(228.719.330)	(228.719.330)	(228.719.330)	-	(228.719.330)	Foreign exchange
Saldo per 31 Desember 2020	22, 23	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	192.640.378.200	(4.559.152.247)	30.333.079.633	342.372.794.192	45.811.285	342.418.605.477	Balance as of December 31, 2020
Setoran modal		-	-	-	-	-	-	-	510.000	510.000	Paid-in capital
Keuntungan aktuaria		-	-	-	-	76.139.076	-	76.139.076	7.552	76.146.628	Actuarial gain
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	358.126.931	-	-	358.126.931	(617.380)	357.509.551	Net profit for the year
Selisih kurs		-	-	-	-	-	343.156.841	343.156.841	-	343.156.841	Foreign exchange
Saldo per 31 Desember 2021	22, 23	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	192.998.505.131	(4.483.013.171)	30.676.236.474	343.150.217.040	45.711.457	343.195.928.497	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		329.105.531.240	298.543.949.242	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya		(325.160.811.676)	(308.080.827.629)	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari/(digunakan untuk) operasi		3.944.719.564	(9.536.878.387)	Cash generated from/(used in) operations
Penerimaan penghasilan bunga		37.211.268	48.467.955	Interest income received
Pembayaran beban keuangan		(8.179.109.877)	(6.602.688.536)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(2.448.724.840)	(2.083.090.943)	Payments of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(6.645.903.885)	(18.174.189.911)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	960.387.273	623.818.182	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	11	(2.987.069.911)	(6.132.990.474)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi		(1.900.000.000)	-	Acquisition of investment properties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.926.682.638)	(5.509.172.292)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		6.415.734.413	26.197.722.197	Receipt of bank loans
Penerimaan/(pembayaran) utang sewa pembiayaan		776.990.143	(433.051.077)	Receipt/(payment) of finance lease payable
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		7.192.724.556	25.764.671.120	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS DI BANK		(3.379.861.967)	2.081.308.917	(NET DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN		11.695.694.524	10.099.505.476	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN KAS DI BANK		377.572.524	(485.119.869)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN	5, 36	8.693.405.081	11.695.694.524	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mustika Ratu Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 1980, tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 137 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0450741 tanggal 21 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dengan Surat No.S-874/PM/95 tanggal 28 Juni 1995 atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan Publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 23).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mustika Ratu Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 35 dated March 14, 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 1980, supplement No. 45.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 137 dated September 27, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding the amendment in the composition of the Company’s Board of Commissioners. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0450741 dated September 21, 2021.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.

The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta and its plant is located at Jl. Raya Bogor KM. 26.4 Ciracas, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1978.

b. Public offering of the Company’s shares

The Company obtained an effective statement from The Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Letter No. S-874/PM/95 dated June 28, 1995 declared effective at that date, the Company’s Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded of additional paid in capital (Note 23).

The Company obtained the approval to list 107,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on July 27, 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated July 24, 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

In 2002, the Company had a stock split from Rp500 to the Rp125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated August 1, 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Ir. Djoko Ramiadji, M.Sc
Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	Prof. DR. F.G. Winarno
Komisaris Independen	-
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Bingar Egidius Situmorang
Direktur	Jodi Andrea Suryokusumo
Direktur	Kusuma Ida Anjani

Berdasarkan Akta No. 136 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., menyetujui pemberhentian dengan hormat Drs. Darodjatun Sanusi, MBA selaku Komisaris Independen Perseroan, dikarenakan meninggal dunia pada 14 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Corporate Secretary adalah Boma Kharista Sebayang. Per 12 Juli 2021, berdasarkan keputusan Dewan Direksi No. 096/MR/CS/VII/2021, menunjuk Jodi Andrea Suryokusumo sebagai Corporate Secretary.

Grup memiliki karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 1.410 dan 1.326 karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries							
1. PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	1992	99,97	99,97	327.073.332.937	319.211.327.329
2. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Malaysia	1993	100,00	100,00	21.047.559.143	21.738.906.648
3. PT Paras Cantik Kenanga*)	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489

I. GENERAL (continued)

c. Composition of the Company's management

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Ir. Djoko Ramiadji, M.Sc	Ir. Djoko Ramiadji, M.Sc	President Commissioner
	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Commissioner
	Prof. DR. F.G. Winarno	Prof. DR. F.G. Winarno	Independent Commissioner
	-	Drs. Doradjatun Sanusi, MBA	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
	Bingar Egidius Situmorang	Bingar Egidius Situmorang	President Director
	Jodi Andrea Suryokusumo	Jodi Andrea Suryokusumo	Director
	Kusuma Ida Anjani	Kusuma Ida Anjani	Director

Based on Deed No. 136 dated 27 August 2021 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., approved the honorable discharge of Drs. Darodjatun Sanusi, MBA as the Company's Independent Commissioner, due to passing away on June 14, 2021.

As of December 31, 2020, Corporate Secretary is Boma Kharista Sebayang. As of July 12, 2021, based on Board of Directors's resolution No. 096/MR/CS/VII/2021, appointed Jodi Andrea Suryokusumo as Corporate Secretary.

The Group had employees as of December 31, 2021 and 2020 of 1,410 and 1,326 employees, respectively (unaudited).

d. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "the Group".

As of December 31, 2021 and 2020, the Group structure are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2021	2020	2021	2020
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i>							
4. PT Mustika International Laboratories*)	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000
5. PT Mustika Ratu Entertainment	Hiburan dan Kesenian/ <i>Entertainment and Arts</i>	Jakarta	2021	99,00	-	11.052.700	-

*) Tidak aktif beroperasi/ *Ceased its commercial operations*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan intepretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

1. GENERAL (continued)

d. The Group structure (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group structure are as follows: (continued)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Standards issued and effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK No. 22: Definitions of Business, effective January 1, 2021 with earlier application is permitted. This amendment were issued to help entities determine an acquired set of activities and assets is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Following are the New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement,*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM - LK") (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2021, as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2021.

The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM - LK") (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuers or a Public Company.

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that used cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (historical cost), except for certain accounts which are based other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which also represents functional currency of the Group.

When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or when the Group reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- b. rights arising from other contractual arrangement(s);
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Prosedur konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas induk memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/ Accounts	Kurs/ Exchange rates
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/ Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year
Pendapatan dan beban/ Revenues and expenses	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali (KNP)

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Consolidation procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated to Indonesia Rupiah using the following:

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi atau ke saldo laba ditahan.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of control

In loss control over subsidiaries, the parent entity:

- derecognizes of asset (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation difference, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When acquiring a business, the Group assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

In a business combination which is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized the gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from business combination since the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan entitas atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian entitas atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian entitas atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan entitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in associates and in shares

An associates is an entity where entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial. The entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.

The investment in associates recorded using a method of equity. Investment in associates are recorded in the consolidated statement of financial position at cost (including goodwill identified by the time the) and then adapted for changes in possession of the entity net asset associates happened after its, reduced in a specified value for each individual investment. In this case, entity count impairment based on the difference between the number of restore return on investment in associates and value tercatatnya and admitted in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The entity's share of losses of associates exceeds the value of recorded from investment not recognized unless the entity have liabilitas constructive or law to make payments liabilitas of associates quarantined, in so, additional loss recognized of liabilities or the payment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the entity over operating results of an associates. If there were changes recognized directly on equity of an entity association, entity admitted its parts of the changes and expressed this, if relevant in the report equity changes. Profit or loss were unrealized as a result of transactions between associates with the entity eliminated in the number of according to the entity in associates.

The financial statements of associates provided for the reports equal to entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 mewajibkan entitas untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency translation

PSAK No. 10 requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- the assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.
- the income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).
- all of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
<u>Mata uang</u>		
Dolar Amerika Serikat	Rp14.269	Rp14.105
Ringgit Malaysia	Rp3.416	Rp3.492
Dollar Australia	Rp10.344	Rp10.771
Euro	Rp16.127	Rp17.330

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) personel manajemen kunci atas entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency translation (continued)

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2021 and 2020 is:

	31 Desember/ December 31	2020	<u>Currency</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp14.269	Rp14.105	United States Dollar (USD)
Ringgit Malaysia	Rp3.416	Rp3.492	Malaysian Ringgit (MYR)
Dollar Australia	Rp10.344	Rp10.771	Australian Dollar (AUD)
Euro	Rp16.127	Rp17.330	Euro (EUR)

g. Transactions with related parties

According to PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure".

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - 3) both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) one party is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)
- 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a.
 - 7) orang yang diidentifikasi dalam angka a 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - 8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

1. Aset keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui aset keuangan dalam posisi keuangan jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- 6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - 7) a person identified in a 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - 8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 71 "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation".

1. Financial assets

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial assets in the financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial assets so as after initial recognition, financial assets are measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Financial assets are classified by utilizing two bases, namely the entity's business model in managing financial assets and contractual cash flow's characteristics of financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized costs if the two of following condition are met, which are financial assets are managed in a business model that the possession of financial assets are aimed to obtain contractual cash flows and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial assets held at amortized cost is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2021, cash and cash in banks, trade receivables, other receivables and security deposits of the Group included in this category.

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income if the two following conditions are met, which are financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are not classified as measured at amortized cost or measured as fair value through other comprehensive income. However, an entity may decide an irrevocable decision upon initial recognition of investment in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so as changes in their fair value are presented in other comprehensive income.

All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized within 12 months, if not, the assets are classified as non-current assets

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada: nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, beban akrual, pendapatan diterima dimuka, utang dividen dan liabilitas sewa pembiayaan Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial liabilities in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial liabilities so as after initial recognition, financial liabilities are measured at: fair value through profit or loss and amortized cost. Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2021, short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, unearned revenue, dividends payable and finance lease liabilities of the Group included in this category.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 71, Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments (continued)

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

As permitted by PSAK No. 71, the Group recognizes allowance for expected credit loss of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Company measures expected credit loss of financial assets in a way that reflects unbiased amount and weighted probability determined by evaluating a set of possible outcomes, time value of money, and supported and reasonable information that is available without cost or excessive effort on the dates of reporting on past events, current condition, and forecast of future economic conditions.

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or
2. the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
 - a. the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or
 - b. the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain konsolidasian.

i. Kas dan kas di bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses Produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash and cash in banks

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage .

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

j. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises direct materials, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses. When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tetap

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	Tahun/ <i>Years</i>
Sewa tanah jangka panjang	0%	99
Bangunan dan prasarana	2% - 5%	20 - 50
Mesin dan peralatan pabrik	10%	10
Peralatan kantor	20% - 50 %	2 - 5
Kendaraan	5 %	5

Leasehold land
Building and improvements
Machinery & factory equipment
Office equipment
Vehicles

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventory (continued)

Allowance for impairment of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and/or services to be taken into account as the price of goods or services received.

l. Property, plant and equipment

Initial recognition of property, plant and equipment measured in the cost of acquisition. The cost of the property, plant and equipment include the price of the acquisition and any cost directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used.

The property, plant and equipment, exception the land, are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment useful lives as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property, plant and equipment (continued)

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

When property, plant and equipment are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset completed and ready for its intended use.

m. Lease

The Group as a lessee

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group incremental borrowing rate for the remainder of the lease term

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

n. Properti investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by:

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease;*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

n. Investment property

Investment properties of the Group consist of land, and construction in progress held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sales in the ordinary course of business.

The Group had chosen cost model the policy accounting measurement investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

o. The impairment value of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. The impairment value of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Borrowing costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible ("qualifying assets") are capitalized until the construction is completed.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

To the extent for loans that are not specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by multiplying a certain capitalization rate to the expenditure on the qualifying asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Biaya pinjaman (lanjutan)

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- menimbulkan biaya pinjaman; dan
- melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan di mana entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

q. Kombinasi bisnis entitas sependendali

Kombinasi bisnis antara entitas sependendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sependendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependendali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowing costs (continued)

An entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:

- it incurs expenditures for the asset;
- it incurs borrowing costs; and
- it undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.

An entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

An entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions does not result in gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Grup juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga bersih pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition

Group has adopted PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- 5) Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

t. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. *Income taxes*

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax related to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the results of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligation based on an assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

w. Pembayaran berbasis saham

Transaksi pembayaran berbasis saham adalah transaksi yang mana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa dari pemasok barang atau jasa tersebut (termasuk karyawan) dalam pengaturan pembayaran berbasis saham, atau
- 2) menimbulkan kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok dalam pengaturan pembayaran berbasis saham jika kelompok entitas lain menerima barang atau jasa tersebut.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitasnya (termasuk saham dan opsi saham), atau
- 2) menerima barang atau jasa tetapi tidak memiliki kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas adalah transaksi pembayaran berbasis saham dimana entitas memperoleh barang atau jasa dengan menimbulkan liabilitas untuk mentransfer kas atau aset lainnya kepada pemasok barang atau jasa tersebut dengan jumlah yang didasarkan pada harga (atau nilai) instrumen ekuitas (termasuk saham dan opsi saham) entitas atau instrumen ekuitas Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

w. Share-based payment

Share-based payment transactions are transactions in which the entity:

- 1) receives goods or services from suppliers of goods or services (including employees) in a share-based payment arrangement, or
- 2) give rise to an obligation to complete a transaction with a supplier in a share-based payment arrangement when another group entity receives goods or services.

Share-based payment transactions settled with equity in which the entity:

- 1) receives goods or services in exchange for equity instruments (including shares and stock options), or
- 2) receives goods or services but have no obligation to complete a transaction with a supplier.

Share-based payment transactions with cash settled are share-based payment transactions in which an entity to obtain goods or services by incurring a liability to transfer cash or other assets to the supplier of goods or services in an amount based on the price (or value) of equity instruments (including shares and stock options) or the Group equity instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Laba/(rugi) per saham dasar

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

y. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

1. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Basic earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

y. Information segments

The Group reported information segments that allows users consolidated financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which Group involved and economic environment where Group operate.

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
3. *for which discrete financial information is available.*

The Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the Group. They are determined before intra-group balances and inter group transactions are eliminated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- *events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);*
- *events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3h.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup dan seluruh entitas anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk entitas anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3h.

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Group's and all subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 36.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2021, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 36.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2021, the carrying amount of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of certain property, plant and equipment the Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property, plant and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2021, the net book value of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 3r dan mencakup antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 18f.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 3r and include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable. However, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2021, the employee benefits liability are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2021, the deferred tax assets are disclosed in Note 18f.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN KAS DI BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Rupiah	5.294.103.948	1.153.865.010
Ringgit Malaysia	2.989.357	2.667.961
	<u>5.297.093.305</u>	<u>1.156.532.971</u>
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.201.674.677	6.995.077.616
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	293.849.616	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	268.501.218	390.100.459
PT Bank Pan Indonesia Tbk	127.986.341	46.042.926
PT Bank Central Asia Tbk	67.878.225	721.685.391
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.454.904	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.365.047	124.084.194
PT Bank Permata Tbk	42.423.407	1.211.033.318
PT Bank Jabar Banten (BJB) Tbk	41.674.418	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.835.479	612.636.353
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.870.390	178.763.448
<u>Ringgit Malaysia</u>		
RHB Bank	131.798.054	259.737.848
	3.396.311.776	10.539.161.553
	-	-
	<u>8.693.405.081</u>	<u>11.695.694.524</u>

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan penjualan

	2021	2020
Penjualan langsung		
<u>Dalam Negeri</u>		
DKI Jakarta	47.249.704.027	78.518.436.419
Jawa Barat	14.503.104.612	17.529.758.843
Jawa Timur	13.693.878.585	17.307.966.925
Banten	7.208.560.470	2.745.686.322
Jawa Tengah	4.937.150.211	9.799.664.123
<u>Luar Negeri</u>		
Negara lainnya	22.344.910.364	26.918.058.831
	<u>109.937.308.269</u>	<u>152.819.571.463</u>

5. CASH AND CASH IN BANKS

This account consist of:

<i>Cash on hand</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Malaysian Ringgit</i>
<i>Cash in banks</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>PT Bank Jabar Banten (BJB) Tbk</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Malaysian Ringgit</i>
<i>RHB Bank</i>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. *By sales*

<i>Direct sales</i>
<i>Domestic</i>
<i>DKI Jakarta</i>
<i>West Jawa</i>
<i>East Jawa</i>
<i>Banten</i>
<i>Central Jawa</i>
<i>Overseas</i>
<i>Other countries</i>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan penjualan (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan tidak langsung		
<u>Distributor</u>		
PT Liandi Prima Abadi	7.182.508.209	6.069.648.600
PT Mitra Manggala Sentosa	7.070.756.514	7.704.657.816
PT Delta Pusaka Pratama	3.054.042.055	4.897.074.633
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	2.585.583.230	-
PT Sahabat Sumber Sentosa	2.015.531.195	1.948.952.086
PT Global Sukses Mandiri	2.004.522.729	-
CV Anugerah Jaya Mandiri	1.828.855.332	948.472.971
PT Laut Indah Jaya	1.590.512.027	735.496.558
CV Vita Permai	1.433.974.724	1.630.589.421
PT Bintang Central Imada	1.267.664.567	1.252.599.380
Kimia Farma Trading & Distribution	1.193.121.026	-
PT Angkasa Pelangi Lestari	1.100.185.436	641.876.757
UD Duta Air Mentari	1.051.604.909	2.771.499.725
PT Matarik Pantam	1.033.413.648	2.001.899.030
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	94.935.634.489	57.655.881.976
	<u>129.347.910.090</u>	<u>88.258.648.953</u>
Jumlah	<u>239.285.218.359</u>	<u>241.078.220.416</u>
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(26.459.636.076)	(25.941.677.991)
Jumlah – bersih	<u>212.825.582.283</u>	<u>215.136.542.425</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	218.438.332.526	215.532.670.277
Dolar Amerika Serikat	20.027.666.608	24.900.020.073
Ringgit Malaysia	819.219.225	645.530.066
Jumlah	239.285.218.359	241.078.220.416
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26.459.636.076)	(25.941.677.991)
Jumlah – bersih	<u>212.825.582.283</u>	<u>215.136.542.425</u>

c. Berdasarkan umur

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	116.552.388.898	136.338.476.172
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	25.611.846.101	14.389.708.604
31 - 60 hari	15.611.407.079	5.469.386.316
> 60 hari	81.509.576.281	84.880.649.324
Jumlah	239.285.218.359	241.078.220.416
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26.459.636.076)	(25.941.677.991)
Jumlah – bersih	<u>212.825.582.283</u>	<u>215.136.542.425</u>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. By sales (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Indirect sales		
<u>Distributors</u>		
PT Liandi Prima Abadi	6.069.648.600	6.069.648.600
PT Mitra Manggala Sentosa	7.704.657.816	7.704.657.816
DC SAT Cileungsi I	-	-
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	-	-
PT Sahabat Sumber Sentosa	1.948.952.086	1.948.952.086
PT Global Sukses Mandiri	-	-
CV Anugerah Jaya Mandiri	948.472.971	948.472.971
PT Laut Indah Jaya	735.496.558	735.496.558
CV Vita Permai	1.630.589.421	1.630.589.421
PT Bintang Central Imada	1.252.599.380	1.252.599.380
Kimia Farma Trading & Distribution	-	-
PT Angkasa Pelangi Lestari	641.876.757	641.876.757
UD Duta Air Mentari	2.771.499.725	2.771.499.725
PT Matarik Pantam	2.001.899.030	2.001.899.030
Others (each below Rp 1 billion)	57.655.881.976	57.655.881.976
	<u>88.258.648.953</u>	<u>88.258.648.953</u>
Total	<u>241.078.220.416</u>	<u>241.078.220.416</u>
Less: allowance for impairment losses	(25.941.677.991)	(25.941.677.991)
Total – net	<u>215.136.542.425</u>	<u>215.136.542.425</u>

b. By currency

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	218.438.332.526	215.532.670.277
United States Dollar	20.027.666.608	24.900.020.073
Malaysian Ringgit	819.219.225	645.530.066
Total	239.285.218.359	241.078.220.416
Less: allowance for impairment loss	(26.459.636.076)	(25.941.677.991)
Total – net	<u>212.825.582.283</u>	<u>215.136.542.425</u>

c. By aging

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Not yet due	116.552.388.898	136.338.476.172
Past due		
1 - 30 days	25.611.846.101	14.389.708.604
31 - 60 days	15.611.407.079	5.469.386.316
> 60 days	81.509.576.281	84.880.649.324
Total	239.285.218.359	241.078.220.416
Less: allowance for impairment losses	(26.459.636.076)	(25.941.677.991)
Total - net	<u>212.825.582.283</u>	<u>215.136.542.425</u>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dihitung secara individual dan penilaian kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut. Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	25.941.677.991	116.573.586
Penyesuaian sehubungan PSAK No. 71	-	24.306.400.960
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan	517.958.085	1.518.703.445
Saldo akhir	26.459.636.076	25.941.677.991

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Yayasan Puteri Indonesia	2.401.684.975	3.651.684.975
PT Liandi Prima Abadi	1.323.992.905	219.850.517
PT Mitra Manggala Sentosa	1.083.012.954	167.929.794
Lain-lain	8.186.015.046	16.591.577.282
	12.994.705.880	20.631.042.568

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain tidak dapat ditagih sehingga cadangan penurunan nilai tidak dibentuk.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Barang jadi	114.151.150.456	75.548.114.706
Bahan baku	51.478.360.168	44.128.614.712
Barang dalam proses	24.361.147.464	26.396.211.793
Barang promosi	930.534.597	549.960.672
	190.921.192.685	146.622.901.883
Cadangan penurunan nilai persediaan	(50.567.221)	-
	190.870.625.464	146.622.901.883

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables computed individual and collective estimates based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible losses arising from the receivables. The details and movement of the allowance for impairment losses of trade receivables for the year are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Adjustment in relation of PSAK No. 71</i>
<i>Allowance for impairment losses of trade receivables for the current year</i>
<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables are as follows:

<i>Yayasan Puteri Indonesia</i>
<i>PT Liandi Prima Abadi</i>
<i>PT Mitra Manggala Sentosa</i>
<i>Others</i>

Based on evaluation of the collectibility of other receivables balances as of December 31, 2021, management believes that there is no objective evidence of other receivables which cannot be billed thus allowance for impairment losses was not provided.

8. INVENTORIES

This account consist of:

<i>Finished goods</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Work in process</i>
<i>Promotional items</i>

Allowance for impairment of inventories

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	-	-
Cadangan penurunan nilai persediaan tahun berjalan	50.567.221	-
Saldo akhir	50.567.221	-

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp72.483.921.803 (2020: Rp58.967.843.606) dan MYR2.000.000 (2020: MYR2.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai persediaan sebesar Rp30.000.000.000 milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Iklan televisi	8.596.466.451	7.816.746.419
Listing fee	6.365.651.739	1.004.577.563
Kontrak model	597.972.973	-
Asuransi	476.828.283	543.228.113
Lain-lain	1.889.856.441	9.392.235.751
	17.926.775.887	18.756.787.846

10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pemasok Daerah	12.277.487.158	12.959.005.710
Lain-lain	2.878.924.412	1.463.115.775
	284.879.485	4.743.305.338
	15.441.291.055	19.165.426.823

8. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2021	2020
Saldo awal	-	-
Cadangan penurunan nilai persediaan tahun berjalan	50.567.221	-
Saldo akhir	50.567.221	-

Management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover any losses that may arise.

As of December 31, 2021, inventories owned by the Group are covered by insurance against losses and fire under blanket policies with sum insured of Rp72,483,921,803 (2020: Rp58,967,843,606) and MYR2,000,000 (2020: MYR2,000,000). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's inventories amounting to Rp30,000,000,000 are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2021	2020
Iklan televisi	8.596.466.451	7.816.746.419
Listing fee	6.365.651.739	1.004.577.563
Kontrak model	597.972.973	-
Asuransi	476.828.283	543.228.113
Lain-lain	1.889.856.441	9.392.235.751
	17.926.775.887	18.756.787.846

10. ADVANCES TO SUPPLIERS AND OTHERS

This account consist of:

	2021	2020
Pemasok Daerah	12.277.487.158	12.959.005.710
Lain-lain	2.878.924.412	1.463.115.775
	284.879.485	4.743.305.338
	15.441.291.055	19.165.426.823

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The detail of property, plant and equipment as follows:

		2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi & efek translasi/ <i>Reclassification & translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition costs	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>	
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land	
Sewa tanah - jangka panjang	17.596.527.754	-	-	(381.380.937)	17.215.146.817	Lease hold land - long term	
Bangunan dan prasarana	49.479.536.463	142.821.066	-	(167.105.482)	49.455.252.047	Building and infrastructure	
Mesin dan peralatan pabrik	42.811.096.990	612.831.973	3.322.920.916	1.410.351.431	41.511.359.478	Machinery and factory equipment	
Peralatan kantor	43.929.210.740	780.948.061	9.868.800	(25.094.731)	44.675.195.270	Office equipment	
Kendaraan	16.869.743.711	74.865.000	1.961.240.632	(25.135.246)	14.958.232.833	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	108.716.365	354.691.271	-	(32.263.636)	431.144.000	Construction in progress	
	<u>181.885.301.875</u>	<u>1.966.157.371</u>	<u>5.294.030.348</u>	<u>779.371.399</u>	<u>179.336.800.297</u>		
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>	
Mesin dan peralatan pabrik	1.480.000.000	-	-	(1.480.000.000)	-	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	-	1.020.912.540	-	-	1.020.912.540	Vehicles	
	<u>183.365.301.875</u>	<u>2.987.069.911</u>	<u>5.294.030.348</u>	<u>(700.628.601)</u>	<u>180.357.712.837</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>	
Sewa tanah - jangka panjang	4.442.798.331	176.112.414	-	(98.552.126)	4.520.358.619	Lease hold land - long term	
Bangunan dan prasarana	29.579.152.957	2.028.915.267	-	(79.039.371)	31.529.028.853	Building and infrastructure	
Mesin dan peralatan pabrik	36.484.587.549	1.899.702.404	3.322.920.916	333.042.108	35.394.411.145	Machinery and factory equipment	
Peralatan kantor	39.976.958.871	1.361.637.824	9.868.800	(24.053.299)	41.304.674.596	Office equipment	
Kendaraan	16.559.123.133	141.726.004	1.961.240.632	(22.786.728)	14.716.821.777	Vehicles	
	<u>127.042.620.841</u>	<u>5.608.093.913</u>	<u>5.294.030.348</u>	<u>108.610.584</u>	<u>127.465.294.990</u>		
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>	
Mesin dan peralatan pabrik	357.666.663	73.999.998	-	(431.666.661)	-	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	-	48.476.936	-	-	48.476.936	Vehicles	
	<u>127.400.287.504</u>	<u>5.730.570.847</u>	<u>5.294.030.348</u>	<u>(323.056.077)</u>	<u>127.513.771.926</u>		
Nilai buku bersih	<u>55.965.014.371</u>				<u>52.843.940.911</u>	Net book value	

		2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi & efek translasi/ <i>Reclassification & translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition costs	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>	
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land	
Sewa tanah – jangka panjang	17.117.480.298	-	-	479.047.456	17.596.527.754	Lease hold land – long term	
Bangunan dan prasarana	45.726.837.689	3.542.799.831	-	209.898.943	49.479.536.463	Building and infrastructure	
Mesin dan peralatan pabrik	41.769.273.016	917.647.154	-	124.176.820	42.811.096.990	Machinery and factory equipment	
Peralatan kantor	42.558.911.466	1.439.756.274	100.978.153	31.521.153	43.929.210.740	Office equipment	
Kendaraan	18.790.633.122	124.070.850	2.076.532.305	31.572.044	16.869.743.711	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	-	108.716.365	-	-	108.716.365	Construction in progress	
	<u>177.053.605.443</u>	<u>6.132.990.474</u>	<u>2.177.510.458</u>	<u>876.216.416</u>	<u>181.885.301.875</u>		
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>	
Mesin dan peralatan pabrik	1.480.000.000	-	-	-	1.480.000.000	Machinery and factory equipment	
	<u>178.533.605.443</u>	<u>6.132.990.474</u>	<u>2.177.510.458</u>	<u>876.216.416</u>	<u>183.365.301.875</u>		

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi & efek translasi/ <i>Reclassification & translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Sewa tanah - jangka panjang	4.148.982.074	176.758.190	-	117.058.067	4.442.798.331	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	27.999.240.973	1.486.477.998	-	93.433.986	29.579.152.957	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	34.399.248.724	1.960.985.236	-	124.353.589	36.484.587.549	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	38.427.844.974	1.620.634.531	100.978.153	29.457.519	39.976.958.871	Office equipment
Kendaraan	18.476.142.508	132.719.544	2.076.532.305	26.793.386	16.559.123.133	Vehicles
	123.451.459.253	5.377.575.499	2.177.510.458	391.096.547	127.042.620.841	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	209.666.667	147.999.996	-	-	357.666.663	Machinery and factory equipment
	123.661.125.920	5.525.575.495	2.177.510.458	391.096.547	127.400.287.504	
Nilai buku bersih	54.872.479.523				55.965.014.371	Net book value

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses during the years 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	2.879.444.799	3.062.128.881	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	920.562.223	830.790.827	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.930.563.825	1.632.655.787	General and administrative expenses (Note 29)
	5.730.570.847	5.525.575.495	

Rincian penjualan aset tetap Grup selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of the Group sale on property, plant and equipment in 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	960.387.273	623.818.182	Selling price
Nilai buku	-	-	Net book value
Laba penjualan (Catatan 30)	960.387.273	623.818.182	Gain on sale (Note 30)

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2036 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on their land are all in the form of "Right on Building Usage (HGB)". These rights will expire on various dates from 2036 to 2037. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp53.609.535.490 dan MYR4.850.000 (2020: Rp50.210.573.466 dan MYR4.850.000). Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp30.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2021, property, plant and equipment owned by the Group are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp53,609,535,490 and MYR4,850,000 (2020: Rp50,210,573,466 and MYR4,850,000). The Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp30,000,000,000. The management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 merupakan proyek pembuatan peralatan kantor dengan persentase penyelesaian sebesar 15%. Pekerjaan diperkirakan selesai pada akhir tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2021 dan/and 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	25.356.431.941	1.900.000.000	-	27.256.431.941	Land
	25.356.431.941	1.900.000.000	-	27.256.431.941	

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m².

Pada tahun 2021, Grup melakukan pengerukan dan pemerataan tanah Cibitung yang dicatat sebagai penambahan atas tanah Cibitung sebesar Rp1.900.000.000.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Aset counter dan support listing - bersih	15.232.316.159	17.429.039.798	Assets counter and support listing – net
Lain-lain	12.034.903.111	12.040.618.286	Others
	27.267.219.270	29.469.658.084	

Aset counter dan support listing merupakan aset-aset yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun, berupa counter, backwall, counter image, dan pos material yang dipajang dan ditempatkan selama toko/counter menjual produk-produk entitas anak.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress as of December 31, 2021 represents the office equipments project with percentage of completion of 15%. The project are expected to be completed by the end of 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

Land owned by the Company's represents land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 sqm.

In 2021, the Group carried out backfill and leveling of the Cibitung land which was recorded as an additional for Cibitung land of Rp1,900,000,000

The ownership rights on land owned by the Company are all in the form of "Right on Building Usage (HGB)". Land rights will expire on August 11, 2028. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon its expiration.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

Assets counter and support listing represents assets that are amortized for 5 (five) years, in the form of counters, backwall, counter images, and postal items displayed and placed as long as the shop/counter sells of subsidiary products.

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	26.747.726.394	2.261.230.760	-	29.008.957.154	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(9.318.686.596)	(4.457.954.399)	-	(13.776.640.995)	Accumulated amortization
Nilai bersih	17.429.039.798			15.232.316.159	Net value
	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	22.289.771.998	4.457.954.396	-	26.747.726.394	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(4.457.954.418)	(4.860.732.178)	-	(9.318.686.596)	Accumulated amortization
Nilai bersih	17.831.817.580			17.429.039.798	Net value

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.168.181.804
PT Bank Permata Tbk	14.994.980.000
	87.163.161.804

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.400.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2014. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp30.000.000.000, jatuh tempo tanggal 30 September 2015. Berdasarkan Addendum XXVI No. KP-CRU/005/PK-KMK/2000 tanggal 29 September 2021, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2017. Berdasarkan Addendum VI No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 29 September 2021, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/0009/KMK/2020 tanggal 25 September 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp17.500.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2021. Berdasarkan Addendum I No. WCO.JSD/0009/ KMK/2020 tanggal 29 September 2021, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 9,5% per tahun pada tahun 2021 dan 2020.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 1) Persediaan senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 8).
- 2) Piutang senilai Rp42.500.000.000 (Catatan 6).
- 3) Agunan tambahan (Catatan 11):
 - i. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 58/Ciracas seluas 678 m² atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. Raya Bogor KM 26,4, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 56/Ciracas seluas 5.949 m² atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. Raya Bogor KM 26,4, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	2021	
	70.852.447.391	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	9.894.980.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	80.747.427.391	

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained overdraft facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount of Rp9,400,000,000 maturity dated on September 30, 2014. Based on the Credit Agreement No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated October 6, 2014, the Company obtained additional limit of the facility into Rp30,000,000,000 maturity dated on September 30, 2015. Based on Addendum XXVI No. KP-CRU/005/PK-KMK/2000 dated September 29, 2021, the facility is renewed until September 30, 2022.

Based on the Credit Agreement No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated June 9, 2016, the Company obtained additional Working Capital Credit (KMK) facility with maximum amount of Rp 25,000,000,000 maturity dated on September 30, 2017. Based on Addendum VI No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated September 29, 2021, the facility is renewed until September 30, 2022.

Based on the Credit Agreement No. WCO.JSD/0009/KMK/2020 dated September 25, 2020, the Company obtained additional Working Capital Credit (KMK) facility with maximum amount of Rp17,500,000,000 maturity date on September 30, 2021. Based on Addendum I No. WCO.JSD/0009/ KMK/2020 dated September 29, 2021, the facility is renewed until September 30, 2022.

The loan bears interest rates of 9.5% per annum in 2021 and 2020, respectively.

All loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by these following collaterals:

- 1) Inventories amounting to Rp30,000,000,000 (Note 8).
- 2) Trade receivables amounting to Rp42,500,000,000 (Note 6).
- 3) Additional collateral (Note 11):
 - i. Land and building under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 58/Ciracas covering an area of 678 sqm on behalf of the Company, located at Jl. Raya Bogor KM 26.4, Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.
 - ii. Land and building under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 56/Ciracas covering an area of 5,949 sqm on behalf of the Company, located at Jl. Raya Bogor KM 26.4, Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

3) Agunan tambahan (Catatan 11):

- iii. Tanah dan bangunan kantor, dan gudang dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 160 dan No. 161 seluas 3.037 m² atas nama PT Mustika Ratubuana International, yang terletak di Jl. Setiabudi No. 140, Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah.
- iv. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan SHGB No. 550 dan No. 551, atas nama PT Mustika Ratubuana International, yang terletak di Jl. Sunggal Komplek Taman Elok No. E2 dan E4, Kelurahan Simpang Tanjung, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara.
- v. Mesin dan peralatan pabrik atas nama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit berupa aktiva tetap.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.

Persyaratan penting fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio* \geq 110%.
- b. *Debt equity ratio* \leq 200%.
- c. *Debt service coverage ratio* \geq 110%.
- d. Komposisi piutang usaha \leq 60 hari sebesar \geq 45%

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp72.168.181.804 (2020: Rp70.852.447.391).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

3) Additional collateral (Note 11):

- iii. Land and office building, and warehouse under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 160 and No. 161 covering an area of 3,307 sqm on behalf of PT Mustika Ratubuana International, located at Jl. Setiabudi No. 140, Sumurboto Village, Banyumanik District, Semarang, Central Java.
- iv. Land and building, under Certified of Right on Building Usage (Setfikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 550 and No. 551 on behalf of PT Mustika Ratubuana International located at Jl. Sunggal Komplek Taman Elok No. E2 dan E4, Kelurahan Simpang Tanjung, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, North Sumatera.
- v. Machinery and factory equipment on behalf of the Company.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is restricted to perform the following without the prior written approval:

- a. Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.
- b. Change of the shareholders composition (*non listed*).
- c. Handover collateral assets.
- d. Accept any other credit facility or loans from other parties, except under normal business transaction.
- e. Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.
- f. Lease the collateral of the loan i.e. property, plant & equipment.
- g. Change the form and structure of collateral of the loan.

The major covenant of this loan facility are as follows:

- a. *Current ratio* \geq 110%.
- b. *Debt equity ratio* \leq 200%.
- c. *Debt service coverage ratio* \geq 110%.
- d. *Composition trade receivables* \leq 60 days at \geq 45%

As of December 31, 2021, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

The outstanding balance as of December 31, 2021 amounting to Rp72,168,181,804 (2020: Rp70,852,447,391).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. PS/20/30620/N/SME tanggal 29 Juli 2020, PT Mustika Ratubuana Internasional, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan *revolving financing* dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000, dengan bagi hasil 10% per tahun.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Entitas Anak, PT Mustika Ratubuana Internasional dan PT Bank Permata Tbk menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan Syariah dengan No. PS/21/44666/AMD/SME fasilitas Revolving Financing - IB 1 dan penambahan fasilitas berupa fasilitas Revolving Financing - IB 2 Omnibus Bank Garansi dengan plafon fasilitas sebesar Rp5.000.000.000, dengan jangka waktu akseptasi maksimal 3 bulan, dengan bagi hasil 10% per tahun. Fasilitas ini diperpanjang hingga tanggal 18 Juli 2022

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah, bangunan kantor dan gudang dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) No. 126 seluas 1.580 m2 atas nama PT Mustika Ratu Tbk, yang terletak di Jl. Gegerkalong Girang No. 25, Kelurahan Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Bandung, Jawa Barat.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp14.994.980.000 (2020: Rp9.894.980.000).

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2021	2020
PT Hasil Raya Industri	3.979.929.272	3.748.628.060
PT Worldwide Resins & Chemicals	2.608.962.411	1.050.360.221
PT Sumber Kita Indah	2.090.272.500	2.019.850.000
PT Berlina Tbk	1.906.604.971	2.718.553.655
PT Dynaplast Tbk	1.444.847.958	940.310.116
PT Sari Michang Concord	1.319.472.000	-
PT Karya Indah Pesona	1.154.626.031	910.079.500
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	19.308.680.758	26.095.220.608
	33.813.395.901	37.483.002.160

b. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	30.665.657.932	34.924.920.358
Ringgit Malaysia	3.147.737.969	2.558.081.802
	33.813.395.901	37.483.002.160

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

PT Bank Permata Tbk

Based on the financing agreement Musyarakah Mutanaqisah No. PS/20/30620/N/SME dated July 29, 2020, PT Mustika Ratubuana Internasional, subsidiary, obtained revolving financing facility from PT Bank Permata Tbk with maximum amount of Rp10,000,000,000, with sharing profit 10% per annum.

On May 10, 2021, Subsidiary, PT Mustika Ratubuana Internasional and PT Bank Permata Tbk signed First Addendum of the Syariah Financing Agreement No PS/21/44666/AMD/SME Revolving Financing Facility – IB 1 and addition of Revolving Financing Facility – IB 2 Omnibus Bank Guarantee with plafond facility by Rp5,000,000,000, with a maximum acceptance period of 3 months, with 10% profit sharing per annum. The facility is renewed until July 18, 2022.

This credit facility is secured by land and office building, and warehouse under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 126 covering an area of 1,580 sqm on behalf of PT Mustika Ratu Tbk, located at Jl. Gegerkalong Girang No. 25, Gegerkalong Village, Sukasari District, Bandung, west Java.

The outstanding balance as of December 31, 2021 amounting to Rp14,994,980,000 (2020: Rp9,894,980,000).

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables of third parties are as follows:

a. By suppliers

PT Hasil Raya Industri
PT Worldwide Resins & Chemicals
PT Sumber Kita Indah
PT Berlina Tbk
PT Dynaplast Tbk
PT Sari Michang Concord
PT Karya Indah Pesona
Others (each below Rp 1 billion)

b. By currency

Rupiah
Malaysian Ringgit

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.763.828.420	7.432.033.670
31 - 60 hari	4.557.701.524	9.971.383.225
61 - 90 hari	5.225.057.080	6.743.784.311
> 90 hari	15.266.808.877	13.335.800.954
	<u>33.813.395.901</u>	<u>37.483.002.160</u>

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. By aging

Analysis of trade payables by aging are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
>90 days

Trade payables occur from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Periklanan dan promosi	17.903.925.379	3.895.972.145
Jasa profesional	5.253.820.481	-
Lain-lain	5.750.332.151	3.705.319.194
	<u>28.908.078.011</u>	<u>7.601.291.339</u>

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

Advertising and promotion
Professional fees
Others

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan	9.529.459.720	9.778.907.418
Sewa	3.993.413.028	3.534.301.141
Jasa profesional	2.917.631.553	6.758.410.530
Iklan dan promosi	-	7.110.320.075
Lain-lain	270.478.376	686.316.535
	<u>16.710.982.677</u>	<u>27.868.255.699</u>

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Salaries and allowance
Rent
Professional fees
Advertising and promotion
Others

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak pertambahan nilai	219.907.843	200.870.489
Pajak penghasilan pasal 28A	366.336.047	327.846.899
Lain-lain	-	39.341.829
	<u>586.243.890</u>	<u>568.059.217</u>

a. Prepaid taxes

Value added tax
Income tax article 28A
Others

b. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	6.927.995.166	3.866.179.186
Pasal 23	1.534.132.782	917.158.897
Pasal 25	1.607.017.524	702.083.836
Pasal 4 (2)	854.138.198	682.154.636
Pasal 29 (Catatan 18d)	647.431.004	1.608.360.676
Pajak pertambahan nilai	7.063.528.180	3.837.852.455
	<u>18.634.242.854</u>	<u>11.613.789.686</u>

b. Taxes payable

Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4 (2)
Article 29 (Note 18d)
Value added tax

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.588.661.369	6.179.163.273
Bagian (laba)/rugi:		
Entitas anak dalam negeri	(6.900.668.077)	(5.989.888.308)
Entitas anak luar negeri	2.526.994.330	2.652.749.937
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	3.214.987.622	2.842.024.902
<u>Beda temporer</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.816.816.635	394.560.419
Beban imbalan kerja	(1.888.830.863)	1.827.404.677
Pembayaran imbalan kerja	(341.698.480)	(1.480.578.410)
Cadangan penurunan nilai persediaan	50.567.221	-
Beban penyusutan	1.120.076.647	737.634.949
Jumlah beda temporer	756.931.160	1.479.021.635
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(5.092.048)	(15.982.172)
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	171.984.713	106.155.653
Biaya pajak	1.068.645.655	2.060.009.027
Jumlah beda tetap	1.235.538.320	2.150.182.508
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	5.207.457.102	6.471.229.045
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (pembulatan)	5.207.457.000	6.471.229.000

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pajak kini tahun berjalan:		
Perusahaan	1.145.640.540	1.423.670.380
Entitas anak dalam negeri	1.216.754.328	1.625.228.440
Entitas anak luar negeri	12.766.593	57.982.778
Pajak kini tahun-tahun sebelumnya:		
Perusahaan	647.459.006	238.004.125
Entitas anak dalam negeri	2.380.548.658	6.149.876.375
Jumlah beban pajak kini	5.403.169.125	9.494.762.098
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka <u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan pasal 22	438.067	106.391.000
Pajak penghasilan pasal 23	9.160.000	12.000.000
Pajak penghasilan pasal 25	509.587.415	662.237.130
	519.185.482	780.628.130
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Pajak penghasilan pasal 22	-	681.818
Pajak penghasilan pasal 25	1.195.778.382	659.228.196
	1.195.778.382	659.910.014
Jumlah pembayaran pajak dimuka	1.714.963.864	1.440.538.144

18. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
(Income)/loss:	
Local subsidiary	
Foreign subsidiary	
Net profit before income tax expenses of the Company	
<u>Timing difference</u>	
Allowance for impairment of receivables	
Employee benefits expense	
Employee benefits payment	
Allowance for impairment of inventories	
Depreciation expenses	
Total timing difference	
<u>Permanent difference</u>	
Income subjected to final tax	
Entertainment, employees welfare, donations and others	
Tax expenses	
Total permanent difference	
Estimated taxable income of the Company	
Estimated taxable income of the Company (rounded)	

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows:

Current tax current year:	
The Company	
Local subsidiary	
Foreign subsidiary	
Current tax previous years:	
The Company	
Local subsidiary	
Total current tax expense	
Less: prepayment of income taxes	
The Company	
Income tax article 22	
Income tax article 23	
Income tax article 25	
Local subsidiary	
Income tax article 22	
Income tax article 25	
Total prepayment of income taxes	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Taksiran pajak penghasilan badan kurang bayar		
Perusahaan	626.455.058	643.042.250
Entitas anak dalam negeri	20.975.946	965.318.426
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan - konsolidasian (Catatan 18b)	647.431.004	1.608.360.676
	2021	2020
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan badan lebih bayar		
Perusahaan	-	647.459.006
Entitas anak dalam negeri	-	2.362.981.261
Jumlah tagihan pajak penghasilan	-	3.010.440.267

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba bersih sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.588.661.369	6.179.163.273
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4.373.673.747)	(3.337.138.371)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	3.214.987.622	2.842.024.902
Beban/(manfaat) pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	707.297.277	625.245.478
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1.120.251)	(3.516.078)
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	37.836.637	23.354.244
Biaya pajak	235.102.044	453.201.986
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan sebelumnya	-	238.004.125
Beban pajak tahun sebelumnya	647.459.006	-
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	356.854.604
Jumlah	919.277.436	1.067.898.881
Efek pembulatan	(22)	(10)
Beban/(manfaat) pajak Perusahaan	1.626.574.691	1.693.144.349
Beban/(manfaat) pajak entitas anak dalam negeri	4.072.701.714	7.690.239.774
Beban/(manfaat) pajak entitas anak luar negeri	1.531.875.413	3.562.499.041
Beban pajak penghasilan	7.231.151.818	12.945.883.164

18. TAXATION (continued)

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows: (continued)

Estimated corporate income tax under paid
The Company
Local subsidiary
Estimated underpayment corporate income tax - consolidated
(Note 18b)

Accumulated estimated claim tax for refund
The Company
Local subsidiary
Total claim tax for refund

A reconciliation between the total income tax expenses/(benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income taxes as follows:

Net Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax of subsidiaries
Profit before income tax expense of the Company
Income tax expenses/(benefit) calculated at applicable tax rate

Tax effects of non deductible expenses:

Income subjected to final tax
Entertainment, employees welfare, donations and others
Tax expenses
Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Prior year tax expennse
Adjustment due to change in tax rate
Total

Rounding effect

Income tax expenses/(benefit) of the Company
Income tax expenses/(benefit) of the local subsidiary
Income tax expenses/(benefit) of the foreign subsidiary
Income tax expenses

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

- e. Perhitungan manfaat/(beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja	(490.716.455)	76.301.779
Penyusutan aset tetap	246.416.862	162.279.689
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	399.699.660	86.803.292
Cadangan penurunan persediaan	11.124.789	-
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	(356.854.604)
	<u>166.524.856</u>	<u>(31.469.844)</u>
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Imbalan kerja	(132.487.690)	12.128.448
Penyusutan aset tetap	(57.162.157)	(147.826.333)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(285.748.881)	247.311.466
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan sebelumnya	-	(26.748.540)
	<u>(475.398.728)</u>	<u>84.865.041</u>
Entitas anak luar negeri	(1.519.108.821)	(3.504.516.263)
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	<u>(1.827.982.693)</u>	<u>(3.451.121.066)</u>

18. TAXATION (continued)

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows: (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Based on Law no. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulations", the government sets a single income tax rate to 22% from the 2022 tax year onwards.

- e. The details of deferred income tax benefit/(expenses) on significant temporary differences between commercial and fiscal using the maximum tax rate in 2021 and 2020 are as follows:

	<u>The Company</u>
	Employee benefits
	Depreciation of fixed assets
	Allowance for impairment losses of receivables
	Allowance for impairment inventories
	Adjustment due to change in tax rate
	<u>Local subsidiary</u>
	Employee benefits
	Depreciation of fixed assets
	Allowance for impairment losses of receivables
	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
	<u>Foreign subsidiary</u>
	<u>Deferred tax (expenses)/benefit</u>

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	2021	2020
<u>Perusahaan</u>		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.194.271.474	1.794.571.814
Imbalan kerja	3.397.747.026	3.902.840.387
Penyusutan aset tetap	82.630.491	(163.786.371)
Cadangan penurunan persediaan	11.124.789	-
	<u>5.685.773.780</u>	<u>5.533.625.830</u>
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.626.848.463	3.912.597.344
Imbalan kerja	666.954.212	806.542.252
Liabilitas pajak tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	(426.395.822)	(369.233.666)
	<u>3.867.406.853</u>	<u>4.349.905.930</u>
Entitas anak luar negeri	-	1.532.832.449
Aset pajak tangguhan	<u>9.553.180.633</u>	<u>11.416.364.209</u>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

g. Restitusi pajak

PT Mustika Ratubuana International ("MRBI")

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak ("DJP"), dan hasilnya adalah MRBI kurang bayar sebesar Rp18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No.00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015, MRBI mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan DJP, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian keberatan tanggal 22 Februari 2016 bahwa keberatan tersebut dinyatakan ditolak. Selanjutnya MRBI mengajukan banding dengan surat No. 036/HPM.T/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016. Pada tanggal 29 April 2019, MRBI menerima hasil banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian lebih bayar sebesar Rp609.432.640. Pada tanggal 12 November 2019, MRBI melakukan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung atas Pajak badan Lebih bayar tahun 2013 sebesar Rp6.753.735.152. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 1645/B/PK/Pjk/2020 tanggal 10 Juni 2020, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan MRBI, dan menguatkan Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan Lebih bayar pajak sebesar Rp609.432.640.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets/(liability)

	<u>The Company</u>
	<i>Deferred tax assets/(liability):</i>
	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
	<i>Employee benefits</i>
	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<i>Allowance for impairment inventories</i>
	<u><i>Local subsidiary</i></u>
	<i>Deferred tax assets:</i>
	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
	<i>Employee benefits</i>
	<i>Deferred tax liability:</i>
	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<u><i>Foreign subsidiary</i></u>
	<u><i>Deferred tax assets</i></u>

Deferred tax assets/ are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

g. Tax refund

PT Mustika Ratubuana International ("MRBI")

Corporate tax over payment in 2013 amounted to Rp6,753,735,152 has been examined by the Directorate General of Taxation ("DGT"), and the result was MRBI had under payment of Rp18,373,849,045 according to the letter SKPKB No.00002/206/13/007/15 dated April 15, 2015. On April 22, 2015, MRBI filed an objection on the result of the examination of the DGT, and further based on the notification that results dated February 22, 2016 of the Objection was rejected. MRBI appeal to the higher court with letter No. 036/HPM.T/VI/2016 dated June 15, 2016. On April 29, 2019, MRBI received the result of the appeal letter from Tax Court which partially accept tax over payment amounting Rp609,432,640. On November 12, 2019, MRBI filed a judicial review ("PK") to the Supreme Court on 2013 corporate tax overpayment amounting to Rp6,753,735,152. Based on the Supreme Court Decision No. 1645/B/PK/Pjk/2020 dated June 10, 2020, the Supreme Court rejected the application for judicial review submitted by MRBI, and upheld the Tax Court's Decision which granted the tax overpayment of Rp609,432,640.

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Astra Sedaya Finance	946.677.749	-
PT ORIX Indonesia Finance	-	144.711.111
Public Bank Berhad	167.310.246	192.286.741
Jumlah	1.113.987.995	336.997.852
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(147.567.655)	(167.363.932)
Bagian jangka panjang	<u>966.420.340</u>	<u>169.633.920</u>

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Agustus 2021, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 2 (dua) unit Granmax dan 5 (lima) unit Wuling dengan jangka waktu masing-masing 48 bulan dan 60 bulan dan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 6,5% dan 5,85% per tahun.

PT ORIX Indonesia Finance (“ORIX”)

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit Steam Boiler dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6% per tahun.

Public Bank Berhad

Pada tanggal 1 November 2018, entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan Public Bank Berhad untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 108 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 3,28% per tahun. Pada tahun 2020, entitas anak mendapatkan relaksasi pembayaran angsuran sehubungan dengan terjadinya kondisi wabah virus corona (Covid-19) di Malaysia.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang Ciptaker No. 11/2020, PP No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan kerja.

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

Details of finance lease liabilities based on lessor are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Astra Sedaya Finance	946.677.749	-
PT ORIX Indonesia Finance	-	144.711.111
Public Bank Berhad	167.310.246	192.286.741
Jumlah	1.113.987.995	336.997.852
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(147.567.655)	(167.363.932)
Long-term portion	<u>966.420.340</u>	<u>169.633.920</u>

PT Astra Sedaya Finance

In October 31, 2021 and August 31, 2021, the Subsidiary entered into a finance lease agreement with PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 2 (two) Granmax and 5 (five) Wuling with term of 48 months and 60 months and fixed interest rate of 6.5% and 5.85% per annum.

PT ORIX Indonesia Finance (“ORIX”)

In May 2, 2018, the Company entered into a finance lease agreement with PT ORIX Indonesia finance for the purchase of 2 (two) Steam Boiler with term of 36 months and fixed interest rate of 6% per annum.

Public Bank Berhad

In November 1, 2018, the subsidiary entered into a finance lease agreement with Public Bank Berhad for the purchase of 1 (one) vehicle with term of 108 months and fixed interest rate of 3.28% per annum. In 2020, subsidiary got relaxation of installment payment in connection with the outbreak of the corona virus (covid-19) pandemic in Malaysia.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The amount of employee benefits liability is determined based on Law No. 11/2020, PP No. 35/2021 and Company Regulation with components liabilities and employee benefits expense.

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age of 55. The employee benefits liability is unfunded.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk tahun 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan masing-masing No. 220393/LAA-AAR/III/2022 dan No. 220394/LAA-AAR/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 (2020: No. 21326/LAA-AAR/III/2021 dan No. 21327/LAA-AAR/III/2021 tanggal 15 Maret 2021), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	6,43% per tahun/annum	5,66% per tahun/annum	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun/annum	4,00% per tahun/annum	<i>Annual salary increase rate</i>
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TM IV 2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group recorded employee benefits liability for the year 2021 based on independent actuarial calculations performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, the report No. 220393/LAA-AAR/III/2022 and No. 220394/LAA-AAR/III/2022 dated March 15, 2022 (2020: No. 21326/LAA-AAR/III/2021 and No. 21327/LAA-AAR/III/2021 dated March 15, 2021), using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	18.475.914.725	21.406.284.723	<i>Present value of employee benefits liability</i>
Liabilitas imbalan kerja	18.475.914.725	21.406.284.723	<i>Employee benefits liability</i>

The detail of defined employee benefits liability in consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	18.475.914.725	21.406.284.723	<i>Present value of employee benefits liability</i>
Liabilitas imbalan kerja	18.475.914.725	21.406.284.723	<i>Employee benefits liability</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Diakui pada laba rugi: (Catatan 29)			<i>Recognized in profit or loss: (Note 29)</i>
Biaya jasa lalu	(4.272.277.544)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya jasa kini	932.828.105	847.509.489	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.211.595.716	1.428.203.649	<i>Interest cost</i>
	<u>(2.127.853.723)</u>	<u>2.275.713.138</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>(97.623.882)</u>	<u>124.158.839</u>	<i>Recognized in other comprehensive income: Actuarial (gain)/loss</i>
	<u>(2.225.477.605)</u>	<u>2.399.871.977</u>	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits liability are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	21.406.284.723	20.880.170.306	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	932.828.105	847.509.489	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.211.595.716	1.428.203.649	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	(704.892.393)	(1.873.757.560)	<i>Benefits paid</i>
Biaya jasa lalu	(4.272.277.544)	-	<i>Past service cost</i>
(Penghasilan)/kerugian komprehensif lain	<u>(97.623.882)</u>	<u>124.158.839</u>	<i>Other comprehensive (income)/loss</i>
	<u>18.475.914.725</u>	<u>21.406.284.723</u>	

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2021 and for the 2 previous years are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas	18.475.914.725	21.406.284.723	20.880.170.306	<i>Present value of liabilities</i>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Mustika Ratu Centre	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pinjaman, sewa dan uang jaminan/ <i>Loan, rent and security deposit</i>
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Direksi	5.405.779.047	6.146.724.351	<i>Directors</i>
Dewan Komisaris	1.376.961.650	1.336.024.200	<i>Board of Commissioners</i>
	6.782.740.697	7.482.748.551	

Uang jaminan - tidak lancar

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan/ Percentage related to total assets		
	2021	2020	2021	2020	
PT Mustika Ratu Centre	2.001.573.293	2.001.573.293	0,35%	0,36%	<i>PT Mustika Ratu Centre</i>

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp744.933.526 atau 1,5% dan Rp3.255.154.853 atau 5,03% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp744,933,526 or 1.5% and Rp3,255,154,853 or 5.03% of consolidated operating expenses in 2021 and 2020, respectively.

Pinjaman - jangka pendek

	2021	2020	
PT Mustika Ratu Centre	26.102.256.758	26.102.256.758	<i>PT Mustika Ratu Centre</i>
PT Mustika Ratu Investama	3.499.970.000	3.499.970.000	<i>PT Mustika Ratu Investama</i>
	29.602.226.758	29.602.226.758	
Persentase dari jumlah liabilitas	12,59%	13,62%	<i>Percentage of total liabilities</i>

Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10,5% per tahun, kecuali Perusahaan sedang mengalami *negative cash flow* dari operasi yang tercermin dalam laporan keuangan, maka bunga dapat dihapuskan atas kesepakatan para pihak.

The Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest from 9.5% to 10.5% per annum, unless the Company is facing negative cash flow from operations which is reflected in the financial statements, interest can be waived upon agreement of the parties.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	71,26%	38.125.250.000	PT Mustika Ratu Investama
Bapak Faadhil Irshad Nasution	21.400.000	5%	2.675.000.000	Mr. Faadhil Irshad Nasution
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	101.598.000	23,74%	12.699.750.000	Public (below 5% each)
	428.000.000	100%	53.500.000.000	
2020				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	71,26%	38.125.250.000	PT Mustika Ratu Investama
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	122.998.000	28,74%	15.374.750.000	Public (below 5% each)
	428.000.000	100%	53.500.000.000	

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, Share Registrar are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham sebesar Rp56.710.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp56,710,000,000 represent the difference between the par value per share as stated in the Company's Articles of Association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

24. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan laba/(rugi) dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba/(rugi) per saham dasar tahun 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	357.509.551	(6.766.719.891)	<i>Net profit/(loss) for the year Weighted average number of ordinary shares outstanding Profit/(loss) per share (full amount)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000	
Laba/(rugi) per saham dasar (nilai penuh)	0,84	(15,81)	

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. BASIC PROFIT/(LOSS) PER SHARE

The following reflects the profit/(loss) and share data used in the basic profit/(loss) per share computations in 2021 and 2020:

The Company does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020 and accordingly, diluted earning per share is not calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 687 oleh Otto Hari Chandra Ubayani. S.H. tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.072.700.000 atau Rp16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the minutes of the shareholders annual meeting held on June 19, 2013, which were documented under Notarial Deed No. 687 by Otto Hari Chandra Ubayani. S.H. the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,072,700,000 or Rp16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp3,075,140,788 from the 2012 retained earning.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PENJUALAN - BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perawatan diri	302.520.487.716	301.442.604.659
Produk kesehatan	26.963.959.158	59.482.907.708
Jamu dan minuman kesehatan	41.298.434.973	37.128.592.980
Kosmetik	42.688.302.176	41.327.031.761
	413.471.184.023	439.381.137.108
Retur dan potongan penjualan	(86.676.612.926)	(120.972.637.633)
Jumlah penjualan bersih	326.794.571.097	318.408.499.475

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bahan baku yang digunakan	114.049.161.762	89.028.549.406
Beban pabrikasi	20.276.408.263	23.813.272.922
Upah buruh langsung	32.245.890.359	20.739.046.485
Beban produksi	166.571.460.384	133.580.868.813
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	26.396.211.793	24.542.379.491
Akhir tahun (Catatan 8)	(24.361.147.464)	(26.396.211.793)
Beban pokok produksi	168.606.524.713	131.727.036.511
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	75.548.114.706	57.771.033.302
Akhir tahun (Catatan 8)	(114.151.150.456)	(75.548.114.706)
Jumlah	130.003.488.963	113.949.955.107

Tidak terdapat pembelian kepada dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp2.879.444.799 (2020: Rp3.062.128.881) (Catatan 11).

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Iklan dan promosi	57.226.350.925	62.321.812.130
Gaji dan tunjangan	37.480.972.173	32.644.981.013
Jasa profesional	16.316.035.599	17.305.521.130
Transportasi	9.773.355.616	8.241.712.772
Sewa	3.595.336.595	2.764.186.621
Perjalanan dinas	1.668.798.357	1.571.452.424
Asuransi dan perizinan	1.299.625.203	623.374.189
Penyusutan (Catatan 11)	920.562.223	830.790.827
Telekomunikasi	848.298.094	1.089.339.318
Perbaikan dan pemeliharaan	626.504.816	698.176.892
Perlengkapan kantor	539.545.806	909.746.260
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	517.958.085	1.518.703.445
Listrik dan energi	495.321.272	588.216.112
Pendidikan dan seminar	148.315.088	203.123.752
Jamuan tamu dan sumbangan	147.099.774	101.079.566
Lain-lain	862.266.530	752.153.714
	132.466.346.156	132.164.370.165

26. SALES – NET

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

	2021	2020
Personal care	301.442.604.659	301.442.604.659
Health care	59.482.907.708	59.482.907.708
Traditional medicine & health drink	37.128.592.980	37.128.592.980
Cosmetic	41.327.031.761	41.327.031.761
	439.381.137.108	439.381.137.108
Returns and discounts	(120.972.637.633)	(120.972.637.633)
Total net sales	318.408.499.475	318.408.499.475

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

27. COST OF GOODS SOLD

This account consist of:

	2021	2020
Raw material used	114.049.161.762	89.028.549.406
Factory overhead	20.276.408.263	23.813.272.922
Direct labor	32.245.890.359	20.739.046.485
Manufacturing cost	166.571.460.384	133.580.868.813
Work in process		
At beginning of the year	26.396.211.793	24.542.379.491
At end of year (Note 8)	(24.361.147.464)	(26.396.211.793)
Cost of goods manufactured	168.606.524.713	131.727.036.511
Finished goods		
At beginning of the year	75.548.114.706	57.771.033.302
At end of year (Note 8)	(114.151.150.456)	(75.548.114.706)
Total	130.003.488.963	113.949.955.107

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of goods sold during the year.

Cost of goods sold includes depreciation amounting to Rp2,879,444,799 (2020: Rp3,062,128,881) (Note 11).

28. SELLING EXPENSES

This account consist of:

	2021	2020
Advertising and exhibition	57.226.350.925	62.321.812.130
Salaries and allowances	37.480.972.173	32.644.981.013
Professional fees	16.316.035.599	17.305.521.130
Transportation	9.773.355.616	8.241.712.772
Building rental	3.595.336.595	2.764.186.621
Travelling	1.668.798.357	1.571.452.424
Insurance and licenses	1.299.625.203	623.374.189
Depreciation (Note 11)	920.562.223	830.790.827
Communication	848.298.094	1.089.339.318
Repairs and maintenance	626.504.816	698.176.892
Office supplies	539.545.806	909.746.260
Allowance for impairment of trade receivable (Note 6)	517.958.085	1.518.703.445
Electricity and energi	495.321.272	588.216.112
Education and seminars	148.315.088	203.123.752
Entertainment and donation	147.099.774	101.079.566
Others	862.266.530	752.153.714
	132.466.346.156	132.164.370.165

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	26.932.721.516	26.898.466.149
Jasa profesional	5.902.170.065	7.745.945.245
Transportasi	5.629.262.580	4.864.480.127
Asuransi dan perizinan	3.478.068.510	3.638.473.287
Penyusutan (Catatan 11)	1.930.563.825	1.632.655.787
Telekomunikasi	1.511.773.320	1.181.691.576
Sewa	1.315.436.362	3.715.731.488
Biaya pajak	1.357.895.940	2.939.513.203
Perjalanan dinas	600.778.552	397.569.182
Perbaikan dan pemeliharaan	463.285.029	359.868.099
Perlengkapan kantor	249.938.178	561.977.859
Listrik dan energi	262.627.004	305.270.708
Jamuan tamu dan sumbangan	380.024.416	135.208.828
Pendidikan dan seminar	163.010.990	2.435.000
Imbalan kerja (Catatan 20)	(2.127.853.723)	2.275.713.138
Lain-lain	1.803.860.767	1.672.365.064
	49.853.563.331	58.327.364.740

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	960.387.273	623.818.182
Beban penghapusan persediaan usang	(262.417.059)	(1.826.824.845)
Lain-lain - bersih	990.342.474	1.455.988.496
	1.688.312.688	252.981.833

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.179.109.877 dan Rp6.602.688.536.

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bunga	11.183.516	23.203.626
Jasa giro	26.027.752	25.264.329
	37.211.268	48.467.955

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	2021	2020
	26.932.721.516	26.898.466.149
	5.902.170.065	7.745.945.245
	5.629.262.580	4.864.480.127
	3.478.068.510	3.638.473.287
	1.930.563.825	1.632.655.787
	1.511.773.320	1.181.691.576
	1.315.436.362	3.715.731.488
	1.357.895.940	2.939.513.203
	600.778.552	397.569.182
	463.285.029	359.868.099
	249.938.178	561.977.859
	262.627.004	305.270.708
	380.024.416	135.208.828
	163.010.990	2.435.000
	(2.127.853.723)	2.275.713.138
	1.803.860.767	1.672.365.064
	49.853.563.331	58.327.364.740

30. OTHER INCOME/(EXPENSES)

This account consist of:

	2021	2020
	960.387.273	623.818.182
	(262.417.059)	(1.826.824.845)
	990.342.474	1.455.988.496
	1.688.312.688	252.981.833

31. FINANCE COST

This account represents interest expense and other finance cost as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp8,179,109,877 dan Rp6,602,688,536, respectively.

32. FINANCE INCOME

This account consist of:

	2021	2020
	11.183.516	23.203.626
	26.027.752	25.264.329
	37.211.268	48.467.955

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Akun ini terdiri dari:

Deskripsi	Mata uang/ Currencies	2021		2020		Description
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						
Kas dan kas di bank						Assets Cash and cash in banks
- Bank	USD	8.751	124.870.390	12.674	178.763.448	- Cash in banks
Piutang usaha	USD	1.403.578	20.027.666.608	1.765.333	24.900.020.073	Trade receivables
Uang jaminan	USD	132.761	1.894.368.037	132.761	1.872.594.643	Security deposits
	USD	<u>1.545.090</u>	<u>22.046.905.035</u>	<u>1.910.768</u>	<u>26.951.378.164</u>	
Kas dan kas di bank						Cash and cash in banks
- Kas	MYR	875	2.989.357	764	2.667.961	- Cash on hand
- Kas di Bank	MYR	38.581	131.798.054	74.386	259.737.848	- Cash in banks
Piutang usaha	MYR	239.812	819.219.225	49.387	172.445.219	Trade receivables
Piutang lain-lain	MYR	18.536	63.321.190	40.928	142.910.250	Other receivables
Uang jaminan	MYR	9.450	32.282.102	9.450	32.997.274	Security deposits
		<u>307.254</u>	<u>1.049.609.928</u>	<u>174.915</u>	<u>610.758.552</u>	
Liabilitas						
Utang usaha	MYR	921.443	3.147.737.969	732.602	2.558.081.802	Trade payables
Utang lain-lain	MYR	41.814	142.841.198	28.210	98.502.344	Other payables
Beban akrual	MYR	76.094	259.944.200	93.061	324.946.642	Accrued expenses
		<u>1.039.351</u>	<u>3.550.523.367</u>	<u>853.873</u>	<u>2.981.530.788</u>	
Jumlah aset bersih			<u>19.545.991.596</u>		<u>24.580.605.928</u>	Total net assets

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

This account consist of:

34. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan, Jasa, dan distribusi/ Trading, services and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan					
Penjualan eksternal	12.387.613.820	314.406.957.277	-	326.794.571.097	Sales External sales
Penjualan antar segmen	185.562.018.540	-	(185.562.018.540)	-	Inter-segment sales
	<u>197.949.632.360</u>	<u>314.406.957.277</u>	<u>(185.562.018.540)</u>	<u>326.794.571.097</u>	
Penghasilan					
Laba bruto	69.122.852.255	145.515.133.046	(17.846.903.167)	196.791.082.134	Income Gross profit
Beban usaha	(59.678.849.379)	(140.487.963.275)	17.846.903.167	(182.319.909.487)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	627.206.049	632.181.282	-	1.259.387.331	Other expenses - net
Laba usaha	<u>10.071.208.925</u>	<u>5.659.351.053</u>	<u>-</u>	<u>15.730.559.978</u>	Profit from operations
Pendapatan keuangan	5.092.048	32.119.220	-	37.211.268	Finance income
Beban keuangan	(6.861.313.351)	(1.317.796.526)	-	(8.179.109.877)	Finance cost
Beban pajak	(1.626.574.691)	(5.604.577.127)	-	(7.231.151.818)	Tax expenses
Laba/(rugi) bersih	<u>1.588.412.931</u>	<u>(1.230.903.380)</u>	<u>-</u>	<u>357.509.551</u>	Net profit/(loss)
Informasi lainnya					
Aset segmen	514.303.217.849	348.346.815.268	(284.389.057.529)	578.260.975.588	Other information Segment assets
Liabilitas segmen	178.216.308.800	204.173.804.962	(147.325.066.671)	235.065.047.091	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.666.914.214	1.320.155.697	-	2.987.069.911	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	4.252.504.585	1.478.066.262	-	5.730.570.847	Depreciation expenses

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

2020					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	23.628.323.750	296.402.618.933	(1.622.443.208)	318.408.499.475	External sales
Penjualan antar segmen	173.175.099.828	-	(173.175.099.828)	-	Inter-segment sales
	196.803.423.578	296.402.618.933	(174.797.543.036)	318.408.499.475	
Penghasilan					Income
Laba bruto	64.722.124.943	139.736.419.425	-	204.458.544.368	Gross profit
Beban usaha	(55.450.522.057)	(135.041.212.848)	-	(190.491.734.905)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	(391.164.572)	(842.261.037)	-	(1.233.425.609)	Other income/(expenses) - net
Laba usaha	8.880.438.314	3.852.945.540	-	12.733.383.854	Profit from operations
Pendapatan keuangan	15.982.172	32.485.783	-	48.467.955	Finance income
Beban keuangan	(6.054.395.585)	(548.292.951)	-	(6.602.688.536)	Finance cost
Beban pajak	(1.693.144.349)	(11.252.738.815)	-	(12.945.883.164)	Tax expenses
Laba/(rugi) bersih	1.148.880.552	(7.915.600.443)	-	(6.766.719.891)	Net profit/(loss)
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	510.351.988.135	341.165.104.465	(291.721.155.149)	559.795.937.451	Segment assets
Liabilitas segmen	175.904.464.681	196.180.521.584	(154.707.654.291)	217.377.331.974	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	2.328.702.375	3.804.288.099	-	6.132.990.474	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	4.494.424.368	1.031.151.127	-	5.525.575.495	Depreciation expenses

Informasi segmen usaha berdasarkan penjualan adalah sebagai berikut:

Segment information based on sales are as follows:

2021					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan, jasa, dan distribusi/ Trading, services, and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan					Sales
Luar negeri	8.210.674.075	5.700.719.281	(3.021.741.024)	10.889.652.332	Overseas
Dalam negeri	189.738.958.285	308.706.237.996	(182.540.277.516)	315.904.918.765	Domestic
	197.949.632.360	314.406.957.277	(185.562.018.540)	326.794.571.097	

2020					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan					Sales
Luar negeri	23.346.708.750	2.625.239.886	(1.622.443.208)	24.349.505.428	Overseas
Dalam negeri	173.456.714.828	293.777.379.047	(173.175.099.828)	294.058.994.047	Domestic
	196.803.423.578	296.402.618.933	(174.797.543.036)	318.408.499.475	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Capital management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimal of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of liabilities, which includes loans as described in Notes 14 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings and other equity component.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Direksi Grup secara berkala melakukan revidi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revidi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021.

Pinjaman - bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Utang bank	87.163.161.804
Modal saham	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000
Saldo laba	206.746.993.737
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	25%

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Grup.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Capital management (continued)

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021.

The debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	87.163.161.804	80.747.427.391	Bank loans
	53.500.000.000	53.500.000.000	Share capital
	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
	206.746.993.737	206.388.866.806	Retained earnings
	25%	24%	Debt to equity ratio

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk and interest rate risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposit. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales products.

Customer credit risk is managed by the Group in accordance with policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by the Group.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020 :

	2021	2020
Kas di bank	3.396.311.776	10.539.161.553
Piutang usaha - pihak ketiga	212.825.582.283	215.136.542.425
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.994.705.880	20.631.042.568
Uang jaminan - pihak berelasi	2.001.573.293	2.001.573.293
	231.218.173.232	248.308.319.839

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada 31 Desember 2021 dan 2020:

		2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas di bank	3.396.311.776	-	-	-	-	3.396.311.776
Piutang usaha	116.552.388.898	25.611.846.101	15.611.407.079	81.509.576.281	(26.459.636.076)	212.825.582.283
Piutang lain-lain	12.994.705.880	-	-	-	-	12.994.705.880
Uang jaminan	2.001.573.293	-	-	-	-	2.001.573.293
	134.944.979.847	25.611.846.101	15.611.407.079	81.509.576.281	(26.459.636.076)	231.218.173.232
						<i>Cash in banks</i>
						<i>Trade receivables</i>
						<i>Other receivables</i>
						<i>Security deposit</i>

		2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bank dan setara kas	10.539.161.553	-	-	-	-	10.539.161.553
Piutang usaha	136.338.476.172	14.389.708.604	5.469.386.316	84.880.649.324	(25.941.677.991)	215.136.542.425
Piutang lain-lain	20.631.042.568	-	-	-	-	20.631.042.568
Uang jaminan	2.001.573.293	-	-	-	-	2.001.573.293
	169.510.253.586	14.389.708.604	5.469.386.316	84.880.649.324	(25.941.677.991)	248.308.319.839
						<i>Cash in bank and cash equivalent</i>
						<i>Trade receivables</i>
						<i>Other receivables</i>
						<i>Security deposit</i>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Grup using internal credit ratings. Financial instruments classified under "immature and unimpaired" includes high grade credit quality instruments because there is few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		Pengaruh pada Laba/(Rugi) Sebelum Pajak/ Effect on Profit/(Loss) Before Tax
31 Desember/ December 31, 2021	USD	1%	220.468.896
		-1%	(220.468.896)
	MYR	1%	(25.008.435)
		-1%	25.008.435
31 Desember/ December 31, 2020	USD	1%	269.513.782
		-1%	(269.513.782)
	MYR	1%	(23.707.722)
		-1%	23.707.722

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan disajikan dalam Catatan 33.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 and were presented in Note 33.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long term liabilities is obtained from sales activities to customers.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

<u>Liabilitas</u>	2021			<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Liabilities</u>
	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>			
Utang bank jangka pendek	87.163.161.804	-	-	87.163.161.804	87.163.161.804	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	33.813.395.901	-	-	33.813.395.901	33.813.395.901	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.908.078.011	-	-	28.908.078.011	28.908.078.011	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	29.602.226.758	-	-	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Beban akrual	16.710.982.677	-	-	16.710.982.677	16.710.982.677	Accrued expenses
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan	147.567.655	614.426.556	351.993.784	1.113.987.995	1.113.987.995	Finance lease liabilities
	196.628.469.172	614.426.556	351.993.784	197.594.889.512	197.594.889.512	

<u>Liabilitas</u>	2020			<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Liabilities</u>
	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>			
Utang bank jangka pendek	80.747.427.391	-	-	80.747.427.391	80.747.427.391	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	37.483.002.160	-	-	37.483.002.160	37.483.002.160	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.601.291.339	-	-	7.601.291.339	7.601.291.339	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	29.602.226.758	-	-	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Beban akrual	27.868.255.699	-	-	27.868.255.699	27.868.255.699	Accrued expenses
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan	167.363.932	169.633.920	-	336.997.852	336.997.852	Finance lease liabilities
	183.752.623.645	169.633.920	-	183.922.257.565	183.922.257.565	

d. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman bank

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp871.631.618 (2020: Rp807.474.274).

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2021 and 2020:

<u>Liabilities</u>	2021			<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Liabilities</u>
	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>			
Utang bank jangka pendek	87.163.161.804	-	-	87.163.161.804	87.163.161.804	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	33.813.395.901	-	-	33.813.395.901	33.813.395.901	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.908.078.011	-	-	28.908.078.011	28.908.078.011	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	29.602.226.758	-	-	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Beban akrual	16.710.982.677	-	-	16.710.982.677	16.710.982.677	Accrued expenses
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan	147.567.655	614.426.556	351.993.784	1.113.987.995	1.113.987.995	Finance lease liabilities
	196.628.469.172	614.426.556	351.993.784	197.594.889.512	197.594.889.512	

<u>Liabilities</u>	2020			<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Liabilities</u>
	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>			
Utang bank jangka pendek	80.747.427.391	-	-	80.747.427.391	80.747.427.391	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	37.483.002.160	-	-	37.483.002.160	37.483.002.160	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.601.291.339	-	-	7.601.291.339	7.601.291.339	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	29.602.226.758	-	-	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Beban akrual	27.868.255.699	-	-	27.868.255.699	27.868.255.699	Accrued expenses
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan	167.363.932	169.633.920	-	336.997.852	336.997.852	Finance lease liabilities
	183.752.623.645	169.633.920	-	183.922.257.565	183.922.257.565	

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans. The interest rate risk from cash is not significant. As of December 31, 2021 and 2020, variable rate borrowings mainly related to bank loans

As December 31, 2021, if the market interest rate increases/decreases by 1% with all variables held constant, profit before income tax expense for the period would be lower/higher approximate by Rp871,631,618 (2020: Rp807,474,274).

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yaitu:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan - lancar</u>					
Kas dan kas di bank	8.693.405.081	8.693.405.081	11.695.694.524	11.695.694.524	<u>Current financial assets</u> Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	212.825.582.283	212.825.582.283	215.136.542.425	215.136.542.425	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.994.705.880	12.994.705.880	20.631.042.568	20.631.042.568	Other receivables - third parties
	234.513.693.244	234.513.693.244	247.463.279.517	247.463.279.517	
<u>Aset keuangan - tidak lancar</u>					
Uang jaminan - pihak berelasi	2.001.573.293	2.001.573.293	2.001.573.293	2.001.573.293	<u>Non-current financial assets</u> Security deposit - related party
	236.515.266.537	236.515.266.537	249.464.852.810	249.464.852.810	
<u>Liabilitas keuangan-jangka pendek</u>					
Utang bank jangka pendek	87.163.161.804	87.163.161.804	80.747.427.391	80.747.427.391	<u>Current financial liabilities</u> Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	33.813.395.901	33.813.395.901	37.483.002.160	37.483.002.160	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.908.078.011	28.908.078.011	7.601.291.339	7.601.291.339	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	29.602.226.758	29.602.226.758	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Beban akrual	16.710.982.677	16.710.982.677	27.868.255.699	27.868.255.699	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun:	147.567.655	147.567.655	167.363.932	167.363.932	Current maturities of finance lease liabilities
	196.628.469.172	196.628.469.172	183.752.623.645	183.752.623.645	
<u>Liabilitas keuangan-jangka panjang</u>					
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	966.420.340	966.420.340	169.633.920	169.633.920	<u>Non-current financial liabilities</u> Finance lease liabilities - net of current maturities
	197.594.889.512	197.594.889.512	183.922.257.565	183.922.257.565	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of finance lease liabilities is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

Fair value estimation

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities.
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Dampak pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 selama periode pelaporan telah berdampak pada operasi rutin Grup. Namun, Grup telah mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk mengendalikan dan melindungi bisnis Grup dari dampak negatif pandemi tersebut. Selama masa pandemi, Grup telah mendapatkan peluang bisnis yang baru melalui penjualan produk kesehatan untuk mendukung upaya pemerintah dalam menangani Covid-19 sehingga selama pandemi kinerja penjualan Grup mengalami peningkatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup terus berupaya menekan dampak negatif pandemi tersebut dalam bisnis Perusahaan antara lain dengan mempertahankan dan meningkatkan kinerja penjualan serta tindakan efisiensi operasional Grup, yang yang diharapkan dapat memulihkan kinerja keuangan secara menyeluruh.

b. Pinjaman bank

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Mustika Ratubuana International menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan PT Bank Ina Perdana Tbk berdasarkan SPPK/CBA/018/0222 tanggal 4 Februari 2022 dan SPPK/CBA/027/0222 tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan mendapatkan plafon kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000 dan *Ballon Payment* sebesar Rp40.000.000.000 selama 5 tahun dengan tingkat suku bunga 10% per tahun. Entitas Anak mendapatkan *demand loan* sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% untuk jangka waktu fasilitas selama 1 tahun.

c. Kelangsungan usaha entitas anak

Sesuai dengan surat manajemen pada tanggal 28 April 2022 tentang rencana manajemen atas entitas anak Perusahaan, manajemen Grup berencana akan mengoperasikan kembali kedua entitas anak pada tahun 2022 (catatan 1d), Sehubungan dengan rencana manajemen tersebut, akan dibahas dalam rapat umum pemegang saham tahunan.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2022.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. *Impact Covid-19 pandemic.*

The Covid-19 pandemic during the reporting period has an impact on the Group's routine operations. However, the Group has taken all necessary measures to control and protect the Group's business from the negative effects of the pandemic. During the pandemic, the Group has obtained new business opportunities through the sale of health products to support the government's efforts to deal with Covid-19 so that during the pandemic the Group's sales performance has increased. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group management continues to strive to reduce the negative impact of the pandemic on the Company's business, among others, by maintaining and improving sales performance and the Group's operational efficiency measures, which are expected to restore overall financial performance.

b. *Bank loan*

On February 24, 2022, the Company and its Subsidiary, PT Mustika Ratubuana International signed a Financing Agreement with PT Bank Ina Perdana Tbk based on SPPK/CBA/018/0222 dated February 4, 2022 and SPPK/CBA/027/0222 dated February 9, 2022. The Company get a credit limit of Rp50,000,000,000 consisting of an overdraft facility of Rp10,000,000,000 and Ballon Payment of Rp40,000,000,000 for 5 years with an interest rate of 10% per year. The Subsidiary obtained a demand loan of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 10% for the term of the facility for 1 year.

c. *Going concern subsidiaries*

Based on management's letter dated April 28, 2022 regarding management's plans for the Company's subsidiaries, the Group management plans to re-operate the two subsidiaries in 2022 (notes 1d). In relation to the management plan, it will be discussed at the annual general meeting of shareholders.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on May 9, 2022.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

Strengthening the Synergy between Nature, Heritage and Technology for Future Growth Acceleration



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

PT Mustika Ratu Tbk

Head Office:

Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto No.74-75,
Jakarta 12870 - Indonesia

T : +6221 830 6754

E : info@mustika-ratu.co.id



www.mustika-ratu.co.id

Laporan Tahunan
Annual Report **2021**
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report